Dinas Kesehatan
Kab. Tangerang

Profil Kesehatan

Kabupaten Tangerang



KEMENTRIAN
KESEHATAN RI

GERMAS
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

2020

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas selesainya Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020. Profil ini tentunya telah ditunggu banyak kalangan, sebagai suatu informasi yang menyajikan data resmi dari Dinas Kesehatan.

Disusunnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020. Dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan khususnya mengenai derajat kesehatan serta capaian kinerja masing-masing program kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Beberapa momen penting di Tahun 2020 sebagaimana yang kita alami sampai dengan saat ini bahwa ditengah pandemi yang masih melanda seluruh negeri yang menyebabkan keprihatinan tidak hanya di sector Kesehatan namun juga semua sektor kehidupan ikut terdampak. Pukulan berat di sektor ekonomi pun berimbas pada anggaran semua pemerintah daerah yang di fokuskan terutama untuk penanganan dan pencegahan Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Penyebarluasan informasi 4 M (Memakai maskes, Mencuci tangan di air mengalir dengan sabun, Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan) terus di gaungkan di setiap ada kesempatan pada masyarakat luas. Upaya penanganan penderita Covid yang terus berkesinambungan mulai dari *Testing, Tracing,* dan *Treatment* terus diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat Kabupaten Tangerang.

Dinas Kesehatan pun terus berupaya menjalanakan program dan kegiatan ditengah-tengah kesibukan penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Peningkatan Kesehatan Lingkungan pun terus diupayakan dengan pembangunan sarana sanitasi untuk mengurangi perilaku buang air besar sembarangan, Sejalan hal itu juga dilakukan edukasi di kalangan anak sekolah dengan memulai cipta lingkungan sehat di sekolah masing-masing dengan penandatanganan komitmen sekolah dengan bupati Tangerang.

Selain itu upaya peningkatan mutu layanan puskesmas berdasarkan Permenkes No.46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas yang wajib dilaksanakan oleh Puskesmas dan Pemerintah Daerah untuk mendukung , memotivasi, mendorong dan memperlancar proses Akreditasi Puskesmas. Tahun 2020 semua Puskesmas di Kabupaten Tangerang sudah melaksanakan proses Akreditasi. Rencana 12 Puskesmas akan disurvey untuk Re-Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional Dan untuk menunjang proses pelayanan dan hal pencatatan dan pelaporan di Puskesmas telah dikembangkan.

Saya menyambut baik atas penyusunan profil kesehatan ini, karena menjadi sebuah catatan penting dalam kesinambungan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tangerang, Serta ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya. Kekurangan di setiap pekerjaan selalu ada, untuk itu kami haturkan maaf dan semoga kedepannya akan terus diperbaiki.

Akhir kata kami segenap jajaran dinas kesehatan kabupaten tangerang mengucapkan selamat membaca.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG



dr. Hj. DESIRIANA DINARDIANTI, MARS
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19621201 199001 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020 ini.

Selain Itu pula kami ingin mengucapkan rasa terimakasih kami yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang berkontribusi dalam Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang ini baik itu tulisan, konsep, tenaga dan waktu sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Terkait dengan pemenuhan akan keterbukaan informasi publik, buku ini pun sudah bisa di download di link situs resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang beralamat http://dinkes.tangerangkab.go.id/informasi-berkala/. Besar harapan buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020 ini dapat menjadi sumber informasi resmi tentang gambaran derajat kesehatan Kabupaten Tangerang, dan dapat menjadi buku yang terus memotivasi para pembaca dan pelaku kesehatan untuk terus memajukan derajat Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

Akhir kata Tim Penyusun menyadari akan kelemahan serta kekurangan di dalam buku ini untuk itu, penyusun memohon maaf dan berharap pembaca bersedia memberikan masukan serta kritik yang membangun untuk menjadi perbaikan dalam penyusunan Buku Profil di masa mendatang dan selamat membaca

Tangerang, Juni 2021

TIM Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Kepala Dinas ..... **i**

Kata Pengantar ..... **iii**

Daftar Isi ..... **v**

Daftar Tabel ..... **vii**

Daftar Grafik ..... **xiii**

Daftar Gambar ..... **xx**

Bab I : PENDAHULUAN **1**

Bab II : GAMBARAN UMUM **4**

2.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Tangerang 4

2.2. Strata Penduduk 7

2.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 8

2.4. Angka Harapan Hidup 8

Bab III: PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN **10**

3.1. Jumlah Kematian 10

3.1.1. Jumlah Kematian Bayi 10

3.1.2. Jumlah Kematian Ibu 12

3.2. Angka Kesakitan 15

3.2.1. Sepuluh Besar Penyakit 15

3.2.2. Penyakit Menular 15

3.2.2.1. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) 15

3.2.2.2. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Kusta 21

3.2.2.3. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Diare 29

3.2.2.4. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) 32

3.2.2.5. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik / Epidemik 34

3.2.2.5.1 Penyakit Filariasis 34

3.2.2.5.2. Penyakit Cacingan 34

3.2.2.6. Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis... 38

3.2.2.7. HIV-AIDS Dan IMS Di Kabupaten Tangerang 44
3.2.3 Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) 52
3.2.3.1 Masalah Kesehatan Jiwa..... 57
3.2.4.Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
(PD3I) Dan Penyakit Menular Lain Potensial Wabah 64
3.2.4.1 Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)..... 64
3.2.4.2. Penyakit Menular Lainnya Potensial Wabah Dan
Kejadian Luar Biasa (KLB)..... 65
3.2.5. Penyelenggaraan Kesehatan Haji 66
Bab IV : UPAYA KESEHATAN..... 73
4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar 73
4.1.1. Kesehatan Ibu..... 74
4.1.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil..... 76
4.1.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 78
4.1.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 80
4.1.1.4. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil Dan
Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan
Komplikasi (P4K)..... 81
4.1.1.5. Pelayanan Kontrasepsi..... 83
4.1.2. Kesehatan Anak 84
4.1.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal..... 86
4.1.2.2. Pelayanan Kesehatan Bayi..... 87
4.1.2.3. Pelayanan Kesehatan Balita..... 88
4.1.2.4. Program Emas (Gerakan Penyelamatan Ibu
Dan Bayi Baru Lahir).. 89
4.1.2.5.Peningkatan Kualitas Pelayanan Poned..... 90
4.1.2.6.Peningkatan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Rujukan..... 92
4.1.2.7. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 94
4.1.2.8. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)..... 97
4.1.3. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia..... 99
4.1.4. Program Perbaikan Gizi..... 103

4.1.4.1. Pemantauan Status Gizi 103
4.1.4.2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) 104
4.1.4.3. Perawatan Gizi Buruk Dan Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat Dalam Kegiatan Gizi..... 105
4.1.4.4. Cakupan Asi Eksklusif 106
4.2. Pemberdayaan Masyarakat 106
4.2.1. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)..... 108
4.2.2.Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).. 110
4.2.3. Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS) 111
4.3. Kesehatan Lingkungan 113
4.3.1. Persentase Rumah Sehat 115
4.3.2.Persentase Penduduk Yang Menggunakan Air Minum Berkualitas/ Layak 115
4.3.3. Persentase Kualitas Air Minum 116
4.3.4. Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jamban Sehat..... 116
4.3.5. Jumlah Desa Yang Melaksanakan STBM 117
4.3.6. Penyehatan Tempat-Tempat Umum (TTU) 118
4.3.7. Tempat Pengelolaan Makanan Minuman 119
4.3.8. Hasil Pengawasan Pangan Olahan Pasar Tradisional Dan Modern 119
4.3.9. Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah 121
4.4. Pelayanan Obat 122
4.4.1. Indikator Peresepan Di Puskesmas Se Kabupaten Tangerang... 122
4.4.2. Indikator Pengelolaan Obat..... 123
4.4.2.1 Alokasi Dana Pengadaan Obat 123
4.4.2.2. Biaya Obat Per Penduduk..... 124
4.4.2.3. Biaya Obat Per Kunjungan Resep 124
4.5. Pelayanan Pengobatan Di Puskesmas..... 125
4.6. Puskesmas Berprestasi..... 126
4.7. Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Puskesmas 127

4.8. Akreditasi Puskesmas 127
4.9. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri Toga Dan Akupresur..... 128
4.10.Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK).. 128
4.11. Monitoring Dan Evaluasi Isolasi Mandiri Pasien Covid 19 130
4.13. Pelayanan Imunisasi 130
4.13.1. Imunisasi Rutin 130
4.13.1.1 Imunisasi Dasar 131
4.13.1.2. Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi 131
4.13.2 Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization) 132
4.13.3. Imunisasi Lanjutan..... 133
4.13.3.1. Imunisasi Lanjutan Pada Baduta 133
4.13.3.2. Imunisasi Pada Anak Usia Sekolah..... 134
4.13.3.3. Imunisasi Pada Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil 134
4.14. Unit Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang
4.14.1. UPTD.Pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020.135
4.14.1.1. Hasil Kegiatan PSC 119 137
4.14.2. UPTD.Pengelola Jaminan Kesehatan 142
4.14.2.1.Integrasi Program Kartu Sehat Ke Jaminan Kesehatan Nasional/Bpjs Kesehatan 143
4.14.2.2. Progress Pencapaian Universal Health Coverage..... 144
4.14.2.3. Bantuan Biaya Kesehatan Orang Miskin/Tidak Mampu..145
4.14.2.4. Pemutakhiran Data Peserta PBI APBD Tahun 2020..... 146
4.14.2.5. Jaminan Persalinan Rumah Sakit 148
4.14.3. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kab.Tangerang 152
4.14.4. UPTD Instalasi Farmasi 162
4.14.4.1.Ketersediaan Obat & BMHP Program Di UPTD Instalasi Farmasi Tahun 2020..... 164
4.14.4.2.Ketersediaan Obat Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit (P2P)..... 164
4.14.4.3. Ketersediaan Vaksin..... 166

4.14.4.4. Ketersediaan Obat Program Pencegahan Dan Pengendalian Kesehatan Jiwa 166
4.14.4.5. Ketersediaan Obat Program Kesehatan Ibu Dan Anak 166
4.14.4.6. Ketersediaan Obat Program Gizi 167

BAB V : SUMBER DAYA KESEHATAN 168
5.1. Peran Swasta Dalam Upaya Kesehatan 168
5.1.1. Sarana Kesehatan 168
5.1.2. Tenaga 174
Bab VI : PENUTUP 176
TABEL LAMPIRAN 177

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020 5

Tabel 2.2 : Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020 6

Tabel 2.3 : Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang Tahun 2020 7

Tabel 3.1 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020 12

Tabel 3.2 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020 14

Tabel 3.3 : Estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2020 39

Tabel 3.4 : Distribusi Kasus PD3I Tahun 2016 -2020 64

Tabel 3.5 : Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2020 65

Tabel 3.6 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2020 68

Tabel 3.7 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Umur Tahun 2018-2020 ... 68

Tabel 3.8 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020 70

Tabel 3.9 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis Tahun 2020 71

Tabel 4.1 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020 75

Tabel 4.2 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020 85

Tabel 4.3 : Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederaja Kabupaten Tangerang Tahun 2016 – 2020 95

Tabel 4.4 : Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja Tahun 2020 99

Tabel 4.5 : Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 .. 100

Tabel 4.6 : Gambaran Status Gizi Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2020 104

Tabel 4.7 : Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Tahun 2020 110

Tabel 4.8 : Pencapaian Indikator Sasaran Program Penyehatan Lingkungan di Kabupaten Tangerang Tahun 2018– 2020 114

Tabel 4.9 : Laporan Hasil Uji Lab. Pangan Tahun 2020

Sembilan Sampel Pangan Yang Tidak Memenuhi Syarat 120

Tabel 4.10 : Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan
Di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap
di Puskesmas Tahun 2019 – 2020 125

Tabel 4.11 : BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP)
Tahun 2019 – 2020 126

Tabel 4.15 : Cakupan Imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 131

Tabel 4.16 : Cakupan Imunisasi dasar pada Bayi
Tahun 2016 – 2020 132

Tabel 4.17 : *Universal Child Immunization* (UCI) Desa Tahun 2014-2020 132

Tabel 4.18 : *Universal Child Immunization* (UCI) Desa Tahun 2014-2020 133

Tabel 4.19 : Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah Tahun 2014-2020 134

Tabel 4.20 : Cakupan Imunisasi Rutin pada Ibu hamil dan wanita usia subur
Tahun 2014 – 2020 135

Tabel 4.12 : Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center 119
Dan Sijariemas Tahun 2017 Sampai Dengan 2020 137

Tabel 4.13 : Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via Call Centre 119 138

Tabel 4.14 : Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119 Tahun 2020 141

Tabel 4.21 : Jumlah Peserta JKN Terintegrasi 144

Tabel 4.22 : Jumlah Peserta Jkn Terintegrasi 145

Tabel 4.23 : Rekapitulasi Pasien Jamkesda Per Rumah Sakit Dan Puskesmas
Tahun 2020 146

Tabel 4.24 : Rekapitulasi Hasil Update Data Pbi Apbd Kabupaten Tangerang
Per Puskesmas Tahun 2020 147

Tabel 4.25 : Rekapitulasi Pasien Jampersal Tahun 2020 150

Tabel 4.26 : Rekapitulasi Pasien Jampersal Puskesmas 151

Tabel.4.27 : Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2020 155

Tabel. 4.28 : Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2020 155

Tabel 4.29 : Parameter Pemeriksaan Air Minum 157

Tabel 4.30 : Parameter Pemeriksaan Air Bersih..... 158
Tabel 4.31 : 40 Jenis Obat Indikator Tahun 2020 163
Tabel. 5.1 : Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 168
Tabel. 5.2 : Jumlah Penyelenggaraan Sarana Penunjang Pelayanan Kesehatan Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020..... 169

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 : Perkembangan IPM Tahun 2015 – 2020 8
Grafik 2.2 : Angka Harapan Hidup Th. 2017 – 2020 9
Grafik 3.1 : Jumlah Kematian Bayi Tahun 2015-2020 11
Grafik 3.2 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020 11
Grafik 3.3 : Jumlah Kematian Ibu Tahun 2015-2020 13
Grafik 3.4 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020 13
Grafik 3.5 : 10 Besar Penyakit Di Puskesmas Tahun 2020 15
Grafik 3.6 : Grafik IR (Incidence Rate) DBD Di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020 16
Grafik 3.7 : Grafik Case Fatality Rate /Angka Kematian (CFR) DBD Di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020 17
Grafik 3.8 : Grafik Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020 18
Grafik 3.9 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 18
Grafik 3.10 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Golongan Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 18
Grafik 3.11 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Penderita Dan Meninggal Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 19
Grafik 3.12 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jumlah Penderita Dan Meninggal Per-Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020.19
Grafik 3.13 : Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 19
Grafik 3.14 : Penemuan Kasus Baru Kusta Dan Angka Prevalensi Kusta Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 21
Grafik 3.15 : Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR=Case Detection Rate) Berdasarkan Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 23
Grafik 3.16 : Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta Di Kabupaten

Tangerang Tahun 2016-2020 23
Grafik 3.17 : Angka Cacat Tingkat 2 Per 100.000 Penduduk Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 24
Grafik 3.18 : Proporsi Cacat Tingkat 2 Kusta Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 25
Grafik 3.19 : Angka Kesembuhan (RFT= Release From Treatment) MB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 27
Grafik 3.20 : Angka Kesembuhan (RFT=Release From Treatment) PB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 27
Grafik 3.21 : Proporsi Kasus Anak (0-14 Tahun) Menderita Kusta Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 28
Grafik 3.22 : Proporsi Kasus Kusta MB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020 29
Grafik 3.23 : Penemuan Kasus Diare Semua Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2020 33
Grafik 3.24 : Persentase Cakupan Kasus Diare Semua Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2020 31
Grafik 3.25 : Cakupan Kasus Diare Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2020 31
Grafik 3.26 : Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2020 33
Grafik 3.27 : Jumlah POPM Dan Capaian Kecacingan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2020 37
Grafik 3.28 : Tahapan Pengendalian Penyakit TBC 39
Grafik 3.29 : Target Dan Capaian P2TB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 40
Grafik 3.30 : Jumlah Kasus Tuberkulosis Tercatat Dan Diobati Di Kabupaten Tangerang Tahun 2014 – 2020 40
Grafik 3.31 : Prosentase & Distribusi Asal Kasus TBC Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 40
Grafik 3.32 : Distribusi Jumlah Kasus TBC Di Puskesmas Kabupaten

Tangerang Tahun 2020 41
Grafik 3.33 : Angka Penemuan Kasus TBC Di Puskesmas (CDR)
Kabupaten Tangerang Tahun 2020 41
Grafik 3.34 : Jumlah Estimasi Dan Kasus TB Resisten Obat (TB RO)
Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2019 42
Grafik 3.35 : Angka Kesembuhan Dan Keberhasilan Pengobatan TB
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2008-2020 42
Grafik 3.36 : Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2020 42
Grafik 3.37 : Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur Di
Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2020 43
Grafik 3.38 : Distribusi Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Tangerang 46
Grafik 3.39 : Distribusi Kasus IV/AIDS Di Kabupaten Tangerang 47
Grafik 3.40 : Distribusi Orang Yang Dites HIV Tahun 2020
Di Kabupaten Tangerang 47
Grafik 3.41 : Distribusi Pengobatan HIV/AIDS Di Kabupaten Tangerang 48
Grafik 3.42 : Distribusi Ibu Hamil Dengan Diperiksa HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang 48
Grafik 3.43 : Distribusi Kasus Ims Di Kabupaten Tangerang 49
Grafik 3.44 : Distribusi Kasus Ibu Hamil Dengan Sifilis Tahun 2019
Di Kabupaten Tangerang 49
Grafik 3.45 : Distribusi Kasus TB-HIV Di Kabupaten Tangerang 50
Grafik 3.46 : Distribusi Kasus HIV Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang 50
Grafik 3.47 : Distribusi Kasus AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang 51
Grafik 3.48 : Distribusi Orang Yang Diperiksa HIV Di Kabupaten Tangerang 51
Grafik 3.49 : Penyakit Tidak Menular Di Kab.Tangerang Tahun 2020 54
Grafik 3.50 : Gambaran Jumlah Posbindu Ptm Di Wilayah Puskesmas
Kabupaten Tangerang Tahun 2020 55
Grafik 3.51 : Gambaran Jumlah Pemeriksaan IVA Dan Sadanis Januari – Desember

Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 56
Grafik 3.52 : Gambaran Persentase Cakupan Pemeriksaan IVA Dan Sadanis Januari – Desember Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 56
Grafik 3.53 : Jemaah Haji Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020 67
Grafik 3.54 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 68 Tahun 2018-2020
Grafik 3.55 : Persentase Jamaah Haji Berdasarkan Kelompok Umur Th 2020 . 69
Grafik 3.56 : Karakteristik Jamaah Haji Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020 ... 71
Grafik 3.57 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis Tahun 2020 ... 72
Grafik 3.58 : Klasifikasi Jemaah Haji Berdasarkan Status Kesehatan Th.2020. 72
Grafik 4.1 : Jumlah Kematian Ibu Tahun 2015-2020 74
Grafik 4.2 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020 75
Grafik 4.3 : Cakupan (Dalam %) Pemeriksaan Ibu Hamil (K1) Th 2015-2020. 77
Grafik 4.4 : Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4) Tahun 2015-2020 78
Grafik 4.5 : Cakupan Persalinan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020 79
Grafik 4.6 : Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Th 2015-2020 79
Grafik 4.7 : Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020 80
Grafik 4.8 : Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2015-2020 81
Grafik 4.9 : Jumlah Kelas Ibu Hamil Tahun 2015-2020 82
Grafik 4.10 : Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2015-2020 83
Grafik 4.11 : Jumlah Kematian Bayi Tahun 2015-2020 84
Grafik 4.12 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020 85
Grafik 4.13 : Cakupan Kunjungan Neonatus KN1 Dan KN Lengkap Tahun 2015-2020 86
Grafik 4.14 : Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Tahun 2015-2020 ... 87
Grafik 4.15 : Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2015-2020 88
Grafik 4.16 : Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2015 – 2020 88
Grafik 4.17 : Cakupan Balita Yang Mempunyai Buku KIA Th 2015 – 2020 89
Grafik 4.18 : Jumlah Puskesmas Mampu PONED Dan Puskesmas Mampu

PONED Yang Telah Dilakukan Pendampingan Th 2013-2020 ... 90
Grafik 4.19 : Jumlah Persalinan Di Puskesmas Mampu PONED Th 2015-2020 ... 91
Grafik 4.20 : Jumlah Rumah Sakit Yang Telah Dilakukan Pendampingan Tahun 2015-2020 ... 91
Grafik 4.21 : Jumlah Pengguna Sijariemas Tahun 2014-2020 ... 92
Grafik 4.22 : Jumlah Penggunaan Sijariemas Dalam Rujukan Maternal Dan Neonatal Tahun 2014-2020 ... 93
Grafik 4.23 : Respon Time Rumah Sakit Dan Puskesmas Menjawab Permintaan Rujukan Melalui Sijariemas Th 2014-2020 ... 93
Grafik 4.24 : Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Penjaringan Kesehatan Tahun 2016-2020 ... 96
Grafik 4.25 : Hasil Penjaringan Siswa/I Kelas 1, 7 Dan 10 SD, SMP Dan SMA Sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020 ... 96
Grafik 4.26 : Hasil Skrining Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2020 ... 97
Grafik 4.27 : Cakupan Pelayanan Remaja (PKPR) Tahun 2020 ... 98
Grafik 4.28 : Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan Tahun 2020 ... 102
Grafik 4.29 : Trend Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Berdasarkan Metode (BB/U) Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2020 ... 104
Grafik 4.30 : Jumlah Balita Yang Mendapatkan PMT Balita APBD Kab. Tangerang Tahun 2017-2020 ... 105
Grafik 4.31 : Jumlah Balita Yang Mendapatkan PMT Ibu Hamil APBD Kab. Tangerang Tahun 2017-2020 ... 105
Grafik 4.32 : Cakupan Asi Eksklusif Tahun 2017-2020 ... 106
Grafik 4.33 : Capaian PHBS Tahun 2020 ... 108
Grafik 4.34 : Perkembangan Posyandu Di Kab.Tangerang Th 2009-2020 ... 110
Grafik 4.35 : Perkembangan Posyandu Di Kab.Tangerang Th 2009-2020 ... 111
Grafik 4.36 : Perkembangan Kecamatan KTS Tahun 2012 – 2020 ... 112
Grafik 4.37 : Perkembangan Desa/Kelurahan KTS Tahun 2011 – 2020 ... 112
Grafik 4.38 : Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan

Pasar Tradisional Tahun 2020 120
Grafik 4.39 : Hasil Pemeriksaan Kantin Sekolah Tahun 2019-2020 122
Grafik 4.40 : Hasil Pengukuran Indikator POR Th.2020 123
Grafik 4.41 : IKS Per Kecamatan Tahun 2020 129
Grafik 4.42 : Rekapitulasi 12 Indikator PIS PK Tahun 2020 129
Grafik 4.43 : Grafik Trend Jumlah Rujukan Melalui Call Center 119
Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2020 138
Grafik 4.44 : Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center
Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2020 138
Grafik 4.45 : Jumlah Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center PSC 119
Dari Tahun 2017 sd 2020 139
Grafik 4.46 : Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui
Call Center 119 Perbulan Tahun 2020 140
Grafik 4.47 : Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui
Call Center 119 Perbulan Tahun 2020 140
Grafik 4.48 : Media Komunikasi Yang Digunakan Pasien Rujukan Perbulan
Tahun 2020 141
Grafik 4.49 : Trend Jumlah Rujukan Pra Hospital Melalui
PSC 119 Tahun 2020 142
Grafik 4.50 : Rekapitulasi Pasien Jamkesda Per Rumah Sakit Dan Puskesmas
Tahun 2020 146
Grafik 4.51 : Jumlah Kematian Bayi Dan Kematian Ibu Tahun 2015-2020 149
Grafik 4.52 : Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (1) Tahun 2020 . 159
Grafik 4.53 : Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (2) Tahun 2020 . 159
Grafik 4.54 : Jumlah Sampel Laboratorium Klinik (1) Tahun 2020 159
Grafik 4.55 : Jumlah Sampel Laboratorium Klinik (2) Tahun 2020 160
Grafik 4.56 : Pencapaian Retribusi Uptd Labkesda Kab. Tangerang Th.2020 .. 160
Grafik 4.57 : Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Lebih Dari 80%
Obat Indikator Tahun 2020 164
Grafik 4.58 : Ketersediaan Obat Program TB Th.2020 165
Grafik 4.59 : Ketersediaan Obat Program Kusta Th.2020 165

Grafik 4.60 : Ketersediaan Obat Program Filariasis Th.2020 165
Grafik 4.61 : Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2020 165
Grafik 4.62 : Ketersediaan Vaksin Th.2020 166
Grafik 4.63 : Ketersediaan Obat Kesehatan Jiwa Th.2020..... 166
Grafik 4.64 : Ketersediaan Obat Program KIA Dan KB Th.2020 167
Grafik 4.65 : Ketersediaan BMHP Program KIA Dan KB Th.2020..... 167
Grafik 4.66 : Ketersediaan Obat Program Gizi Tahun 2020 167
Grafik 5.1 : Jumlah Rumah Sakit Berizin Tahun 2020 170
Grafik 5.2 : Jumlah Jenis Rumah Sakit Tahun 2020 171
Grafik 5.3 : Jumlah Jenis Rumah Sakit Berdasarkan Kelas Tahun 2020 171
Grafik 5.4 : Jumlah Dan Jenis Akreditasi Tahun 2020..... 171
Grafik 5.5 : Trend Jumlah Klinik Utama Tahun 2020 172
Grafik 5.6 : Data Jumlah Klinik Utama Berdasarkan Pelayanan Tahun 2020... 172
Grafik 5.7 : Sebaran Jumlah Klinik Utama Tahun 2020 172
Grafik 5.8 : Sebaran Jumlah Klinik Pratama Yang Terakreditasi Tahun 2020.. 173
Grafik 5.9 : Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian 173
Grafik 5.10 : Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin
Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 173
Grafik 5.11 : Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, Dan Paramedis Yang
Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 174
Grafik 5.12 : Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, Dan Paramedis Yang
Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 : Peta Wilayah Kabupaten Tangerang 66

Gambar 4.1 : Tarif Pemeriksaan UPTD .Labkeda Kab.Tangerang 162

BAB I PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Tangerang dibidang kesehatan yakni "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tangerang yang sehat secara mandiri dan berkeadilan" diperlukan prioritas upaya kesehatan serta konsep berpikir dari upaya kuratif kepada upaya preventif di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Terlebih dengan semakin tingginya trend temuan kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) yang berpotensi tinggi menjadi penyebab kasus kematian. Hal tersebut yang mendasari Kementerian Kesehatan memasukkan jenis Penyakit Tidak Menular sebagai Standar Pelayanan Minimal seperti Hipertensi, Diabetes.

Dinas Kesehatan terus menggandeng dan melibatkan peran serta komunitas, organisasi profesi kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta untuk bersama-sama mewujudkan asas keadilan bagi semua lapisan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan agar derajat kesehatan masyarakat dapat dicapai setinggi-tingginya untuk mewujudkan Kabupaten Tangerang yang sehat.

Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020 ini disusun sebagai gambaran serta evaluasi terhadap upaya yang telah dilakukan serta berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan selama satu tahun.

Dalam setiap terbitan Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang memuat berbagai data kesehatan antara lain : Data Mortalitas/ angka kematian dan Morbiditas/ angka kesakitan, cakupan indikator-indikator pelayanan kesehatan serta data pendukung lain yang berhubungan dengan masalah-masalah kesehatan, seperti : Data Kependudukan, Tingkat Pendidikan, Rasio Beban Tanggungan, dan lain- lain.

Data-Data tersebut dianalisis lebih lanjut dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik dan data kualitatif.

Penyajian Informasi yang terdapat di dalam Profil Kesehatan Tahun 2020 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab I :Pendahuluan

Menyajikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020 dan sistematika penulisan.

Bab II :Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Tangerang

Menyajikan gambaran Kabupaten Tangerang secara umum dilihat dari Kondisi Geografis, administratif dan informasi lainnya. Juga Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan yang meliputi kependudukan, angka harapan hidup, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Bab III :Pencapaian Program Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan, yang mencakup tentang angka kematian, angka kesakitan dan Kejadian Luar Biasa.

Bab IV :Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), perbaikan gizi masyarakat, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar dengan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), laboratorium, dan kefarmasian . Upaya pelayanan dalam kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta beberapa upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Kabupaten Tangerang.

Bab V :Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2020. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana/fasilitas kesehatan, sarana produksi/distribusi obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Bab VI :Penutup

Bab ini menyajikan kesimpulan beberapa hal penting sehubungan dengan pelaksanaan program kesehatan sepanjang tahun 2020 yang dituangkan ke dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2020, serta harapan-harapan demi suksesnya Program Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam mewujudkan Visi" Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tangerang yang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan".

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TANGERANG

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Banten terletak di bagian Timur Provinsi Banten pada koordinat 106° 20'-106° 43' Bujur Timur dan 6°20'-6°20' lintang selatan dengan luas wilayah 959.60 km^2 dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa,
- Sebelah Timur berbatasan dengan DKI Jakarta,Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Lebak,
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Serang.

Kabupaten Tangerang secara geografis memiliki topografi yang relatif datar dengan kemiringan tanah rata-rata 0-8% menurun ke Utara. Ketinggian wilayah berkisar antara 0-50 m di atas permukaan laut. Daerah Utara Kabupaten Tangerang merupakan daerah pantai dan sebagian besar daerah urban, daerah timur adalah daerah rural dan pemukiman sedangkan daerah barat merupakan daerah industri dan pengembangan perkotaan.

Secara administratif pada tahun 2020 Kabupaten Tangerang memiliki 29 wilayah Kecamatan yang terdiri dari 274 wilayah Desa dan Kelurahan.

Tabel II.1
Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas wilayah (KM2)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Balaraja	33,56	8	1	9	119.409
2	Jayanti	23,89	8	0	8	65.545
3	Tigaraksa	48,74	12	2	14	155.557
4	Jambe	26,02	10	0	10	51.136
5	Cisoka	26,98	10	0	10	96.433
6	Kresek	25,97	9	0	9	68.039
7	Kronjo	44,23	10	0	10	61.719
8	Mauk	51,42	11	1	12	85.573
9	Kemiri	32,7	7	0	7	48 061
10	Sukadiri	24,14	8	0	8	63 489
11	Rajeg	53,7	12	1	13	190.946
12	Pasar Kemis	25,92	4	5	9	273 659
13	Teluknaga	40,58	13	0	13	160 946
14	Kosambi	29,76	10	0	10	115 260
15	Pakuhaji	51,87	8	6	14	119 050
16	Sepatan	17,32	7	1	8	116 690
17	Curug	27,41	7	0	7	174 867
18	Cikupa	42,68	14	0	14	208 302
19	Panongan	34,93	7	1	8	130 489
20	Legok	35,13	10	1	11	118 391
21	Pagedangan	45,69	10	1	11	107 897
22	Cisauk	27,77	6	0	6	90 846
23	Sukamulya	26,94	8	0	8	69.275
24	Kelapa Dua	24,38	1	5	6	169.340
25	Sindang Jaya	37,15	7	0	7	91.170
26	Sepatan Timur	18,27	8	0	8	105.578
27	Solear	29,01	7	0	7	95.521
28	Gunung Kaler	29,63	9	0	9	51.102
29	Mekar Baru	23,82	8	0	8	41.329
	Kab. Tangerang	959,61	**249**	**25**	**274**	3.245.619

Sumber Data : - Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Tabel II.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tahun 2020

No.	Kecamatan	Kepadatan Penduduk
1	Balaraja	3558
2	Jayanti	2743
3	Tigaraksa	3191
4	Jambe	1965
5	Cisoka	3574
6	Kresek	2619
7	Kronjo	1395
8	Mauk	1664
9	Kemiri	1469
10	Sukadiri	2630
11	Rajeg	3555
12	Pasar Kemis	10557
13	Teluknaga	3966
14	Kosambi	3872
15	Pakuhaji	2295
16	Sepatan	6737
17	Curug	6379
18	Cikupa	4880
19	Panongan	3735
20	Legok	3370
21	Pagedangan	2361
22	Cisauk	3271
23	Sukamulya	2571
24	Kelapa Dua	6945
25	Sindang Jaya	2454
26	Sepatan Timur	5778
27	Solear	3292
28	Gunung Kaler	1724
29	Mekar Baru	1735
	Kabupaten Tangerang	3382

Sumber Data : - Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan Pasar Kemis memiliki kepadatan penduduk paling tinggi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 di susul Kecamatan Kelapa Dua dan Sepatan.

2.2. STRATA PENDUDUK

Data dari BPS Kabupaten Tangerang menunjukan struktur penduduk di Kabupaten Tangerang termasuk struktur penduduk "usia produktif" dengan 70,8 % penduduk adalah kelompok umur 15-64 tahun, jumlah penduduk berumur 0-14 tahun sebanyak 25 % dan berumur > 65 tahun adalah sebanyak 3,25 %.

Tabel II.3
Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang
Tahun 2020

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki2+ Perempuan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	0 - 4	146.328	137.757	284.085
2	5 - 9	148.369	140.868	289.237
3	10 - 14	138.619	129.613	268.232
4	15 - 19	138.152	130.804	268.956
5	20 - 24	143.487	140.135	283.622
6	25 - 29	152.090	148.576	300.622
7	30 - 34	151.253	144.450	295.703
8	35 - 39	140.908	135.916	276.824
9	40 - 44	129.552	129.443	258.995
10	45 - 49	113.473	110.475.	223.948
11	50 - 54	92.300	83.584	175.884
12	55 - 59	67.557	59.818	127.375
13	60 - 64	45.702	40.670	86.372
14	65 - 69	29.483	26.315	55.798
15	70 - 74	12.282	13.292	25.574
16	75+	11.150	13.198	24.348
JUMLAH		**1.660.705**	**1.584.914**	**3.245.619**

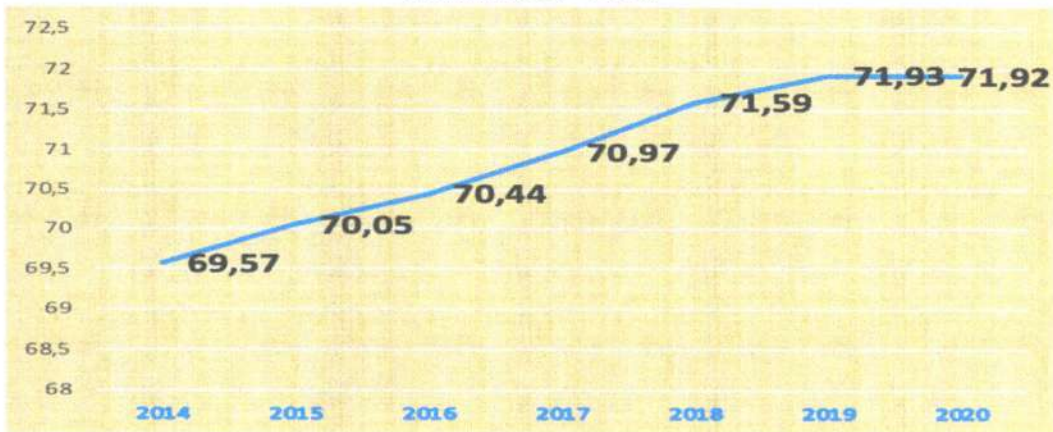
Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2020

2.3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM merupakan ukuran kinerja pembangunan wilayah terhadap pembangunan manusia itu sendiri, dengan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya, baik aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas (pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (daya beli) sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat.

Dalam penyusunan IPM terkait erat dengan tiga komponen yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Indeks Pendidikan (lama sekolah) dan Kemampuan Daya Beli (PPP). Peningkatan IPM Kabupaten Tangerang dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik II.1
Perkembangan IPM
Tahun 2015 – 2020



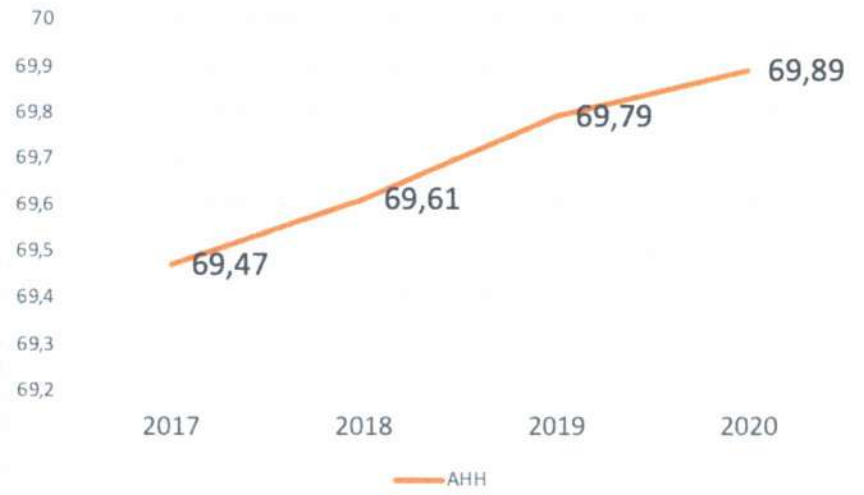
Sumber Data : BPS Kab.Tangerang Th.2020

2.4. ANGKA HARAPAN HIDUP

Gambaran mengenai tingkat kesehatan masyarakat dapat ditunjukkan oleh Angka Harapan Hidup (AHH). AHH untuk tahun 2020, yaitu sebesar 69,89 dimana terdapat peningkatan dibandingkan AHH pada tahun 2017 (Sumber : Badan Pusat Statistik Prov.Banten).

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Grafik II.2
Angka Harapan Hidup
Th. 2017 – 2020



Sumber Data : BPS Provinsi Banten 2020

BAB III

PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Tangerang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas

3.1. JUMLAH KEMATIAN

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari UHH (Usia Harapan Hidup), Angka Kematian Ibu (AKI) dan AKB (Angka Kematian Bayi). Selain itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

3.1.1. Jumlah Kematian Bayi

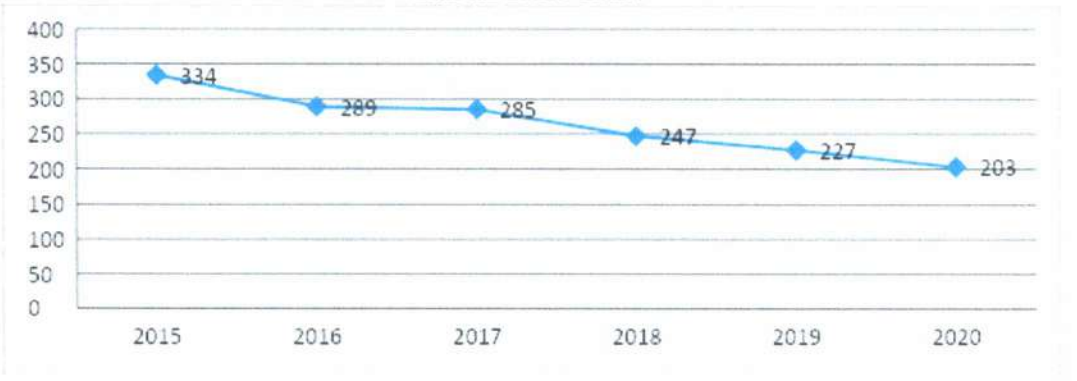
Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai belum berusia tepat satu tahun, yang terbagi menurut usia kematiannya. Kematian Neonatal yaitu kematian bayi lahir hidup yang kemudian meninggal sebelum 28 hari kehidupannya. Kematian Neonatal dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kematian Neonatal dini merupakan kematian bayi yang terjadi pada 7 hari pertama kehidupannya dan kematian Neonatal lanjut adalah kematian bayi yang terjadi pada masa 8-28 hari kehidupannya.(Pedoman AMP Kemenkes 2010).

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan pelayanan kesehatan

terutama pelayanan perinatal di samping juga merupakan indikator terbaik untuk menilai pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 24/1000 kelahiran hidup (SDKI 2017). Target RPJMN tahun 2024 untuk AKB adalah 16/1.000 kelahiran hidup. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian bayi tahun 2015 s/d tahun 2019.

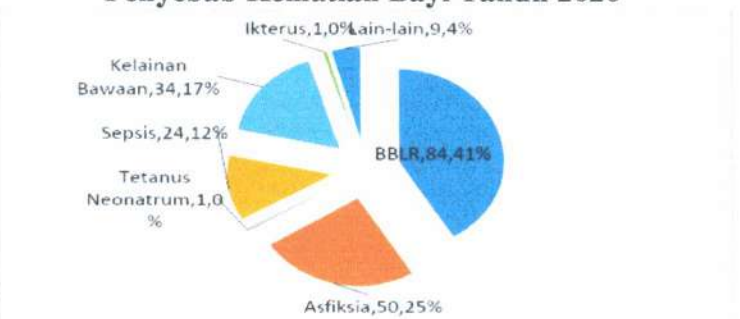
Grafik 3.1
Jumlah Kematian Bayi
Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Pada grafik 3.1 terlihat jumlah kematian bayi menurun pada tahun 2016, 2017, 2018 2019 dan 2020, oleh karena peran seluruh pihak terkait dalam gerakan penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten Tangerang, dan juga karena meningkatnya keterampilan tenaga kesehatan terutama petugas puskesmas dalam tatalaksana kasus kegawatdaruratan pada bayi. Penyebab kematian bayi pada tahun 2020, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik 3.2
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020



Sumber Data:Kesga Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel 3.1
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020

No	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kasus
1	BBLR	84
2	ASFIKSIA	50
3	TETANUS	1
4	KELAINAN KONGENITAL	34
5	SEPSIS	24
6	LAIN-LAIN	9
7	IKTERUS	1
Jumlah		203

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Penyebab terbanyak kematian Bayi pada tahun 2020 adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan penyebab kedua adalah Asfiksia hal ini disebabkan karena banyaknya kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kalori (KEK), ibu hamil dengan anemia serta komplikasi Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) dan Preeklamsi Berat (PEB) pada ibu hamil.

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan kesehatan bayi, pelayanan kesehatan Balita, pelayanan kesehatan pada anak sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

3.1.2. Jumlah Kematian Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP Kemenkes 2010).

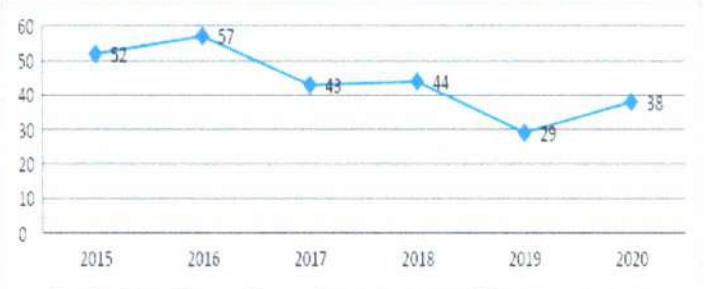
AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya

tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan SUPAS tahun 2015. Upaya menurunkan angka kematian ibu adalah salah satu prioritas dalam target SDGs yaitu pada tahun 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan RPJMN tahun 2024 target AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup.

Hal ini karena peran semua pihak dalam bergandengan tangan menyelamatkan ibu dan bayi di Kabupaten Tangerang. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian ibu tahun 2015 s/d tahun 2020.

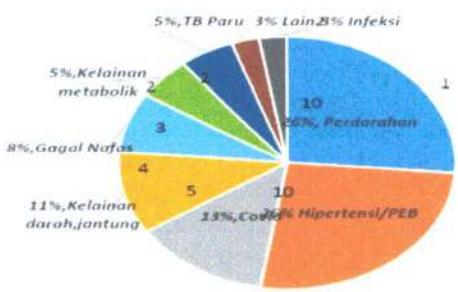
Grafik 3.3
Jumlah Kematian Ibu Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.4
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel III.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2020

No	Penyebab Kematian Ibu	Jumlah
1	Perdarahan	10
2	Hipertensi dalam kehamilan, PEB/Eklamsia	10
3	Covid 19	5
4	Gangguan Sistem peredaran darah (Jantung, Stroke dll)	4
5	Gagal Nafas	3
6	Metabolik	2
7	TB Paru	2
8	Lain lain	1
9	Infeksi	1
	Jumlah	38

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tahun 2020 penyebab terbanyak kematian adalah Perdarahan dan Preeklamsia/ Eklamsia. Dengan adanya Pandemik Covid 19 sejak Maret 2020 menyebabkan menjadi penyumbang kematian nomor 3 di Kabupaten Tangerang, yaitu sebanyak 5 kasus kematian ibu hamil terkonfirmasi Positif Covid 19. Kami berupaya untuk mencegah penularan Covid 19 pada ibu hamil dengan gencar melakukan penyuluhan di masyarakat tentang WUS menunda kehamilan di masa Pandemik Covid 19 ini, dan pada ibu hamil diberikan pengertian betapa pentingnya untuk berada di rumah saja, selalu menjalankan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Pada ibu hamil resiko tinggi dilakukan pemeriksaan swab PCR Cito sebagai persyaratan untuk rujukan Ibu hamil ke Rumah Sakit, juga dilakukan pemeriksaan swab antigen pada ibu hamil yang sudah memasuki usia kehamilan 38 minggu sehingga dapat menjaring ibu hamil yang positif Covid 19 secara dini. Seluruh kasus kematian ibu (38 kasus) sudah dilakukan Audit Maternal Perinatal (AMP) di tingkat kabupaten oleh tim AMP Kabupaten Tangerang sebagai pembelajaran untuk mencegah kematian serupa di masa yang akan datang.

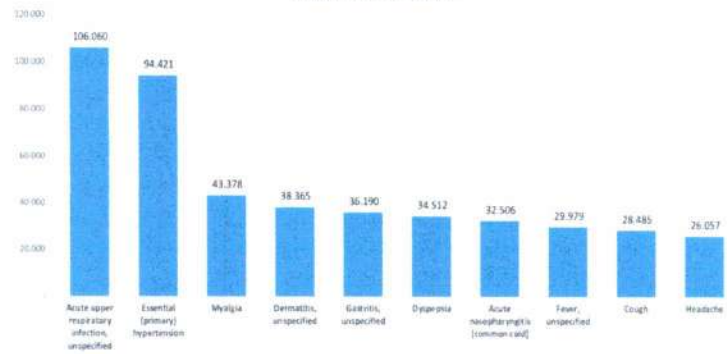
Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (5) pelayanan kontrasepsi.

3.2. ANGKA KESAKITAN

3.2.1. Sepuluh Besar Penyakit

Grafik III.5
10 Besar Penyakit Di Puskesmas
Tahun 2020



Sumber Data: Bid.PPK- SIK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas terlihat infeksi Saluran Nafas Akut berada di posisi teratas dari 10 besar penyakit di Kabupaten Tangerang, yaitu *Acute upper respiratory infection, unspecified* sebesar 106.060 kasus, diikuti penyakit *Essential (primary) hypertension, myalgia, Dermatitis, Gastritis, Dyspepsia, Acute nasopharyngitis, Fever, Cough, Headache.*

3.2.2. Penyakit Menular

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular terdiri dari :

3.2.2.1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis hampir di seluruh kota/kabupaten di Indonesia. Sejak ditemukan pertama kali pada tahun 1968 di Surabaya dan Jakarta, hingga saat ini jumlah kasus DBD dilaporkan meningkat dan penyebarannya semakin meluas mencapai seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi). Penyakit ini seringkali menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) di beberapa daerah endemis tinggi DBD.

Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue dari genus Flavivirus, famili Flaviviridae. DBD ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk Aedes yang terinfeksi virus Dengue. Virus Dengue penyebab Demam Dengue (DD), Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Dengue Shock Syndrome (DSS) termasuk dalam kelompok B Arthropod Virus (Arbovirosis) yang sekarang dikenal sebagai genus Flavivirus, famili Flaviviridae, dan mempunyai 4 jenis serotipe, yaitu: Den-1, Den-2, Den-3, Den-4.

Kegiatan pokok P2DBD adalah Surveilans kasus Vektor, Penemuan dan Tatalaksana Kasus, Pengendalian Vektor, Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Penanggulangan KLB, Penyuluhan ,Kemitraan dan Jejaring Kerja, Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD dititik beratkan pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di semua wilayah, dan pemantauan jentik berkala untuk mencapai angka bebas jentik sesuai target (>95%), kegiatannya dilakukan dengan melakukan Sosialisasi dan Pembinaan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik khususnya di wilayah –wilayah endemis DBD, melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan melaksanakan Fogging Fokus sesuai kriteria dari hasil penyelidikan Epidemologi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan DBD yang di dahului dengan kegiatan penyuuhan kepada masyarakat ,Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi (pemberian abate untuk membunuh jentik nyamuk pada tempat –tempat penampungan air) dan dilanjutkan fogging fokus dengan radius 200 m.

Grafik III.6
Grafik IR (Incidence Rate) DBD
di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020

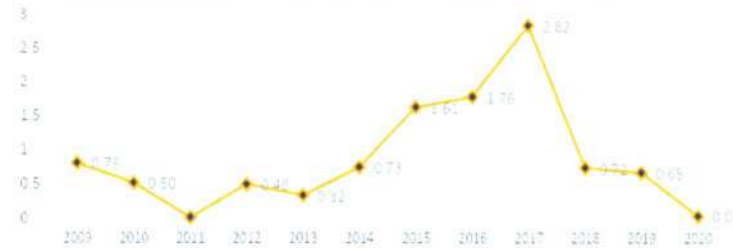


Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa angka kesakitan akibat DBD tahun 2020 masih dalam batas normal yaitu ≤ 49 / 100.000 penduduk (8,62 / 100.000

penduduk) sesuai dengan indikator renstra Kabupaten Tangerang IR = ≤ 49/100.000 Penduduk.

Grafik III.7
Grafik Case Fatality Rate /Angka kematian (CFR) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020

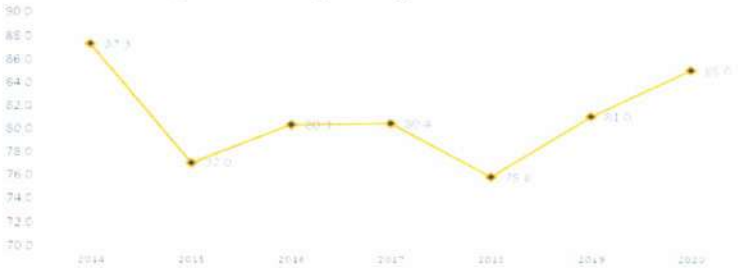


Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Angka Kematian (AK)/*Case Fatality Rate* (CFR) kasus DBD pada 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu mencapai 2,82 % pada tahun 2017. Kemudian dari tahun tahun 2018 mulai menurun yaitu 0,72 % dan terus menurun sampai menjadi 0,02 % pada tahun 2020 . Angka kematian kasus DBD di Kabupaten Tangerang pada tahun 2017 di atas target nasional >1%. Meskipun angka kematian kasus DBD cenderung menurun tetapi bila dilihat dalam waktu tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan angka kematian kasus DBD dapat dilakukan pelatihan manajemen/tatalaksana kasus terhadap petugas, penyediaan sarana dan prasarana untuk deteksi dini dan penanganan yang tepat dan cepat, upaya promosi kesehatan yang berkualitas dan peningkatan akses dan pelayanan medis perlu lebih difokuskan serta kerjasama dengan lintas sektoral terkait, kader, RT, RW, tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini kasus agar segera dapat di tatalaksana sesuai standar pelayanan medis.

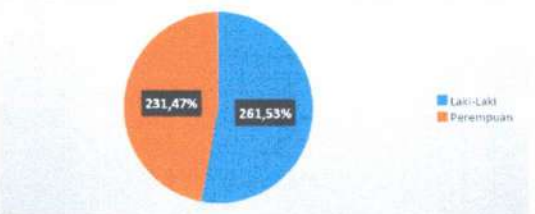
Grafik III.8
Grafik Angka Bebas Jentik (ABJ)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2020



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

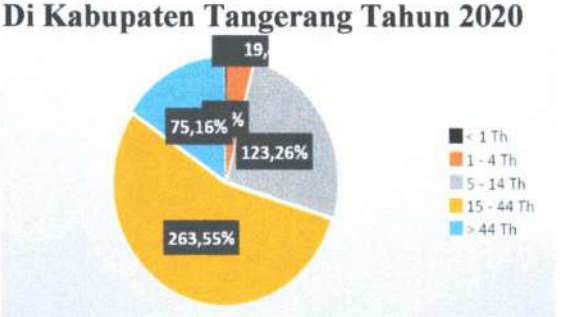
Untuk Angka Bebas Jentik (ABJ) masih mengalami fluktuatif namun mengalami peningkatan walaupun belum mencapai angka > 95 % sesuai target nasional karena Kabupaten Tangerang termasuk wilayah endemis DBD sehingga perlu intensif melakukan upaya-upaya pemberantasan Sarang Nyamuk dan pengendalian vektor untuk memutus perkembangbiakan nyamuk.

Grafik III.9
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III.10
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Golongan Umur
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



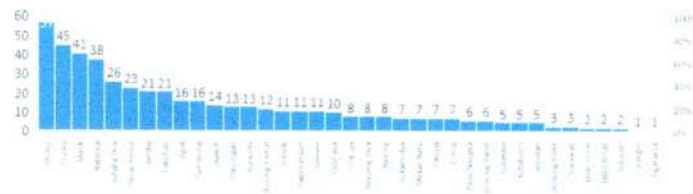
Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III.11
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Penderita dan Meninggal Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



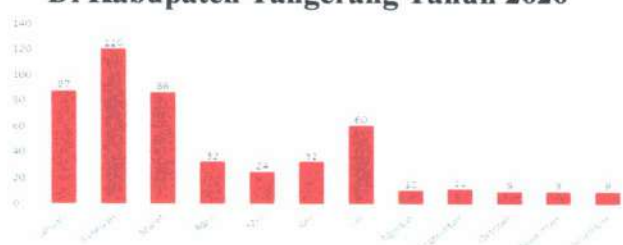
Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III.12
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jumlah Penderita dan Meninggal Per-Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III.13
Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari gambar tersebut di atas tampak siklus epidemik terjadi turun dan naik tiap bulannya, hal ini terjadi kemungkinan karena adanya perubahan iklim yang berpengaruh terhadap kehidupan vektor, di luar faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Mc Michael (2006), perubahan iklim menyebabkan perubahan curah hujan, suhu, kelembaban, arah udara sehingga berefek terhadap

ekosistem daratan dan lautan serta berpengaruh terhadap kesehatan terutama terhadap perkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk Aedes, malaria dan lainnya.

Selain itu, faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta faktor pertambahan jumlah penduduk dan faktor peningkatan mobilitas penduduk yang sejalan dengan semakin membaiknya sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas.

Upaya lain yang sudah dilakukan dalam Program Pengendalian DBD (P2DBD) di wilayah Kabupaten Tangerang adalah diprioritaskan dengan memutus rantai penularan, melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), fogging fokus sesuai indikasi dan sosialisasi dan pembinaan Gerakan 1 rumah 1 jumantik. Adapun desa/kelurahan/RW yang sudah dilakukan pembinaan dan pelatihan gerakan 1 rumah 1 jumantik tahun 2019 sebanyak 40 desa/kelurahan/RW diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan PSN secara mandiri dan berkesinambungan sehingga dapat menurunkan angka kesakitan,kematian akibat DBD serta dapat meningkatkan capaian angka bebas jentik di Kabupaten Tangerang.

Indikasi fogging fokus diberikan apabila terdapat penderita DBD dilengkapi dengan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS) kemudian dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) yaitu pencarian penderita atau tersangka DBD lainnya serta pemeriksaan jentik di lokasi tempat tinggal penderita dengan radius 100 m (kurang lebih 20 rumah/bangunan lainnya). Apabila ditemukan 1 atau lebih penderita DBD lainnya atau ≥ 3 orang tersangka DBD dan ditemukan jentik ($\geq 5\%$), maka fogging fokus dilakukan dengan radius 200m yang didahului dengan kegiatan:

1. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN);
2. Larvasida dan kemudian dilakukan ;
3. Penyuluhan.

3.2.2.2.Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit ***Morbus Hansen*** yang disebabkan oleh bakteri ***Mycobacterium Leprae.*** Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun atau bisa kurang dari 2 tahun ataupun lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif dan bisa menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Angka penemuan kasus baru (CDR=Case Detection Rate) adalah jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per 100.000 penduduk, merupakan indikator yang paling bermanfaat dalam menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung. Selain itu, dapat dipergunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan obat serta menunjukkan aktivitas program.

Grafik III.14
Penemuan Kasus Baru Kusta dan Angka Prevalensi Kusta di Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2020



Sumber Data:Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

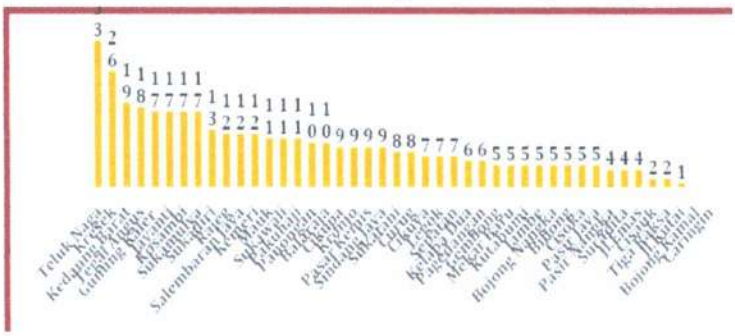
Angka penemuan kasus baru kusta senantiasa mengalami peningkatan sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Angka terendah pada tahun 2013 sebesar 8,16/100.000 penduduk dan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 12.16/100.000 penduduk. Penurunan angka penemuan kasus baru kusta terjadi pada tahun 2013 dan 2018. Pada tahun 2013 ditemukan sebanyak 8,16/100.000 penduduk, tahun 2018 sebanyak 9,35/100.000 penduduk. Pada tahun 2019 kembali terjadi peningkatan penemuan kasus sebanyak 11,05/100.000 penduduk. Namun pada tahun 2020 penemuan kasus menurun sebanyak 7,00 / 100.000, terjadi penurunan sebesar 4,05 poin dibandingkan tahun 2019. Menurunnya angka kasus

mencerminkan masih banyaknya penderita kusta di masyarakat yang belum tertangani. Optimalisasi penemuan kasus baru di masyarakat dapat memutus mata rantai penularan disekitar penderita. Penurunan angka kasus mengartikan bahwa kasus kusta di Kab Tangerang mulai teroptimalisasi walau masih dalam suasana pandemi covid 19. Untuk itu tetap kita harus lebih giat mencari penemuan kasus baru di masyarakat dalam memutus mata rantai penularan disekitar penderita. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2010-2020 berkisar antara 0.79-1.29 per 10.000 penduduk. Angka prevalensi mengalami naik turun sejak tahun 2015-2020. Padda tahun 2015 terjadi peningkatan angka Prevalensi 1,29 / 10.000 penduduk, tahun 2017 angka prevalensi 1,12 / 10.000 penduduk. dan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2019 angka prevalensi 1,07 / 10.000 penduduk.

Prevalensi tahun 2015 sebanyak 0.17 poin dibandingkan tahun 2017, dan prevalensi tahun 2017 sebanyak 0,05 poin dibandingkan 2019. Diharapkan akan terjadi penurunan angka Prevalensi hingga < 1/10.0000 penduduk sesuai target nasional untuk mencapai target Eliminasi Kusta. Prevalensi adalah jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu. Angka prevalensi adalah jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka ini menunjukkan besarnya masalah di suatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai alat evaluasi program. Dalam grafik terlihat sejak tahun 2015-2017, 2017-2019 angka prevalensi di atas target nasional dan pada tahun 2018 dan 2020 terjadi penurunan menjadi dibawah target nasional.

Pada tahun 2020, ditemukan kasus baru kusta di seluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Tangerang kecuali Puskesmas Caringin dan Puskesmas Jalan Kutai yang tidak menemukan kasus baru Kusta. Grafik di bawah ini menggambarkan sebaran dan jumlah kasus baru kusta pada tahun 2020.

Grafik III.15
Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR=Case Detection Rate)
Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik di atas menunjukkan ditemukannya jumlah kasus baru kusta sebanyak 265 kasus baru di Kabupaten Tangerang yang tersebar di 42 Puskesmas. Hanya 2 Puskesmas yg tidak memiliki kasus baru. Tiga wilayah Puskesmas yang memiliki jumlah kasus baru kusta tertinggi adalah Puskesmas Gunung Kaler (25 kasus), Kresek (16 Kasus) dan Kedaung Barat (15 kasus). Sejak tahun 2016-2020, terdapat beberapa wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta tertinggi tiap tahun di Kabupaten Tangerang. Grafik di bawah ini menggambarkan distribusi kasus tertinggi di lima wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun.

Grafik III.16
Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta
Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta
di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik tersebut di atas terlihat wilayah Puskesmas Kresek merupakan wilayah yang senantiasa masuk dalam posisi lima Puskesmas tertinggi dengan kasus baru kusta di Kabupaten Tangerang berturut turut selama 5 tahun, disusul

dengan Puskesmas Kedaung Barat, Puskesmas Sukadiri dan Puskesmas Gunung Kaler

Berbagai upaya telah dilakukan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta di Kabupaten Tangerang, antara lain : Rapid Village Survey (RVS) dilakukan di desa dengan beban kusta tinggi, School Survey (dengan sasaran siswa/siswi sekolah dasar), pemeriksaan kontak serumah, pelacakan terhadap kasus mangkir, sosialisasi kusta terhadap DPS, sosialisasi kusta terhadap guru TK/SD dan ***On The Job Training*** (OJT) dalam peningkatan kapasitas pengelola program di Puskesmas. Upaya dalam pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini.

Indikator lain yang dipakai dalam evaluasi program pengendalian kusta adalah angka cacat tingkat II (***Grade II Disability Rate***), angka ini digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta. Angka ini merupakan angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat II per 100.000 penduduk yang dapat merefleksikan perubahan dalam deteksi kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini.

Grafik di bawah ini menunjukkan angka cacat tingkat II di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2011-2020.

Grafik III.17
Angka Cacat Tingkat II per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Angka cacat tingkat II kusta sejak tahun 2011-2020 di Kabupaten Tangerang cenderung fluktuatif yaitu memperlihatkan peningkatan dan penurunan kasus dari tahun ketahun. Angka cacat tingkat II terendah ditemukan pada tahun 2013 sebesar

0.62 per 100.000 penduduk, sedangkan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 1.53 per 100.000 penduduk.

Angka cacat tingkat II pada tahun 2016 sebesar 1.15 per 100.000 penduduk, menurun 0,91 poin dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 1.53 per 100.000 penduduk, tahun 2017 angka cacat II yaitu 0,89 per 100.000 penduduk. menurun kembali 0,26 poin dibandingkan tahun 2016. dan pada tahun 2018 angka cacat II kembali menurun 0,42 poin dibandingkan tahun 2017 namun pada tahun 2019 naik kembali 0,2 poin dibandingkan tahun 2018. kemudian tahun 2020 naik kembali sebesar 4,5 per 100.000 penduduk, naik 3,88 poin dari tahun 2019 ke 2020. Naiknya angka cacat tingkat II per 100.000 penduduk, ini mencerminkan adanya kegiatan deteksi dini kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini. Beban penyakit kusta tidak hanya menyebabkan tingginya angka penderita saja melainkan besarnya kecacatan dan masalah ekonomi yang ditimbulkan. Apabila seseorang mengalami kecacatan maka hidupnya akan bergantung pada orang lain dan tidak produktif sehingga berpengaruh pada penghasilan seseorang.

Selain angka cacat tingkat II kusta, indikator lain yang dianggap penting adalah proporsi cacat tingkat II kusta. Proporsi cacat tingkat II kusta diperoleh dari persentase penderita kusta yang mengalami cacat tingkat II di antara seluruh penderita kusta pada kurun waktu yang sama.

Kabupaten Tangerang adalah salah satu wilayah di Provinsi Banten yang memiliki beban kasus kusta tertinggi. Selain penemuan kasus baru kusta yang dilakukan secara intensif, pun dilakukan berbagai upaya yang dapat menurunkan proporsi cacat tingkat II. Grafik dibawah ini adalah proporsi cacat tingkat II kusta di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2011-2020.

Grafik III.18
Proporsi Cacat Tingkat II Kusta Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Proporsi cacat tingkat II sejak tahun 2011-2020 terjadi kenaikan dan penurunan, terendah tahun 2018 sebesar 4 % dan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 40 %. Pada tahun 2020 sebesar 6%. Angka ini bermanfaat untuk menunjukkan keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakkan diagnosis (keterlambatan pasien mencari pengobatan atau keterlambatan petugas dalam penemuan penderita). Proporsi cacat tingkat II memiliki indikator <5% dari seluruh kasus baru yang ditemukan (MB dan PB). Proporsi cacat tingkat II di Kabupaten Tangerang sejak Tahun 20011-2017 dan 2019-2020 memiliki angka >5%, hal ini mencerminkan belum mencapai indikator yang ditetapkan. Perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengetahui tanda dan gejala kusta sehingga masyarakat dapat dengan cepat mencari tenaga kesehatan untuk mendapatkan pengobatan dengan baik. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan di angka 4 % yang berada dibawah angka indikator yaitu < 5 %. Dapat diartikan, masyarakat sudah banyak yang terpapar pengetahuan tentang penyakit kusta, sehingga mereka dengan cepat dapat mencari tenaga kesehatan ketika menemukan adanya bercak mencurigakan yang mengarah ke penyakit kusta.

Indikator lain yang digunakan dalam memantau kemajuan program pengendalian kusta adalah Angka kesembuhan (RFT=Release from Treatment), angka ini sangat penting dalam kualitas tatalaksana pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat. Analisa Kohort merupakan teknik analisa yang digunakan dalam mempelajari angka kesakitan yang berubah data kasus kusta dikelompokkan menurut tanggal/waktu mulai diberikan pengobatan Multi Drug Therapy (MDT). Monitoring dilakukan selama pengobatan, yaitu selama 6-9 bulan untuk pasien PB dan 12-18 bulan untuk pasien MB.

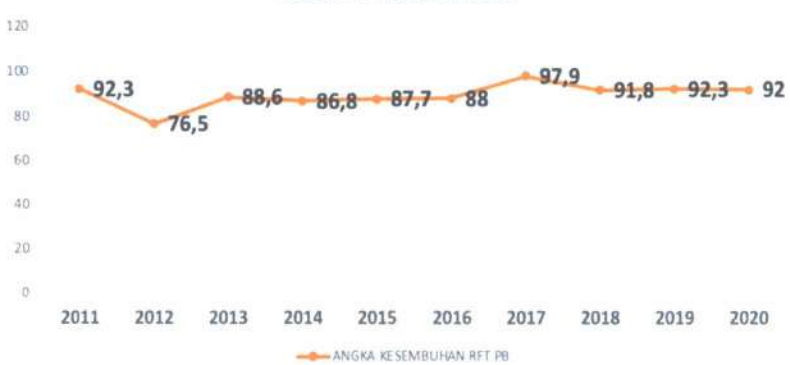
Di bawah ini terdapat grafik Angka Kesembuhan (RFT= Release from Treatment) Multi Basiler (MB) di wilayah Kabupaten Tangerang sejak tahun 2011-2020. Pasien yang menderita kusta Multi Basiler (MB) memiliki bercak pada kulit yang kurang rasa atau mati rasa dengan Jumlah bercak yang banyak (lebih dari ≥ 5) dan biasanya sudah terdapat kecacatan pada telapak tangan, telapak kaki maupun kelopak mata.

Grafik III.19
Angka Kesembuhan (RFT= Release from Treatment) MB
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



Angka kesembuhan MB/RFT rate MB adalah kasus baru MB dari periode kohort 1 tahun yang sama dan telah menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan) dinyatakan dalam persentase. Sejak tahun 2011-2020 terjadi kenaikan dan penurunan angka kesembuhan kusta jenis MB di Kabupaten Tangerang. Angka kesembuhan MB terendah pada tahun 2011 (56,6%) dan tertinggi pada tahun 2020 (88.7%). Angka kesembuhan MB pada tahun 2018 sebesar (85.2%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 (73.5%). Hal ini mencerminkan terjadinya peningkatan kualitas tatalaksana penderita kusta MB dan kepatuhan penderita kusta MB dalam minum obat.

Grafik III.20
Angka Kesembuhan (RFT=Release from Treatment) PB
di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



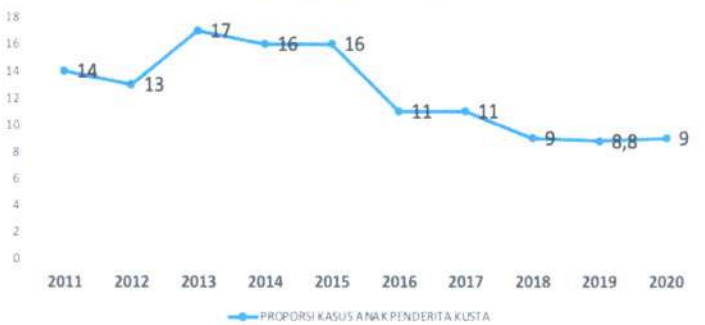
Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Angka Kesembuhan PB/RFT Rate PB adalah kasus baru PB dari periode kohort 1 tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan) dinyatakan dalam presentase. Pasien yang menderita kusta Pausy Basiler (PB) memiliki bercak merah di kulit yang matirasa, terutama nampak di wajah, bisa juga nampak berupa kemerahan yang halus, atau bercak-bercak keputihan yang kurang atau mati rasa di seluruh tubuh dengan jumlah yang sedikit (kurang dari 5) dan pada umumnya tidak ada kecacatan pada telapak tangan, telapak kai dan kelopak mata.

Dari grafik di atas angka kesembuhan PB terendah pada tahun 2012 sebesar 76,5% dan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 92,0%. Pada tahun 2017 angka kesembuhan PB sebesar 97.9%, mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 9.9 poin dibandingkan tahun 2016 (88.0%). Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan 6.1 poin dibandingkan tahun 2017.

Indikator lain yang bermanfaat dalam mengukur kemajuan program pengendalian kusta adalah proporsi kasus anak (0-14 tahun) yang menderita kusta. Di bawah ini terdapat grafik yang menggambarkan proporsi kasus anak (0-14 tahun) yang menderita kusta sejak tahun 2009-2017 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Grafik III.21
Proporsi kasus anak (0-14 tahun) Menderita Kusta
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Proporsi kasus anak (0-14 tahun) yang menderita kusta adalah jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun.

Angka ini dapat digunakan untuk melihat keadaan sumber penularan di masyarakat dan memperkirakan kebutuhan obat. Dari grafik di atas terlihat proporsi kasus anak cenderung fluktuatif, yaitu mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Proporsi kasus anak terendah pada tahun 2018 dan 2020 yaitu sebesar 9% dan tertinggi pada tahun 2013 sebesar 17%. Penurunan kasus terjadi dari tahun 2011 (14%), 2012 (13%), 2014 (16%), 2015 (16%) ke tahun 2016 (11%) terjadi penurunan sebesar 5 poin dan kasus anak pada tahun 2017 tetap 11 % dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali sebesar 9 % kemudian naik kembali pada tahun 2019 sebesar 8,8%

Grafik III.22
Proporsi Kasus Kusta MB
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2011-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Proporsi kasus kusta MB adalah jumlah kasus MB yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun. Angka ini dapat dipakai untuk memperkirakan sumber penyebaran infeksi di masyarakat dan untuk menghitung kebutuhan obat. Dari grafik tersebut di atas terlihat proporsi kasus kusta MB terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar 80% dan tertinggi di tahun 2020 sebesar 89% dan tahun 2018 sebesar 92 %. Tingginya penemuan kasus kusta MB di masyarakat berisiko untuk menularkan penyakit kusta.

3.2.2.3.Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare

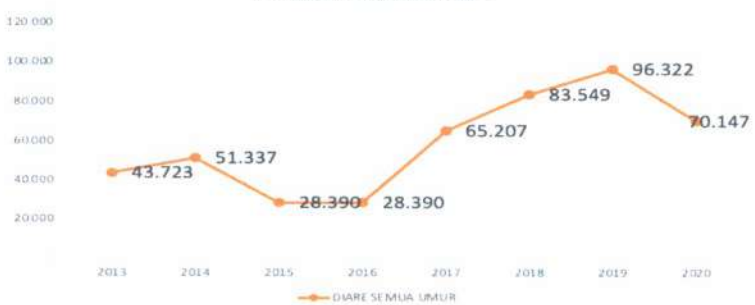
Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan tingginya angka kesakitan diare. Pada tahun 2013 angka kesakitan diare semua umur 214 per 1000 penduduk dan angka kesakitan diare pada balita 900 per 1000 penduduk (Kajian Morbiditas Diare 2012).

Menurut hasil Riskesda tahun 2007, dalam kelompok penyakit penyakit menular, diare merupakan penyebab kematian no 1 baik pada bayi post neonatal (31,4%) maupun anak balita (25,2%) sedangkan pada kelompok semua umur merupakan penyebab kematian no 4 (13,2%) dan menurut hasil kajian masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan tahun 2011 penyakit diare menjadi penyebab kematian no 2 pada bayi post neonatal (17,4%) dan pada anak balita (13,3%). Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, insiden diare pada balita adalah 6,7%. Insiden diare pada semua umur adalah 3,5% sedangkan period prevalens diare pada semua umur adalah 7,0%.

Berdasarkan hasil kegiatan Rapid Survey Diare yang dilaksanakan pada tahun 2015, diketahui bahwa angka kesakitan diare pada semua umur adalah 270 per 1000 penduduk, angka kesakitan diare pada balita adalah 843 per 1000 penduduk. Selain itu diare juga merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Dari hasil pengumpulan data melalui rekapitulasi laporan bulanan diare di wilayah Kabupaten Tangerang, menunjukkan hasil sebagai berikut :

Grafik.III.23
Penemuan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2020

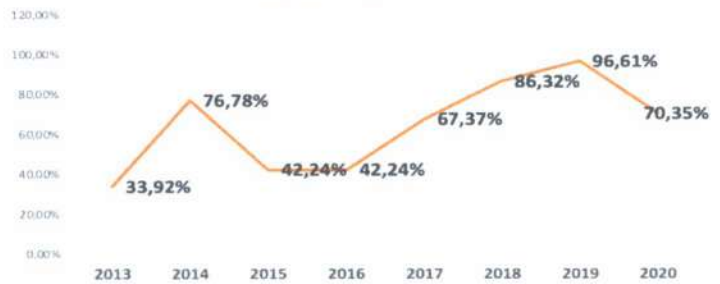


Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di Puskesmas dan kader dari tahun 2016-2020 cenderung mengalami peningkatan. Meskipun jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan cenderung mengalami peningkatan, namun cakupan belum sesuai target nasional yaitu 100%.

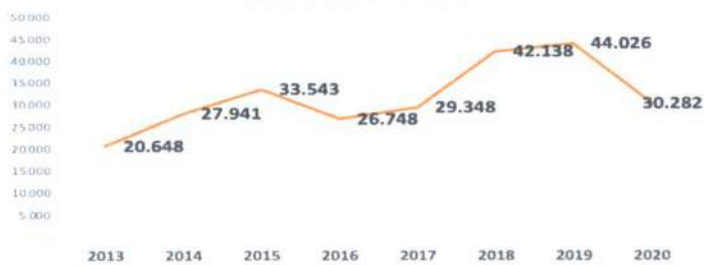
Cakupan penderita diare paling rendah berada pada tahun 2016 yaitu sebanyak 28.390 kasus pada persentasi 42,24 %, sedangkan paling tinggi ada pada tahun 2020 yaitu 99.703 kasus dengan persentasi 70,35 %. Berikut presentase cakupan penderita diare semua umur di Kabupaten Tangerang.

Grafik.III.24
Persentase Cakupan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik.III.25
Cakupan Kasus Diare Pada Balita
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2020



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Penemuan kasus diare pada balita dari tahun 2016 sd 2020 juga sangat bervariasi. Cakupan paling rendah berada pada tahun 2016 dengan jumlah cakupan 26.748 kasus dan paling tinggi pada tahun 2020 dengan jumlah cakupan 49.609 kasus. Rendahnya cakupan penemuan kasus Diare pada balita di Kabupaten Tangerang disebabkan beberapa kendala antara lain :

1. Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus Diare yang terjaring di luar Puskesmas

2. Belum terkoordinasinya pengelolaan program Diare antara petugas puskesmas dan kader.
3. Belum terlaporkannya kasus-kasus yang ditemukan fasilitas pelayanan kesehatan swasta.

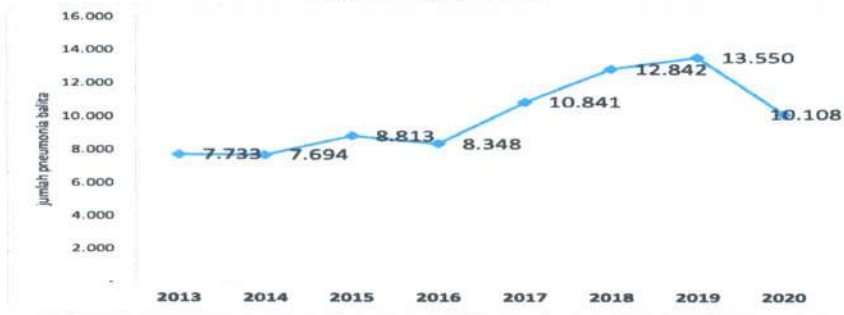
Program Penanggulangan Penyakit Diare berdasarkan protap terkini secara praktis termuat dalam LINTAS Diare atau Lima Langkah Tuntas yang perlu terus dioptimalkan dalam implementasinya, yaitu :

1. Pemberian Oralit Osmolaritas (Kepekatan) rendah.
2. Obat Zinc selama 10 hari.
3. ASI dan makanan sesuai umur
4. Antibiotika selektif
5. Nasehat pada ibu/pengasuh

3.2.2.4.Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Kegiatan pokok pengelolaan program P2 ISPA di Kabupaten Tangerang adalah penjaringan dan penatalaksanaan kasus Pneumonia Balita. Berdasarkan ketentuan WHO, perkiraan kasus pneumonia balita di negara berkembang termasuk Indonesia adalah 10% - 20% dari jumlah total balita, sedangkan kebijakan Kemenkes menetapkan angka 10% jumlah balita dari jumlah penduduk sebagai angka perkiraan kasus pneumonia balita di Indonesia. Angka ini ditetapkan tidak berdasarkan survey epidemiologis sehingga belum secara spesifik menggambarkan kondisi pneumonia balita di wilayah tertentu. Untuk menilai efektifitas penemuan kasus maka ditetapkan sasaran Pneumonia Balita sebesar 4,12% di kali 10% jumlah penduduk.

Grafik.III.26
Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik di atas terlihat adanya kecenderungan terjadinya peningkatan kasus Pneumonia yang ditemukan.Kasus Pneumonia terendah ada di tahun 2014 dengan jumlah kasus 7.694 kasus sedangkan capaian penemuan kasus tertinggi berada pada tahun 2019 sejumlah 13.550 yaitu 89,06 %, dan pada tahun 2020 sejumlah 10.108 yaitu.67,2 % dari target yg harus ditemukan yaitu 100 % dengan jumlah 15.050 kasus. Berdasarkan hasil audit mutu pelayanan ISPA yang telah dilaksanakan disetiap Puskesmas diwilayah Kabupaten Tangerang, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penerapan tatalaksana kasus pneumonia balita yang sesuai standar baku belum konsisten dilaksanakan di tempat pelayanan di Puskesmas.
2. Pencatatan dan pelaporan kasus pneumonia belum sepenuhnya melibatkan fasilitas pelayanan kesehatan swasta secara maksimal di setiap wilayah kerja puskesmas.
3. Tingginya angka perkiraan kasus pneumonia balita yang ditetapkan WHO karena belum adanya data hasil survey insidensi baik secara nasional maupun regional yang dapat dijadikan acuan yang lebih valid.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah diatas adalah:

1. Memperluas cakupan kegiatan bimbingan teknis bagi pengelola program serta petugas BP anak mengenai prosedur baru tatalaksana kasus ISPA/Pneumonia pada balitayang harus benar-benar dilaksanakan dengan baik.

2. Melaksanakan sosialisasi pencatatan dan pelaporan serta tatalaksana kasus pneumonia untuk bidan praktek swasta, DPS maupun klinik swasta.

3.2.2.5. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Filariasis dan Kecacingan

3.2.2.5.1 Penyakit Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria (Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi dan Brugia Timori) yang ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Diperkirakan 1/5 penduduk dunia atau 1,1 milyar penduduk di 83 negara berisiko terinfeksi filariasis,terutama di daerah tropis dan beberapa daerah subtropis. Penyakit ini dapat menyebabkan kecacatan, stigma sosial,hambatan psikososial dan penurunan produktivitas kerja penderita,keluarga dan masyarakat sehingga menimbulkan kerugian ekonomi yang besar. Penderita menjadi beban keluarga dan negara. Sampai dengan tahun 2004 di indonesia diperkirakan 6 juta orang terinfeksi filariasis dan dilaporkan lebih dari 8.243 diantaranya menderita klinis kronis filariasis terutama di pedesaan.

Tahun 2020 kasus Filariasis di Kabupaten Tangerang tidak ditemukan, namun Kabupaten Tangerang tetap melaksanakan Surveilans aktif dan tata laksana perawatan kasus kronis Filariasis di beberapa wilayah kerja puskesmas yang terdapat kasus kronis filariasis dengan mikrofilaria rate <1%.

3.2.2.5.2. Penyakit Cacingan

Cacingan masih merupakan masalah di indonesia. Salah satu diantaranya ialah Cacingan yang ditularkan melalui tanah, yaitu Ascaris lumbricoides (cacing gelang), Trichuris trichiura (cacing cambuk), dan Ancylostoma duodenale, Necator Americanus (cacing tambang). Prevalensi cacingan bervariasi antara 2.5% sampai dengan 62%. Cacingan mempengaruhi asupan (intake), pencernaan (digestive), penyerapan (absorbsi),dan metabolisme makanan. Secara kumulatif, infeksi cacingan dapat menimbulkan kerugian terhadap kebutuhan zat gizi karena kurangnya kalori dan protein, serta kehilangan darah. Selain dapat menghambat

perkembangan fisik, kecerdasan dan produktivitas kerja, dapat menurunkan ketahanan tubuh sehingga mudah terkena penyakit lainnya.

Kerugian lain akibat infeksi cacingan telah dihitung berdasarkan efek dari cacingan yang dapat ditimbulkan. Disability Adjusted Life Years (DALYs) merupakan suatu metode matematika yang menghitung kehilangan waktu produktif disebabkan infeksi cacingan. DAL Ys dapat dihitung dengan memperkirakan beberapa konsekuensi dari penyakit cacingan yaitu kondisi fisik yang lemah dan angka kehadiran masuk sekolah yang rendah serta penderita cacingan beresiko tinggi mudah terinfeksi penyakit. Total Infeksi Cacingan menyebabkan DALYs lost sebesar 39 Juta.

Dasar utama untuk penanggulangan kecacingan adalah memutuskan mata rantai penularan cacingan. Oleh karena itu, upaya penanggulangan cacingan diarahkan pada pemutusan rantai penularan cacingan, yaitu kelompok usia balita dan anak usia sekolah, dengan:

1. Pemberian Obat massal pencegahan cacingan kepada kelompok rentan untuk menghentikan penyebaran telur cacing dari penderita ke lingkungan sekitarnya
2. Peningkatan higiene dan sanitasi
3. Pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan.

Tujuan penanggulangan Kecacingan diantaranya adalah untuk menurunkan prevalensi cacingan pada anak balita, anak usia prasekolah, dan anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebesar 10% secara bertahap dan meningkatkan cakupan POPM cacingan minimal 75%.

Survei Prevalensi kecacingan di Kabupaten Tangerang tahun 2015 yang dilakukan oleh BBTKL PP di 2 (dua) kecamatan yaitu Gunung Kaler dan Kelapa dua prevalensinya adalah 31,41% dengan rekomendasi sebagai berikut :

1. Melakukan advokasi kepada pihak terkait dengan menggunakan hasil kegiatan ini tentang perlunya pembangunan jamban umum di kelompok masyarakat yang belum memiliki jamban pribadi untuk menurunkan angka infeksi kecacingan.
2. Mengadvokasi Dinas Pendidikan untuk memasukkan materi tentang kecacingan dalam pelajaran sekolah

3. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan siswa sekolah mengenai kecacingan
4. Rencana Nasional Tahun 2018 Seluruh Kab/Kota harus melaksanakan POPM Kecacingan Selama 5 tahun berturut turut

Tahun 2018 Kabupaten Tangerang mulai melaksanakan POPM Kecacingan di 29 Kecamatan 247 desa dengan sasaran usia 1-12 tahun dan hasil capaian POPM 98,2 %.

Tahun 2019 Kabupaten Tangerang kembali melakukan Survei prevalensi Kecacingan pasca POPM kecacingan di 30 wilayah kerja Puskesmas diantaranya:

1. Sebanyak 600 siswa yg terpilih dari 30 SD/MI yg berasal dari 30 klaster desa/kelurahan,hanya sebanyak 358 siswa yg dilakukan pemeriksaan sampel feses.Pemeriksaan Kuantitatif telur cacing dengan metode Kato Katz didapatkan 24 sampel positif mengandung telur cacing,sehingga prevalensi kecacingan di kab. tangerang tahun 2019 sebesar 6,7 %
2. Hasil positif cacing pada 24 siswa ditemukan 19 orang siswa positif mengandung telur cacing cambuk, 4 orang siswa mengandung telur cacing gelang dan 1 orang siswa mengandung telur cacing cambuk dan gelang.
3. Tidak ditemukan cacing tambang pada siswa yang positif
4. Prevalensi Kecacingan di Kabupaten Tangerang termasuk kategori rendah (<20 %) sesuai PMK no 15 tahun 2019 tentang penanggulangan kecacingan maka di rekomendasi upaya tindak lanjut lain antara lain:
    - Memberikan pengobatan kepada siswa positif sesuai pedoman
    - Tetap mempertahankan capaian cakupan pengobatan yang sudah baik.Peningkatan edukasi PHBS kepada para siswa terutama perilaku cuci tangan pakai sabun melalui kegiatan UKS, serta promosi PHBS di lingkungan keluarga dan masyarakat melalui PIS PK,dasawisma PKK dan organisasi masyarakat lainnya.
    - Dinas kesehatan Kab. tangerang mengalokasikan anggaran APBD untuk melaksanakan survei prevalensi kecacingan pasca POPM tahun ke 5 dengan pendampingan dari BBTKLPP Jakarta.

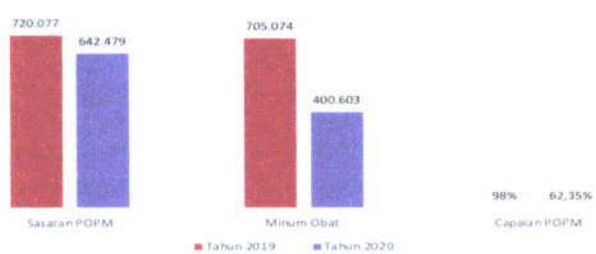
- Berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor :PV.04.02/IV/142/2020 tentang Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal kecacingan di Daerah Intervensi Stunting 2020.

Kabupaten Tangerang termasuk salah satu daerah intervensi ***Stunting*** dengan melakukan kegiatan antara lain:

- Kegiatan POPM Kecacingan Pada penduduk Sasaran usia 1-12 th dilaksanakan 2 X setahun dengan interval 6 Bulan
- Pemeriksaan kecacingan pada ibu hamil dengan gejala anemia dan pemberian obat cacing pada ibu hamil yg hasil pemeriksaan cacing positif telur cacing dan pemberian obat cacing pada ibu hamil diberikan pada trimester kedua usia kehamilan dengan pengawasan dokter
- Mengirimkan laporan POPM cacingan pada bulan Mei untuk periode minum obat Februari dan April serta pelaporan pada bulan November periode minum obat Agustus dan Oktober.

Tahun 2020 kabupaten Tangerang tetap melaksanakan POPM kecacingan periode I yang dilakukan pada bulan Februari sampai April 2020 dengan jumlah capaian sebanyak 62,35 %.

Grafik.III.27
Jumlah POPM dan Capaian Kecacingan
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2019-2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas bahwa capaian POPM kecacingan tahun 2020 Periode I dari Bulan Februari – April 2020 menunjukkan angka capaian 62,35 %, kurang dari target yang ditetapkan dikarenakan tidak semua puskesmas melaksanakan secara

serentak di puskesmas yang disebabkan munculnya pandemi Covid-19 yang berawal di bulan Maret 2020. Dan berdasarkan kebijakan pemerintah Kabupaten Tangerang membuat kebijakan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar sehingga mempengaruhi keberadaan target sasaran kegiatan POPM dan otomatis mempengaruhi capaian kegiatan POPM kecacingan. Namun untuk pelaksanaan POPM pada usia Balita tetap dilakukan.

3.2.2.6. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan di banyak negara sejak tahun 1995.

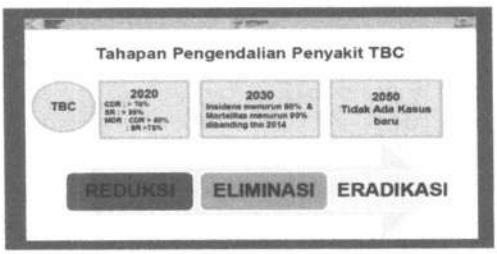
Menurut laporan WHO tahun 2015, di tingkat global diperkirakan 9,6 juta kasus TB paru dengan 3,2 juta kasus diantaranya adalah perempuan. Dengan 1,5 juta kematian karena TB dimana 480.000 kasus adalah perempuan. Dari kasus TB tersebut ditemukan 1,1 juta (12%) HIV positif dengan kematian 320.000 orang (140.000 orang adalah perempuan) dan 480.000 TB Resisten Obat (TB-RO) dengan kematian 190.000 orang.

Dari 9,6 juta kasus TB paru, diperkirakan 1 juta kasus TB Anak (di bawah usia 15 tahun) dan 140.000 kematian/tahun. Jumlah kasus TB di Indonesia menurut Laporan WHO tahun 2015, diperkirakan ada 1 juta kasus TB paru pertahun (399 per 100.000 penduduk) dengan 100.000 kematian pertahun (41 per 100.000 penduduk). Diperkirakan 63.000 kasus TB dengan HIV positif (25 per 100.000 penduduk). Angka Notifikasi Kasus (Case Notification Rate/CNR) dari semua kasus, dilaporkan sebanyak 129 per 100.000 penduduk. Jumlah seluruh kasus 324.539 kasus, diantaranya 314.965 adalah kasus baru. Secara nasional perkiraan prevalensi HIV di antara pasien TB diperkirakan sebesar 6,2%. Jumlah kasus TB-RO diperkirakan sebanyak 6700 kasus yang berasal dari 1,9% kasus TBRO dari kasus baru TB dan ada 12% kasus TB-RO dari TB dengan pengobatan ulang.

Dengan meningkatnya beban kasus tuberkulosis di Indonesia maka pemerintah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian sebaran kasus

Tuberkulosis dengan tahapan akselerasi, reduksi, eliminasi dan eradikasi seperti dalam gambar dibawah ini :

Gambar III.28
Tahapan Pengendalian Penyakit TBC



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dalam gambar di atas terlihat eliminasi Tuberkulosis direncanakan pada tahun 2030, terlebih dahulu melalui tahapan reduksi (penurunan kasus).

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang memiliki beban kasus TBC tertinggi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.800.787 jiwa diperkirakan terdapat 9035 kasus TBC. Pada tahun 2020 estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang sebesar 252/100000 penduduk atau sebanyak 9035 kasus.

Tabel III.3
Estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2020

NO	Indikator	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Insiden Kasus TBC per tahun	336/100.000 Pddk	324/100.000 Pddk	306/100.000 Pddk	284/100.000 Pddk
2	Target Capaian Minimal	46%	60%	63%	65%

Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Beberapa indikator dipergunakan untuk menilai kemajuan Program Pengendalian TBC di Kabupaten Tangerang, antara lain :

a. Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis (*Case Detection Rate*)

Adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden). Dibawah ini adalah target dan capaian kasus TBC di Kabupaten Tangerang.

Grafik III.29
Target dan Capaian P2TB di Kabupaten Tangerang
Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari gambar di atas terlihat, estimasi kasus TBC di Kabupaten Tangerang sebanyak 9028 kasus. Target capaian minimal adalah 65% (5873 kasus). Pada akhir tahun 2020 diperoleh jumlah kasus yang berhasil di catat sebanyak 5860 kasus (64,86%).

Grafik III.30
Jumlah Kasus Tuberkulosis Tercatat dan Diobati
di Kabupaten Tangerang Tahun 2014 - 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Gambar di atas menunjukkan, pada tahun 2020 kembali menjauhi titik temu, artinya terdapat kesenjangan antara capaian dan estimasi.

Grafik III.31
Prosentase & Distribusi Asal Kasus TBC
di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik di atas terlihat distribusi asal kasus tertinggi dari Puskesmas (81,09%). Kasus tertinggi terdapat di Puskesmas, sedangkan hanya 18,01% Rumah Sakit yang berkontribusi untuk pelaporan kasus TBC.

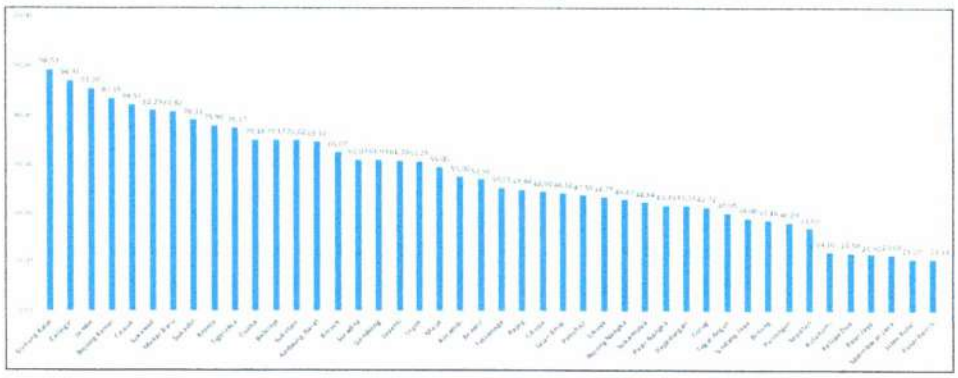
Grafik III.32
Distribusi Jumlah Kasus TBC di Puskesmas
Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari gambar di atas terlihat, wilayah Puskesmas Cikupa adalah wilayah yang memiliki kasus terbanyak di Kabupaten Tangerang.

Grafik III.33
Angka Penemuan Kasus TBC di Puskesmas (CDR)
Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari gambar di atas terlihat cakupan penemuan kasus tertinggi di Kabupaten Tangerang berada di wilayah Gunung Kaler, Caringin, Jambe dan Bojong Kamal.

Grafik III.34
Jumlah Estimasi dan Kasus TB Resisten Obat (TB RO)
Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2019



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik di atas terlihat, penjaringan kasus TB RO di Kabupaten Tangerang belum dilakukan secara optimal.

b. Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (Cure Rate dan Success Rate)

Grafik III.35
Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan TB
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2008-2020



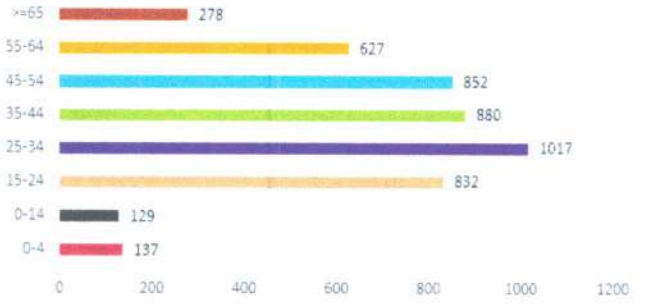
Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III.36
Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik III. 37
Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Sebagian besar penderita TBC di Kabupaten Tangerang berjenis kelamin laki laki (2751 kasus). Berdasarkan kelompok umur tertinggi berada di kelompok umur 25-34 tahun.

Penyebab utama yang mempengaruhi meningkatnya beban TB antara lain:

1. Belum optimalnya pelaksanaan program TB selama ini diakibatkan karena masih kurangnya komitmen pelaksana pelayanan, pengambil kebijakan, dan pendanaan untuk operasional, bahan serta sarana prasarana.
2. Belum memadainya tatalaksana TB terutama di fasyankes yang belum menerapkan pelayanan TB sesuai dengan standar pedoman nasional dan ISTC seperti penemuan kasus/diagnosis yang tidak baku, paduan obat yang tidak baku, tidak dilakukan pemantauan pengobatan, tidak dilakukan pencatatan dan pelaporan yang baku.
3. Masih kurangnya keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam penanggulangan TB baik kegiatan maupun pendanaan.
4. Belum semua masyarakat dapat mengakses layanan TB khususnya di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), serta daerah risiko tinggi seperti daerah kumuh di perkotaan, pelabuhan, industri, lokasi permukiman padat seperti pondok pesantren, asrama, barak dan lapas/rutan.
5. Belum memadainya tatalaksana TB sesuai dengan standar baik dalam penemuan kasus/diagnosis, paduan obat, pemantauan pengobatan, pencatatan dan pelaporan.

6. Besarnya masalah kesehatan lain yang bisa berpengaruh terhadap risiko terjadinya TB secara signifikan seperti HIV, gizi buruk, diabetes mellitus, merokok, serta keadaan lain yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh.
7. Meningkatnya jumlah kasus TB Resisten Obat (TB-RO) yang akan meningkatkan pembiayaan program TB.
8. Faktor sosial seperti besarnya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan per kapita, kondisi sanitasi, papan, sandang dan pangan yang tidak memadai yang berakibat pada tingginya risiko masyarakat terjangkit TB.

3.2.2.7. HIV-AIDS DAN IMS DI KABUPATEN TANGERANG

Pemerintah bersama masyarakat memiliki komitmen yang kuat dalam upaya pengendalian HIV AIDS untuk mencapai eliminasi HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) pada tahun 2030. Pemerintah bersama masyarakat mendukung upaya pencapaian eliminasi HIV AIDS yang telah disepakati di tingkat global bahwa pada tahun 2030 kita dapat mencapai 95-95-95 untuk pengobatan, dimana 95% ODHA mengetahui status, 95% dari ODHA yang mengetahui status mendapatkan pengobatan, dan 95% dari ODHA yang diobati virusnya tersupresi. Pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi menular seksual merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengendalian HIV AIDS.

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV merupakan salah satu dari 12 indikator SPM Kesehatan dan wajib dipenuhi mutu dan jenis pelayanan dasarnya oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan.

Secara global, epidemi HIV mengalami penurunan sekitar 33% sejak 2001, sehingga pada tahun 2012 diperkirakan terjadi sekitar 2.3 juta infeksi baru pada dewasa dan anak. Kematian yang dikaitkan dengan AIDS menurun sampai 30% sejak 2005 karena peningkatan akses pengobatan ARV, termasuk kematian yang dikaitkan dengan TBC, juga menurun sampai 30% sejak 2004. Kematian terkait

AIDS menurun dari puncaknya pada 2004 dengan 1,7 juta kematian terkait AIDS per tahun menjadi 770 ribu kematian terkait AIDS pada 2018.

Indonesia memiliki pola epidemi HIV yang kompleks dengan sebaran wilayah yang luas serta jumlah penduduk yang besar. Terdapat lebih dari 260 juta jiwa penduduk yang tersebar di 514 kabupaten/kota dimana 90% diantaranya telah melaporkan kasus HIV dan AIDS sehingga memiliki tantangan tersendiri dalam Pengendalian HIV. Diperkirakan terdapat 543.100 orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di tahun 2020. Hingga akhir tahun 2019 dilaporkan 377.564 ODHA mengetahui statusnya terinfeksi HIV dan 127.613 ODHA (23,5% dari total estimasi ODHA tahun 2020) sedang dalam pengobatan ARV.

Program-program untuk meningkatkan cakupan pengobatan ARV juga mulai menuai hasil. Data WHO menunjukkan pada akhir tahun 2018 terdapat 23,3 juta penderita HIV yang sudah menerima pengobatan ARV. Peningkatan dari 7,7 juta pada tahun 2007 dan 17 juta pada tahun 2015.12 Secara relatif, terjadi peningkatan proporsi ODHA yang mendapatkan ARV dari 48% (tahun 2015) menjadi 62% (tahun 2018). 13 Beberapa negara telah menjalankan Test and Treat dimana inisiasi pengobatan ARV dilakukan segera setelah hasil tes HIV nya positif tanpa perlu merujuk pada nilai CD4-nya.

Sementara itu Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan selama ini selalu mendorong ODHA untuk selalu patuh dalam minum obat ARV. Penguatan kebijakan Test and Start bagi ODHA khususnya di wilayah-wilayah High Burden dimana ODHA begitu tahu status HIV segera dimotivasi untuk memulai pengobatan ARV. ARV yang ramah Pasien seperti Dolutegravir adalah sebuah kebutuhan mutlak dan harus segera diadakan sesuai dengan pedoman WHO terbaru.

Kasus HIV/AIDS setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Banten, estimasi epidemi HIV/Aids sejak 2016 di Banten sebanyak 16.403 orang. Sedangkan penemuan kasus HIV AIDS di Banten hingga desember 2020 sebanyak 1.480 kasus, dan ODHA yang mulai ART sebanyak 1.038 orang. Kumulatif kasus HIV di Banten sampai dengan bulan September 2020 sebanyak 11.372 kasus, sedangkan kumulatif untuk kasus AIDS sebanyak 3.254 kasus.

Target Pemerintah Kabupaten Tangerang Tahun 2020 sesuai hasil diseminasi dan Akselerasi untuk ibu hamil sebanyak 83.084 orang, pasien TB yang diperiksa HIV sebanyak 9.036 orang, pasien IMS yang diperiksa HIV sebanyak 1.960 orang, dan untuk populasi kunci Laki Sex Laki (LSL) sebanyak 2.314 orang, Wanita Pekerja Seks (WPS) 2.860 orang, Transgender/Waria sebanyak 276 orang, dan Pengguna Napza suntik (PENASUN) 36 orang.

Kondisi geografis di Kabupaten Tangerang dengan Luas wilayah 959.60 KM2, dengan jumlah Penduduk 3.692.396 Jiwa terdiri dari laki-laki 1.887.766 jiwa dan perempuan sebanyak 1.804.630 jiwa mempunyai Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) HIV 44 Puskesmas diantaranya 44 puskesmas dan 15 Rumah Sakit yang menjadi Layanan Konseling dan Tes (KT). Serta 16 puskesmas dan 5 Rumah sakit yang menjadi Layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (PDP).

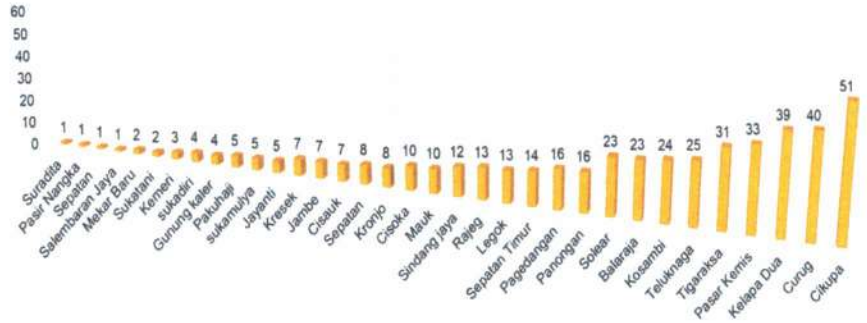
Grafik III. 38
DISTRIBUSI KASUS HIV/AIDS
DI KABUPATEN TANGERANG



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2020 terjadi penurunan kasus HIV dari 465 kasus ke 340 kasus dan terjadi kenaikan kasus AIDS dari 159 kasus ke 298 kasus. Serta terjadi kenaikan kumulatif dari 2.530 kasus ke 3.168 kasus. Hal ini terjadi karena sudah banyak yang tahu status HIV tetapi tidak akses Anti Retroviral (ARV) sehingga banyak yang menjadi kasus AIDS.

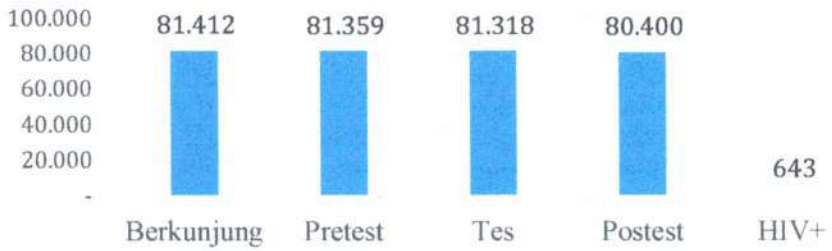
Grafik III. 39
DISTRIBUSI KASUS HIV/AIDS
DI KABUPATEN TANGERANG



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, 44 puskesmas sudah mampu menemukan kasus HIV positif (+). Hal ini dikarenakan adanya pemeriksaan HIV/AIDS menjadi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di setiap pelayanan baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit. Semakin banyak pemeriksaan HIV/AIDS, semakin banyak kasus ditemukan dan semakin dini kasus HIV/AIDS diobati.

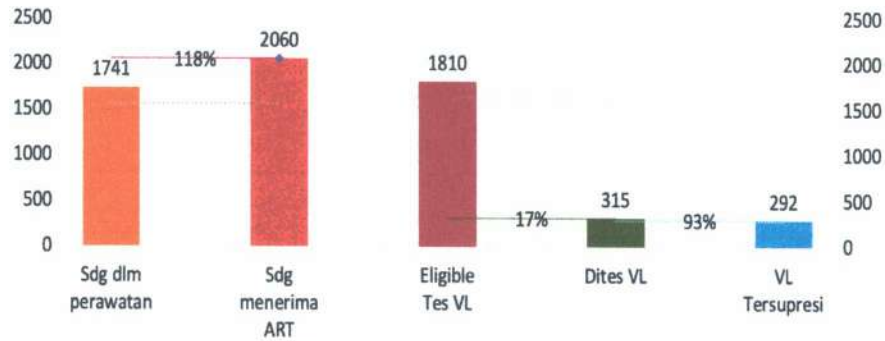
Grafik III. 40
Distribusi Orang Yang Dites HIV Tahun 2020
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, pasien yang berkunjung skrining HIV ada 81.412 orang, yang pre test konseling ada 81.359 orang, yang melakukan tes hiv ada 81.318 orang, melakukan post test konseling ada 80.400 orang dan kasus HIV positif ada 643 orang.

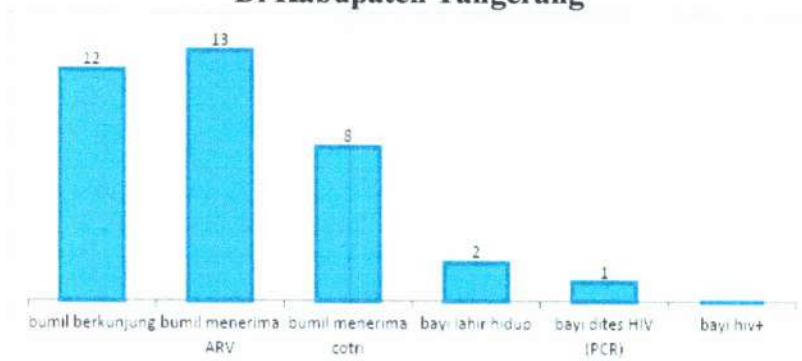
Grafik III. 41
Distribusi Pengobatan HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

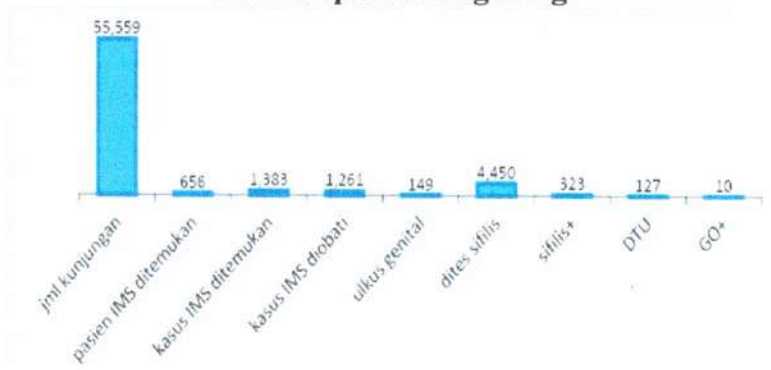
Berdasarkan grafik diatas, Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang masuk perawatan (On ARV) ada 1.737 kasus, 2.061 kasus yang mulai Antiretroviral, 1809 orang eligible Viral Load, 442 orang yang dites VL dan 401 orang yang tersupresi. Tingginya angka Lost Follow Up dan ODHA dengan tingkat kepatuhan minum ARV rendah menyebabkan rendahnya ODHA yang akses ARV.

Grafik III. 42
Distribusi Ibu Hamil Dengan diperiksa HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang



Berdasarkan grafik diatas, bumil yang HIV + ada 12 orang, bumil yang baru mulai akses ARV ada 13 orang, bumil yang menerima kotrimoksazol ada 8 orang, bayi yang menerima profilaksis ARV hanya 2 orang. Dan bayi yang dites EID 1 orang. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan layanan untuk pencatatan pelaporan untuk ibu hamil yang HIV positif.

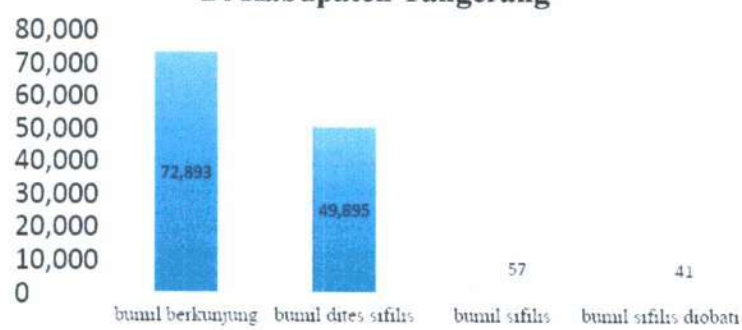
Grafik III. 43
Distribusi Kasus IMS
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, jumlah kunjungan pasien diperiksa IMS ada 55.559 orang, pasien IMS yang ditemukan ada 656 kasus, kasus IMS yang ditemukan ada 1.383 kasus, kasus IMS yang diobati ada 1.261 kasus, kasus ulkus genital ada 149 orang, kasus sifilis positif ada 323 orang, Duh Tubuh Uretra (DTU) 127 kasus dan Gonorroe (GO) ada 10 kasus. Hal ini karena masih ada pemahaman petugas layanan, hanya pasien yg memiliki tanda dan gejala penyakit IMS yang diperiksa Sifilis, dan perbedaan antara pasien IMS dan kasus IMS.

Grafik III. 44
Distribusi Kasus Ibu Hamil Dengan Sifilis Tahun 2019
Di Kabupaten Tangerang

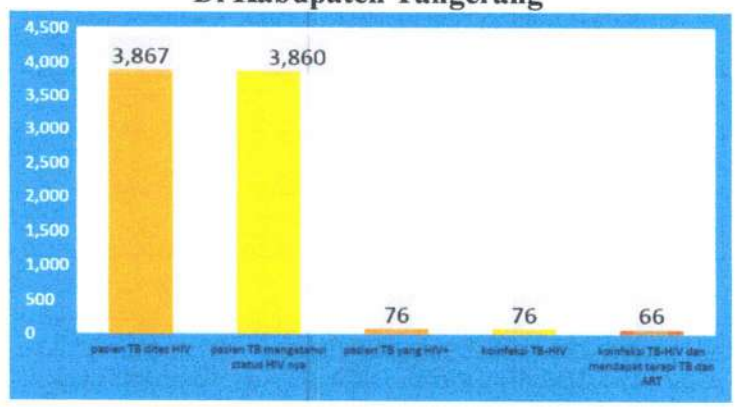


Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, ibu hamil yang berkunjung untuk tes IMS ada 72.893 orang, ibu hamil yang di tes sifilis 49895 orang, ibu hamil yang sifilis positif ada 57 orang dan bumil yang diobati sipilis ada 41 orang. Hal ini dikarenakan masih

ada petugas pelayanan puskesmas yang belum faham tanda dan gejala penyakit sifilis dan tatalaksana ibu hamil dengan sifilis .

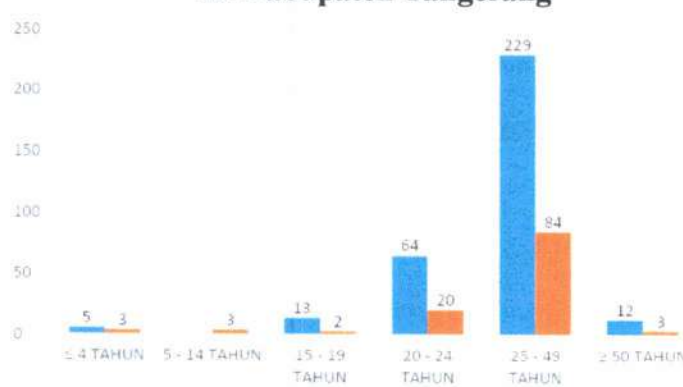
Grafik III. 45
Distribusi Kasus TB-HIV
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan Pasien TB yang dites HIV ada 3.867 kasus, pasien TB yang mengetahui status HIVnya ada 3.860 kasus, pasien TB yang HIV + ada 76 kasus, pasien koinfeksi TB-HIV ada 76 kasus dan pasien koinfeksi TB-HIV dan mendapat terapi TB dan ART ada 66 kasus. Hal ini dikarenakan petugas puskesmas yang belum menginput pasien TB yang diperiksa HIV di Sistem Informasi HIV/AIDS.

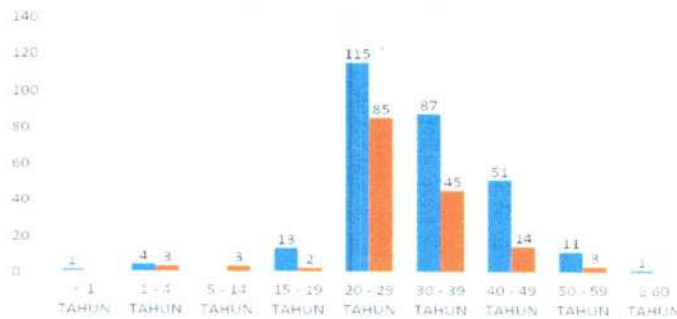
Grafik III. 46
Distribusi Kasus HIV berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan kasus HIV ada 438 kasus, kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki pada usia produktif 20 -49 tahun ada 293 kasus dan kasus HIV pada perempuan di usia 20-49 tahun sebanyak 104 kasus. Hal ini dikarenakan pada usia produktif hubungan seks masih aktif.

Grafik III. 47
Distribusi Kasus AIDS berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan kasus AIDS terbanyak ada di tiga rentang umur 20-29 tahun, 30-39 tahun dan 40 - 49 tahun pada laki-laki dan perempuan. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut wajib diperiksa HIV/ AIDS, semakin banyak diperiksa, semakin banyak ditemukan.

Grafik III. 48
Distribusi Orang Yang Diperiksa HIV
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Berdasarkan grafik diatas, orang yang dites HIV ada 81.318 orang, orang yang didiagnosa HIV positif (+) ada 643 orang dan mulai ART ada 472 orang. Hal ini dikarenakan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS kurang dan masih ada stigma dan diskriminasi di masyarakat

3.2.3. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, hipertensi , diabetes mellitus, obesitas, asma, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang makan buah dan sayur. kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular.

Di tengah pandemi Covid-19 PTM menjadi penyakit pemberat (komorbid) bagi penderita Covid-19. Hasil studi terbaru yang dikeluarkan oleh WHO dan PBB menunjukkan bahwa orang dengan penyakit tidak menular (PTM) lebih berpotensi mengalami perburukan klinis sehingga meningkatkan risiko kematian akibat Covid-19. PTM telah menyebabkan lebih dari 40 juta orang meninggal di seluruh dunia dalam satu tahun. WHO mengatakan 7 dari 10 kematian global disebabkan oleh penyakit jantung, kanker, diabetes, pernapasan dan penyakit tidak menular lainnya.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 per tanggal 13 Oktober 2020 dari total kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1.488 pasien tercatat memiliki penyakit penyerta, dimana presentase terbanyak diantaranya penyakit hipertensi sebesar 50,5%, kemudian diikuti Diabetes Melitus 34,5% dan penyakit jantung 19,6%. Sementara dari jumlah 1.488

kasus pasien yang meninggal diketahui 13,2% dengan hipertensi, Diabetes melitus sebesar 11,6% serta 7,7% dengan penyakit jantung.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM, Posbindu khusus dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas dan kegiatan kegiatan tertentu.

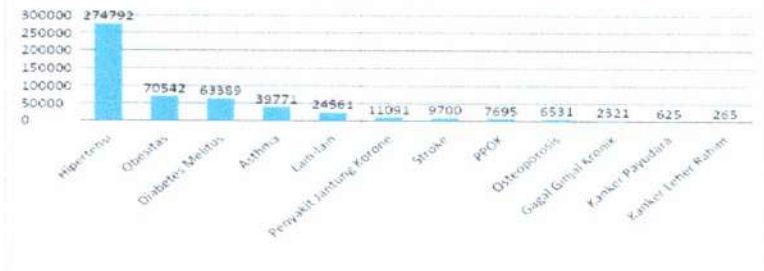
Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No 18 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Peraturan Bupati Tangerang Nomor 95 Tahun 2019 tentang petunjuk Teknis Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 902/kep.938-huk/2019 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penegak Kawasan Tanpa Rokok.

Di masa pandemik Covid-19 beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam upaya untuk mengendalikan Penyakit Tidak Menular sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

   Pengendalian PTM di Puskesmas harus diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dan Posbindu Khusus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memakai protokol kesehatan dan menerapkan 4 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan).

Grafik III.49
Gambaran Penyakit Tidak Menular di Kab.Tangerang
Tahun 2020

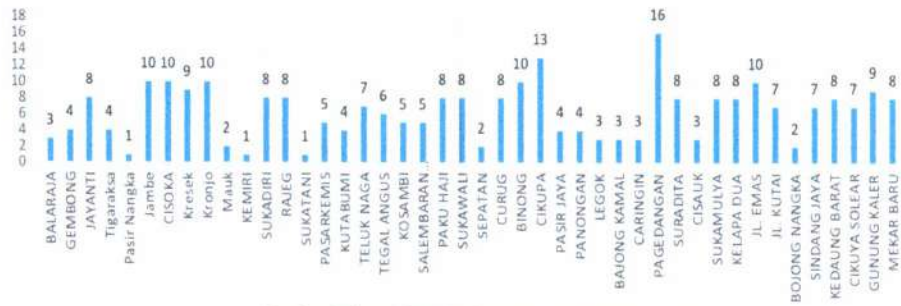


Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

2. Program Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik pada Pandu PTM
   a. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk pembentukan layanan Pandu PTM di Puskesmas. Pandu PTM ini terintegrasi dengan layanan di puskesmas, Dalam pelaksanaan kegiatan minimal satu dokter umum yang ada di setiap Puskesmas se-Kabupaten Tangerang, Pandu PTM ini dapat dilayani oleh dokter umum yang berkompeten dalam penanggulangan Penyakit Tidak Menular hal ini agar setiap Puskesmas di wilayah Kabupaten Tangerang mampu melakukan pelayanan penyakit tidak menular seperti pada kasus DM dan Hipertensi.
   b. Pandu PTM di tahun 2019 ada 8 Puskesmas yaitu adalah Puskesmas Jambe, Jalan Emas, Mauk, Pakuhaji, Panongan, Rajeg, Sindang Jaya dan Tigaraksa yang tahun sebelumnya adalah Puskesmas Kelapa Dua, Curug, Balaraja, Kronjo, Teluknaga dan Cisoka, fungsi terbentuknya Pandu PTM agar dapat menjaring pasien dengan kasus hipertensi, DM dan faktor risiko Penyakit Tidak Menular lainnya yang ada di wilayah kerja puskesmas, di tahun 2020 belum ada pembentukan kembali tetapi sosialisasi Pandu PTM di puskesmas tetap dijalankan.
   c. Selanjutnya diharapkan puskesmas puskesmas di wilayah Kabupaten Tangerang agar lebih mengedepankan skrining penyakit

tidak menular di wilayahnya masing-masing sehingga masyarakat yang mempunyai resiko PTM agar lebih menjaga kesehatannya dan tetap melakukan pembatasan social selama pandemik belum berakhir.

Grafik III.50
Gambaran Jumlah Posbindu PTM Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2020

Pada Tahun 2020 terdapat 263 Posbindu PTM, jumlah posbindu terbanyak adalah Puskesmas Pagedangan dengan 16 posbindu, Kedua adalah Puskesmas cikupa 13 posbindu, dan Ketiga adalah puskesmas Jambe, Cisoka dan Kronjo dengan 10 posbindu PTM, dari Jumlah Posbindu tersebut Kabupaten Tangerang belum memenuhi target Posbindu PTM (satu desa/kelurahan mempunyai satu posbindu PTM)

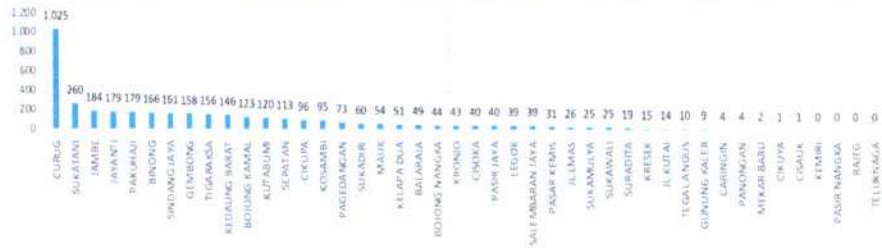
4. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko kanker serviks dan payudara sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada Wanita Usia Subur umur 30 – 50 tahun dengan dilaksanakannya kegiatan deteksi dini kanker serviks dan payudara. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Optimalisasi Program Pengendalian Penyakit Kanker, dilakukan salah satunya dengan Kegiatan WorkShop IVA Sadanis. Kegiatan ini diikuti oleh

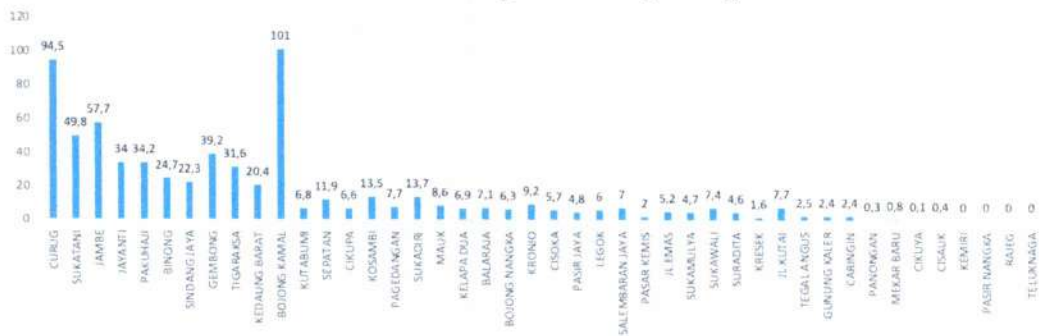
dokter atau Bidan Puskesmas Se-Kabupaten Tangerang untuk menginisiasi upaya deteksi dini dan rujukan di puskesmas pada tahun 2020 dengan peserta sebanyak 50 orang. Pada kegiatan ini dilakukan penguatan penjaringan dan sistem rujukan bagi Puskesmas, dimana diharapkan Puskesmas tidak hanya mampu melakukan penjaringan kasus namun dapat membentuk pola rujukan yang optimal, pada tahun 2020 perempuan yang usia 30 sd 50 tahun yang sudah melakukan deteksi Dini Kanker Rahim berjumlah 3.879 orang dengan positif IVA berjumlah 30 orang, yang curiga kanker ada 22 orang,WUS dengan benjolan payudara sebanyak 146 orang.

Grafik III.51
Gambaran Jumlah Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2020

Grafik III.52
Gambaran Persentase Cakupan Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2020

Pada Tahun 2020 pemeriksaan Inspeksi Visualisasi dengan Asam Asetat (IVA) dan Sadanis Kabupaten Tangerang sebanyak 3.879 orang yang

terbanyak adalah Puskesmas Bojong Kamal (101 %), Kedua Puskesmas Curug (94,5%) dan ketiga Puskesmas Jambe (57,7%)

5. Kegiatan evaluasi pengelolaan PTM di Puskesmas. dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan Posbindu PTM di 44 puskesmas, terutama untuk kasus Hipertensi, DM dan faktor risiko penyakit tidak menular.
6. Skrining deteksi dini faktor risiko PTM pada usia 15 sd 59 tahun, program skrining

   PTM ini dilakukan untuk menjaring penderita PTM yang belum terdeteksi dan melaksanakan pengendalian PTM bagi yang sudah terkena faktor resiko PTM. Pada tahun 2020 Puskesmas yang menskrining 100% masyarakatnya adalah Puskesmas Balaraja, Cisauk, Suradita dan Tigaraksa. 97,3% dilaksanakan oleh Puskesmas Jalan Kutai dan 94,4 persen oleh Puskesmas Pakuhaji. Cakupan pelaksanaan deteksi dini faktor resiko PTM di Kabupaten Tangerang adalah 43,5%.
7. Cakupan pelayanan Hipertensi mencapai 36,1% dan Pelayanan DM sebesar 35%. Belum optimalnya cakupan dikarenakan adanya masa awal pandemik dan stigma awal yang mempengaruhi baik masyarakat maupun petugas PTM di puskesmas menjadi kendala dalam mencapai target Standar Pelayanan Minimal.

3.2.3.1. MASALAH KESEHATAN JIWA

Masalah Kesehatan Jiwa menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan bidang kesehatan, dimana kelompok masyarakat yang terpapar mayoritas adalah usia produktif, mereka yang diperlukan oleh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara sebagai sumber daya manusia yang menanggung beban pembiayaan hidup.

Masalah Kesehatan Jiwa berpotensi besar menghambat pertumbuhan ekonomi dan pencapaian target SDGs karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan Negara untuk mengobati pasien gangguan jiwa. Masalah kesehatan Jiwa adalah sebagai isu yang diangkat pada level global agar mendapat perhatian dan komitmen politik dari Pemerintah, untuk menanggulanginya, diharapkan setiap daerah dihimbau agar memprioritaskan program pencegahannya.

Masalah Kesehatan Jiwa di Indonesia meningkat berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 Gangguan Mental Emosional (gejala depresi dan Ansietas) pada umur > 15 tahun sebesar 9,8 % dan Gangguan Jiwa Berat (psikotik) 6,7 % per Mil dan sebanyak 14 % dari penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat mengatakan sudah pernah dipasung serta prevalensi depresi sebesar 6,1 % sedangkan di Kabupaten Tangerang Prevalensi Gangguan Jiwa Berat berdasarkan penduduk sebesar 0,13 %.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) di Pemerintah Daerah harus dilaksanakan

Definisi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menurut UU No. 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa adalah Orang yang mengalami Gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan / atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia Menurut Pasal 1 UU Kesehatan Jiwa, definisi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah: " orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa." ODMK adalah orang yang memiliki kerentanan untuk menjadi ODGJ.

Berdasarkan UU No. 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa Pasal 86 "Setiap orang yang dengan sengaja melakukan pemasungan, penelantaran, kekerasan dan/atau menyuruh orang lain untuk melakukan pemasungan, penelantaran, dan/atau kekerasan terhadap ODMK dan ODGJ atau tindakan lainnya yang melanggar hak asasi ODMK dan ODGJ, dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Berdasarkan UU tersebut diatas maka Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang wajib memberikan pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat.

Kondisi program kesehatan jiwa yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 di Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari target penemuan kasus ODGJ sebesar 0,13% x jml pddk > 15 th yaitu sebanyak 3.730 kasus, pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 2127 kasus baru atau 57,02 %, dan kasus lama 1163 atau 31,18 %. Dengan demikian total penemuan kasus ODGJ pada tahun 2020 sebanyak 3290 kasus yang dilayani
2. Terdapat 7 Puskesmas yang cakupan penemuan kasusnya di bawah 50 %, 22 Puskesmas 51 % s.d 100 %, sedangkan sisanya 15 Puskesmas lebih dari 100 %. Sedangkan cakupan penemuan kasus tingkat Kabupaten Tangerang sebesar 88, 20 % (baik). Capaian kinerja penemuan kasus yang masih di bawah 50 % dimungkinkan faktor tingginya data proyeksi atau screening yang masih kurang.
3. Dari target penemuan kasus ODMK sebesar (6,4 / 1000) x 70 % penduduk > 15 th yaitu sebanyak 9.851 kasus, pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 3997 kasus baru atau 57,02 %, dan kasus lama 935 atau 31,18 %. Dengan demikian total penemuan kasus ODMK pada tahun 2020 sebanyak 4932 kasus yang dilayani, dengan pencapaian sebesar 40,57 % dari yang ditargetkan
4. Hasil capaian cakupan penemuan kasus ODMK terdapat 7 Puskesmas cakupan penemuan kasusnya di atas 100 %, 5 Puskesmas 51 % s.d 100 %, sedangkan sisanya 22 Puskesmas di bawah 50 %. Sedangkan cakupan penemuan kasus tingkat Kabupaten Tangerang sebesar 40, 57 % (buruk).
5. Capaian kinerja penemuan kasus yang masih di bawah 50 % dimungkinkan faktor tingginya data proyeksi atau screening yang masih kurang mengingat kondisi pandemic yang terjadi.
6. Dari Jumlah total penemuan kasus gangguan kesehatan jiwa selama tahun 2020 sebanyak 8222 kasus dengan rincian : ODGJ 3290 kasus atau 40 % dari jumlah total kasus, ODMK sebanyak 4932 kasus atau 60 % dari total kasus. Dari jumlah tersebut sebanyak 1142 kasus atau 13,89 % dirujuk .
7. Dari 44 Puskesmas yang memberikan pelayanan gangguan kesehatan jiwa hampir semua terdapat kasus pasien yang dirujuk, kecuali hanya 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Pasir Jaya.
8. Kasus rujukan pasien gangguan kesehatan jiwa tertinggi yaitu masih pada kasus ODGJ atau Skizofrenia dan Gangguan Psikotik Kronik Lain atau sebanyak

66,11 % dari total kasus yang dirujuk. Diikuti oleh kasus Epilepsi 20,32 %, Ansietas 3,06%, Gangguan Bipolar 2,80%, Gangguan Depresif 2,80 % dan sisanya 7,71 % kasus gangguan kesehatan jiwa yang lain (Gangguan Kesehatan Jiwa Anak & Remaja, Gangguan Mental Organik, Insomnia, Gangguan Neurotik, Gangguan Penggunaan Napza, Retardasi Mental, Somatoform Disorder)

9. Pada tahun 2020 sudah tidak ditemukan lagi kasus pasien pasung, dengan demikian Kab. Tangerang sudah dinyatakan bebas pasung
10. Jumlah capaian penemuan kasus yang rendah sangat berpotensi tidak terdeteksinya secara dini masyarakat dengan kasus gangguan jiwa, yang memungkinkan terjadinya penderita gangguan jiwa yang tidak tertangani dengan baik, bahkan bisa menimbulkan bahaya bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya
11. Pendataan PIS-PK (Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga), dimana salah satu indikatornya adalah tertanganinya penderita masalah kesehatan jiwa, tentu sangat membantu untuk mengoptimalkan penemuan-penemuan kasus gangguan jiwa di masyarakat secara dini, serta dapat ditangani lebih cepat dan maksimal secara terpadu oleh seluruh lintas program dan lintas sektor terkait yang berkewajiban menyelesaikan masalah tersebut di masyarakat
12. Upaya-upaya dalam penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa ke depan bisa dilaksanakan dengan melibatkan semua potensi masyarakat yang ada, mulai dari pemerintah, swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat dan yang lainnya.
13. Penyelesaian masalah kesehatan jiwa bukan hanya tanggung jawab pihak dinas kesehatan atau Puskesmas, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat dan pemerintah. Banyak potensi pemberdayaan masyarakat khususnya yang terkait dengan pelaksanaan desa siaga sebagai bagian dari upaya preventif dan promotif yang melibatkan masyarakat, baik itu sebagai organisasi masyarakat/UKBM ataupun sebagai Individu masyarakat seperti kader.

Adapun peran lintas sektor lain khususnya pemegang kebijakan di tingkat Kabupaten Tangerang seperti Kepala Wilayah Kecamatan, Kelurahan, Dinas Sosial, Bagian Kesra Pemkab, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Tenaga Kerja dan instansi lain yang berkewajiban turut serta bertanggung jawab dalam menangani masalah gangguan kejiwaan pada masyarakat. Bahkan peranserta dunia swasta dalam hal bersama-sama mensosialisasikan/promotif upaya-upaya pencegahan/preventif gangguan kesehatan jiwa di seluruh masyarakat juga sangat diperlukan, sehingga tercipta penanganan masalah kesehatan secara terpadu oleh semua potensi masyarakat yang berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang.

Upaya penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa difokuskan pada :

1. **Upaya preventif promotif**

Faktor-faktor pemicu yang dapat menimbulkan masalah gangguan kesehatan jiwa di masyarakat khususnya yang disebabkan tekanan sosial, ekonomi dan keluarga dapat dicegah dan dideteksi lebih dini dengan meningkatkan kepekaan sosial di masyarakat, sosialisasi atau penyuluhan bahaya gangguan kesehatan jiwa, penegakan diagnosa dan konseling pencegahan oleh petugas kesehatan,pendekatan holistik dengan melibatkan tokoh agama, serta peran negara secara langsung melalui lembaga yang menjadi jejaringnya sebagaimana diamanatkan undang-undang tentang kesehatan jiwa

2. **Kuratif**

Upaya pengobatan menggunakan obat-obatan khusus gangguan jiwa yang dilaksanakan dalam penanganan masalah kesehatan jiwa tentu dilaksanakan dengan tata laksana dan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan, baik di tingkat Puskesmas maupun rujukan. Selain penanganan pada kasus-kasus yang sudah terindikasi ODMK dan ODGJ. Proses pengobatan juga diberikan agar pasien ODMK tidak menjadi naik status gangguan kesehatan jiwanya menjadi ODGJ

berat, untuk itu konseling pengobatan dan pemantauan secara berkala terus selalu dilaksanakan secara berkala.

3. Rehabilitatif

Proses rehabilitasi pada penderita gangguan kesehatan jiwa dilaksanakan dengan rehabilitasi medik, sosial, agama dan budaya, dimana satu dengan yang lain memiliki perannya masing-masing dalam mengembalikan para penderita gangguan kesehatan jiwa menjadi normal kembali.

Upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif merupakan upaya secara terpadu dan berkelanjutan dalam pemecahan masalah gangguan kesehatan jiwa, dimana faktor pelayanan kesehatan tidak serta merta menjadi satu-satunya faktor dalam menyelesaikan masalah tersebut, faktor-faktor lain yang bersumberdaya keluarga dan masyarakat justru akan memiliki peran yang lebih besar dan sangat bermanfaat. Ada kondisi dimana faktor sosial lain yang sangat berbahaya Jika masalah gangguan kesehatan jiwa tidak ditangani secara terpadu dan berkelanjutan, diantaranya berpotensi pada :

Kriminalitas : kondisi-kondisi dimana individu atau keluarga yang lebih banyak pemicu tekanan jiwanya sangat memiliki faktor resiko dalam aktivitas sosialnya mengambil keputusan-keputusan di luar rasionalitas sisi kemanusiaan, bahkan cenderung berbahaya, baik itu buat dirinya sendiri dan keluarganya maupun masyarakat di lingkungan itu sendiri, Banyak contoh kasus dimana seseorang dengan kondisi ODMK atau ODGJ berat melakukan kekerasan bahkan pembunuhan terhadap siapapun yang ada di sekitar lingkungan sosialnya. Kasus-kasus pemasungan salah satunya disebabkan karena faktor risiko tersebut, selain juga karena hukuman sosial sebagian masyarakat terhadap individu dan keluarga penderita gangguan kesehatan jiwa tersebut. Hukum sosial pada sebuah individu atau keluarga tertentu secara sepihak pada penderita gangguan kesehatan jiwa dapat memecah belah persatuan dan kesatuan di masyarakat serta berdampak pada keamanan dan ketertiban masyarakat itu sendiri.

Perdagangan manusia dan organ tubuh manusia : kondisi sosial dan arus teknologi informasi yang sudah bersifat global, memungkinkan sebagian orang

tidak bertanggung jawab memanfaatkan kondisi tersebut untuk pemenuhan ekonomi pribadinya, yaitu dengan menjadikan penderita gangguan kesehatan jiwa sebagai objek perdagangan manusia dan organ tubuh manusia. Sebagian mereka ada yang beranggapan bahwa asas manfaat yang mereka lakukan sebagai sesuatu yang tidak menyalahi aturan dan cenderung melakukan pembenaran, bagi mereka orang-orang dengan gangguan kesehatan jiwa tidak lebih sebagai manusia yang tidak bermanfaat untuk menunjang produktifitas keluarga atau masyarakatnya, bahkan dianggap membebani belanja sosial.

Kehilangan Produktivitas : sebagaimana masalah kesehatan yang lain, penderita gangguan kesehatan jiwa dapat berdampak pada belanja ekonomi keluarga maupun negara, hilangnya produktivitas dan kemandirian tersebut memicu rendahnya pendapatan dan meningkatkan pengeluaran, Belanja pengobatan dan rehabilitasi tentu akan sangat memerlukan biaya besar baik untuk keluarga penderita maupun negara sebagai penyedia layanan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam masyarakatnya. Semakin banyak terjadinya kasus gangguan kesehatan jiwa tentu akan semakin banyak rendahnya sebuah ketahanan ekonomi keluarga, dan belanja sosial negara menjadi meningkat.

A. SARAN

- Peningkatan cakupan pelayanan gangguan kesehatan jiwa agar terus ditingkatkan, khususnya di Puskesmas beserta jejaringnya sebagai ujung tombak penggerak pembangunan kesehatan di wilayah tingkat desa, kelurahan dan kecamatan.
- Upaya pemberdayaan masyarakat dalam turut serta berpartisipasi menjadi mitra pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan, agar terus ditingkatkan cakupannya terutama dalam upaya preventif dan promotif sebagai pencegahan terjadi serta meningkatnya masalah kesehatan jiwa di masyarakat
- Upaya kerjasama pemegang kebijakan, lintas program dan lintas sektor dalam pemerintahan, khususnya pemerintah daerah agar senantiasa bersinergi dengan potensi masyarakat yang ada dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan jiwa secara berkelanjutan.

3.2.4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan Penyakit Menular lain potensial wabah

3.2.4.1. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain :Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio, yang semuanya itu termasuk jenis-jenis penyakit menular tertentu di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010.

Orang yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian, dan melindungi orang lain disekelilingnya yang tidak diimunisasi melalui terbentuknya kekebalan populasi.

Indikator keberhasilan program imunisasi pada bayi, menggunakan indikator imunisasi dasar lengkap dan status *Universal Child Immunization* (UCI) dari setiap desa/kelurahan.

Distribusi kejadian kasus PD3I di Kabupaten Tangerang sebagai berikut :

Tabel III.4
Distribusi Kasus PD3I
Tahun 2016 -2020

Tahun	Tetanus Neonatorum	Campak	Difteri	Pertusis	AFP	HB
2016	3	39	5	0	0	0
2017	7	95	95	2	0	0
2018	5	46	91	0	0	0
2019	1	11	10	0	0	0
2020	0	0	2	0	0	0

Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2020, ditemukan kasus PD3I yaitu: difteri sebanyak 2 kasus PD3I. Di Tahun 2020 terjadi penurunan penemuan kasus PD3I dikarenakan kita sedang disibukkan dengan pandemi Covid-19.

3.2.4.2. Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Indikator yang harus dicapai dalam penanggulangan kejadian luar biasa adalah kejadian luar biasa (KLB) harus bisa ditanggulangi < 24 jam, menurunnya KLB dengan CFR menurun < 1 % saat KLB terjadi.

Kewaspadaan dini KLB dan respons adalah kesatuan kegiatan deteksi dini terhadap penyakit dan masalah kesehatan berpotensi KLB beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, diikuti peningkatan sikap tanggap kesiapsiagaan, upaya-upaya pencegahan dan tindakan penanggulangan yang cepat dan tepat, dengan menggunakan teknologi surveilans.

Menurut *World Health Organization* (WHO), sistem surveilans disebut efektif dan efisien jika memenuhi syarat sebagai berikut; sederhana, fleksibel dan akseptabel, tepat waktu, akurat, dan representative/lengkap.

Sistem surveilans yang dikembangkan pada Dinas kesehatan kabupaten Tangerang berbasis syndrom dan indikator, surveilans berbasis syndrom dikembangkan melalui sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR), dan surveilans berbasis indikator dikembangkan melalui surveilans terpadu penyakit (STP), baik untuk Puskesmas dan Rumah Sakit.

Tabel III.5
Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2020

NO	JENIS KLB	2019		2020	
		JUMLAH KECAMATAN	KASUS	JUMLAH KECAMATAN	KASUS
1	Keracunan Makanan	3	4	2	2
2	Hepatitis A	1	6	0	0
3	Covid-19	0	0	29	5514

Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dalam kurun waktu 2020 WHO telah menetapkan Pandemi Covid-19, sehingga dilaksanakan kegiatan 3T *(testing, tracing, treatment)* untuk kasus tersebut, untuk pelaporan kasus Covid-19 dapat dilihat di aplikasi NAR *(New All Record)*. Untuk menanggulangi penyakit Covid-19, maka pemerintah melakukan Vaksinasi Covid-19 bagi penduduk di Indonesia, begitupun dengan Kabupaten Tangerang dengan sasaran usia 18 ke atas , dengan pemberian 2 dosis.

3.2.5. Penyelenggaraan Kesehatan Haji

Gambar III.3
Peta Wilayah Kabupaten Tangerang



Sesuai dengan Undang- Undang RI Nomor 13 tahun 2008 bahwa Penyelenggaraan Ibadah Haji merupakan tugas nasional dan menjadi tanggung jawab Pemerintah yang diselenggarakan secara departemental, dengan sistem dan manajemen penyelenggaraan yang terus ditingkatkan agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai tuntunan agama islam.

Dalam petunjuk teknis yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji, tujuan Penyelenggaraan Kesehatan Haji adalah meningkatkan

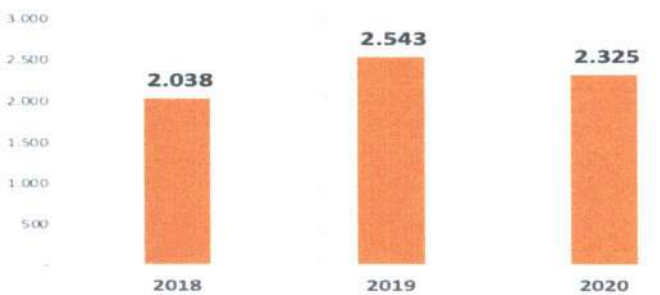
kesehatan jemaah haji sebelum keberangkatan, menjaga agar jemaah haji dalam kondisi sehat selama menunaikan ibadah sampai tiba kembali di tanah air dan mencegah terjadinya transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar / masuk oleh jemaah haji, dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2016 tentang Istith'aah Kesehatan Jemaah Haji bertujuan agar Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan yang dilakukan pada Jemaah haji masa tunggu dan masa keberangkatan, dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran islam.

Pembinaan kesehatan terhadap jemaah haji dimaksud untuk mempersiapkan Istithaah kesehatan jemaah haji meliputi kegiatan peningkatan kesehatan, bimbingan manasik kesehatan haji yang diikuti dengan bimbingan dan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas bersama KUA, Rumah Sakit, Kelompok Bimbingan ibadah haji, ataupun kelompok terbang.

Pemeriksaan kesehatan jemaah haji di Kabupaten Tangerang antara lain : Pemeriksaan Fisik, Laboratorium, EKG dan Rontgen dan rujukan serta dilakukan Pengukuran tingkat kebugaran terhadap jemaah haji dengan Metode Rockport dan atau Six Minute Walking Test bagi jemaah haji resiko tinggi, termasuk lanjut usia.

Berikut ini data Jemaah Haji Kabupaten Tangerang sejak tahun 2016 sampai dengan 2018.

Grafik. III.53
Jemaah Haji Kabupaten Tangerang
Tahun 2018-2020



Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Karakteristik Jemaah Haji di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 6
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020

Jenis Kelamin	*2018*		*2019*		*2020*	
	n	*%*	*n*	*%*	*N*	*%*
Laki – laki	702	40	1045	46	780	34
Perempuan	1336	60	1498	54	1545	66
Total	**2038**	**100**	**2.543**	**100**	**2.325**	**100**

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jemaah haji Perempuan lebih banyak (66%) dibandingkan dengan jemaah haji Laki Laki (34%). Hal ini dapat juga dilihat pada grafik berikut :

Grafik III. 54
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020



Sumber Data : Seksi SIPK / Bidang P2P Tahun 2018 –2020

Jemaah Haji di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2018-2020 berdasarkan umur seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 7
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Umur
Tahun 2018-2020

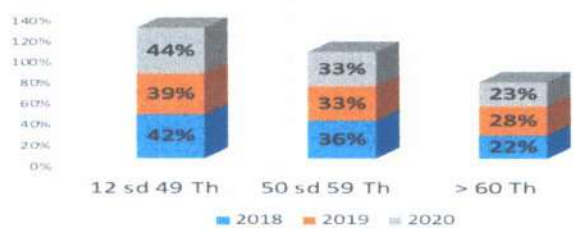
Kelompok Umur	**Tahun 2018**		**Tahun 2019**		**Tahun 2020**	
	n	*%*	*n*	*%*	*n*	*%*
0 – 11 Tahun	*n*	*%*	0	0 %	0	0 %
12 – 49 Tahun	0	0 %	877	39 %	1199	44 %
50 - 59 Tahun	688	42 %	746	33 %	872	33 %

≥ 60 Tahun	587	36 %	615	28 %	614	23%
Total	365	22%	**2.238**	**100**	**2.685**	**100**

Sumber Data : Seksi SIPK / Bidang P2P Tahun 2018 –2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur jemaah haji tahun 2020 yang paling dominan adalah berusia antara 12 – 49 tahun, sebanyak 1199 orang, sedangkan kelompok umur resiko tinggi 50-59 tahun sebanyak 872 orang dan Jamaah Lansia sebanyak 614 orang. Perbandingan dari segi usia dapat juga dilihat pada grafik berikut :

Grafik III.55
Persentase Jh Berdasarkan Kelompok Umur
Tahun 2020



Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Dari 44 Puskesmas yang ada di kabupaten Tangerang, sekitar 41 Puskesmas yang melayani pemeriksaan kesehatan Jemaah Haji, adapun 3 Puskesmas yang tidak melayani pemeriksaan kesehatan haji pada tahun 2020 yaitu : Puskesmas Caringin, Sukadiri dan Tegal Angus . Hal ini dikarenakan masih adanya Jemaah Haji yang melakukan pemeriksaan kesehatan haji bukan di Puskesmas sesuai domisili tempat tinggal jemaah haji.

Berdasarkan data Siskohatkes tahun 2020, Pemeriksaan kesehatan Jemaah Haji dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Rikkes JH **tertinggi** terdapat pada 11 Puskesmas, antara lain : (1) Kelapa Dua, (2) Teluk Naga (3) Cikupa, (4) Sepatan (5) Gg. Kaler (6) Balaraja (7) Sindang Jaya (8) Bojong Kamal (9) Kronjo (10) Tigaraksa (11) Pasar Kemis, dengan rata-rata jumlah CJH 100 - 200 orang.

b. Rikkes JH kategori **sedang** terdapat pada 10 Puskesmas, yaitu : (1) Pasir Nangka , (2) Kutabumi (3) Cikuya (4) Sukadiri (5) Curug (6) Kosambi (7) Jalan Emas (8) Legok (9) Sukatani (10) Kresek dengan rata-rata jumlah CJH 51 - 100 orang.

c. Rikkes JH kategori **rendah** terdapat pada 21 Puskesmas, yaitu : Puskesmas yang memeriksa dengan rata-rata jumlah JH $\leq$ 50 orang.

Jemaah Haji berdasarkan daerah asal adalah sebagai berikut :

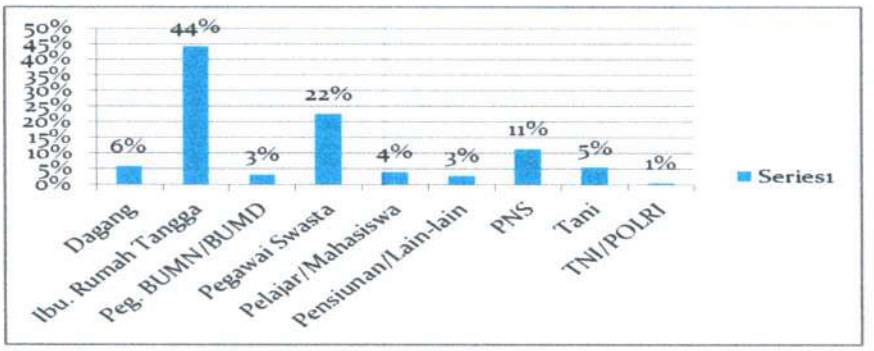
Tabel III. 8
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2020

Pekerjaan	2020	
	n	%
Dagang	156	6%
Ibu. Rumah Tangga	1188	44%
Peg. BUMN/BUMD	89	3%
Pegawai Swasta	604	22%
Pelajar/Mahasiswa	108	4%
Pensiunan/Lain-lain	76	3%
PNS	304	11%
Tani	145	5%
TNI/POLRI	15	1%
Total	**2.685**	**100%**

Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa, pada kategori dari ibu rumah tangga merupakan jemaah haji yang paling dominan (44%) dibandingkan dengan variabel yang lain. Pada variabel ini yang terendah adalah jemaah haji dengan pekerjaan sebagai TNI/POLRI (1 %), Hal ini juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. III.56
Karakteristik Jamaah Haji Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2020



Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

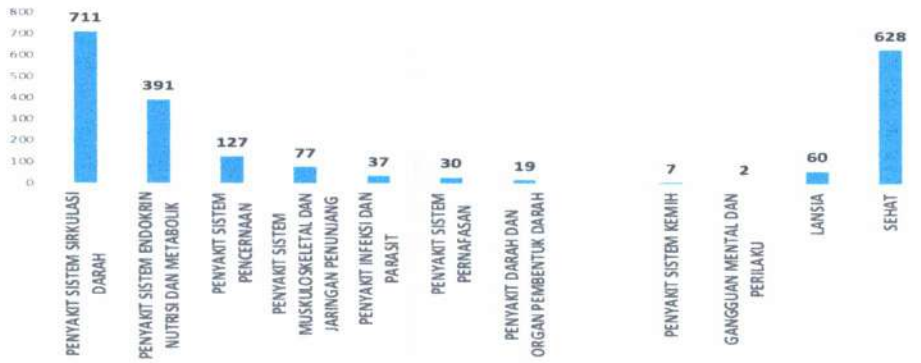
Tabel.III.9
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis
Tahun 2020

NO	*DIAGNOSIS*	*JUMLAH*
1	Penyakit Sistem Sirkulasi Darah	711
2	Penyakit Sistem Endokrin Nutrisi Dan Metabolik	391
3	Penyakit Sistem Pencernaan	127
4	Penyakit Sistem Muskuloskeletal Dan Jaringan Penunjang	77
5	Penyakit Infeksi Dan Parasit	37
6	Penyakit Sistem Pernafasan	30
7	Penyakit Darah Dan Organ Pembentuk Darah	19
8	Penyakit Sistem Kemih	7
9	Gangguan Mental Dan Perilaku	2
10	Lansia	60
11	Sehat	628

Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

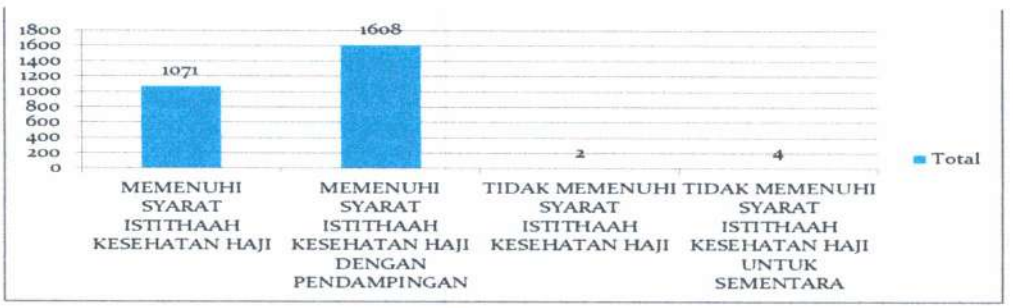
Dari tabel diatas, diketahui bahwa penyakit sistem sirkulasi darah masih menjadi penyakit yang dominan (35%) dan penyakit sistem endokrin nutrisi dan metabolik (14 %).

Grafik III.57
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis
Tahun 2020



Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Grafik.III.58
Klasifikasi Jemaah Haji Berdasarkan Status Kesehatan
Tahun 2020



Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Dari perbandingan grafik 8 diatas, dapat dinyatakan bahwa status Jemaah haji dengan kategori memenuhi syarat sebanyak 1.071 org, memenuhi syarat dengan pendampingan 1.608 org, tidak memenuhi syarat sementara 4 org, dan tidak istitaah 2 org.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam rangka mewujudkan Visi Dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, maka dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat. Berikut ini diuraikan situasi upaya kesehatan pada tahun 2020.

4.1. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Semakin baik kualitas pelayanan, maka diharapkan dapat mengatasi sebagian besar permasalahan kesehatan di masyarakat.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.. Program Kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, Pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan anak yang meliputi pelayanan kesehatan bayi, balita, anak usia sekolah, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja dan pelayanan kesehatan lanjut usia. Terdapat 6 jenis pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Program Kesehatan Keluarga, yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan Kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

4.1.1. Kesehatan Ibu

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP Kemenkes 2010).

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan SUPAS tahun 2015. Upaya menurunkan angka kematian ibu adalah salah satu prioritas dalam target SDGs yaitu pada tahun 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan RPJMN tahun 2024 target AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 adalah sebanyak 38 kasus dan terjadi peningkatan sejumlah 9 kasus dibandingkan pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan terjadinya Pandemik Covid 19 di Indonesia sejak bulan Maret 2020 , dimana dari terdapat bumil yang positif Covid selama Tahun 2020 sebanyak 119 kasus dan 5 diantaranya diantaranya meninggal.

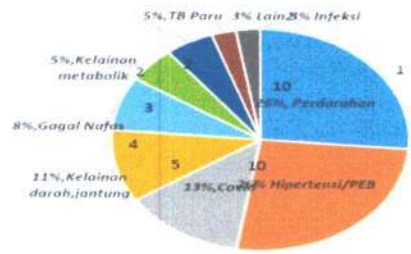
Grafik IV.1
Jumlah Kematian Ibu
Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik IV.2
Penyebab Kematian Ibu
Tahun 2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel IV.1
Penyebab Kematian Ibu
Tahun 2020

No	Penyebab Kematian Ibu	Jumlah
1	Perdarahan	10
2	Hipertensi dalam kehamilan, PEB/Eklamsia	10
3	Covid 19	5
4	Gangguan Sistem peredaran darah (Jantung, Stroke dll)	4
5	Gagal Nafas	3
6	Metabolik	2
7	TB Paru	2
8	Lain lain	1
9	Infeksi	1
	Jumlah	38

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tahun 2020 penyebab terbanyak kematian adalah Perdarahan dan Preeklamsia/ Eklamsia. Dengan adanya Pandemik Covid 19 sejak Maret 2020 menyebabkan menjadi penyumbang kematian nomor 3 di Kabupaten Tangerang, yaitu sebanyak 5 kasus kematian ibu hamil terkonfirmasi Positif Covid 19. Kami berupaya untuk mencegah penularan Covid 19 pada ibu hamil dengan gencar melakukan penyuluhan di masyarakat tentang WUS menunda kehamilan di masa Pandemik Covid 19 ini, dan pada ibu hamil diberikan pengertian betapa pentingnya untuk berada di rumah saja, selalu menjalankan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Pada ibu hamil resiko tinggi

dilakukan pemeriksaan swab PCR Cito sebagai persyaratan untuk rujukan Ibu hamil ke Rumah Sakit, juga dilakukan pemeriksaan swab antigen pada ibu hamil yang sudah memasuki usia kehamilan 38 minggu sehingga dapat menjaring ibu hamil yang positif Covid 19 secara dini. Seluruh kasus kematian ibu (38 kasus) sudah dilakukan Audit Maternal Perinatal (AMP) di tingkat kabupaten oleh tim AMP Kabupaten Tangerang sebagai pembelajaran untuk mencegah kematian serupa di masa yang akan datang.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (5) pelayanan kontrasepsi.

4.1.1.1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).

9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal dua kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Selain itu juga dilakukan Pemeriksaan Dokter di Trimester I (Usia Kehamilan <12 mg) sampai dengan didapat kesimpulan dan rekomendasi dari dokter, Skrining Preeklampsia pada usia kehamilan 12-16 mg sampai didapatkan kesimpulan,dan juga pemeriksaan dokter di Trimester 3 (usia kehamilan 32-36 mg)

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik IV. 3
Cakupan (Dalam %) Pemeriksaan Ibu Hamil (K1)
Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas diperoleh cakupan K1 pada tahun 2020 adalah 101,3 % meningkat dibandingkan cakupan K1 tahun 2019.

Grafik IV.4
Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4)
Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas diperoleh persentase kunjungan ibu hamil K4 mengalami penurunan dari 98,2 % pada tahun 2019 menjadi 97.7 % pada tahun 2020. Penurunan cakupan K4 dikarenakan Pandemik Covid 19 sehingga menyebabkan Ibu hamil takut untuk berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan, usaha yang dilakukan tentunya melakukan kunjungan rumah ke tempat ibu hamil sehingga di tahun 2020 cakupan mencapai 97,7 % meskipun dalam kondisi pandemik Covid 19

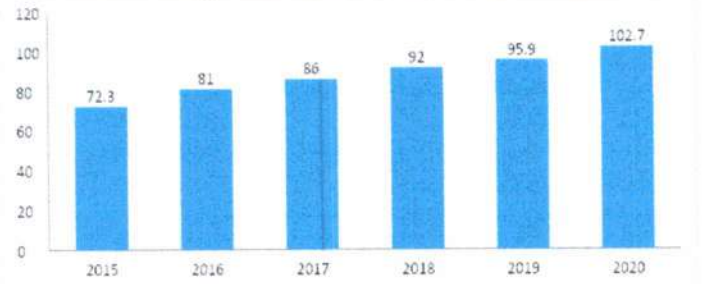
Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan K1 dan K4 antara lain pendataan ibu hamil, kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak mematuhi jadwal ANC, optimalisasi Kelas ibu hamil, Penyuluhan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan peningkatan kualitas pelayanan ANC serta peran aktif dari MKIA (Motivator Kesehatan Ibu dan Anak).

4.1.1.2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF). Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dari grafik dibawah terlihat bahwa cakupan persalinan di fasilitas kesehatan

meningkat setiap tahun, pada tahun 2020 mencapai 102,7%, peningkatan ini dikarenakan meningkatnya jumlah persalinan di puskesmas mampu PONED.

Grafik IV.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020

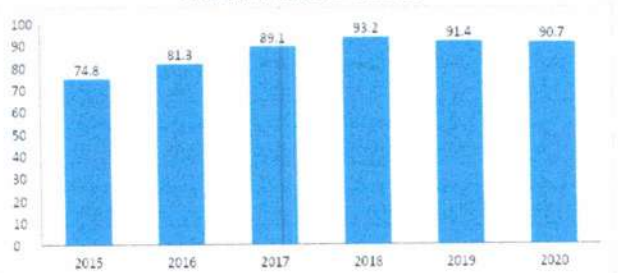


Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Pada grafik di bawah ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Tangerang 90,7%. Menurun dibandingkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2019 sebesar 91,4%. Dikarenakan kondisi Pandemik Covid 19 yang menyebabkan keterbatasan

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2015-2019 digambarkan pada grafik dibawah ini:

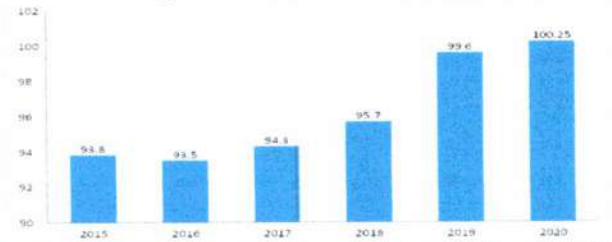
Grafik IV.6
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Meningkatnya cakupan pertolongan ibu bersalin dengan bantuan tenaga kesehatan yang kompeten merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB.

Grafik IV.7
Cakupan Pertolongan Persalinan
oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2019 sebesar 99,6% meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 95,7%. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya jumlah persalinan di puskesmas mampu PONED dan meningkatnya kemitraan bidan dengan dukun. Dari data laporan puskesmas juga didapatkan penurunan jumlah dukun paraji pada tahun 2018 sejumlah 578 orang menjadi 532 orang pada tahun 2019.

4.1.1.3. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

a).Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);

b).Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);

c).Pemeriksaan lokhia dan cairan *per vaginam* lain;

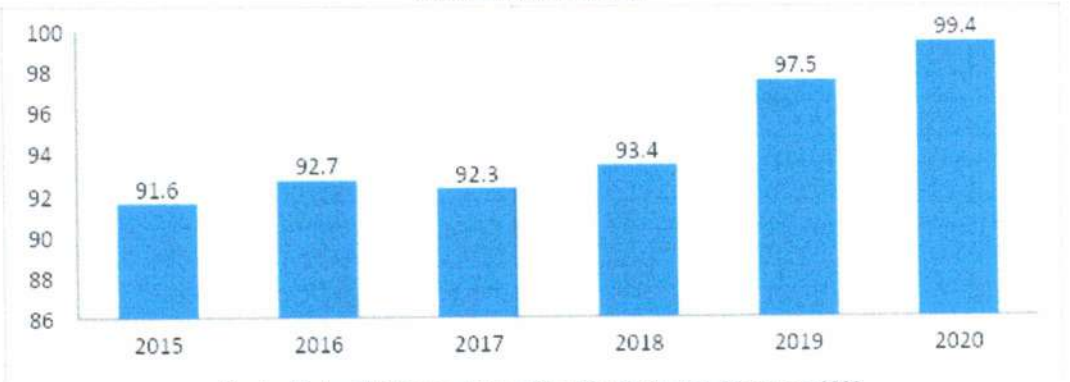
d).Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;

e).Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir,termasuk keluarga berencana;

f) . Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan ibu nifas dari Tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah :

Grafik IV.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik tersebut diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas di tahun 2020 sebesar 99,4% meningkat dibanding cakupan tahun 2019 sebesar 97,5%.

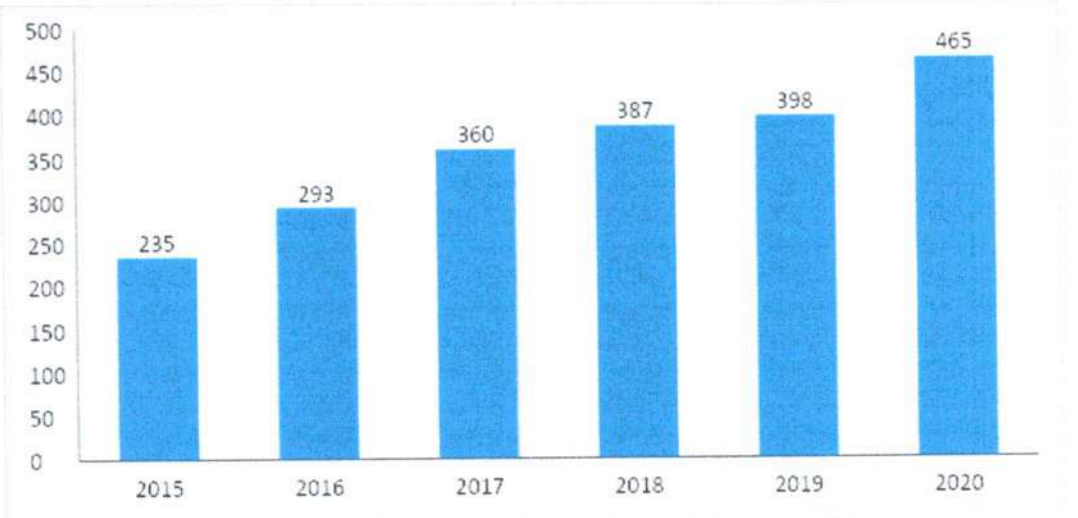
4.1.1.4. PUSKESMAS MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL DAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K)

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, *Flip Chart* (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali. Seluruh puskesmas di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan kelas ibu hamil.

Grafik IV.9
Jumlah Kelas Ibu hamil
Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Jumlah Kelas Ibu Hamil Tahun 2020 meningkat menjadi 465.Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI yaitu menekan angka kematian ibu melahirkan. Program ini menitikberatkan fokus totalitas monitoring terhadap ibu hamil dan bersalin.

Dalam pelaksanaan P4K, bidan diharapkan berperan sebagai fasilitator dan dapat membangun komunikasi persuasif dan setara di wilayah kerjanya agar dapat terwujud kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Indikator Puskesmas melaksanakan orientasi P4K menghitung Persentase Puskesmas yang melaksanakan Orientasi P4K. Adapun yang dimaksud orientasi tersebut adalah Pertemuan yang diselenggarakan oleh Puskesmas dengan mengundang kader dan/atau bidan desa dari seluruh desa yang ada di wilayahnya dalam rangka pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan

persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Pada tahun 2020 seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan P4K.

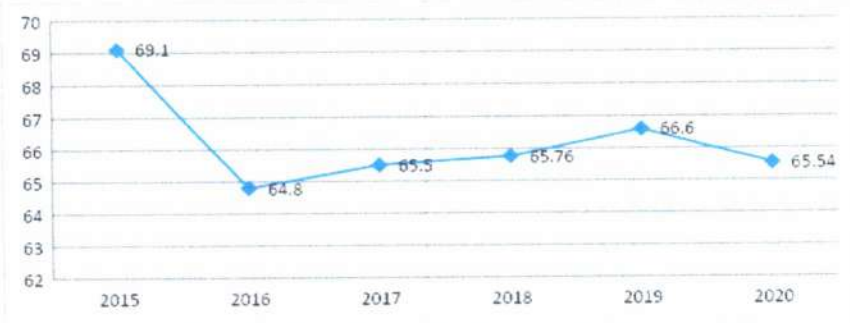
4.1.1.5. PELAYANAN KONTRASEPSI

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun),Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram,dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Cakupan Peserta KB Aktif pada tahun 2019 sebesar 66,6% dan menurun menjadi 65,54% pada tahun 2020. Permasalahan dalam pencapaian peserta KB aktif antara lain karena masih tingginya kasus Drop Out (DO) KB dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang masih kurang pada peserta KB aktif.

Grafik IV.10
Cakupan Peserta KB Aktif
Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.2. Kesehatan Anak

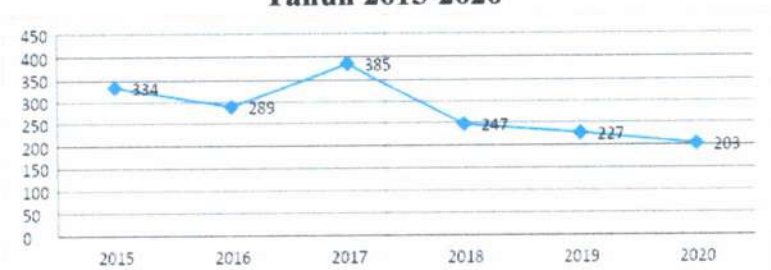
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai belum berusia tepat satu tahun, yang terbagi menurut usia kematiannya. Kematian Neonatal yaitu kematian bayi lahir hidup yang kemudian meninggal sebelum 28 hari kehidupannya. Kematian Neonatal dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kematian Neonatal dini merupakan kematian bayi yang terjadi pada 7 hari pertama kehidupannya dan kematian Neonatal lanjut adalah kematian bayi yang terjadi pada masa 8-28 hari kehidupannya.(Pedoman AMP Kemenkes 2010).

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal di samping juga merupakan indikator terbaik untuk menilai pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 24/1000 kelahiran hidup (SDKI 2017). Target RPJMN tahun 2024 untuk AKB adalah 16/1.000 kelahiran hidup. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian bayi tahun 2015 s/d tahun 2020.

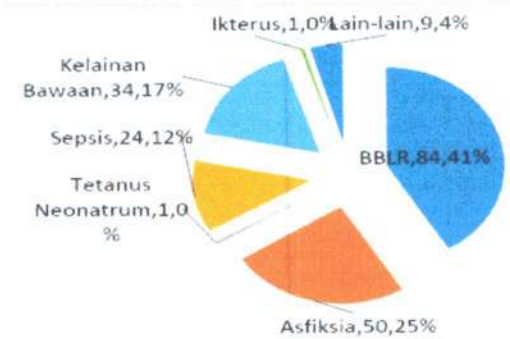
Grafik IV.11
Jumlah Kematian Bayi
Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Pada grafik IV.11 terlihat jumlah kematian bayi menurun pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Jumlah Kematian Bayi Tahun 2020 sebanyak 203 kasus menurun dari 2019 oleh karena peran seluruh pihak terkait dalam gerakan penyelamatan ibu dan bayi di Kabupaten Tangerang, dan juga karena meningkatnya keterampilan tenaga kesehatan terutama petugas puskesmas dalam tatalaksana kasus kegawatdaruratan pada bayi. Penyebab kematian bayi pada tahun 2019, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik IV.12
Penyebab Kematian Bayi
Tahun 2020



Sumber Data:Kesga Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel IV.2
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2020

No	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kasus
1	Bblr	84
2	Asfiksia	50
3	Tetanus	1
4	Kelainan Kongenital	34
5	Sepsis	24
6	Lain-Lain	9
7	Ikterus	1
Jumlah		203

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Penyebab terbanyak kematian Bayi pada tahun 2020 adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dan penyebab kedua adalah Asfiksia hal ini disebabkan karena banyaknya kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kalori (KEK), ibu hamil dengan anemia serta komplikasi Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) dan Preeklamsi Berat (PEB) pada ibu hamil.

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan kesehatan bayi, pelayanan kesehatan Balita, pelayanan kesehatan pada anak sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

4.1.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir.

Resiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, sehingga untuk bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Grafik IV. 13
Cakupan Kunjungan Neonatus
KN1 dan KN Lengkap Tahun 2015-2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

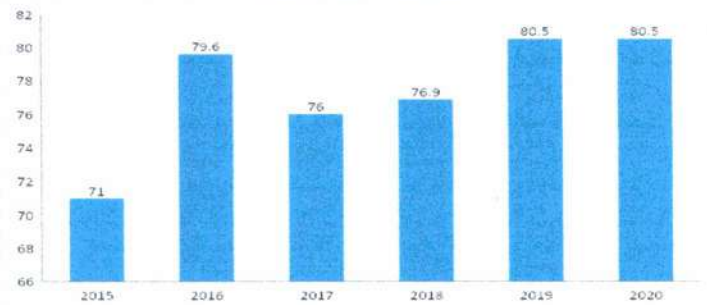
Cakupan KN lengkap tahun 2020 100,2% dan KN Lengkap 100,3% telah mencapai target SPM pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 100%. Peningkatan kunjungan KN 1 dan KN lengkap ini oleh karena peningkatan

kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan dan keaktifan tenaga kesehatan dalam melakukan kunjungan terhadap Neonatus.

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan komplikasi neonatus maka diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari puskesmas mampu PONED sampai rumah sakit mampu PONEK 24 jam. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus pada tahun 2019 sebesar 80,5 % dan tahun 2020 meningkat menjadi 80,5 %.

Grafik IV. 14
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus
Tahun 2015-2020



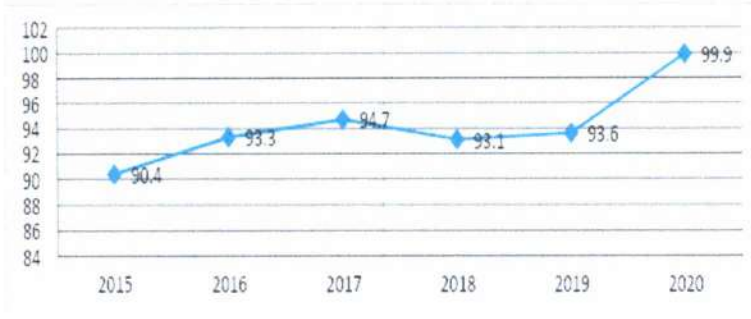
Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.2.2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari – 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas.

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2020 sebesar 99,9% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 93,6%.

Grafik IV. 15
Cakupan Kunjungan Bayi
Tahun 2015-2020

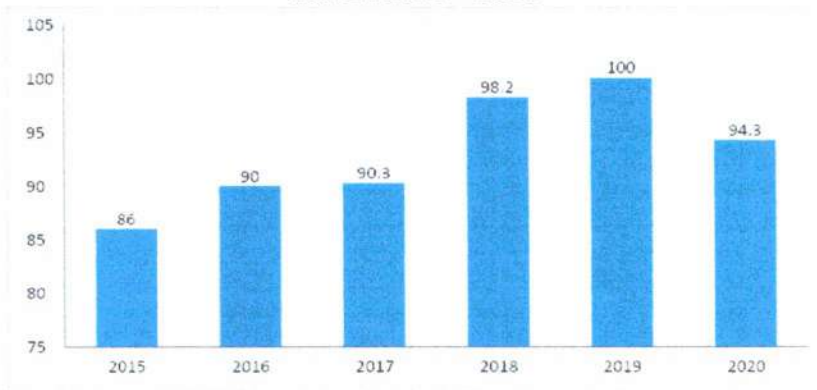


Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.2.3. Pelayanan Kesehatan Balita

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak Balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliput pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun. Cakupan pelayanan anak Balita mengalami penurunan tahun 2020 menjadi 94.3 % dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 100% dan telah mencapai target SPM pelayanan kesehatan Balita sebesar 94.3%

Grafik IV. 16
Cakupan Pelayanan Anak Balita
Tahun 2015 - 2020

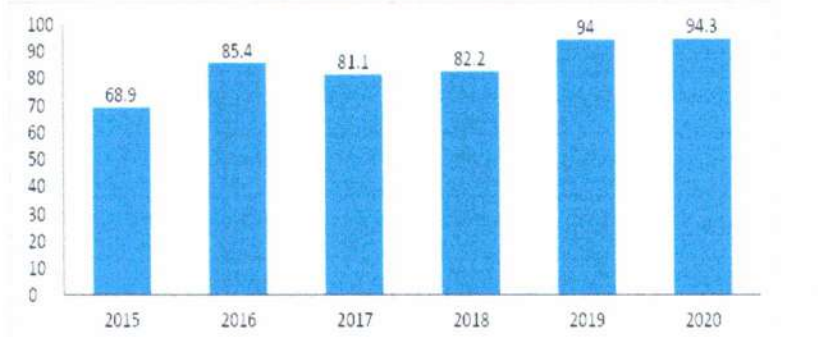


Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 6 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan

Keluarga Berencana. Buku KIA digunakan juga sebagai alat untuk melakukan penyuluhan dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat, serta sebagai media informasi kesehatan. Data balita yang mempunyai buku KIA di tahun 2020 sebesar 94.3% meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 94%. Cakupan Balita yang memiliki buku KIA lebih rendah dibandingkan cakupan ibu hamil yang memiliki buku KIA disebabkan masih kurangnya pemahaman ibu balita dan keluarganya dalam pemanfaatan buku KIA, sehingga penggunaan buku KIA pada waktu kehamilan tidak dilanjutkan penggunaannya bagi balitanya.

Grafik IV. 17
Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA
Tahun 2015 – 2020



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.2.4. Program Emas (Gerakan Penyelamatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir)

Pemerintah Kabupaten Tangerang mencanangkan Gerakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang pada bulan Januari 2014, sehingga diterbitkan Perbup no 56 tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Kabupaten Tangerang yang diikuti dengan Kesepakatan Bersama para pihak terkait untuk melaksanakan Perbup tersebut. Perbup no. 56 tahun 2014 merupakan Perbup pertama kali di Indonesia terkait Pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal sehingga Bupati Tangerang menerima penghargaan dari Menteri Kesehatan pada bulan Desember 2014. Setelah satu tahun berjalan, dilakukan beberapa penambahan dan perubahan menjadi Perbup no. 128 tahun 2015 tentang Perubahan Perbup no. 56 tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di

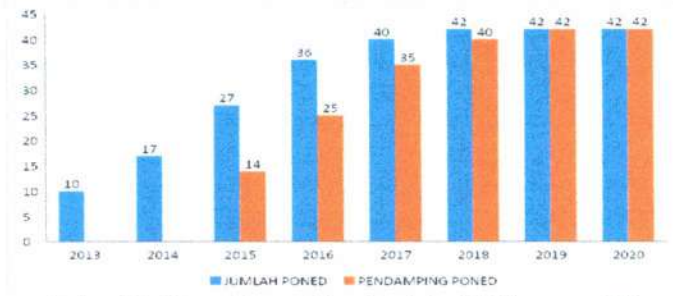
Kabupaten Tangerang. Di Dalam Perbup tersebut diatur tentang tiga (3) hal, yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, (2) Peningkatan efisiensi dan efektifitas sistem rujukan, serta (3) Peningkatan akuntabilitas pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Dari proses Gerakan Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang, Melalui "Bergandengan tangan menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir di Kabupaten Tangerang"pada tahun 2016 Bupati Tangerang menerima penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) dari Menpan RB dan Top 35 Sinovik dari Wapres RI.

4.1.2.5. Peningkatan Kualitas Pelayanan PONED

Dalam upaya pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk persalinan selama 24 jam dalam 7 hari, Pemerintah Kabupaten Tangerang meningkatkan jumlah puskesmas mampu PONED, dan dalam upaya peningkatan kompetensi tim PONED maka Dinas Kesehatan menyelenggarakan Pendampingan bagi puskesmas mampu PONED.

Grafik IV.23
Jumlah Puskesmas mampu PONED dan Puskesmas mampu PONED yang telah dilakukan Pendampingan
Tahun 2013-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas, terlihat bahwa sampai dengan akhir tahun 2020, sejumlah 42 puskesmas sudah menjadi puskesmas mampu PONED melalui Surat Keputusan Bupati sejak tahun 2018, sehingga masih 2 puskesmas lagi yang belum mampu PONED. Dari 42 puskesmas mampu PONED di tahun 2020, semua telah dilakukan pendampingan klinis dan rujukan dalam upaya meningkatkan kemampuan

puskesmas mampu PONED dalam pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

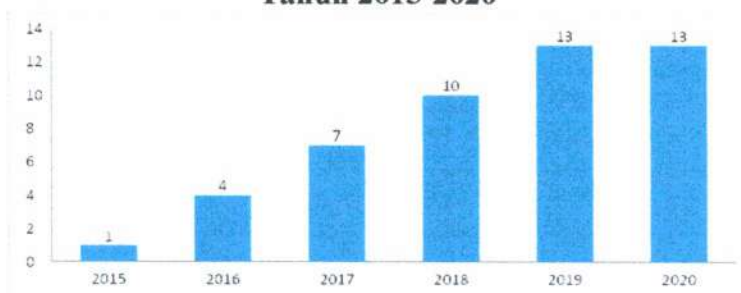
Grafik IV.24
Jumlah Persalinan di Puskesmas mampu PONED
Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas, sejalan dengan meningkatnya jumlah puskesmas mampu PONED, jumlah persalinan baik persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi di puskesmas mampu PONED semakin menurun. Pada tahun 2020 terdapat 11833 persalinan di puskesmas mampu PONED.

Grafik IV.25
Jumlah Rumah Sakit yang telah dilakukan Pendampingan
Tahun 2015-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas, terlihat penambahan rumah sakit yang telah dilakukan pendampingan dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi baru lahir berkelanjutan (pelayanan emergensi obstetri dan neonatal). Tahun 2015 RSU Kabupaten Tangerang dilakukan pendampingan mulai dari pendampingan pertama (P1), pendampingan kedua (P2) dan pendampingan ketiga (P3) oleh RS Budi Kemuliaan Jakarta, sehingga di akhir 2015 tim maternal dan neonatal RSU Kabupaten Tangerang sudah siap menjadi mentor untuk melakukan pendampingan

bagi RS lain. Sampai dengan akhir tahun 2020, sebanyak 13 rumah sakit sudah dilakukan pendampingan.

4.1.2.6. Peningkatan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Rujukan

Bupati Tangerang telah meluncurkan Sistem Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal (Sijariemas) pada tanggal 30 Oktober 2014 sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL). Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2020, tenaga kesehatan yang telah teregistrasi Sijariemas sejumlah 3.416 tenaga Kesehatan.

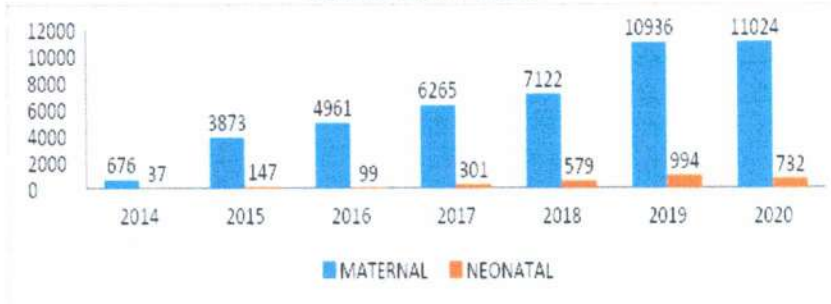
Grafik IV.26
Jumlah Pengguna Sijariemas
Tahun 2014-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari Grafik diatas terlihat penggunaan Sijariemas dari tahun ke tahun semakin meningkat, sejak tahun 2015 penggunaan android di sijariemas sudah bisa dilakukan. Namun diantara sms, telpon dan android, penggunaan terbanyak adalah melalui sms. Rujukan terfasilitasi Sijariemas pada tahun 2018 sejumlah 7.695 kasus, sehingga rata-rata rujukan perbulan adalah 641 kasus, pada tahun 2019 terdapat peningkatan jumlah rujukan terfasilitasi Sijariemas menjadi 11.930 kasus, sehingga rata-rata rujukan perbulan menjadi 994 kasus.

Grafik IV.27
Jumlah Penggunaan Sijariemas dalam rujukan maternal dan neonatal
Tahun 2014-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas terlihat bahwa penggunaan sijariemas untuk rujukan baik maternal maupun neonatal semakin meningkat. Pada tahun 2020 terdapat 11.024 rujukan kasus maternal dan 732 rujukan kasus neonatal yang terfasilitasi Sijariemas. Rujukan maternal jauh lebih banyak dibandingkan rujukan neonatal oleh karena rujukan janin sudah sekaligus pada saat rujukan ibunya dalam kondisi resiko tinggi atau kegawatdaruratan.

Grafik IV.28
Respon time rumah sakit dan puskesmas dalam menjawab permintaan rujukan melalui Sijariemas
Tahun 2014-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas terlihat terjadi peningkatan respon time rumah sakit dan puskesmas dalam menjawab rujukan, pada tahun 2019 respon time (<10 menit) sebesar 75 % menurun menjadi 65 % pada tahun 2020. Untuk memperbaiki respon time ini setiap puskesmas atau rumah sakit rujukan harus meningkatkan kepatuhan menjawab rujukan sijariemas sesuai standar dan Sijariemas di puskesmas dan rumah sakit wajib standby selama 24 jam dalam 7 hari.

4.1.2.7. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Seksi Kesehatan Keluarga memiliki Tupoksi kegiatan Peningkatan Kesehatan Remaja mulai tahun 2017. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa. Menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah usia 10-18 tahun.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Data dasar untuk sekolah SD, SMP dan SMA sederajat sebagai berikut ;

Tabel IV. 3
Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederajat
Kabupaten Tangerang
Tahun 2016 – 2020

Kategori	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah SD	1.090	479	1.232	1.275	1273
Jumlah Siswa SD/MI	346.305	151.791	386.725	387.176	377464
Jumlah SMP/MTS	424	480	521	573	544
Jumlah Siswa SMP/MTS	1470.586	151.791	181.991	156.838	155265
Jumlah SMA/MA	306	364	367	374	1988
Jumlah Siswa SMA/MA	103.662	122.551	134.541	151.443	48996

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Program pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan upaya pencegahan penyakit (preventif). Upaya preventif antara lain dilaksanakan melalui standar SPM pelayanan usia pendidikan dasar yaitu kegiatan skrining kesehatan dan tindak lanjutnya yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari tingkat sekolah dasar (SD/MI) dan siswa SMP/MTs dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, dan pada usia 7 tahun sampai dengan 15 tahun untuk remaja luar sekolah. Skrining kesehatan juga dilakukan pada siswa baru SMA/MA/SMK) kelas kelas 10.

Pelaksanaan skrining kesehatan meliputi :

a) Penilaian status gizi.
b) Penilaian tanda vital.
c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut.
d) Penilaian ketajaman indra
e) Penilaian kesehatan reproduksi

Tindak lanjut hasil skrining kesehatan meliputi :

a) Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan
b) Melakukan rujukan jika diperlukan
c) Memberikan penyuluhan kesehatan

Skrining kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan

perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

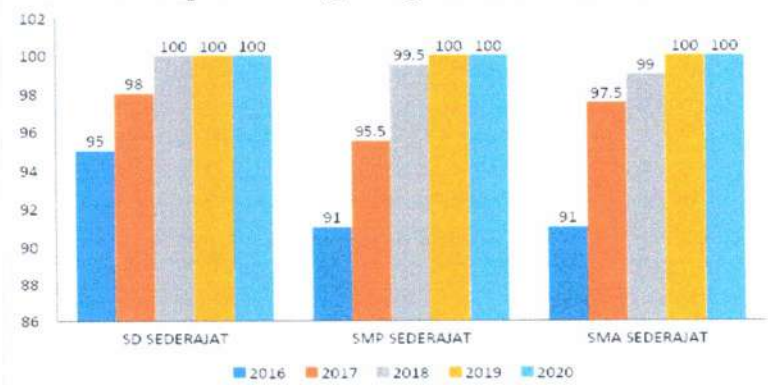
Cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan pada tahun 2020 untuk siswa SD, SMP, dan SMA sederajat mencapai 100%. Dibawah ini adalah cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan di Kabupaten Tangerang tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020.

Grafik IV. 18
Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Penjaringan Kesehatan Tahun 2016-2020



Sumber Data Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik IV.19
Hasil Penjaringan Siswa/I kelas 1, 7 dan 10 SD, SMP dan SMA sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa sebelum tahun 2020 Cakupan penjaringan siswa kelas 1 SD sederajat mencapai 100% meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 98%, cakupan penjaringan siswa kelas 7 SMP sederajat pada tahun 2018 mencapai 99,5% meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 95,5%,

sedangkan cakupan penjaringan siswa kelas 10 SMA pada tahun 2018 mencapai 99 % meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 97,5%. Penjaringan kesehatan siswa baru dilakukan oleh petugas UKS/ Remaja, lintas program Puskesmas bekerjasama dengan guru UKS serta Kader Kesehatan di sekolah.

Grafik IV.20
Hasil Skrining Kesehatan usia pendidikan dasar
Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Sedangkan di tahun 2020 sudah berlaku SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dengan target capaian masing-masing 100%, dari grafik hasil skrining kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang tahun 2020, untuk siswa SD sederajat 89,4%, siswa SMP sederajat 90,28 % dan anak usia 7-15 tahun di luar sekolah sebesar 100%, sehingga cakupan SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sebesar 88,91%. Target SPM usia pendidikan dasar tidak tercapai karena belum optimalnya peran lintas sektoral terkait dalam pelaksanaan skrining kesehatan usia pendidikan dasar, terutama untuk usia 7-15 tahun di luar sekolah.

4.1.2.8. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau

semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila :

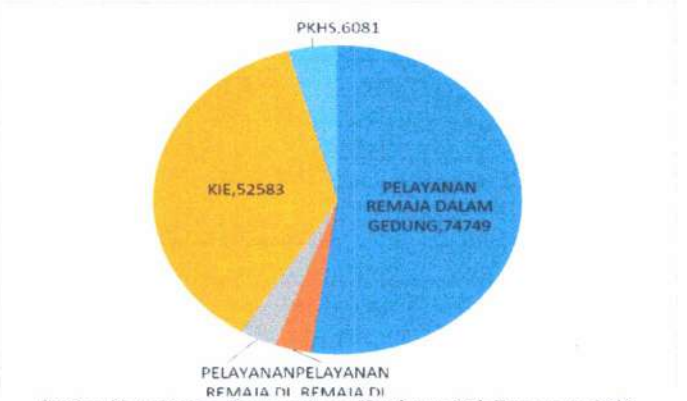
1) Memiliki pedoman PKPR

2) Terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR

3) Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja

Pada tahun 2019 telah terbentuk 22 Puskesmas Mampu PKPR yaitu Puskesmas Kronjo, Tigaraksa, Kutabumi, Jambe, Kelapa Dua, Cisoka, Pasir jaya Balaraja, Jayanti, Cikuya, Cikupa, Kedaung Barat, Salembaran Jaya, Panongan, Pakuhaji, Pagedangan, Rajeg, Sukatani, Curug, Pasir nangka, Gunung kaler, Mauk dan Sindangjaya. Meningkat dibandingkan tahun 2018 hanya terdapat 18 puskesmas mampu PKPR. Kriteria Puskesmas PKPR adalah memiliki klinik konseling remaja, petugas sudah berorientasi PKPR, adanya sarana dan prasarana penunjang dan kegiatan PKHS, KIE, Pelatihan KKR dan lain-lain. Klinik konseling remaja melayani konseling/konsultasi masalah kesehatan dan faktor – faktor resiko yang ada pada remaja. Berikut adalah pencapaian program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Grafik IV.21
Cakupan Pelayanan Remaja (PKPR)
Tahun 2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel IV.4
Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja
Tahun 2020

URAIAN	2020
Sasaran Remaja	33.4056
Kunjungan Remaja ke Puskesmas	74.749
Kunjungan Remaja ke Klinik Remaja (Konseling)	7.681

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Cakupan kunjungan remaja ke puskesmas pada tahun 2020 sebesar 74.749. Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2020 antara lain pengelola program remaja dan pengelola program UKS dijadikan satu serta sosialisasi puskesmas PKPR ke sekolah-sekolah, orientasi PKPR bagi pengelola program remaja dan mengoptimalkan klinik konseling remaja di puskesmas serta peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang di kegiatan PKPR dan diadakanya kegiatan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengelola program PKPR.

4.1.3. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Seksi Kesehatan Keluarga antara lain memiliki Tupoksi kegiatan Pelayanan pemeliharaan kesehatan mulai tahun 2017. Dengan semakin meningkatnya jumlah usia lansia, Umur harapan hidup (UHH) pada tahun 2010 sebesar 69,8 tahun, meningkat menjadi 70,9 tahun pada tahun 2017 dan diproyeksikan akan terus meningkat menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013).

Tujuan kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia adalah Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi Lansia di fasyankes primer dan rujukan serta pemberdayaan potensi Lansia, sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan lansia untuk mencapai Lansia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat. Sedangkan sasaran pelayanan kesehatan lanjut usia adalah lansia usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu :

1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);

2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan

3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Upaya yang telah dilaksanakan untuk kesehatan lansia adalah dengan pendekatan terhadap keluarga dan masyarakat lansia serta lebih memprioritaskan upaya memelihara dan menjaga agar lansia tetap sehat serta merawat lansia yang sakit agar menjadi sehat. Sebagai bentuk implementasi dari pelayanan proaktif, Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kader dengan pendampingan oleh tenaga kesehatan Puskesmas. Kelompok lansia mempunyai wadah yang disebut Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), dimana kegiatannya antara lain : pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar, kegiatan penunjang lainnya seperti senam lansia, pembinaan keterampilan dan pembinaan keagamaan. Idealnya jumlah Posbindu adalah 1 per 100 penduduk lansia/pralansia. Jumlah Posbindu di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 479 posbindu pada tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun 2018 sejumlah 476 posbindu.

Tabel IV.5
Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020

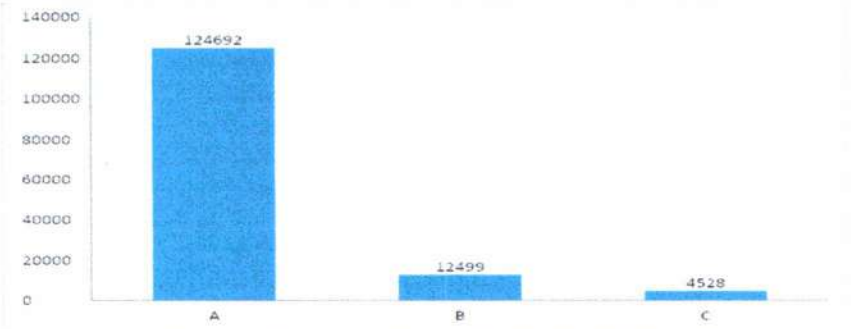
No	Puskesmas Puskesmas	Poli Klinik Santun Lansia (pelayanan terpisah dengan BPU)	Jumlah Posbindu
1	Balaraja	Ada	19
2	Gembong	Ada	12
3	Jayanti	Ada	10
4	Tigaraksa	Ada	12
5	Pasir Nangka	Tidak	11
6	Jambe	Tidak	22
7	Cisoka	Ada	20
8	Kresek	Tidak	14
9	Kronjo	Tidak	10
10	Mauk	Ada	16
11	Kemeri	Tidak	10
12	Sukadiri	Ada	8
13	Rajeg	Ada	11
14	Sukatani	Ada	5
15	Kutabumi	Ada	12

16	Pasar Kemis	Ada	9
17	Teluk Naga	Ada	12
18	Tegal Angus	Tidak	8
19	Kosambi	Tidak	12
20	Salembaran Jaya	Tidak	10
21	Paku Haji	Ada	10
22	Sukawali	Ada	7
23	Sepatan	Tidak	15
24	Curug	Ada	11
25	Binong	Tidak	10
26	Cikupa	Tidak	21
27	Pasir Jaya	Tidak	12
28	Panongan	Tidak	15
29	Legok	Ada	11
30	Bojong Kamal	Tidak	8
31	Caringin	Ada	7
32	Pagedangan	Tidak	15
33	Cisauk	Tidak	8
34	Suradita	Ada	8
35	Sukamulya	Ada	16
36	Kelapa Dua	Ada	10
37	Jln Emas	Tidak	10
38	Kutai	Tidak	7
39	Bojong Nangka	Tidak	11
40	Sindang Jaya	Ada	7
41	Kedaung Barat	Tidak ada	15
42	Cikuya	Ada	11
43	Gunung Kaler	Tidak ada	9
44	Mekar Baru	Tidak Ada	8
		TOTAL	506

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dalam pemeriksaan kesehatan lansia di Posbindu dapat diketahui Tingkat kemandirian lansia tahun 2020 sebagai berikut :

Grafik IV.22
Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan
Tahun 2020



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Lansia dengan tingkat kemandirian A (lansia mampu melakukan aktivitas secara mandiri tanpa bantuan orang lain) : 124692, Lansia dengan tingkat kemandirian B (lansia dengan gangguan dalam melakukan sendiri kegiatan hidup sehari-hari, sehingga kadang-kadang memerlukan bantuan orang lain) : 12499 dan Lansia dengan tingkat kemandirian C (lansia sangat tergantung pada orang lain dan tidak mampu melakukan kegiatan hidup sehari-hari) : 4528

Dari jumlah 197.602 sasaran lansia tahun 2020, cakupan kunjungan lansia mencapai 170.577 lansia

Pada tahun 2020 sudah dilakukan skrining kesehatan pada lansia usia 60 tahun keatas untuk memenuhi standar pelayanan minimal bidang kesehatan bagi lansia, yang menyatakan bahwa setiap lansia berusia 60 tahun keatas mendapatkan pemeriksaan tekanan darah tinggi, kolesterol, gula darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan HB, pemeriksaan mental emosional, pemeriksaan kognitif, pemeriksaan penglihatan dan pemeriksaan pendengaran. Skrining lengkap pada lansia diatas 60 tahun pada tahun 2020 dilakukan pada 168398 lansia. Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah tinggi pada lansia mencapai 38647 kasus, yang menderita kolesterol tinggi 14958 kasus, yang menderita DM 13060 kasus, yang menderita asam urat mencapai 7270 kasus, yang menderita anemia mencapai 1465 kasus, yang mengalami gangguan mental emosional 894 kasus, yang mengalami gangguan kognitif mencapai 2628 kasus, yang mengalami gangguan penglihatan mencapai 9828 kasus, lansia yang mengalami gangguan pendengaran mencapai 6729 kasus. Cakupan lansia yang dilakukan skrining kesehatan hanya

mencapai 85.2 % karena Kurangnya sumber daya manusia, kurangnya jumlah reagen untuk pemeriksaan gula darah dan kolesterol darah serta kurangnya penggunaan instrumen P3G oleh petugas.

4.1.4. Program Perbaikan Gizi

Pemerintah Kabupaten Tangerang telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka penurunan angka kurang gizi diantaranya pemantauan status gizi, pemberian makanan tambahan pada balita dan ibu hamil, perawatan gizi buruk, pemberian vitamin dan mineral (pemberian vitamin A pada balita di bulan Februari dan Agustus, ibu nifas dan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil serta siswi tingkat SMA sederajat) dan menginisiasi usaha kesehatan bersumber daya masyarakat melalui kegiatan Pos Gizi, Kelompok Pendukung ASI (KP ASI), Kader Pendamping Masa Emas (KEPING EMAS) dan Kader Remaja Anti Anemia (KARTINI).

Kunjungan dokter spesialis anak pada balita bermasalah gizi di 3 lokasi, yaitu Puskesmas Pagedangan, Balaraja dan Teluknaga dengan jumlah diperiksa 64 balita.

4.1.4.1. Pemantauan Status Gizi

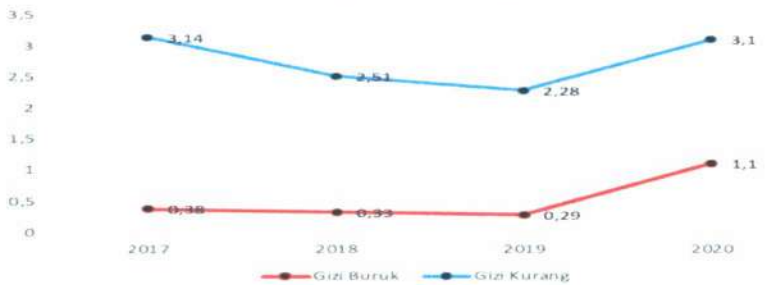
Kegiatan pemantauan status gizi secara aktif dilaksanakan oleh petugas gizi puskesmas melalui bulan penimbangan balita yang dilakukan setahun 2 (dua) kali. Prevalensi gizi kurang dan gizi buruk tahun 2020 mengalami kenaikan di banding tahun 2019. Keadaan ini menunjukkan adanya komitmen menyeluruh dari lintas sektor dalam menanggulangi masalah gizi di Kabupaten Tangerang melalui advokasi dan kegiatan gizi bersumber daya masyarakat melalui Pos Gizi, KP ASI dan KEPING EMAS, karena sector kesehatan saja tidak akan dapat secara maksimal menurunkan angka gizi buruk. Agar terus dapat meningkatkan kinerja daerah dalam penanggulangan masalah gizi, perlu adanya peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal bagi masyarakat. Gambaran status gizi dapat dilihat pada tabel.

Tabel IV.6
Gambaran Status Gizi Pada Balita Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2020

Tahun	JUMLAH BALITA							
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih	
	N	%	N	%	N	%	N	%
2017	1.161	0,38	9644	3,14	294.027	95,68	2479	0,81
2018	1.040	0,33	7863	2,51	296.092	94,66	2.134	0,68
2019	932	0,29	7234	2,28	305.893	96,22	2.131	0,67
2020	1.937	1,1	7.167	3,9	160.942	88,4	12.013	6,6

Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik IV.29
Trend Gizi Buruk dan Gizi Kurang Berdasarkan Metode (BB/U)
di Wilayah Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2020



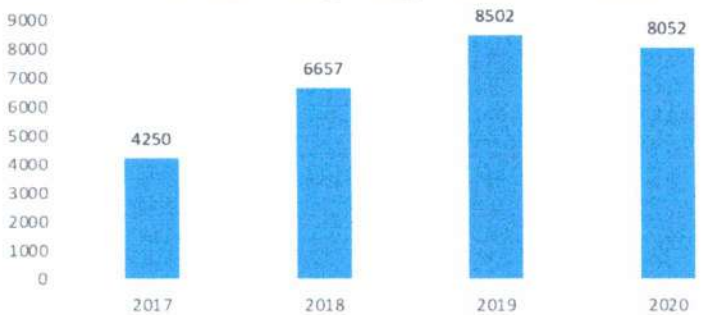
Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.4.2 Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Salah satu upaya penanggulangan gizi kurang dan gizi buruk untuk jangka pendek yaitu dengan pemberian makanan formula F100. Pada Tahun 2020, pengadaan makanan tambahan terbatas pada Formula TFC untuk gizi buruk rawat inap dan rawat jalan dan makanan tambahan untuk ibu hamil. Dengan adanya bantuan MP ASI untuk balita kurus dan Biskuit Ibu Hamil dari Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang memprioritaskan pengadaan makanan tambahan hanya pada gizi buruk dan makanan tambahan untuk meningkatkan cakupan ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) yang mendapatkan PMT. Makanan tambahan diberikan kepada Balita Kurus dan Ibu Hamil KEK berupa biskuit dari Kementerian Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten

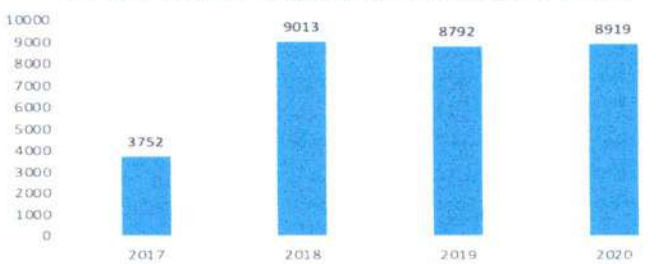
Tangerang juga memberikan makanan formula F100 untuk balita gizi buruk rawat inap dan rawat jalan dan susu ibu hamil untuk ibu hamil KEK. Tahun 2020, balita yang mendapat PMT dari APBN sebanyak 8052 anak dan Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT APBN adalah sebanyak 8919 orang.

Grafik IV.30
Jumlah balita yang Mendapatkan PMT Balita
APBD Kab. Tangerang Tahun 2017-2020



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik IV.31
Jumlah balita yang Mendapatkan PMT Ibu Hamil
APBD Kab. Tangerang Tahun 2017-2020



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.1.4.3. Perawatan Gizi Buruk dan Usaha Kesehatan Bersumber daya Masyarakat dalam kegiatan Gizi

Penanganan gizi buruk secara rawat jalan dan rawat inap merupakan amanat terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang perbaikan gizi. Setiap anak gizi buruk yang ditemukan yang disertai dengan komplikasi dirawat di Rumah Sakit dan Puskesmas Perawatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pusat perawatan gizi buruk atau *Therapeutic Feeding Center* (TFC) di Balaraja, Sepatan dan Mauk. Kunjungan dari dokter spesialis Anak, dilaksanakan di Puskesmas Puskesmas Pagedangan, Balaraja dan Teluknaga dengan jumlah diperiksa 64 balita. Sedangkan untuk anak kurang gizi dilakukan rawat jalan di klinik gizi Puskesmas

dan Pos Gizi di Desa yang merupakan tempat pemulihan dan pendidikan gizi untuk anak kurang dan pengasuh (Ibu) dengan pemberdayaan masyarakat yang dikelola dari, oleh dan untuk masyarakat. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, Dinas Kesehatan menginisiasi kegiatan Usaha Kesehatan Bersumber daya Masyarakat kegiatan Gizi dalam bentuk kegiatan Kader Remaja Anti Anemia (KARTINI), Kader Pendamping Masa Emas (KEPING EMAS) dan Kelompok Pendukung ASI (KP ASI) serta Pelatihan PMBA.

Pada kasus-kasus kronis gizi buruk yang memerlukan rawatan lanjutan, dapat dirujuk ke Rumah Sakit yang mempunyai MoU dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, dengan biaya rujukan bersumber dari UPT PJK.

4.1.4.4. Cakupan ASI Eksklusif

Upaya peningkatan cakupan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sesuai peraturan Bupati Nomor 95 Tahun 2014 tentang pemberian ASI Eksklusif telah dilakukan dengan berbagai strategi, mulai dari peningkatan kapasitas petugas dan promosi ASI Eksklusif serta penyusunan kerangka regulasi. Hasil cakupan ASI Eksklusif tahun 2020 sebesar 47.4 %,

Grafik IV.32
Cakupan ASI Eksklusif
Tahun 2017-2020



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.2. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Dalam upaya mencapai visi dan misi Bupati Tangerang yaitu "Mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera" dengan misi – misi yaitu : 1) Meningkatkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius. 2) Meningkatkan akses mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat. 3) Mengembangkan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan. 4) Meningkatkan kualitas tata kelola

pemerintahan yang profesional, transparan dan akuntabel. 5) Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah. 6) Mengembangkan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan lainnya. Dinas Kesehatan khususnya melalui Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat melakukan upaya promosi kesehatan yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Selain kegiatan tersebut dilakukan pula dengan strategi yang berbasis model pendekatan dan kebersamaan yaitu dengan berupaya memfasilitasi percepatan dan pencapaian peningkatan derajat kesehatan bagi seluruh penduduk dengan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat atau yang disebut UKBM.

Kabupaten Tangerang terdiri dari 29 Kecamatan dan 274 desa/kelurahan yang mempunyai karakteristik permasalahan kesehatan yang berbeda sehingga memerlukan penanganan program yang berbeda beda untuk setiap daerahnya. Oleh karena itu program kerja yang kami buat di tahun 2020 diupayakan dapat mengatasi permasalahan kesehatan dengan konsep promosi dan pemberdayaan masyarakat juga masyarakat sekolah.

Tahun 2017 sampai dengan 2020 orientasi pembangunan kesehatan ditekankan pada konsep Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yaitu melakukan pendekatan pelayanan kesehatan sesuai dengan permasalahan di setiap keluarga yang berbeda beda, sehingga puskesmas akan semakin tepat dalam memberikan intervensi di setiap keluarga hal ini juga akan memberi dampak pada efisiensi biaya kesehatan yang dikeluarkan.

Sejalan dengan itu, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah melaksanakan program – program strategis, yaitu yang berkaitan dengan peningkatan PHBS dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) baik di masyarakat serta pada program Sanisek – Sanitren, pengembangan UKBM, peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah, Program Tangerang Sehat, Program Sanisek - Sanitren dan kegiatan pendukung lainnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2020 antara lain :

4.2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dalam keluarga terjadi komunikasi dan interaksi anggota keluarga yang menjadi awal penting dari suatu proses pendidikan perilaku. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini yang dilakukan dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan masyarakat. PHBS adalah upaya memberdayakan rumah anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan di masyarakat. Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS ada 10 (sepuluh) indikator yaitu ; Bersalin di Tenaga Kesehatan, Memberi Bayi ASI Eksklusif, Menimbang Balita Setiap Bulan, Mencuci Tangan dengan Air Bersih dan Sabun, Menggunakan Air Bersih, Menggunakan Jamban Sehat, Memberantas Jentik Seminggu Sekali, Makan Buah dan Sayur Setiap Hari, Beraktivitas Fisik Setiap Hari, Tidak Merokok di dalam Rumah.

Dalam Renstra Dinkes tahun 2019 – 2023 ditargetkan persentase Rumah Tangga yang telah ber-PHBS sebesar 61% pada tahun 2020. Hasil kegiatan pada tahun 2020 menunjukan sebanyak 74% rumah tangga telah melakukan PHBS. Pada grafik dibawah terlihat, persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Bojong Nangka 100% dan terendah di Wilayah kerja Puskesmas Pakuhaji sebesar 12,5%.

Grafik IV.33
Capaian PHBS Tahun 2020



Sumber : Bidang SDK-PM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2020

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian PHBS rumah tangga sehat di kabupaten Tangerang pada tahun 2020 adalah 74%, pencapaian ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 61%. Hal ini dipengaruhi oleh karena pada masa Pandemi Covid-19 Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang beserta seluruh komponen masyarakat, Stakeholder dan lintas sektor secara masiv mensosialisasikan dan menerapkan protokol kesehatan dan perilaku sehat lainnya dalam upaya menanggulangi penyebaran penyakit Covid-19 sehingga berpengaruh pada pencapaian PHBS di Kabupaten Tangerang.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan PHBS di masyarakat, yaitu :

1) Pengembangan dan penyebarluasan media KIE secara masif antara lain promosi kesehatan melalui Media Massa, penerbitan Tabloid Intan, spanduk.
2) Pemberdayaan PHBS dan Protokol kesehatan bagi Siswa/i dan Masyarakat sekolah di 170 sekolah
3) Pemberdayaan PHBS dan Protokol kesehatan bagi Santri dan Masyarakat Pesantren di 50 pesantren
4) Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain dengan :
    a. 22 Perguruan Tinggi Kesehatan

       Meliputi kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
    b. 12 Organisasi Masyarakat (MUI, FSPP, TP-PKK, Al-Hidayah, Muslimat NU, Fatayat NU, Gerakan Peramuka, Forum Kader Posyandu, KNPI, BKMT, Gerakan Pemuda Ansor, DMI dan PP Aisyah.

       Meliputi pemberdayaan masyarakat dan penyebarluasan informasi tentang PHBS dan Germas
    c. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang

       Meliputi peningkatan kesehatan Calon Pengantin
5) Sosialisasi Germas dan Prokes oleh 10 Ormas
6) Pembentukan Kampung PHBS Program Desa Stunting di 5 Desa Lokus

7) Peningkatan kapasitas Petugas Promosi Kesehatan dan Kader Kesehatan

4.2.2. Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Hasil pelaksanaan UKBM tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

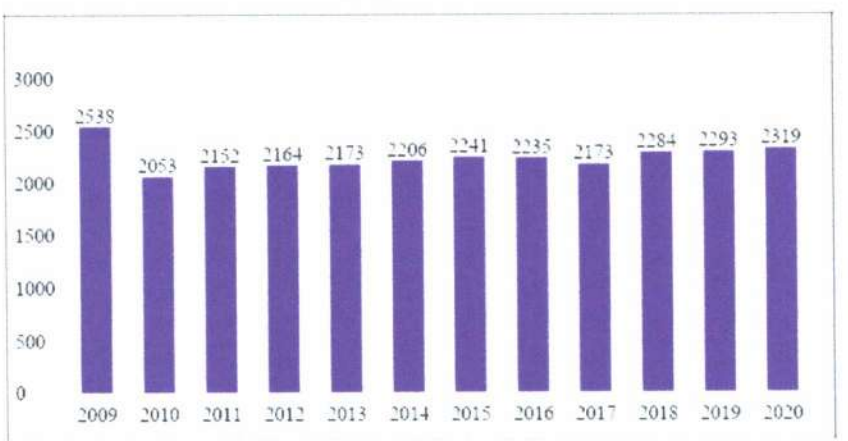
Tabel IV.7
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Tahun 2020

Jumlah Desa	Desa Siaga	Poskesdes	Posyandu	Poskestren	SBH	Desa KTS	Kader Posyandu
274	220	42	2319	34	29	177	11.517

Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2020

Salah bentuk pembinaan UKBM adalah pembinaan pada Posyandu. Pada tahun 2020 di kabupaten Tangerang sudah terbentuk sebanyak 2319 Posyandu. Tingkat perkembangan posyandu di Kabupaten Tangerang hingga tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Grafik IV.34
Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang
Tahun 2009-2020

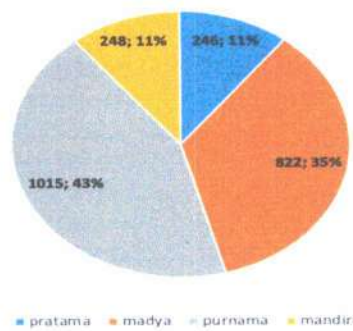


Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2020

Target pembinaan Posyandu adalah tercapainya Posyandu Aktif atau Posyandu yang berada pada strata Purnama mandiri. Pada tahun 2020 target Posyandu Purnama Mandiri adalah 1500 Posyandu dan capaiannya adalah 1223

Posyandu. Pencapaian Posyandu Purnama Mandiri tahun 2020 tidak mencapai target yang sudah ditetapkan, hal ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kabupaten Tangerang sehingga pada awal periode tersebut kegiatan lima pelayanan posyandu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat tingkat strata posyandu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020.

Grafik IV.35
Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang
Tahun 2009-2020



Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2020

Dalam rangka pembinaan Posyandu dan UKBM lainnya telah dilakukan upaya – upaya, antara lain :

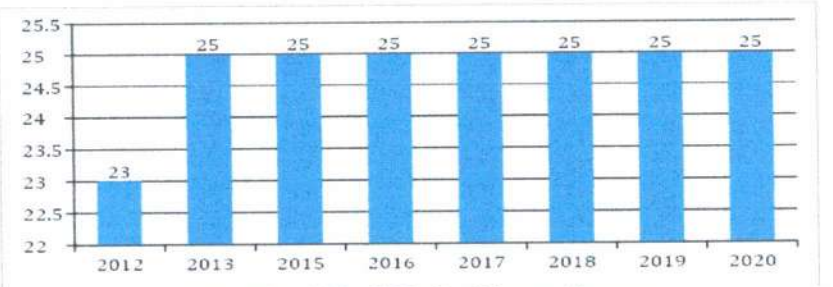
a. Revitalisasi Posyandu, meliputi :
   - Pembinaan administrasi dan lima meja pelayanan posyandu
   - Pengadaan sarana dan prasarana Posyandu
   - Pemberian honorarium Kader Posyandu
b. Pembinaan SBH di 29 Kwartir Ranting
c. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
d. Pembinaan Program Sanisek dan Sanitren
e. Pembinaan Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga dan keterampilan Akupresur

4.2.3. Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS)

Kabupaten Tangerang Sehat adalah suatu kondisi kabupaten yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dapat dicapai melalui

terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi oleh SKPD lain dan disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Pencapaian KTS hingga tahun 2020, ada 25 Kecamatan atau 86% dan 177 Desa atau 65% telah melaksanakan pendekatan program KTS. Pada tahun ini Kabupaten Tangerang telah berhasil meraih predikat Kabupaten Sehat Swasti Saba "Wistara" Tingkat Provinsi Banten dan berperan serta dalam Verifikasi Swasti Saba Tingkat Nasional. Perkembangan Kecamatan dan Desa/Kelurahan KTS dari tahun 2011 hingga tahun 2020 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik IV.36
Perkembangan Kecamatan KTS
Tahun 2012 – 2020



Sumber : Bidang SDK – PM Dinkes Kabupaten Tangerang

Grafik IV.37
Perkembangan Desa/Kelurahan KTS
Tahun 2011 – 2020



Sumber : Bidang SDK – PM Dinkes Kabupaten Tangerang

Kegiatan – kegiatan terkait dengan program Kabupaten Tangerang Sehat yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2020 antara lain :

a. Pertemuan rutin Pengurus Forum Kabupaten Tangerang Sehat
b. Pembinaan FKKS dan Pokja/Kelurahan Sehat

4.3. Kesehatan Lingkungan

Sanitasi dan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman berkontribusi terhadap 88 persen kematian anak akibat diare di seluruh dunia. Bagi anak-anak yang bertahan hidup, seringnya menderita diare berkontribusi terhadap masalah gizi, sehingga menghalangi anak-anak untuk dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kondisi ini selanjutnya menimbulkan dampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia dan kemampuan produktif suatu bangsa di masa yang akan datang.

Di Indonesia, diare masih merupakan penyebab utama kematian anak berusia di bawah lima tahun. Laporan Riskesdas 2020 menunjukkan diare prevalensi diare sebesar 12,3%. Angka diare pada anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan sumur terbuka untuk air minum tercatat 34% lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan air ledeng, Selain itu, angka diare lebih tinggi sebesar 66 % pada anak-anak dari keluarga yang melakukan buang air besar di sungai atau selokan dibandingkan mereka pada rumah tangga dengan fasilitas toilet pribadi dan septik tank.

Peran penting kebersihan sering diabaikan. Kematian dan penyakit yang disebabkan oleh diare pada umumnya dapat dicegah. Bahkan tanpa perbaikan pada sistem pengairan dan sanitasi, mencuci tangan secara tepat dengan menggunakan sabun dapat mengurangi resiko penyakit diare sebesar 42 sampai 47 persen. Dengan disepakati universal akses sanitasi tahun 2019 mendorong semua pihak untuk berinvestasi di bidang sanitasi.

Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan semua. Kondisi saat ini di Kabupaten Tangerang, masyarakat mengakses air minum sebesar 99,83%, yang bersumber dari sumber air perpipaan, non perpipaan (sumur gali terlindung, sumur pompa), air kemasan dan isi ulang. Sedangkan sisanya masih menggunakan sumber air yang tidak aman (sumur gali tidak terlindung, air sungai, dll). Akses sanitasi sebesar 78,15% (data web STBM 2020).

Upaya yang paling memungkinkan untuk menyediakan sarana air minum aman bagi warga yang belum mengakses sumber air perpipaan adalah dengan memperbaiki sumber air yang ada agar lebih aman.

Adanya perbaikan sanitasi akan mengurangi resiko terjadinya diare sebesar 36%, meningkatkan produktivitas sebesar 34%-79%, mengurangi beban biaya pengobatan sebesar 6%-19%, mengurangi resiko stunting sebesar 17-27%.

Pada profil kesehatan ini menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan sebagai berikut :

1. Rumah sehat
2. Akses penduduk thd air minum layak
3. Akses penduduk thd jamban sehat
4. Desa yang melaksanakan STBM
5. Tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan
6. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan

Variabel rumah sehat dan akses terhadap air minum layak tidak menjadi target Renstra Dinas Kesehatan.

Tabel IV.8
Pencapaian Indikator Sasaran Program Penyehatan Lingkungan di Kabupaten Tangerang Tahun 2018– 2020

Indikator	Tahun 2018			Tahun2019			Tahun 2020		
	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian
% Rumah Sehat	70%	76%	108%	70%	75%	107%	70%	87,17%	124,52%
% penduduk yg menggunakan air minum berkualitas/ layak	80%	99,70%	124%	85%	99,70%	117%	85%	99,83%	117,44%
% kualitas air minum pada jaringan perpipaan	100	100	100%	100	100	100%	100%	100%	100%
% penduduk yg menggunakan jamban sehat	73%	73%	100%	73%	74%	101%	73%	78,15%	107,70%
Jumlah desa yang melaksanakan STBM	180	274	152%	274	274	100%	274	274	100%
% TTU memenuhi syarat kesehatan	77%	82%	106%	77%	82%	106%	77%	80,25%	104,15%
% TPM memenuhi syarat kesehatan	50%	57%	114%	60%	60,50%	101%	60%	73,41%	122,35%

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

4.3.1. Persentase rumah sehat

Rumah adalah tempat berkumpulnya anggota keluarga. Untuk menjamin kesehatan anggota keluarga maka rumah harus memenuhi syarat kesehatan. Rumah sehat adalah rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu tersedia sarana sanitasi sehat, rumah yang cukup pencahayaan, bebas dari binatang sbg vektor penyakit dan lingkungannya bersih.

Hasil pemantauan selama tahun 2020 didapatkan bahwa dari 397.139 rumah yang diperiksa, sebesar 87,17% memenuhi syarat kesehatan. Upaya penyehatan rumah yang dilakukan tahun 2020 adalah secara berkala melaksanakan pemeriksaan rumah/ inspeksi rumah sehat, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kepemilikan sarana sanitasi dasar dengan pemicuan STBM, pelayanan klinik sanitasi dan kunjungan rumah.

4.3.2. Persentase penduduk yang menggunakan air minum berkualitas/ layak

Air menjadi kebutuhan utama makhluk hidup, air juga bisa mengandung berbagai kuman penyakit bahkan air yang tidak terjaga bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit. Oleh karena itu air yang kita gunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk makan minum, memasak maupun untuk mandi dan mencuci harus berasal dari sumber yang layak. Sumber air minum layak adalah air yang digunakan untuk minum dan memasak yang bersumber dari air perpipaan, sumur gali terlindung, sumur pompa, mata air terlindung dan PAH (penampungan air hujan).

Masyarakat mengakses air minum layak pada tahun 2020 sebesar 99,83%. Dari jumlah tersebut yang menggunakan air kemasan dan isi ulang sebesar 53,91%. Sumber air minum yang banyak digunakan masyarakat di Kabupaten Tangerang terdiri dari air perpipaan baik perusahaan daerah maupun swasta, sedangkan non perpipaan dari sumur gali, sumur pompa tangan, sumur bor/pompa listrik . Instalasi air perpipaan PDAM sudah menjangkau semua kecamatan tetapi belum di semua desa. Serta *water treatment plan* (WTP) di beberapa kawasan perumahan diantaranya Citra Raya, Summarecon, Lippo Karawaci dan kawasan BSD.

Pertumbuhan pengguna sumber air minum berkualitas kecil karena kecenderungan masyarakat lebih suka menggunakan menggunakan air kemasan dan air minum isi ulang.

Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber air minum berkualitas adalah rehab 100 unit sumur gali, pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengelolaan air minum rumah tangga.

4.3.3. Persentase Kualitas Air Minum

Selain berasal dari sumber air yang layak, untuk menjamin kualitas air harus memenuhi persyaratan fisik, kimia dan bakteriologi sesuai dengan Permenkes RI Nomor 492 tahun 2010. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan sumber air minum dan pemeriksaan kualitas air sebanyak 53 sampel pada sarana air masyarakat baik yang bersumber dari perpipaan maupun non perpipaan. Pemeriksaan kualitas oleh UPT Labkesda Kab. Tangerang didapatkan hasil 40,1% memenuhi syarat dan 59,9% tidak memenuhi syarat. Sedangkan hasil pemeriksaan sumber air sebagai berikut, air sumur hanya 9,62% memenuhi syarat , sedangkan kualitas air perpipaan 100 % memenuhi syarat dan depot air minum (DAM) 56% memenuhi syarat. Yang menjadi target kualitas air minum di Kabupaten Tangerang adalah kualitas air minum pada jaringan perpipaan sebesar 100 % memenuhi syarat. Untuk memperbaiki kualitas air non perpipaan adalah perbaikan sumur gali tidak terlindung dengan memperbaiki bibir sumur, lantai dan kerekan.

4.3.4. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat

Penduduk yang menggunakan jamban sehat tahun 2019 sebanyak 74,2 %, meningkat sebesar 1,12% dibandingkan tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kebutuhan masyarakat akan sarana sanitasi.

Sebanyak 25,80% masyarakat belum menggunakan jamban sehat. Termasuk dalam kelompok tersebut masih buang air besar di sembarang tempat ataupun menggunakan kloset tetapi buangan akhir tinja tidak di tangki septik. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat bahwa buang air besar

sembarangan bisa mencemari lingkungan dan bisa mengganggu kesehatan serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tangki septik yang memenuhi standar. Upaya yang dilaksanakan pada tahun 2020 adalah pemberdayaan masyarakat dengan pemicuan pengembangan pilar STBM di 20 desa dan pemicuan STBM stunting 20 desa, melaksanakan pendampingan masyarakat yang pada tahun sebelumnya sudah dipicu. Memberikan bimbingan teknis kelompok swadaya masyarakat dengan kegiatan pemasaran sanitasi dan penyedia septik tank berstandar SNI. Sampai dengan tahun 2020 terdapat 16 KWS aktif. Merupakan suatu gerakan inovatif Kabupaten Tangerang untuk mempercepat pencapaian akses sanitasi adalah adanya gerakan SERASI (Seribu Sarana Sanitasi). Gerakan SERASI sebagai suatu gerakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan sarana sanitasi dan pendayagunaan berbagai komponen masyarakat dalam bidang sanitasi. Bertujuan untuk meningkatkan akses sanitasi, mendayagunakan kelompok wirausaha sanitasi dan membantu masyarakat yang belum mampu mengakses sarana sanitasi melalui pembangunan sarana sanitasi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Sejak tahun 2015 s/d 2020 melalui gerakan SERASI mampu membangun 1450 unit sarana.

4.3.5. Jumlah desa yang melaksanakan STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi masyarakat dengan metode pemicuan. Sanitasi total meliputi perilaku stop BAB sembarangan, perilaku CTPS, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Pemicuan STBM diprioritaskan di desa yang belum SBS (stop Buang Air Besar Sembarangan). Sampai dengan tahun 2020 sudah melaksanakan pemicuan pengembangan pilar STBM di 20 desa dan pemicuan STBM Stunting di 20 desa. Pemicuan pengembangan pilar STBM ditujukan kepada desa-desa dengan akses sanitasi sudah diatas 95 % dan yang sudah ODF. Sedangkan pemicuan STBM stunting dilaksanakan untuk desa-desa yang akses sanitasinya masih dibawah 50% dan memiliki kasus stunting. Peningkatan akses sanitasi menunjukkan banyaknya dukungan dalam pelaksanaan STBM dari

berbagai sumber dana yaitu APBN melalui Dana BOK, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten serta swadaya masyarakat.

Terbentuknya kelompok swadaya masyarakat dan masyarakat sebagai natural leader yang secara swadaya melaksanakan pemicuan STBM sangat membantu peningkatan kesadaran dan akses sanitasi masyarakat. Dari 54 desa baru yang melaksanakan STBM tahun 2019 sebanyak 40 desa biaya APBD Kabupaten. Selebihnya biaya BOK dan swadaya desa baik untuk pelaksanaan pemicuan maupun pendampingan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian desa STBM adalah melatih fasilitator STBM di tingkat puskesmas, memberdayakan masyarakat/kelompok masyarakat setempat sebagai fasilitator STBM, melaksanakan sosialisasi STBM ke desa dan kecamatan, bekerjasama dengan pihak swasta/NGO untuk ikut mengembangkan STBM.

4.3.6. Penyehatan Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat berkumpulnya banyak orang. Di tempat seperti itu sangat berpotensi menularkan penyakit. Agar tidak terjadi penularan penyakit di TTU maka TTU harus memenuhi syarat kesehatan lingkungan yang meliputi persyaratan bangunan, persyaratan konstruksi dan tersedia sarana sanitasi di tempat umum. Pengawasan terhadap Tempat –Tempat Umum (TTU) dilakukan untuk meminimalkan faktor resiko sumber penularan penyakit bagi masyarakat yang memanfaatkan TTU. TTU meliputi terminal, pasar, hotel, sarana ibadah, sarana pelayanan kesehatan, sarana pendidikan, perkantoran dan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi prioritas adalah melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan di sarana pelayanan kesehatan, sarana pendidikan dan pasar.

Dari jumlah semua TTU yang ada yaitu sebanyak 7.203 ada sejumlah TTU yang menjadi prioritas yaitu sebanyak 2.635. Pemeriksaan dan pembinaan pada TTU prioritas didapatkan sebanyak 80,25 % memenuhi syarat kesehatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan TTU secara berkala, bimbingan, penyuluhan dan saran perbaikan.

4.3.7. Tempat Pengelolaan Makanan Minuman

Tempat Pengelolaan Makanan tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pengolahan makanan yang meliputi penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyediaan makanan dan pendistribusian makanan.

Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang dibutuhkan setiap saat dan memerlukan pengelolaan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh. Pengelolaan yang baik dan benar pada dasarnya adalah mengelola makanan berdasarkan kaidah-kaidah dari prinsip-prinsip hygiene dan sanitasi makanan. Upaya penyehatan makanan ditujukan untuk melindungi masyarakat dari konsumen terhadap penyakit-penyakit yang ditularkan melalui makanan dan mencegah keracunan makanan. Upaya tersebut pada dasarnya menyangkut orang yang menangani makanan,bahan makanan, alat dan tempat pengolahan makanan serta proses pengolahannya. Kendala dan permasalahan yang belum dapat ditangani adalah masih rendah higiene dan sanitasi tempat pengolahan makanan dan rendahnya kesadaran untuk mengurus sertifikat layak higiene sanitasi

Tempat pengelolaan makanan meliputi jasa boga/ katering, rumah makan/ restoran depot air minum.

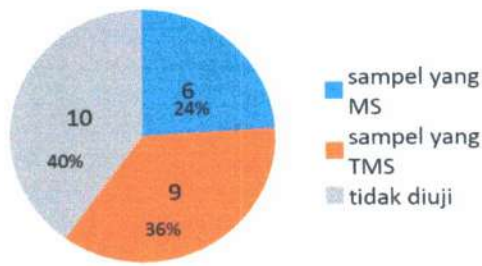
Hasil inspeksi kesehatan lingkungan tempat pengelolaan makanan minuman tahun 2020 sebanyak 1593 (73,41%) TPM memenuhi syarat dari 2170 TPM yang diperiksa, sedangkan yang memiliki sertifikat layak higiene sanitasi sebanyak 538 sarana dengan rincian rumah makan 168, jasa boga/katering 275 dan depot air minum (DAM) 85. Diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk mendorong TPM yang memiliki sertifikasi layak sehat .

4.3.8. Hasil Pengawasan Pangan Olahan Pasar Tradisional dan Modern

Pengawasan Pangan Olahan di Pasar Tradisional dan Modern di tahun 2020 tidak dapat banyak dilakukan hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19. Pengawasan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dilaksanakan di pasar tradisional city market Kecamatan Cikupa sebelum adanya pandemic COVID-19. Sampel yang diambil sejumlah 35 sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti seperti pemanis, pengawet dan pewarna berbahaya atau melebihi batas

standarnya. Pengujian sampel dilaksanakan di laboratorium pangan, dengan hasil sebagai berikut :

Grafik IV.38
Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan
Pasar Tradisional Tahun 2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel IV.9
Laporan Hasil Uji Lab. Pangan
Tahun 2020
9 Sampel Pangan Yang Tidak Memenuhi Syarat

SAMPEL	Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat	
	PEWARNA	PEMANIS
1	Hijau, (+) Tartrazine, (+) Apple Green, (+) Brilliant Blue	-
	Kuning, (+) Tartrazine, (+) Apple Green, (+) Brilliant Blue	
	Merah, Ponceau 4R	
2	Kuning,CFC/ Sunset Yellow	-
3	Kuantitatif: Ponceu 4R, Tartrazine, Brilliant blue	
	Kualitatif: (+) Tartrazine, (+) Apple Green, (+) Brilliant Blue	
4		SIKLAMAT 5737,42
5	Kuantitatif: Ponceu 4R, Tartrazine, Brilliant blue	
	Kualitatif: (+) Tartrazine, (+) Apple Green, (+) Brilliant Blue	
6		SIKLAMAT 483,76

7	Kuantitatif: Brilliant blue, Apple Green	-
	Kualitatif: Brilliant blue, Apple Green	
8	Kuantitatif: (+) Tartrazine, (+) Apple Green, (+) carmoisine	-
	Kualitatif: Tartrazine, Apple Green, carmoisine	
9	Kuantitatif: (+) Ponceu 4R, (+) Apple Green, (+) carmoisine	-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

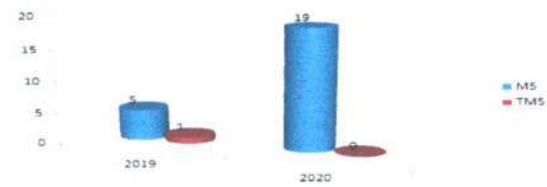
Dari hasil uji pengujian laboratorium sampel pangan di pasar tradisional dan modern dari 25 sampel yang diambil ditemukan 9 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) atau 36% dari total sampel yang diambil. Sampel pangan yang tidak memenuhi syarat mengandung pewarna dan pemanis melebihi batas yang ditetapkan. Adapun produk-produk yang ditemukan kandungan bahan berbahaya antara lain : kerupuk, permen, jelly, snack, stick jagung, dan makanan jajanan anak.

4.3.9. Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. Pada umumnya, anak sekolah memperoleh PJAS dari kantin yang ada di sekolahnya maupun penjaja PJAS keliling di sekitar lingkungan sekolah. Bahaya mikrobiologi, kimia, maupun fisik sangat mungkin mencemari PJAS yang dijual di kantin sekolah dan oleh pedagang keliling karena praktek keamanan pangan yang buruk maupun lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan PJAS dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen PJAS harus dilakukan secara holistik agar keamanan PJAS sejak diproduksi hingga dikonsumsi konsumennya tetap terjamin. Oleh sebab itu keberadaan dan kondisi fisik kantin sekolah sangat penting untuk mengurangi resiko penyakit yang dibawa oleh makanan, Di Wilayah Kabupaten Tangerang terdapat 1.785 Sekolah (tingkat SD sebanyak 1001 sekolah, SMP sebanyak 411 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 355 sekolah dan tingkat SLB 18 Sekolah), tahun 2020 sebanyak dari 19 sekolah yang dilakukan pembinaan

semuanya belum memenuhi syarat kesehatan atau tidak memiliki kantin, Berikut gambaran hasil pemeriksaan fisik kantin sekolah

Grafik IV.39
Hasil Pemeriksaan Kantin Sekolah
Tahun 2019-2020



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari hasil uji rapid test Pangan Jajanan anak sekolah dari 95 sampel yang diperiksa secara cepat menggunakan rapid test tidak ditemukan bahan berbahaya pada pangan seperti boraks, formalin , rhodamin B, Metanil Yellow .

4.4. Pelayanan Obat

Ada tiga indikator Penggunaan Obat Rasional (POR) dari WHO yaitu indikator peresepan, indikator pelayanan, dan indikator fasilitas. Indikator peresepan di Puskesmas yang menjadi indikator POR Nasional menggunakan parameter sebagai berikut :

1. Rerata jumlah item obat dalam satu lembar resep
2. Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA non Pneumonia
3. Persentase penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik

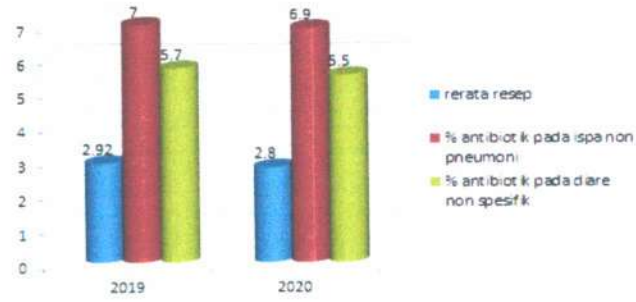
4.4.1. Indikator Peresepan di Puskesmas se Kabupaten Tangerang

Rerata jumlah item obat dalam resep adalah jumlah jenis obat yang terdapat dalam satu lembar resep. Rerata Puskesmas tahun 2019 yaitu 2,92 dan pada tahun 2020 yaitu 2,80. Terdapat penurunan pada tahun 2020 yaitu menjadi 2,80 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini masih ada diatas angka yang direkomendasikan Kementerian Kesehatan yaitu 2,6.

Hasil pengukuran indikator POR di Puskesmas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 terlihat pada Grafik Penurunan angka rerata jumlah obat menunjukkan adanya kemajuan dalam pergerakan Penggunaan Obat Rasional di Kabupaten Tangerang. Akan tetapi masih diperlukan upaya untuk menurunkan penggunaan antibiotika pada pasien ispa non pneumonia dan pasien diare non spesifik agar memprioritaskan pemberiannya untuk penyakit yang benar-benar memerlukannya. Pada tahun 2020 tidak dapat dilakukan evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas dikarenakan adanya pandemic Covid-19.

Grafik IV.40

Hasil Pengukuran Indikator POR
Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2020

4.4.2. Indikator Pengelolaan Obat

4.4.2.1. Alokasi Dana Pengadaan Obat

Besarnya dana pengadaan obat yang disediakan/ dialokasikan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

- Kesesuaian Dana Pengadaan Obat

$$= \frac{\text{Total dana pengadaan obat Kab/Kota}}{\text{Total Kebutuhan Dana Pengadaan Obat}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 14.757.233.765}{\text{Rp. } 15.285.931.769} \times 100\% = 96{,}54\%$$

Dana yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan rutin puskesmas untuk kebutuhan 18 bulan

- Prosentase Alokasi Dana Pengadaan Obat

  Besarnya dana pengadaan obat yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan dibandingkan dengan alokasi dana yang dibutuhkan untuk bidang kesehatan.

  Prosentase alokasi dana pengadaan obat = Total dana pengadaan obat x 100%
  Total dana untuk bidang kesehatan

  = Rp. 15.285.931.769 x 100%
  Rp. 133.656.729.446

  = 11,44%

4.4.2.2. Biaya obat per penduduk

Besarnya dana yang tersedia per jumlah penduduk . (jumlah total obat dalam rupiah/jumlah penduduk)

Rp. 20.295.288.373 = Rp 5.191,94 / penduduk
3.909.000

Acuan dari kemenkes adalah Rp. 9000,-. Namun biaya obat per kapita yang dihitung hanya obat untuk pelayanan pasien di Puskesmas tidak termasuk biaya obat di RSU Tangerang dan RSUD Balaraja

4.4.2.3. Biaya Obat per kunjungan resep

Besarnya dana yang dibutuhkan untuk setiap resep dan besaran dana yang tersedia untuk setiap resep per pasien.

Biaya obat per kunjungan resep = Total dana pemakaian obat thn lalu
Total Kunjungan Resep

= Rp. 20.295.288.373= Rp. 13.447,-
1.509.259

Biaya perkunjungan resep dengan rerata pemakaian obat 2,80 (dalam tiap resep terdapat 3-4 item obat), rata-rata resep dewasa Rp. 13.447,- dan rata-rata resep racikan untuk anak Rp. 4.482,- per lembar resep). Jenis dan jumlah obat sudah sesuai kebutuhan.

4.5. PELAYANAN PENGOBATAN DI PUSKESMAS

Tabel di bawah ini menggambarkan kondisi pelayanan pengobatan Rawat Jalan dan Rawat Inap yang dilayani Puskesmas selama Tahun 2019 –2020

Tabel IV.10
Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan
Di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap di Puskesmas
Tahun 2019 – 2020

NO.	KEGIATAN	CAKUPAN	
		2019	2020
1	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Umum	644.018 (17.17 %)	531.057 (13.97%)
2	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Gigi	98.445 (2.62 %)	63.511 (1,67%)

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2020

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan umum Tahun 2020 adalah 531.057 (13.97%) mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2019 yaitu 644.018 (17,17%). Cakupan kunjungan baru rawat jalan umum tahun 2020 tidak mencapai target yaitu sebesar 15% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 sehingga terjadi perubahan pola layanan kunjungan pasien.

Data kunjungan ini hanya kunjungan baru yang dilayani di 44 puskesmas Kabupaten Tangerang tahun 2020 dan belum termasuk data kunjungan baru di sarana pelayanan kesehatan lainnya (RS, Klinik, Praktek Dokter Swasta, dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan Gigi tahun 2020 adalah 63.550 (1.67%) mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu 98.445 (2.62%). Cakupan kunjungan baru rawat jalan gigi tahun 2020 tidak mencapai target yaitu sebesar 4% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2020. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 sehingga terjadi perubahan pola layanan kunjungan pasien.

Data kunjungan ini hanya bersumber dari Kunjungan Baru Rawat Jalan Gigi di 44 Puskesmas Kab.Tangerang dan belum termasuk Kunjungan di sarana Kesehatan Lainnya (RS,Klinik,Praktik Mandiri,dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Tabel IV.11
BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP)
Tahun 2019 – 2020

NAMA PUSKESMAS	BOR 2019 (%)	BOR 2020 (%)
MAUK	35.68	24.43
KRONJO	41.67	61.25
CISOKA	65.57	14
KRESEK	36.43	15
SEPATAN	24.76	7.04
BALARAJA	63.08	46.38
CURUG	10	16.83
BOR RATA-RATA	39.59	26.42

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2020

Tahun 2020 terjadi penurunan Bed Occupation Rate (BOR) Puskesmas Ranap Inap dibanding tahun 2019, penurunan ini disebabkan karena kondisi pandemic Covid-19 sehingga semua kunjungan baik rawat jalan atau rawat inap mengalami penurunan, namun pemanfaatan tempat tidur atau Bed Occupation Rate (BOR) di 7 Puskesmas DTP (Dengan Tempat Perawatan) juga masih jauh dari BOR yang Ideal (60%-80%)

4.6. Puskesmas Berprestasi

Tahun 2020 tidak diadakan penilaian Puskesmas Berprestasi karena pandemic Covid 19, namun pembinaan terhadap kinerja Puskesmas tetap dilaksanakan disesuaikan dengan situasi pandemic Covid 19. Pembinaan dilakukan melalui daring dan minimal tatap muka mengikuti protocol kesehatan.

4.7. Monitoring dan evaluasi Kinerja Puskesmas

Dalam upaya untuk melakukan penilaian atas hasil kerja yang dilaksanakan Puskesmas sebagai "Instrumen mawas diri" dalam menilai hasil kinerja secara mandiri dilakukan monitoring dan evaluasi penilaian kinerja puskesmas untuk menilai pencapaian tingkat kinerja Puskesmas yang optimal sehingga Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) dibandingkan dengan target yang harus dicapainya dan diharapkan.

4.8. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas menurut Permenkes No.75 Tahun 2014 adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh Lembaga Independen Penyelenggaraan Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan.

Tujuan Akreditasi Puskesmas adalah pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem peningkatan mutu dan sistem penyelenggaran pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No.46 tahun 2015 Akreditasi Puskesmas wajib dilaksanakan oleh Puskesmas dan Pemerintah Daerah wajib mendukung , memotivasi, mendorong dan memperlancar proses Akreditasi Puskesmas.Tahun 2020 semua Puskesmas di Kabupaten Tangerang sudah melaksanakan proses Akreditasi. Rencana 12 Puskesmas akan disurvey untuk Re-Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional namun berdasarkan Surat Edaran Kemenkes Republik Indonesia No.HK02.01/Menkes/455/20 tertanggal 29 Juli 2020 tentang 'Perizinan Akreditasi Fasyankes dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Masa Pandemik Covid 19' sehingga survey Re-Akreditasi tidak dapat dilaksanakan tetapi pendampingan dan pembinaan terhadap Puskesmas tetap dilaksanakan baik melalui daring maupun minimal tatap muka dengan mengikuti protocol kesehatan.

4.9. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresur

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan salah satu pilar utama yaitu paradigma sehat dilakukan dengan strategi penguatan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya secara mandiri, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri. Sejalan dengan peraturan pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan tradisional pada pasal 70 menyatakan masyarakat dapat melakukan perawatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan ketrampilan, dimana asuhan mandiri kesehatan tradisional adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu dalam keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan dengan berpedoman pada Permenkes No.9 tahun 2016.

Tahun 2020 dikarenakan situasi pandemic tidak diadakan kegiatan Lomba Asuhan Mandiri, Pemanfaatan TOGA dan Akupresur, namun Pendampingan dan pembinaan terhadap kelompok asuhan mandiri TOGA dan akupresur tetap dilaksanakan baik melalui daring maupun minimal tatap muka dengan mengikuti protocol kesehatan

4.10.Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)

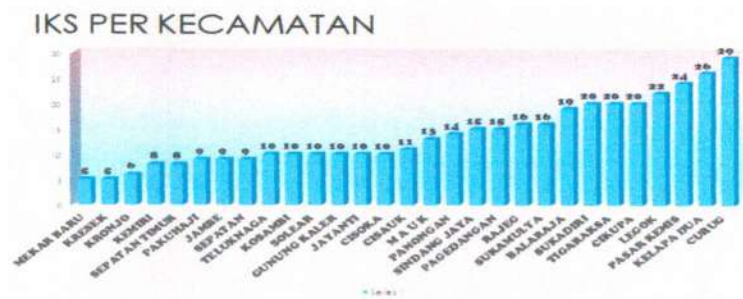
Program Indonesia Sehat menurut Permenkes No 39 tahun 2016 dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan yang didukung dengan perlindungan financial dan pemerataan pelayanan.

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan / meningkatkan akses pelayanan kesehatan didalam gedung, melainkan juga di luar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga harus meningkatkan kerjasama dengan jejaringnya (fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lain di wilayahnya, agar

fasilitas-fasilitas pelayanan tingkat pertama lain tersebut juga turut menyelesaikan masalah-masalah kesehatan keluarga.

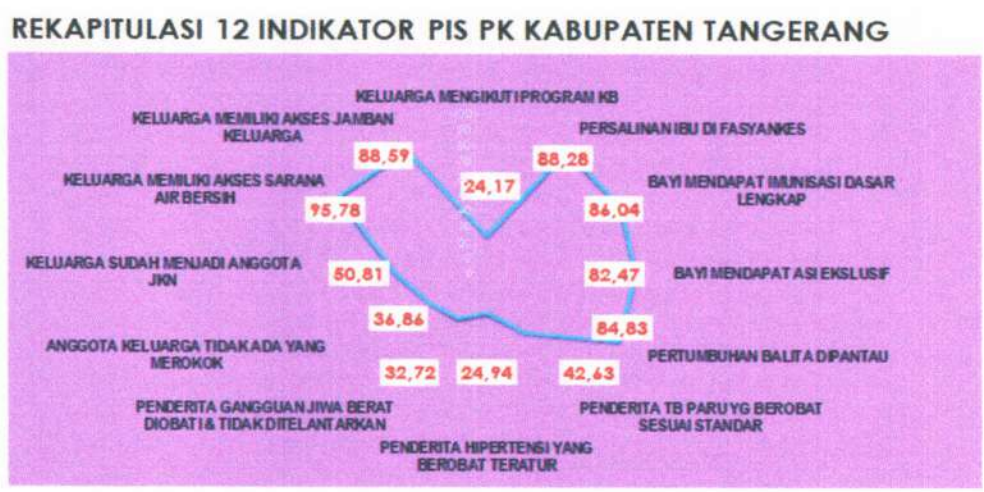
Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS PK) merupakan kegiatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan dengan target keluarga berdasarkan data dan informasi profil kesehatan keluarga / Indeks Keluarga Sehat (IKS). IKS Kabupaten Tangerang 0.15 dengan total data KK sebanyak 567.746 KK.

Grafik IV.41
IKS PER KECAMATAN TAHUN 2020



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2020

Grafik IV.42
REKAPITULASI 12 INDIKATOR PIS PK TAHUN 2020



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2020

4.11. Monitoring dan Evaluasi Isolasi Mandiri Pasien Covid 19

Kasus Covid-19 di Indonesia semakin melonjak. Demikian juga di Kabupaten Tangerang. Banyak pasien positif terkonfirmasi Covid-19 dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumahnya masing-masing. Isolasi mandiri biasanya diberlakukan bagi pasien yang terinfeksi Covid-19, tetapi tidak bergejala sama sekali atau hanya bergejala ringan seperti batuk, pilek dan sakit tenggorokan.

Namun demikian pengawasan tetap harus dilakukan oleh Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada paling depan di tatanan masyarakat, puskesmas bersama dengan tim gugus tugas covid 19 dari mulai tingkat kecamatan sampai dengan ke tingkat RT melakukan pengawasan dan penyuluhan ke masyarakat.

4.13. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Program imunisasi adalah salah satu upaya intervensi sebagai bentuk pencegahan dalam melindungi masyarakat terhadap penyakit tertentu. Tujuannya adalah menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

Pemerintah Indonesia menetapkan dua jenis imunisasi yaitu Imunisasi Program dan Imunisasi Pilihan. Imunisasi Program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi dari penyakit. Imunisasi Program terdiri atas Imunisasi Rutin, Imunisasi Tambahan dan Imunisasi Khusus.

4.13.1. Imunisasi Rutin

Imunisasi rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan yang terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan.

4.13.1.1 Imunisasi Dasar

Imunisasi Dasar diberikan pada Bayi usia 0 bulan sampai usia 1 tahun. Imunisasi dasar Terdiri dari 5 jenis vaksin. Dalam pengembangan program imunisasi , setiap bayi usia 0 – 11 bulan wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi : 1 dosis Hepatitis B. 1 dosis BCG, 4 dosis Polio Oral, 3 Dosis DPT-HB-Hib, dan 1 dosis MR.

Tabel IV.15
Cakupan Imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No	Jenis Imunisasi	Cakupan (%)				
		2016	2017	**2018**	**2019**	**2020**
1	BCG	104,7	101,8	**107,5**	**98,5**	**96,6**
2	Hepatitis B O	97,0	99,7	**106,7**	**98,5**	**102,3**
3	DPT - HB III	102,6	99,8	**100,9**	**98,5**	**95,6**
4	Polio IV	103,3	101,1	**100,9**	**98,5**	**95,6**
5	Campak	101,9	89,9	**100**	**98,5**	**96,5**

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Berdasarkan Data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi per antigen pada Tahun 2020 tetap memenuhi target yang ditetapkan sebesar 96,5 % walaupun mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 100,1 %. Hal ini disebabkan oleh ditetapkannya Pandemi Coronavirus sehingga membatasi pergerakan masyarakat salah satunya dalam hal mengakses layanan Kesehatan.

4.13.1.2. Imunisasi dasar lengkap pada Bayi

Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Tabel di bawah menggambarkan cakupan imunisasi dasar lengkap

di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar 94,7% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 99,0%. Hal ini karena menurunnya jumlah bayi yang di vaksin akibat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemic Coronavirus-19%.

Tabel IV.16
Cakupan Imunisasi dasar pada Bayi
Tahun 2016 – 2020

No	Imunisasi dasar lengkap (IDL)	Cakupan (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	5 Antigen	92,2	93,4	94,3	98,5	94,7

Sumber Data: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis,2020

4.13.2 Desa/Kelurahan UCI *(Universal Child Immunization)*

UCI *(Universal Child Immunization)* adalah Indikator lain, selain dari imunisasi dasar lengkap, untuk mengukur keberhasilan pemberian imunisasi. UCI desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80% dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat kekebalan masyarakat yang tinggi*(herd immunity*) sehingga penyakit-penyakit yang dapat di imunisasi (PD3I) dapat dibasmi, dieliminasi atau dikendalikan, dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan upaya imunisasi dapat semakin efektif bermutu dan efisien.

Tabel IV.17
***Universal Child Immunization* (UCI) Desa**
Tahun 2014-2020

NO	TAHUN	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA UCI	% DESA UCI
1	2014	274	215	78,5
2	2015	274	262	95,6
3	2016	274	262	95,6

4	2017	274	269	98,2
5	2018	274	269	98,2
6	2019	274	269	98,2
7	2020	274	249	90,9

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa tahun 2020 capaian Desa UCI sebesar 249 Desa (90,9 %) terjadi penurunan 8% dari capaian tahun 2019.

4.13.3 Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil.

4.13.3.1 Imunisasi Lanjutan Pada Baduta

Imunisasi pada Bayi Usia dua Tahun (Baduta) merupakan imunisasi booster bertujuan untuk meningkatkan kembali titer antibodi. Imunisasi ini diberikan pada usia 18 Bulan meliputi vaksin DPT-HB-Hib dan Measles Rubella.

Tabel IV.18
***Universal Child Immunization* (UCI) Desa**
Tahun 2014-2020

NO	NAMA VAKSIN	CAKUPAN	
		2019	2020
1	DPT-HB-Hib	96,2 %	83,8 %
2	MR	95,7%	83,5%

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Tabel diatas menggambarkan bahwa cakupan imunisasi Baduta pada tahun 2020 mengalami penurunan. Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib pada tahun 2019 sebesar 96,2 % dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 83,8%. Berbanding lurus dengan cakupan imunisasi MR pada tahun 2019 sebesar 95,7% mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 83,5 %.

4.13.3.2 Imunisasi Pada Anak Usia Sekolah

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) merupakan upaya pemberian Imunisasi dilakukan secara serempak di seluruh wilayah Indonesia berfokus pada anak usia setara dengan kelas 1, 2 dan 5 Sekolah Dasar atau sederajat. Pada anak usia kelas 1 SD akan mendapatkan imunisasi MR di bulan Agustus dan DT di Bulan November. Sedangkan anak usia kelas 2 dan 5 SD akan mendapatkan imunisasi Td.

Anak usia sekolah dasar yang telah lengkap imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib serta mendapatkan imunisasi DT dan Td dinyatakan mempunyai status T5. Keberhasilan Program nasional ini adalah merupakan hasil kerjasama bersama lintas program dan lintas sektor di wilayah setempat.

Tabel IV.19
Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah
Tahun 2014-2020

NO	TAHUN	SASARAN MR	CAKUPAN MR	%	SASARAN DT &Td	CAKUPAN	%
1	2014	63.132	60.315	95.5	180.763	173.886	96.2
2	2015	63.471	61.644	97,1	186.110	180.767	97,1
3.	2016	63.904	61.462	96,2	187.304	180.645	96,4
4.	2018	65.136	64.555	99,1	130.042	128.859	99,09
5.	2019	65.298	64.316	98,41	189.931	187.509	98,7
6.	2020	65.887	54.825	81.73	191.038	164.024	85.5

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Berdasarkan tabel diatas, Pada tahun 2014 sampai dengan 2019 cakupan imunisasi BIAS rata-rata diatas 95% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan cakupan sebesar 85.5%. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi dengan luring yang berdampak pada kegiatan menurunnya jumlah siswa yang diimunisasi.

4.13.3.3 Imunisasi pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Ibu hamil merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu program imunisasi juga ditujukan bagi kelompok tersebut. Salah satu penyakit menular yang berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah

Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program Eliminasi tetanus Maternal dan Neonatal. Badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan status eliminasi tetanus maternal dan Neonatal jika terdapat satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten di suatu negara.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Sebelum imunisasi, dilakukan penentuan status imunisasi T(Screening) terlebih dahulu, terutama pada saat pelayanan antenatal.

Tabel IV.20
Cakupan Imunisasi Rutin pada Ibu hamil dan wanita usia subur Tahun 2014 – 2020

No	Jenis Imunisasi	Cakupan (%)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	TT II +	39,6	74,1	76,4		81	111,3	102,9

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa cakupan TT II+ tahun 2019 sebesar 111,3 % dan cakupan imunisasi TT Ibu Hamil tahun 2020 mencapai 102, 9 %.

4.14. UNIT PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG

4.14.1. UPTD.PELAYANAN SISTEM PENANGGULANGAN GAWAT DARURAT TERPADU DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2020.

Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) merupakan sistem penanggulangan pasien gawat darurat yang terdiri dari pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit dan pelayanan antar rumah sakit. Pelayanan tersebut berpedoman pada respon cepat yang menekankan "time saving is life", melibatkan masyarakat, petugas medis pelayanan ambulans gawat darurat dan sistem / jaringan komunikasi.

SPGDT Call center 119 merupakan "Emergency Medical Service" yang berjejaring dengan call center 119 Kabupaten Tangerang. Selain itu masyarakat

juga bisa mendapatkan bantuan berupa informasi pelayanan kegawatdaruratan dan berkonsultasi dengan tenaga medis (perawat / dokter / bidan) yang bertugas.

Call center SPGDT 119 bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui sistem rujukan berjenjang dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kegawatdaruratan "pre-intra-inter hospital" serta dapat menurunkan angka kematian dan kecacatan. Saat ini call center 119 berjejaring dengan National Command Center (NCC) dan 2 RS di Kabupaten Tangerang (RSU Kab. Tangerang dan RSUD Balaraja).

Dalam upaya peningkatan penanganan kegawatdaruratan di Kab. Tangerang, call center SPGDT 119 juga terintegrasi dengan program SijariEMAS untuk penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal. SijariEMAS saat ini telah berjejaring dengan 44 Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, dan seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Tangerang.

Untuk mengoptimalkan kinerja SPGDT Call Center 119 di Kabupaten Tangerang maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 115 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 adalah :

a) melaksanakan pertolongan pertama, pengelolaan, dan pelayanan **kegawatdaruratan medis pra rumah sakit**;
b) memberikan pelayanan **ambulan gawat darurat atas kasus kegawatdaruratan medis** yang terjadi di masyarakat;
c) memberikan pelayanan **rujukan antar rumah sakit** melalui aplikasi call center 119 yang terintegrasi dengan *National Command Center*;

d) memberikan informasi fasilitas kesehatan terdekat, ketersediaan tempat tidur rumah sakit, kemampuan tiap rumah sakit dan memberikan informasi lainnya yang berhubungan dengan kegawatdaruratan;
e) memberikan pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama (***first aid***);
f) melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi / lembaga pemerintahan dan non pemerintahan yang terkait dengan kegawatdaruratan.

4.14.1.1. HASIL KEGIATAN PSC 119

Tabel IV.12
Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center 119 Dan Sijariemas Tahun 2017 Sampai Dengan 2020

	2017	2018	2019	2020
Jumlah Rujukan	8.962	9.851	16.554	11.483
Rujukan Terpenuhi	7.510	8.289	13.057	7.982
Rujukan Tidak Terpenuhi	1.452	1.562	3.497	3.501
% Rujukan Terpenuhi	83,8%	84,1%	78,9%	69,5%

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari tabel diatas disimpulkan terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2017, 2018 dan 2019. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan ruangan intensif sedangkan ketersediaan ruangan terbatas di rumah sakit. Disamping itu, adanya pandemi Covid – 19 menyebabkan pasien membutuhkan ruangan isolasi khusus yang jumlahnya masih terbatas dan tidak semua rumah sakit memiliki ruangan tersebut,antara lain ruang ICU isolasi untuk pasien Covid - 19, ruang OK bertekanan negatif dengan Hepa Filter yang sangat terbatas dan hanya di Rumah Sakit yang memiliki fasilitas tersebut.

Permintaan rujukan pasien tahun 2020, baik itu melalui Call Center 119 dan Sijariemas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via Call Centre 119

Bulan	Pasien Terujuk	Pasien Tidak Terujuk	Total Permintaan Rujukan	% Terujuk	% Tak Terujuk
Januari	1132	249	1381	82.0%	18.0%
Februari	996	287	1283	77.6%	22.4%
Maret	413	148	561	73.6%	26.4%
April	473	329	802	59.0%	41.0%
Mei	599	296	895	66.9%	33.1%
Juni	595	388	983	60.5%	39.5%
Juli	588	225	813	72.3%	27.7%
Agustus	569	256	825	69.0%	31.0%
September	595	318	913	65.2%	34.8%
Oktober	580	350	930	62.4%	37.6%
November	872	327	1199	72.7%	27.3%
Desember	570	328	898	63.5%	36.5%
Total	**7982**	**3501**	**11483**	**69.5%**	**30.5%**

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

GRAFIK IV.43
GRAFIK TREND JUMLAH RUJUKAN MELALUI CALL CENTER 119 DAN SIJARIEMAS PERBULAN TAHUN 2020



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

GRAFIK IV.44
PERSENTASE KEBERHASILAN RUJUKAN MELALUI CALL CENTER DAN SIJARIEMAS PERBULAN TAHUN 2020



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa bila digabungkan permintaan rujukan melalui call center dan sijariemas maka jumlah pasien yang dirujuk yaitu 7.982. Jumlah pasien yang tidak terujuk yaitu 3501, Jika dilihat rata-rata rujukan perbulannya yaitu sekitar 665 pasien atau sekitar 22 permintaan rujukan perhari. Untuk kasus rujukan yang paling tinggi capaian keberhasilannya terjadi pada bulan Januari dimana jumlah keberhasilan rujukannya yaitu 1.132 dan yang paling rendah keberhasilan rujukannya di bulan Maret yaitu 413.

Keberhasilan rujukan melalui call center 119 tanpa keberhasilan rujukan melalui sijariemas masih belum optimal. Hal ini disebabkan belum optimalnya kemampuan tiap-tiap rumah sakit di wilayah Kabupaten Tangerang dan rumah sakit di sekitar Kabupaten Tangerang dan terbatasnya ketersediaan ruangan intensif yang dibutuhkan pasien khususnya ruangan intensif untuk Pasien ibu hamil dengan Covid 19.

GRAFIK IV.45
JUMLAH KEBERHASILAN RUJUKAN MELALUI CALL CENTER PSC 119 DARI TAHUN 2017 SD 2020



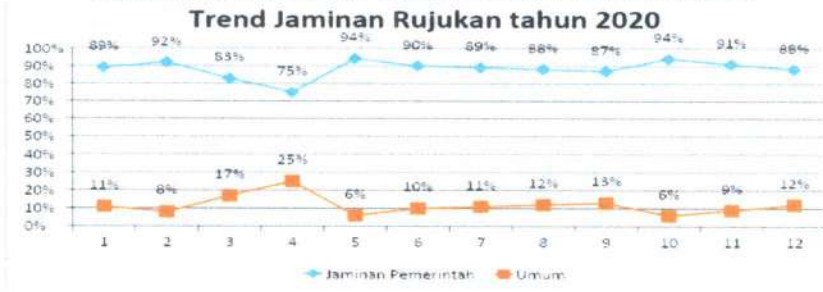
Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 keberhasilan rujukan 1162 dari 2461 permintaan rujukan yaitu 47,2% keberhasilan rujukan melalui call center 119 saja, pada tahun 2018 keberhasilan rujukan 857 dari 2146 permintaan rujukan yaitu 39,9% persentase keberhasilan rujukan, pada tahun 2019 keberhasilan rujukan 1156 dari 3281 permintaan rujukan yaitu 35,2% persentase keberhasilan rujukan, dan pada tahun 2020 keberhasilan rujukan 515 dari 2422 permintaan rujukan yaitu 21% persentase keberhasilan rujukan

Terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Hal ini disebabkan permintaan kebutuhan ruangan rawat intensif

pasien rujukan melalui call center 119 sangat tinggi sedangkan ketersediaan ruangan intensif dan ruangan isolasi sangat terbatas di tiap rumah sakit. Selain itu, ketersediaan dokter spesialis yang tidak merata di tiap rumah sakit sehingga sering kali pasien harus menunggu antrian sampai membatalkan permintaan rujukan yang menyebabkan rujukan tidak terpenuhi.

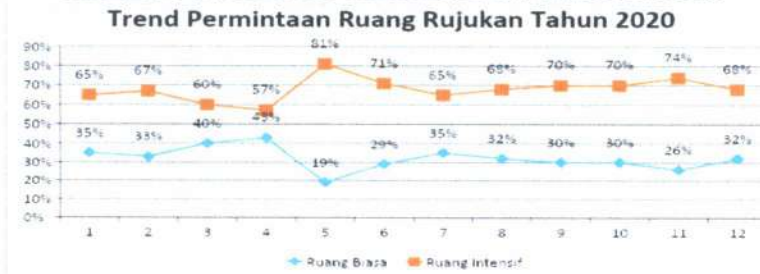
GRAFIK IV.46
JENIS JAMINAN YANG DIGUNAKAN PASIEN RUJUKAN MELALUI CALL CENTER 119 PERBULAN TAHUN 2020



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

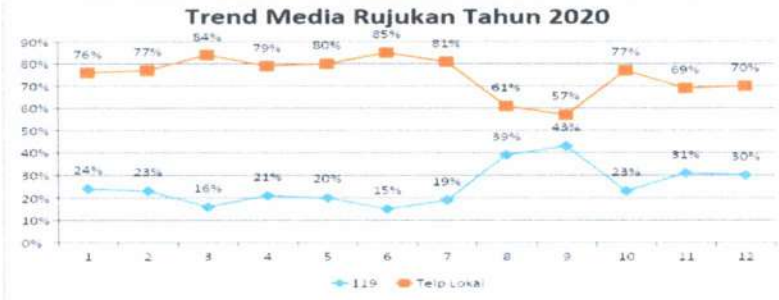
Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kepesertaan pasien rujukan yang paling banyak adalah dari kepesertaan yang menggunakan jaminan pemerintah seperti BPJS/KIS rata-rata sebesar 88% sedangkan untuk pasien umum rata-rata permintaan rujukan hanya 12%. Hal ini menjadi kendala dikarenakan ketersediaan tempat tidur rawat inap terutama di ruang intensif untuk pasien BPJS sedikit sedangkan jumlah permintaan ruang intensif sangat tinggi, hal ini menyebabkan pasien tidak dapat terujuk ke rumah sakit yang dibutuhkan pasien. Hal ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini dimana permintaan ruang intensif rata-rata per bulannya 68% :

GRAFIK IV.47
JENIS JAMINAN YANG DIGUNAKAN PASIEN RUJUKAN MELALUI CALL CENTER 119 PERBULAN TAHUN 2020



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

GRAFIK IV.48
MEDIA KOMUNIKASI YANG DIGUNAKAN PASIEN RUJUKAN PERBULAN TAHUN 2020



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Berdasarkan grafik diatas bahwa media komunikas rujukan yang digunakan masyarakat melalui telepon lokal 119 lebih banyak jika dibandingkan permintaan rujukan melalui nomor 119. UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/Public Safety Center (PSC) 119 selain memiliki nomor call center 119 juga memiliki nomor telepon lokal yang dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-29417770 dan nomor WA 0821-1297-1402. Telepon lokal ini sering dihubungi oleh masyarakat dan Rumah Sakit yang berada di wilayah Tangerang Raya. Hal ini disebabkan kesulitan jika melalui nomor 119 yang harus melalui NCC di Kemenkes. Untuk memudahkan rujukan Pasien Call Center Psc 119 Membentuk WA Grup Jejaring PSC 119 yang beranggotakan Puskesmas dan Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Tangerang. Sedangkan untuk pelayanan pra rumah sakit (*Pra Hospital*) UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/Public Safety Center (PSC) 119 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

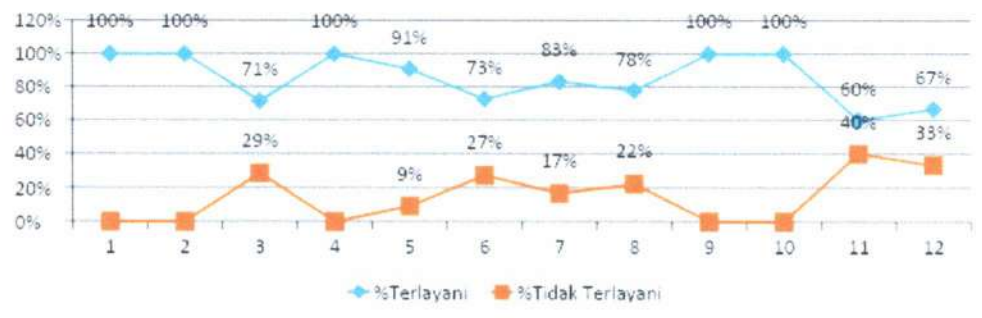
Tabel IV.14
Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119
Tahun 2020

Bulan	Panggilan Call Center 119				
	Terlayani	Tidak Terlayani	Total Permintaan	% Terlayani	% Tidak Terlayani
Januari	10	0	10	100%	0%
Februari	5	0	5	100%	0%
Maret	5	2	7	71%	29%
April	5	0	5	100%	0%

Mei	10	1	11	91%	9%
Juni	8	3	11	73%	27%
Juli	5	1	6	83%	17%
Agustus	7	2	9	78%	22%
September	5	0	5	100%	0%
Oktober	5	0	5	100%	0%
November	6	4	10	60%	40%
Desember	6	3	9	67%	33%
Total	77	16	93	85%	15%

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

GRAFIK IV.49
TREND JUMLAH RUJUKAN PRA HOSPITAL MELALUI PSC 119
TAHUN 2020



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah rujukan pra hospital melalui PSC 119 yaitu sebanyak 93 panggilan, dengan jumlah 77 panggilan terlayani dan 16 panggilan tidak terlayani. Rata – rata panggilan terlayani yaitu sebesar 85% dan panggilan tidak terlayani yaitu sebesar 15%. Adanya panggilan tidak terlayani disebabkan oleh luasnya cakupan wilayah kerja PSC Kabupaten Tangerang (24 Kecamatan) dengan jumlah Ambulan gawat darurat 2 unit dan jumlah petugas tenaga kesehatan yang belum maksimal.

4.14.2. UPTD. PENGELOLA JAMINAN KESEHATAN

Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, hal tersebut merupakan amanat Undang-Undang dasar

1945 dan Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) Pemerintah Daerah wajib melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dengan Jaminan Kesehatan Nasional guna terselenggaranya jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk. Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang terhadap keberlangsungan program JKN-KIS adalah dengan mengintegrasikan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke Program JKN-KIS. Sampai dengan 31 Desember tahun 2020 jumlah peserta JKN KIS Kabupaten Tangerang sebesar 2.244.612 orang. Untuk mewujudkan amanat konstitusi tersebut Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran untuk membayar iuran premi JKN/BPJS PBI APBD, juga mengalokasikan anggaran jamkesda diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan.

4.14.2.1. INTEGRASI PROGRAM KARTU SEHAT KE JAMINAN KESEHATAN NASIONAL/BPJS KESEHATAN

A. Regulasi

1. Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 28 H dan Pasal 34
2. Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
4. Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengamanatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah 76 Tahun 2015 perubahan atas PP No 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 64 tahun 2020 Perubahan kedua atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.
7. Permenkeu Nomor 78 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembayaran kontribusi iuran peserta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan,

iuran peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas iii, dan bantuan iuran bagi peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas iii oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah

8. Peraturan Bupati No 13 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kartu Sehat Pada Jamkesda Kabupaten Tangerang.
9. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Integrasi Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang Ke Dalam Jaminan Kesehatan Nasional

4.14.2.2. Progress Pencapaian Universal Health Coverage

Dalam rangka mendukung Universal Health Coverage Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten , seluruh penduduk Kabupaten Tangerang harus memiliki Jaminan Kesehatan Nasional JKN-KIS yang dilakukan secara bertahap. Sesuai Peraturan Bupati Nomor : 38 tahun 2016 tentang Integrasi program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang Kedalam Jaminan Kesehatan Nasional, sejak tahun 2016 secara bertahap peserta program Kartu Sehat Pada Jamkesda Kabupaten Tangerang diintegrasikan ke BPJS Kesehatan. Dengan jumlah peserta sebagai berikut :

Tabel IV.21
JUMLAH PESERTA JKN TERINTEGRASI

NO	TAHUN	SK BUPATI	JUMLAH PESERTA JKN TERINTEGRASI
1.	2016	Nomor : 440/Kep.414-HUK/2016, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2016	37.076
2.	2017	Nomor : 440/KEP.325-HUK/2017, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2017	49.699
3.	2018	Nomor : 440/Kep. 159-Huk/2018, Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang	80.000

		diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2018	
4.	2019	Nomor : 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000
5.	2020	Nomor : 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000

Sumber Data : UPTD.PJK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan sampai dengan bulan Desember 2020 dari jumlah penduduk Kabupaten tangerang 2.833.080 sebanyak 79,23% atau 2.244.612 jiwa telah menjadi peserta JKN KIS/BPJS Kesehatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.22
JUMLAH PESERTA JKN TERINTEGRASI

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	816.181	28,81
2	PBI APBD	176.018	6,21
SUB JUMLAH PBI		992.199	35,02
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	720.150	25,42
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri	514.449	18,16
3	Bukan Pekerja (BP)	17.814	0,63
SUB JUMLAH NON PBI		1.252.413	44,21
JUMLAH PESERTA JKN KAB.TNG		2.244.612	79,23
JUMLAH PENDUDUK DISDUKCAPIL (Th.2020)		2.833.080	

Sumber : BPJS Kesehatan tahun 2020

4.14.2.3. Bantuan biaya kesehatan orang miskin/tidak mampu

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran jamkesda yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan dan yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan. Jumlah pasien jamkesda yang dilayani baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas sebanyak 6.645 orang dengan rincian sesuai tabel dibawah ini :

TABEL IV.23
REKAPITULASI PASIEN JAMKESDA PER RUMAH SAKIT dan PUSKESMAS TAHUN 2020

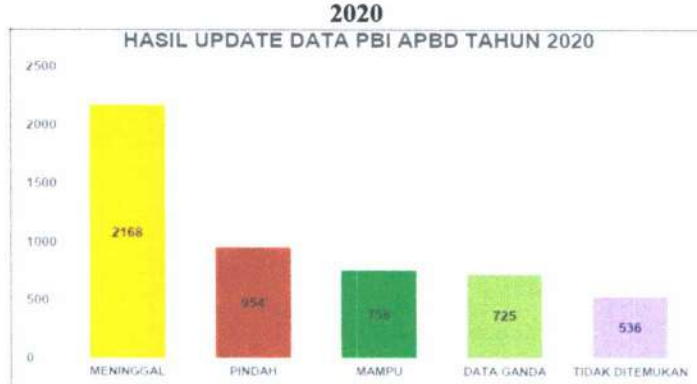
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN
1	RSUPN Dr. Cipto Mangun Kusumo	10
2	RSU Tangerang	2043
3	RSUD Balaraja	3054
4	RSUD Pakuhaji	1133
5	RSUP Dr. Sitanala	224
6	RS Jiwa Dr. Marzoeki Mahdi	3
7	RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	81
8	RS Hermina Bitung	2
9	RSUD Kota Tangerang	1
10	Metro Hospital	1
11	RS Bunda Sejahtera	1
12	Puskesmas	92
	TOTAL	**6.645**

Sumber : UPTD PJK tahun 2020

4.14.2.4. Pemutakhiran Data Peserta PBI APBD Tahun 2020

Dari data awal peserta PBI APBD tahun 2020 yakni 89.581 peserta setelah dilakukan pemutakhiran data berkurang sebanyak 5.141 sehingga menjadi 84.440 peserta dengan perincian : meninggal 2.168, pindah 954, mampu 758, data ganda 725 dan tidak ditemukan 536.

Grafik IV.50
REKAPITULASI PASIEN JAMKESDA PER RUMAH SAKIT dan PUSKESMAS TAHUN 2020



Sumber : UPTD PJK tahun 2020

Berikut rincian tiap-tiap puskesmas dapat dilihat pada grafik dan tabel dibawah ini :

TABEL IV.24
REKAPITULASI HASIL UPDATE DATA PBI APBD KABUPATEN TANGERANG PER PUSKESMAS TAHUN 2020

NO	PUSKESMAS	DATA AWAL	HASIL UP DATE	BERKURANG	KETERANGAN				
					MENINGGAL	PINDAH	MAMPU	DATA GANDA	TIDAK DI TEMUKAN
1	TIGARAKSA	1.761	1.640	121	60	16	1	27	17
2	PASIR NANGKA	1.689	1.597	92	30	21	5	34	2
3	CIKUYA	3.448	3.300	148	54	49	16	25	4
4	PANONGAN	1.597	1.483	114	28	31	40	6	9
5	MEKAR BARU	1.520	1.456	64	32	8	5	16	3
6	KRONJO	2.322	2.155	167	75	7	17	49	19
7	JAMBE	2.280	2.181	99	29	28	36	6	0
8	CISOKA	1.930	1.787	143	36	35	50	6	16
9	RAJEG	1.552	1.456	96	41	18	0	37	0
10	SUAKATANI	1.263	1.192	71	27	19	6	9	10
11	PAGEDANGAN	2.325	2.198	127	83	43	0	1	0
12	BOJONG KAMAL	1.125	1.084	41	20	4	13	3	1
13	CARINGIN	701	668	33	19	11	0	3	0
14	LEGOK	1.054	1.008	46	21	19	0	1	5
15	KEMIRI	2.181	2.062	119	49	15	18	34	3
16	CISAUK	1.373	1.306	67	34	11	10	4	8
17	SURADITA	1.072	990	82	27	20	28	7	0
18	SINDANG JAYA	3.958	3.793	165	94	3	57	10	1
19	BINONG	1.543	1.418	125	52	48	7	18	0
20	CURUG	867	798	69	31	14	15	3	6
21	CIKUPA	1.484	1.385	99	37	14	30	4	14
22	PASIR JAYA	638	615	23	11	1	7	4	0
23	BALARAJA	2.024	1.856	168	61	25	35	40	7
24	GEMBONG	1.876	1.780	96	59	13	5	17	2
25	SUKAMULYA	1.684	1.621	63	36	8	0	16	3
26	SUKADIRI	3.273	3.170	103	87	10	0	6	0
27	KEDAUNG BARAT	5.105	4.898	207	96	4	67	28	12
28	SEPATAN	5.883	5.599	284	145	4	16	23	96
29	KOTABUMI	1.644	1.474	170	37	58	3	66	6
30	PASAR KEMIS	2.477	2.393	84	52	23	0	8	1
31	PAKUHAJI	4.215	3.956	259	90	37	83	36	13
32	SUKAWALI	2.165	2.004	161	39	10	82	19	11
33	MAUK	5.205	4.995	210	141	26	26	7	10
34	KRESEK	1.779	1.688	91	42	13	0	25	11
35	JAYANTI	1.805	1.718	87	63	0	24	0	0
36	GUNUNG KALER	1.757	1.683	74	22	12	23	13	4
37	TELUKNAGA	2.377	2.217	160	46	34	6	50	24
38	TEGALANGUS	1.896	1.846	50	32	4	1	5	8
39	KOSAMBI	1.366	1.225	141	45	90	1	5	0
40	SALEMBARAN JAYA	1.521	1.241	280	22	29	11	14	204
41	JL EMAS	1.371	1.191	180	68	88	1	23	0
42	JL KUTAI	271	263	8	7	0	0	0	1
43	BOJONG NANGKA	327	277	50	11	13	11	10	5
44	KELAPA DUA	1.877	1.773	104	77	18	2	7	0
JUMLAH		**89.581**	**84.440**	**5.141**	**2.168**	**954**	**758**	**725**	**536**

Sumber : UPTD PJK Dinkes 2020

4.14.2.5. JAMINAN PERSALINAN RUMAH SAKIT

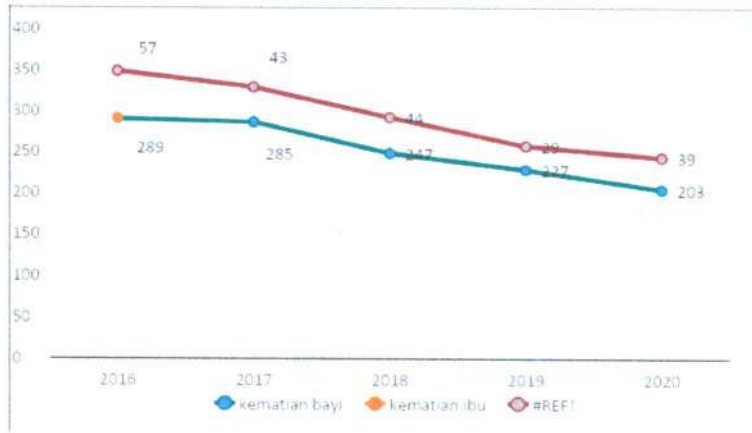
1. Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Tangerang, hal ini dikarenakan masih tingginya jumlah kematian ibu dan kematian bayi. Penyebab kematian bayi dan kematian ibu antara lain komplikasi neonatal, keterbatasan fasilitas intensif (ICU, HCU, NICU dan PICU), keterbatasan pemahaman masyarakat tentang tanda bahaya kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin dan nifas

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang mengandung resiko bagi ibu hamil terutama apabila ibu hamil/bersalin mengalami komplikasi. Kematian ibu, kematian bayi dan juga berbagai komplikasi lainnya pada umumnya terjadi pada masa persalinan, hal ini dikarenakan setelah melahirkan dan 1 minggu pertama setelah melahirkan merupakan periode yang berbahaya bagi ibu dan bayi. Kondisi Sosial ekonomi, tingkat pengetahuan masyarakat dan masih banyak masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan jaminan kesehatan nasional (JKN) atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) menyebabkan kurangnya akses ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk menurunkan kematian ibu dan bayi dimana salah satunya adalah dengan memberikan jaminan persalinan kepada masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kematian ibu dan bayi yang terus menurun pada lima tahun terakhir seperti terlihat pada grafik dibawah ini :

Grafik IV.51
Jumlah Kematian Bayi dan Kematian Ibu
Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesga Bidang Kesmas Tahun 2020

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan.

2. Dasar Hukum

a) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020
b) Permenkes Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan ketiga atas PMK 52 tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
c) Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tangerang Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kartu Sehat Pada Jaminan Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang.
d) Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Jaminan Persalinan di Kabupaten Tangerang.

3. **Penerima Manfaat** : Masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun di 44 Puskesmas dan 29 Kecamatan
4. **Pihak-Pihak Yang Terlibat**
   - Puskesmas Se-Kabupaten Tangerang
   - RSU Tangerang
   - RSUD Balaraja dan
   - RSUD Pakuhaji

5. Pelayanan Pasien Jampersal

Jumlah pasien jampersal di Rumah Sakit sebanyak 844 orang dan di 44 Puskesmas Se-Kabupaten Tangerang sebanyak 2322 orang dengan rincian sebagai berikut :

TABEL IV.25
REKAPITULASI PASIEN JAMPERSAL TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN
1	RSU TANGERANG	80
2	RSUD BALARAJA	677
3	RSUD PAKUHAJI	75
4	RS MTRA HUSADA	9
5	RS ANNISA	2
6	METRO HOSPITAL CIKUPA	1
7	Puskesmas (44 puskesmas)	2.322
	TOTAL	**844**

Sumber : UPTD PJK 2020

Dari 844 pasien jampersal RS terdiri dari 471 ibu dan 373 bayi dengan persalinan normal sebanyak 190 dan operasi caesar sebanyak 228 kasus. Jumlah persalinan menggunakan jampersal di Puskesmas sebanyak 2.322 dengan rincian 1.991 normal dan 331 resiko tinggi seperti tersebut dibawah ini

TABEL IV.26
REKAPITULASI PASIEN JAMPERSAL PUSKESMAS

NO	PUSKESMAS	PAGU	Realisasi	%	Januari s/d Desember		
		Anggaran	Jan s/d Des		N	R	Jml
1	BALARAJA	25.200.000	14.700.000	58,33	21	0	21
2	BINONG	16.800.000	8.400.000	50,00	13	0	13
3	BOJONG KAMAL	30.240.000	23.525.000	77,79	21	5	26
4	BOJONG NANGKA	16.000.000	15.275.000	95,47	20	0	20
5	CARINGIN	68.850.000	24.700.000	35,88	30	0	30
6	CIKUPA	53.856.000	16.400.000	30,45	19	0	19
7	CIKUYA	78.336.000	34.300.000	43,79	49	0	49
8	CISAUK	27.000.000	17.850.000	66,11	23	0	23
9	CISOKA	140.760.000	115.525.000	82,07	165	17	182
10	CURUG	54.900.000	51.200.000	93,26	46	20	66
11	GEMBONG	40.425.000	39.725.000	98,27	51	2	53
12	GUNUNG KALER	69.600.000	61.950.000	89,01	36	24	60
13	JL EMAS	30.600.000	22.800.000	74,51	18	8	26
14	JL KUTAI	15.000.000	2.800.000	18,67	4	0	4
15	JAMBE	35.750.000	30.800.000	86,15	37	0	37
16	JAYANTI	60.000.000	59.950.000	99,92	81	0	81
17	KEDAUNG BARAT	85.000.000	84.600.000	99,53	88	10	98
18	KELAPA DUA	56.400.000	15.000.000	26,60	20	0	20
19	KEMIRI	53.700.000	31.500.000	58,66	37	0	37
20	KOSAMBI	43.000.000	21.225.000	49,36	16	1	17
21	KUTABUMI	33.500.000	8.875.000	26,49	7	3	10
22	KRESEK	60.000.000	32.100.000	53,50	33	7	40
23	KRONJO	132.192.000	77.250.000	58,44	67	15	82
24	LEGOK	26.880.000	8.875.000	33,02	6	0	6
25	MAUK	170.500.000	169.850.000	99,62	105	97	202
26	MEKAR BARU	53.856.000	53.856.000	100,00	68	0	68
27	PAGEDANGAN	30.000.000	24.500.000	81,67	21	0	21
28	PAKUHAJI	68.250.000	68.250.000	100,00	89	6	95
29	PANONGAN	30.700.000	21.750.000	70,85	26	3	29
30	PASIR JAYA	25.000.000	24.575.000	98,30	34	0	34
31	PASIR NANGKA	37.500.000	36.500.000	97,33	50	0	50
32	RAJEG	157.500.000	123.800.000	78,60	119	24	143
33	PASAR KEMIS	92.500.000	91.900.000	99,35	11	1	12
34	SALEMBARAN JAYA	44.000.000	8.725.000	19,83	36	9	45
35	SEPATAN	41.770.000	41.736.250	99,92	27	16	43
36	SINDANG JAYA	42.687.000	36.600.000	85,74	58	0	58
37	SUKADIRI	51.127.500	49.977.500	97,75	96	4	100
38	SUKAMULYA	93.000.000	80.580.000	86,65	48	6	54
39	SUKATANI	41.400.000	39.000.000	94,20	42	0	42
40	SUKAWALI	59.400.000	41.900.000	70,54	32	0	32
41	SURADITA	30.000.000	20.650.000	68,83	32	0	32
42	TEGAL ANGUS	59.400.000	57.550.000	96,89	60	16	76
43	TELUKNAGA	54.000.000	47.312.500	87,62	94	0	94
44	TIGARAKSA	73.440.000	73.250.000	99,74	35	37	72
JUMLAH		**2.510.019.500**	**1.931.587.250**	**76,96**	**1.991**	**331**	**2.322**

Sumber : UPTD PJK 2020

4.14.3. UPTD. Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang

UPT Labkesda dibentuk dalam rangka menunjang kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berupa jasa Pengujian Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat berdasarkan Kepmenkes 1267 tahun 2004 tentang standar laboratorium kesehatan daerah kabupaten dan kota.

Pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya penunjang untuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang mencakup upaya pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman serta pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya.

Sedangkan pelayanan laboratorium klinik adalah salah satu upaya penunjang untuk kesehatan perorangan (UKP) yang mencakup upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan pemulihan kesehatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Untuk mewujudkan Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, diterbitkan dasar hukum pembentukan berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang No 86 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Tugas pokok dan fungsi UPTD Labkesda dijabarkan secara lebih rinci dengan Peraturan Bupati Tangerang No. 43 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bupati No. 117 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Rincian Tugas Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai UPTD, Labkesda mempunyai misi dan visi sebagai berikut :

A. VISI

Mewujudkan Laboratorium Terpercaya Dengan Standar Pelayanan Terbaik dan Mampu Bersaing Menuju Kabupaten Tangerang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan

B. MISI

1. Memahami dan menerapkan konsep manajemen mutu dalam pola pikir dan pola kerja yang berfokus pada Mutu.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan serta perbaikan secara terus menerus pada seluruh aspek kegiatan, baik program maupun pelayanan berdasarkan pedoman Mutu yang sudah ditetapkan
3. Mengimplementasikan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kemitraan dengan instansi/unit kerja lain, serta pihak swasta dalam bidang laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat.

Adapun Perizinan yang sudah ada di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang yaitu :

a. Izin Operasional Labkesda nomor 445.13/T/Kep-02-ISL/DPMPTSP-2020 berlaku sampai dengan 28 Agustus 2025
b. Izin SPPL nomor 660/Kep.430/SPPL-DPMPTSP/2020
c. Izin IPAL nomor 658.31/Kep-55/IPAL-DPMPTSP/2020 berlaku sampai 3 November 2025
d. Izin SIPA nomor 570/313/SIPA/DPMPTSP/IX/2020 berlaku sampai 10 September 2023
e. Surat Keterangan Wajib Lapor nomor 519.2/137-DESDM.LAP-UPTL/VIII/2020
f. Surat Keterangan Aset Nomor 593/344-BPKAD/2020
g. Surat Izin Praktik Dokter Spesialis
h. Surat Izin Praktik ATLM

i. Rekomendasi Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 nomor 445/3456/kes-yan November 2020 Dinkes Provinsi Banten.
j. Surat Izin Penyimpanan Bahan Beracun Berbahaya (B3)

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Semua rencana kegiatan yang sudah direncanakan pada tahun 2020, 100% rencana kegiatan tersebut terlaksana.
2. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat
3. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Klinik
4. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium PCR
5. Menjalin Kerjasama dengan 16 Klinik Swasta yang ada di Kabupaten Tangerang.
6. Menjalin Kerjasama dengan Badan Narkotika Kabupaten
7. Melakukan Pemeriksaan Narkoba bagi ASN lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang.
8. Mengikuti Lomba Baca Slide TB di Labkesda Provinsi Banten
9. Mengikuti Magang Analis dan Dokter Spesialis Patologi Klinik di RSU Tangerang
10. Telah dilakukan Renovasi Gedung UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang
11. Telah dibangun Laboratorium PCR
12. Telah dibangun ruang TPST B3
13. Melakukan pemeriksaan kesehatan calon jamaah haji
14. Mengikuti Pelatihan Mikrobiologi Makanan
15. Melakukan Pemeriksaan Hb anak sekolah dan Ibu Hamil
16. Melakukan Pemeriksaan Golongan Darah

TABEL.IV.27
Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2020

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK		
A. Hematologi	SGOT	**E. Mikrobiologi**
Golongan Darah	SGPT	Mikroskopis BTA
Haemoglobin	Bilirubin Total	**F. Analisa Tinja**
Darah Lengkap	Bilirubin Direk	Tinja Lengkap
(Hb, Leu, Et, Tr, Ht, Diff, LED)	Bilirubin Indirek	**G. Analisa Urine**
Darah Rutin	**C. Imunoserologi**	Urin Lengkap
(DL tanpa LED)	HbSAg	Tes Kehamilan
Evaluasi Hapusan Darah Tepi	Widal	Drug Abuse (5 Parameter)
B. Kimia Klinik	Rhematoid Faktor	Opiate, THC, Amphetamine
Glukosa Darah	HIV	Coccain, Benzodiazepim
Kolesterol	**D. Parasitologi**	**H. Bio Molekuler**
Trigliserida	Filaria	PCR
HDL	Malaria	
LDL		
Asam Urat		
Ureum		
Kreatinin		

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Tabel. IV.28
Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2020

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT		
A.FISIKA	**B. KIMIA**	**C. MIKROBIOLOGI**
Warna	Ph	Total Koliform
Kekeruhan	Nitrat (sebagai NO3)	E.Coli
Bau	Besi (Fe)	
Zat Padat	Nitrit (sebagai NO2)	
Terlarut (TDS)	Mangan (Mn)	
Temperatur	Krom Valensi 6 (Cr + 6)	
	Kesadahan (CaCO 3)	
	Khorida(CI)	
	Sulfat (SO4)	
	Fluorida (F)	
	Tembaga (Cu)	
	Aluminium (Al3+)	
	Amonia (NH3- N)	
	Seng (Zn)	

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pelayanan Lintas Program

- Pemeriksaan Analisa Air Bersih dan Air Minum mendukung pemeriksaan Program Kesling.
- Pemeriksaan Program Bidang Yankes Seksi Farmasi dan Makanan Minuman.
- Pemeriksaan skrining calon jamaah haji meliputi pemeriksaan: kadar gula darah, uji kehamilan dan pemeriksaan khusus untuk calon jemaah haji yang secara klinis memerlukan tindak lanjut.
- Pemeriksaan Uji Silang sebagai program rutin dalam rangka P2-TB.
- Pemeriksaan Filariasis mendukung program bidang P2P.

Sebagai pembuktian kompetensi UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang, sejak 2020 Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang telah menerapkan standar akreditasi Nasional oleh **Komite Akreditasi Laboratorium Klinik (KALK)** dan sudah memenuhi persyaratan umum untuk Kompetensi Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Kontribusi dan manfaat langsung dan nyata UPTD Labkesda kepada masyarakat dan/atau dalam penyelenggaraan pemerintahan :

1. Melaksanakan pemeriksaan klinik dan lingkungan dengan hasil yang akurat, terpercaya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dipengaruhi pihak lain
2. Menjadi laboratorium rujukan Puskesmas dan Laboratorium pemerintahan ataupun swasta dengan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menjalin kemitraan dengan institusi terkait dan masyarakat lain di bidang kesehatan.

Saat ini, Laboratorium Kesehatan Masyarakat UPT Labkesda Kabupaten Tangerang baru sanggup melakukan upaya kesehatan masyarakat (UKM) mencakup upaya penyehatan lingkungan dengan melayani pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih. Pemeriksaan air minum mengacu pada Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum serta

pemeriksaan air bersih mengacu pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua,* dan Pemandian Umum, belum mencakup secara keseluruhan parameter wajib atau parameter yang langsung berhubungan dengan kesehatan.

Adapun parameter air minum dan air bersih yang sanggup dianalisis bila dibandingkan dengan Persyaratan Kualitas Air berdasarkan peraturan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.29
Parameter Pemeriksaan Air Minum

NO.	PARAMETER	SATUAN	Standar Baku Mutu (Kadar Maksimum)	METODE PENGUJIAN
	Parameter yang berhubungan langsung dengan kesehatan			
	MIKROBIOLOGI			
1.	*E. coli*	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
2.	Bakteri Total Koliform	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
	KIMIA			
1.	Fluorida (F^-)	mg/L	1.5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
2.	Nitrit (sebagai NO_2^-)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
3.	Nitrat (sebagai NO_3^-)	mg/L	50	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
	Parameter yang tidak langsung berhubungan dengan kesehatan			
	FISIK			
1.	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
2.	Warna	Unit PtCo	15	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3.	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektrokonduktometri
4.	Kekeruhan	NTU	5	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri
5.	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
	KIMIAWI			
1.	Aluminium (Al^{3+})	mg/L	0.2	LKD.PK.S5P4.02-07 Spektrofotometri Kit
2.	Besi (Fe)	mg/L	0.3	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3.	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
4.	Klorida (Cl^-)	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-12 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/L	0.4	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit

6.	pH*)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
7.	Seng (Zn)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
8.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit
9.	Tembaga (Cu)	mg/L	2	LKD.PK.S5P4.02-19 Spektrofotometri Kit
10.	Amonia (NH_3-N)	mg/L	1.5	LKD.PK.S5P4.02-08 Spektrofotometri Kit

Tabel IV.30
Parameter Pemeriksaan Air Bersih

NO.	PARAMETER	SATUAN	Standar Baku Mutu (Kadar Maksimum)	METODE PENGUJIAN
	I. FISIK			
1	Kekeruhan	NTU	25	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri
2	Warna	Unit PtCo	50	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/l	1000	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektrokonduktometri
4	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
5	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
	III. BIOLOGI**			
1	Total Koliform (Bukan Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	50	LKD.PK.S5P4.02-22 APM
2	Total Koliform (Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	10	LKD.PK.S5P4.02-22 APM
	II. KIMIA			
	Wajib			
1	pH *)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
2	Besi (Fe)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3	Fluorida (F^-)	mg/l	1,5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
4	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/l	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/l	0,5	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit
6.	Nitrat (sebagai-N)	mg/l	10	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
7.	Nitrit (sebagai-N)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
	Tambahan			
1.	Khromium Valensi 6 (Cr^{+6})	mg/l	0,05	LKD.PK.S5P4.02-20 Spektrofotometri Kit
2.	Seng (Zn)	mg/l	15	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
3.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/l	400	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit

Catatan :

**Parameter berdasarkan Permenkes No.416 tahun 1990.

Adapun gambaran kontribusi secara langsung kepada masyarakat dapat dilihat pada pada grafik berikut :

Grafik IV.52
Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (1)
Tahun 2020



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2020

Grafik IV.53
Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (2)
Tahun 2020



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2020

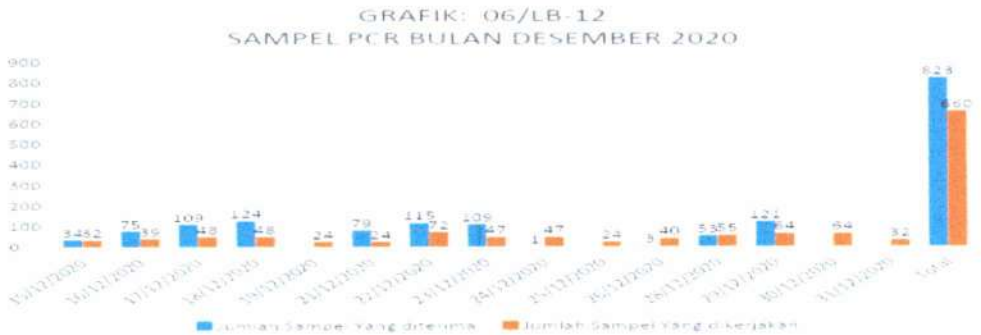
Grafik IV.54
Jumlah Sampel laboratorium Klinik (1)
Tahun 2020



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2020

Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Klinik dari target 726 sampel telah mencapai 2.486 sampel yang terperiksa, sama dengan 342.4% (melebihi target).

Grafik IV.55
Jumlah Sampel laboratorium Klinik (2)
Tahun 2020



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2020

Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang mendapatkan izin operasional dari Kementerian Kesehatan per tanggal 8 Desember 2020. berdasarkan surat Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor SR0107/II/5387/2020. Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang mulai beroperasi sejak tanggal 15 Desember 2020 dengan sampel yang telah terperiksa sebanyak 660 sampel (selama 15 hari) dari 823 sampel yang diterima.

Grafik IV.56
Pencapaian Retribusi UPTD Labkesda Kab. Tangerang
Tahun 2020



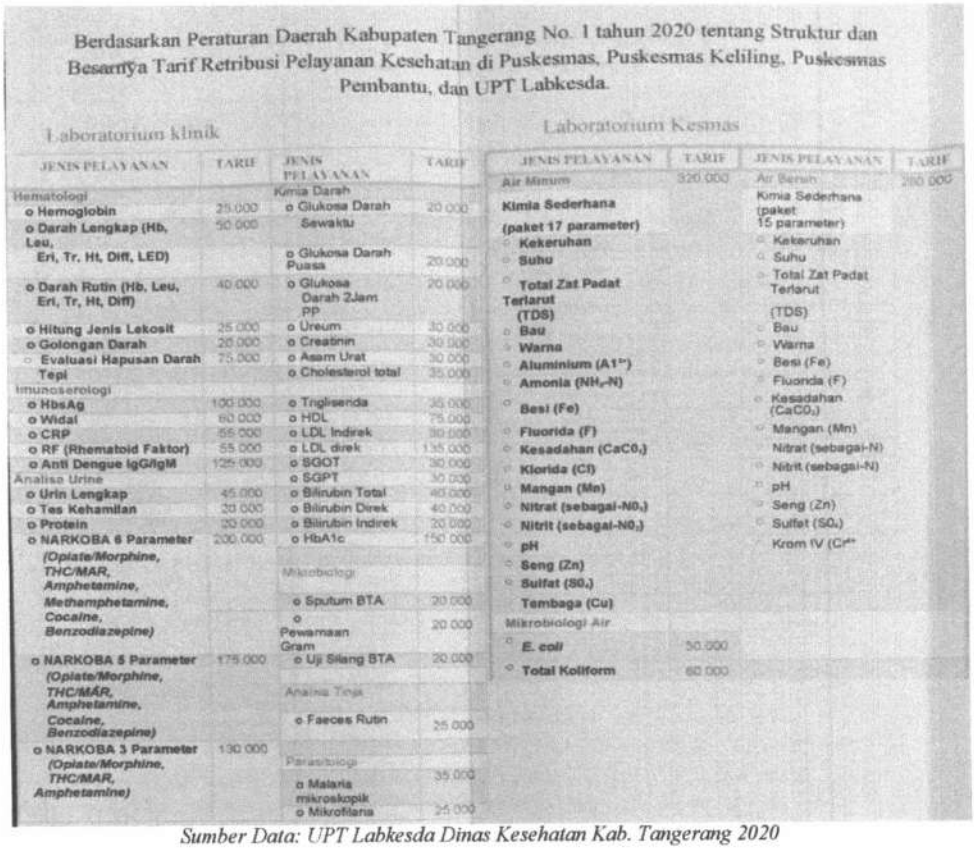
Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2020

Menggambarkan setoran retribusi sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp. 493.500.000 (125%) dari target setahun Rp. 393.587.500

Rencana Kinerja Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tangerang 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- Menjadi Laboratorium Penguji dan sebagai Laboratorium Rujukan.
- Metode analisa menggunakan metode baku sesuai SNI atau Standar Method.
- Peningkatan sarana dan prasarana pengujian.
- Peningkatan kualitas SDM yang ada dengan cara pelatihan eksternal atau internal secara terprogram agar SDM Labkesda lebih berkompeten di bidangnya masing – masing.
- Mobilisasi pelayanan dan koordinasi jejaring lebih ditingkatkan.
- Promosi Kesehatan, agar masyarakat Kabupaten Tangerang dan sekitarnya mengerti dan memahami pentingnya Laboratorium Kesehatan.
- Terakreditasinya kembali Labkesda sesuai standar Internasional **ISO/IEC 17025** : 2008 (ISO/IEC 17025 : 2005) oleh **Komite Akreditasi Nasional (KAN).**
- Melaksanakan peningkatan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem manajemen.
- Melaksanakan kegiatan uji kompetensi
- Melaksanakan kegiatan uji profisiensi
- Melaksanakan pemeriksaan makanan dengan sertifikat halal
- Melaksanakan pemeliharaan IPAL
- Pemeliharaan rutin dan kalibrasi alat-alat laboratorium klinik dan laboratorium masyarakat.
- Memberikan Pelayanan PCR di tempat dan Mobile PCR
- Menjadikan Laboratorium BLUD Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, Klinik Swasta dan Perusahaan – Perusahaan.

Gambar IV.1
Tarif Pemeriksaan UPTD .Labkeda Kab. Tangerang
Tahun 2020



Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No. 1 tahun 2020 tentang Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu, dan UPT Labkesda.

Laboratorium klinik

JENIS PELAYANAN	TARIF	JENIS PELAYANAN	TARIF
Hematologi		Kimia Darah	
o Hemoglobin	25.000	o Glukosa Darah Sewaktu	20.000
o Darah Lengkap (Hb, Leu, Eri, Tr, Ht, Diff, LED)	50.000	o Glukosa Darah Puasa	20.000
o Darah Rutin (Hb, Leu, Eri, Tr, Ht, Diff)	40.000	o Glukosa Darah 2Jam PP	20.000
o Hitung Jenis Lekosit	25.000	o Ureum	30.000
o Golongan Darah	20.000	o Creatinin	30.000
o Evaluasi Hapusan Darah Tepi	75.000	o Asam Urat	30.000
		o Cholesterol total	35.000
Imunoserologi			
o HbsAg	100.000	o Trigliserida	35.000
o Widal	60.000	o HDL	75.000
o CRP	55.000	o LDL Indirek	30.000
o RF (Rhematoid Faktor)	55.000	o LDL direk	135.000
o Anti Dengue IgG/IgM	125.000	o SGOT	30.000
Analisa Urine		o SGPT	30.000
o Urin Lengkap	45.000	o Bilirubin Total	40.000
o Tes Kehamilan	20.000	o Bilirubin Direk	40.000
o Protein	20.000	o Bilirubin Indirek	20.000
o NARKOBA 6 Parameter (Opiate/Morphine, THC/MAR, Amphetamine, Methamphetamine, Cocaine, Benzodiazepine)	200.000	o HbA1c	150.000
		Mikrobiologi	
		o Sputum BTA	20.000
		o Pewarnaan Gram	20.000
o NARKOBA 5 Parameter (Opiate/Morphine, THC/MAR, Amphetamine, Cocaine, Benzodiazepine)	175.000	o Uji Silang BTA	20.000
		Analisa Tinja	
		o Faeces Rutin	25.000
o NARKOBA 3 Parameter (Opiate/Morphine, THC/MAR, Amphetamine)	130.000		
		Parasitologi	
		o Malaria mikroskopik	35.000
		o Mikrofilaria	25.000

Laboratorium Kesmas

JENIS PELAYANAN	TARIF	JENIS PELAYANAN	TARIF
Air Minum	320.000	Air Bersih	280.000
Kimia Sederhana (paket 17 parameter)		Kimia Sederhana (paket 15 parameter)	
o Kekeruhan		o Kekeruhan	
o Suhu		o Suhu	
o Total Zat Padat Terlarut (TDS)		o Total Zat Padat Terlarut (TDS)	
o Bau		o Bau	
o Warna		o Warna	
o Aluminium (Al^{3+})		o Besi (Fe)	
o Amonia (NH_3-N)		o Fluorida (F)	
o Besi (Fe)		o Kesadahan ($CaCO_3$)	
o Fluorida (F)		o Mangan (Mn)	
o Kesadahan ($CaCO_3$)		o Nitrat (sebagai-N)	
o Klorida (Cl)		o Nitrit (sebagai-N)	
o Mangan (Mn)		o pH	
o Nitrat (sebagai-NO_3)		o Seng (Zn)	
o Nitrit (sebagai-NO_2)		o Sulfat (SO_4)	
o pH		o Krom IV (Cr^{6+})	
o Seng (Zn)			
o Sulfat (SO_4)			
o Tembaga (Cu)			
Mikrobiologi Air			
o E. coli	50.000		
o Total Koliform	60.000		

Sumber Data: UPT Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4. UPTD Instalasi Farmasi

UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang adalah unsur penunjang dari sebagian tugas dinas dalam bidang pengelolaan obat, vaksin, dan perbekalan farmasi yang dipimpin oleh kepala UPTD yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinkes Kabupaten Tangerang. UPTD Instalasi Farmasi sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) dalam pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai.

4.14.4.1. Tingkat Ketersediaan Obat

Tujuan utama pengelolaan obat di Kabupaten/Kota adalah tersedianya obat yang berkualitas baik, tersebar secara merata, jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Ketersediaan yang baik adalah ketersediaan yang optimal tanpa kekurangan ataupun kelebihan stok yang besar.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI terkait ketersediaan obat diukur melalui 40 obat indikator dan 5 vaksin indicator yang tersedia di Puskesmas setiap bulan. Standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa tiap puskesmas minimal memiliki 80% dari 20 0bat indikator yang ditetapkan, dan untuk Kabupaten/Kota minimal 80% dari semua Puskesmas memiliki 80% obat dan vaksin indikator.

Tabel IV.31
40 JENIS OBAT INDIKATOR TAHUN 2020

No	NAMA OBAT	NO	NAMA OBAT
1.	Albendazol/Pirantel Pamoat	21.	Kotrimoksazol tablet/ suspense
2.	Alopurinol	22.	Lidokain injeksi
3.	Amlodipin/Kaptopril	23.	Magnesium Sulfat injeksi
4.	Amoksisilin 500 mg	24.	Metilergometrin maleat injeksi
5.	Amoksisilin sirup	25.	Natrium Diklofenak
6.	Antasida tablet kunyah/suspense	26.	Obat Anti Tuberculosa FDC Kat.1
7.	Asam Askorbat (Vitamin C)	27.	Oksitosin injeksi
8.	Asiklovir	28.	Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml
9.	Betametason salep	29.	Parasetamol 500 mg
10.	Deksametason tablet/injeksi	30.	Prednison 5 mg
11.	Diazepam injeksi 5 mg/ml	31.	Ranitidin
12.	Diazepam tablet	32.	Retinol 100.000/200.000 IU
13.	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan Primaquin	33.	Salbutamol
		34.	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
14.	Difenhidramin inj 10 mg/ml	35.	Simvastatin
15.	Epinefrin/ Adrenalin inj	36.	Siprofloksasin
16.	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	37.	Tablet Tambah Darah
		38.	Triheksifenidil
17.	Furosemid 40 mg/ HCT	39.	Vitamin B6
18.	Garam Oralit serbuk	40.	Zinc
19.	Glibenklamid/Metformin		
20.	Hidrokortison krim/salep		

Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Vaksin yang menjadi indikator ketersediaan adalah :

1. Vaksin Hepatitis B
2. Vaksin BCG
3. Vaksin DPT HB-HIB
4. Vaksin Polio
5. Vaksin campak

Grafik IV.57
Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Lebih Dari 80% Obat Indikator
Tahun 2020



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4.2. Ketersediaan Obat & BMHP Program di UPTD Instalasi Farmasi Tahun 2020

Obat dan BMHP program yang dikelola di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang antara lain obat program untuk penyakit TBC, Kusta, dan Filariasis, Vaksin, pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa, gizi serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Obat dan BMHP yang dibutuhkan program kesehatan disediakan oleh Kementerian Kesehatan yang didistribusikan Ke Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan dialokasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Kekurangan dari alokasi tersebut dipenuhi melalui pengadaan obat dan BMHP oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

4.14.4.3. Ketersediaan Obat Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit (P2P)

Pada tahun 2020, hampir semua ketersediaan Obat dan BMHP memenuhi kebutuhan sepanjang tahun kecuali alat deteksi Asam Urat yang memang tidak ada pengadaannya di tahun 2020. Kendala justru terjadi karena Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020, menyebabkan beberapa program termasuk pemeriksaan kesehatan dan *tracing* penyakit menular tidak dapat berjalan secara normal. Hal ini berdampak dengan banyaknya Obat dan BMHP program P2P seperti Obat dan Kit Pemeriksaan HIV dan stik Kolesterol yang kedaluwarsa.

Grafik IV.58



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Grafik IV.59



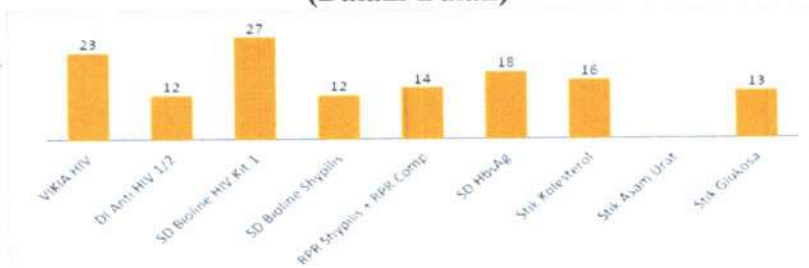
Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Grafik IV.60



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Grafik IV.61
Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2020
(Dalam Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4.3. Ketersediaan Vaksin

Vaksin dasar disediakan oleh Pemerintah dan dapat diperoleh di fasilitas kesehatan pemerintah, Ketersediaan vaksin untuk imunisasi dasar pada tahun 2020 mencukupi kebutuhan setiap bulannya.

Grafik VI.62



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4.4. Ketersediaan Obat Program Pencegahan Dan Pengendalian Kesehatan Jiwa

Program pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa merupakan salah satu program prioritas Kementerian Kesehatan. Hal ini dikarenakan jumlah penderita gangguan jiwa yang semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk mendukung program pemerintah tersebut perlu didukung oleh penyediaan obat-obat yang dapat membantu dalam pengobatan pasien dengan gangguan kejiwaan.

Grafik IV.63



Sumber Data: UPT Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4.5. Ketersediaan Obat Program Kesehatan Ibu dan Anak

Kesehatan Ibu dan Anak adalah suatu program yang meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana, bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan balita, remaja dan lansia.

Grafik IV.64



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2019

Grafik IV.65



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

4.14.4.6. Ketersediaan Obat Program Gizi

Program Perbaikan Gizi Masyarakat adalah salah satu program pokok Puskesmas yaitu program kegiatan yang meliputi peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Keadaan zat gizi lebih, Peningkatan Surveilans Gizi, dan Pemberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat. Untuk mendukung program Gizi beberapa obat wajib disediakan untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Grafik IV.66



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

5.1. PERAN SWASTA DALAM UPAYA KESEHATAN

Salah satu prioritas dalam kebijakan pemerintah adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang diselenggarakan oleh seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta di Era JKN sekarang ini kepada masyarakat.

Keikutsertaan pelayanan kesehatan oleh swasta merupakan salah satu bentuk peran aktif masyarakat penyedia layanan kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan di setiap lapisan masyarakat dalam wilayah Kabupaten Tangerang. Ini merupakan potensi yang baik untuk menjangkau pelayanan kesehatan baik dinilai dari akses keterjangkauan maupun mutu pelayanan kesehatan.

Dalam jumlah atau jenis sarana dan tenaga medis dan paramedis yang berizin di wilayah Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut:

5.1.1. Sarana Kesehatan

Tabel. V.1
Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Sarana/Praktek Kesehatan	s/d 2019	Jml sarana Baru 2020	s/d 2020	Jml Tutup
1	umah Sakit Pemerintah	3	0	3	-
2	Rumah Sakit Swasta	15	1	17	-
3	RS Ibu & Anak Swasta	7	0	6	1 RSIA menjadi RS
4	Klinik Pratama	55	36	391	3 habis masa berlakunya
5	Klinik Utama	28	2	30	2 habis masa berlakunya
6	inik Hemodialisa (di RS)	1	3	4	

Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Tabel. V.2
Jumlah Penyelenggaraan Sarana Penunjang Pelayanan Kesehatan Yang Berizin
Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020

No.	Sarana/Praktek Kesehatan	s/d 2019	Jml sarana Baru 2020	s/d 2020	Jml Tutup
1	Klinik Laboratorium	10	-	10	-
2	Klinik Rontgen	20	-	20	-
3	Optik	16	-	16	-

Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah sarana kesehatan yaitu Rumah Sakit (RS) baik Pemerintah maupun swasta dari 25 RS menjadi 26 RS, pertambahan RS tersebut yaitu RS Mentari. Pertambahan sarana lain yaitu Klinik Pratama 36 (11%), Klinik Utama 2 (8.3%). Diharapkan dengan bertambah jumlah sarana tersebut, maka diharapkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat dan akses mudah dijangkau. Seiring dengan pertambahan sarana juga terjadi penutupan klinik terutama klinik Pratama dikarenakan terseleksi secara alami disaat perpanjangan izin operasional tidak sanggup memenuhi persyaratan terbaru di Permenkes RI No 9 Tahun 2014 yaitu harus memiliki IPAL sebagai sarana pengolahan limbah cairnya dan penyediaan tenaga Apotekernya, tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain, ataupun di era JKN sekarang, klinik pratama yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan lebih bisa bertahan dibanding yang belum/tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk klinik utama yang tutup dikarenakan habis masa berlakunya dan tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain yang lebih baik mutu pelayanannya dan teknologi alat yang digunakan juga ketersediaan tenaga spesialisnya.

Selanjutnya untuk sarana penunjang medik dari tahun 2018 ke tahun 2020 tidak terjadi penambahan jumlahnya, yaitu laboratorium klinik sebanyak 10, laboratorium rontgen sebanyak 20 dan optik sebanyak 16.

Khusus klinik Rontgen dengan semakin tingginya kesadaran Pemilik RS tentang betapa pentingnya suatu legalitas pada satu institusi pelayanan kesehatan, dimana dalam peraturannya untuk Klinik Rontgen RS harus mempunyai izin tersendiri diluar izin rumah sakitnya, selain itu juga dampak dari setelah diberikan pembinaan oleh Tim Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Seperti kita ketahui bersama bahwa di Permenkes RI nomor 780 TAHUN 2008 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1014 tahun 2008 dikatakan bahwa izin alat radiologi harus ada izin Bapeten sedangkan izin operasionalnya dikeluarkan oleh Pemda Kab/Kota setempat. Untuk Penanggung Jawabnya harus dokter spesialis radiologi dan pelaksanaanya harus lulusan D3 Radiografer.

Untuk izin Sarana Kesehatan sejak tanggal 09 Mei 2016 sepenuhnya sudah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Perizinan Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang sesuai dengan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 89 Tahun 2016. Sedangkan Dinas kesehatan Kabupaten Tangerang kedudukannya adalah sebagai Tim Teknis disaat survey dan berkewajiban mengeluarkan rekomendasi izin sarana kesehatan.

Adapun trend perkembangan Rumah Sakit dari tahun 2013 s/d 2019 bisa dilihat dari grafik berikut:

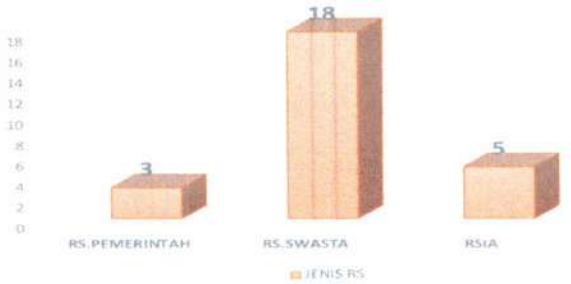
Grafik.V.1
Jumlah Rumah Sakit Berizin
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada tahun 2020 terdapat 26 fasilitas rumah sakit yang telah berizin di wilayah Kabupaten Tangerang.

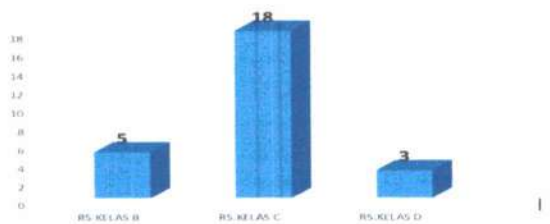
Grafik.V.2
Jumlah Jenis Rumah Sakit Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 ada sebanyak 18 Rumah Sakit , 3 Rumah Sakit milik Pemerintah dan 5 Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Grafik.V.3
Jumlah Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kelas Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada tahun 2020 terdapat Rumah Sakit Kelas B sebanyak 5, Rumah Sakit Kelas C sebanyak 18 , dan Rumah Sakit Kelas D sebanyak 3 rumah sakit.

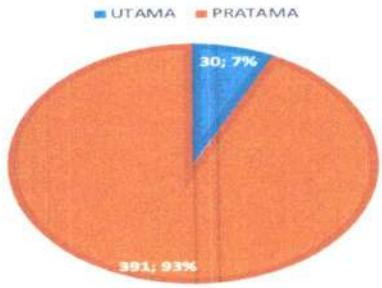
Grafik.V.4
Jumlah dan Jenis Akreditasi
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 semua rumah sakit sudah terakreditasi adapun masing-masing Jenis akreditasinya Perdana sebanyak 12 rumah sakit, utama 2 rumah sakit, Madya 1 rumah sakit, Paripurna 7 rumah sakit, dan Dasar 3 rumah sakit.

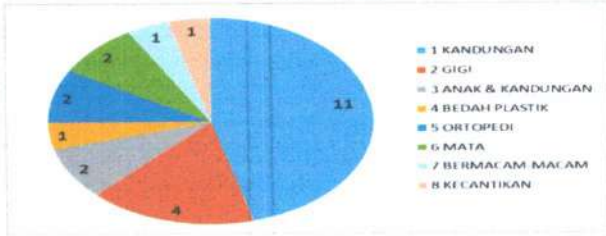
Grafik.V.5
Trend Jumlah Klinik Utama
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 terdapat 391 Klinik Pratama (93%), dan sebanyak 30 Klinik Utama (30%).

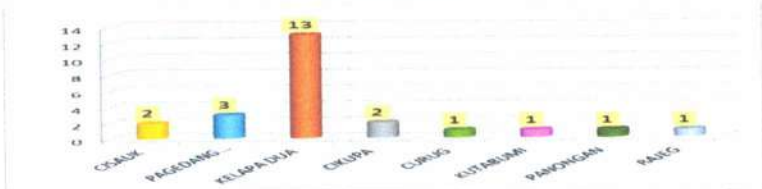
Grafik.V.6
Data Jumlah Klinik Utama Berdasarkan Pelayanan
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 Terdapat 11 klinik kandungan,4 klinik gigi, 2 klinik anak dan kandungan, 1 klinik bedah plastik, 2 klinik ortopedi, 2 klinik mata, 1 klinik umum dan 1 klinik kecantikan.

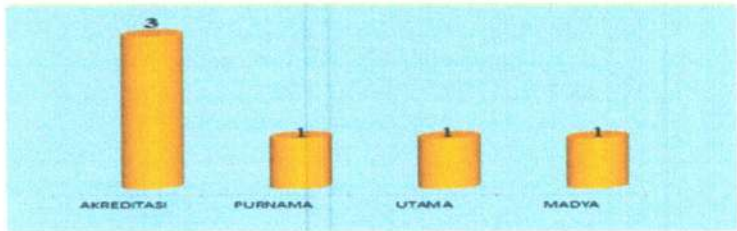
Grafik.V.7
Sebaran jumlah Klinik Utama
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Adapun sebaran klinik utama berizin di wilayah Kabupaten Tangerang tertinggi di wilayah Kelapa Dua yaitu 13 klinik utama dan di Pagedangan sebanyak 3 klinik utama.

Grafik.V.8
Sebaran jumlah Klinik Pratama yang Terakreditasi
Tahun 2020



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 sebaran klinik pratama, utama dan madya masing-masing sebanyak 1 klinik.

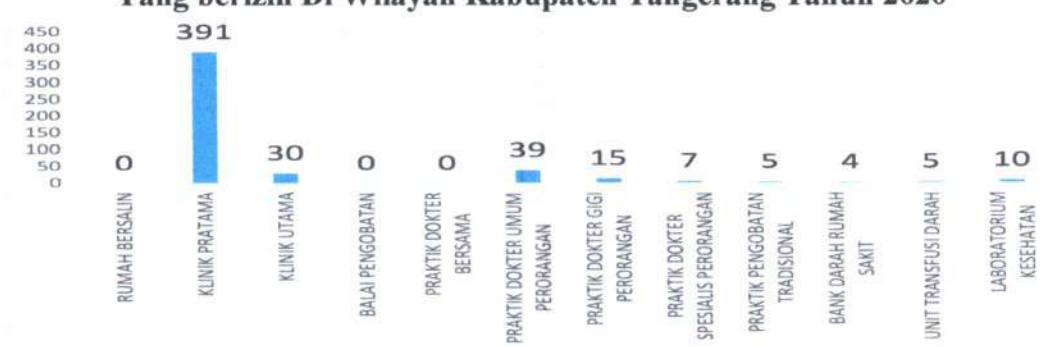
Grafik V.9
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

Tahun 2020 untuk Sarana Distribusi Kefarmasian mencapai 380 Apotik milik Swasta dan sebanyak 18 apotek milik BUMN. Sedangkan Sarana Toko Obat dan Sarana Produksi Alat Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang pun cukup banyak yaitu sebanyak 64 sarana.

Grafik. V.10
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020

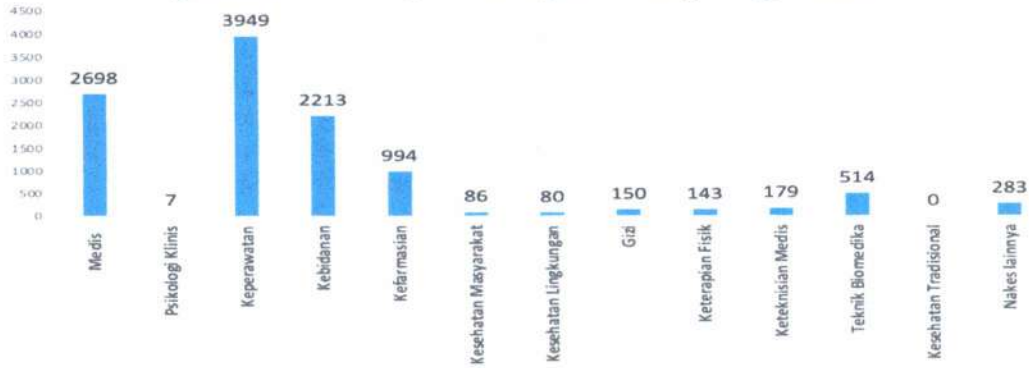


Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Pada Tahun 2020 Klinik Pratama terdapat 391 klinik, Klinik Utama sebanyak 30 orang, Praktek Dokter Umum Perorangan sebanyak 39, Praktek Dokter Gigi Perorangan 15.

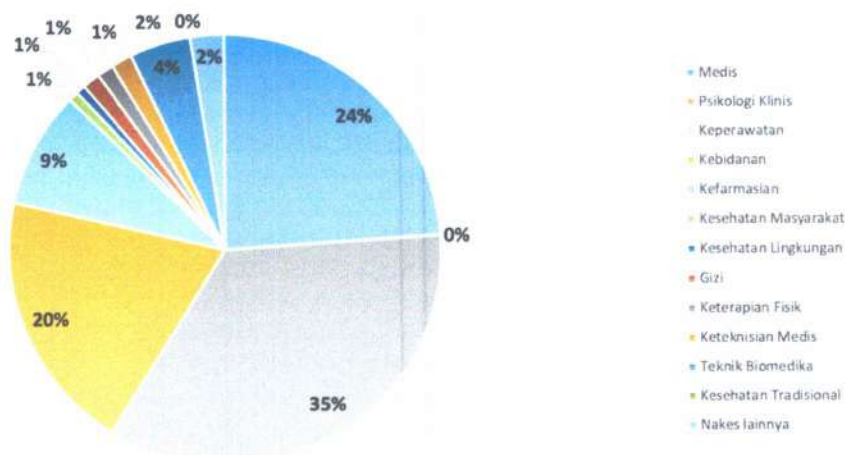
5.1.2. TENAGA KESEHATAN

Grafik. V.11
Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Grafik. V.12
Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2020



Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Legalitas tenaga medis dan non medis atau Surat izin praktik (SIP) dari tahun 2018 ke tahun 2020 ada beberapa juga mengalami peningkatan diantaranya jumlah SIP / SIK tenaga medis : 2.698 (37.6%), Patologi Klinis : 7, Keperawatan :

3949, Kebidanan : 2213, Kefarmasian : 994, Kesehatan Masyarakat : 86, Kesehatan Lingkungan dr gigi 164 (41.6%), dr spesialis 266 (34.5%), dan Bidan yang berpraktik di sarana 422 (205%) dan BPM 83 (202%), SIP Perawat 612 (75.6%), SIK Analis 149 (115.4%), Rekam Medis 42 (135,5%), Sanitarian 11 (100%), terapis wicara 13 (400%), Perawat anestesi 13 (400%), Okupasi 6 (100%), nutrisionis 21 (150%) Radiografer 44 (129.4%), Perawat gigi 9 (69.2%) dan Refraksi Optisi 7 (38.9%). Terjadinya Peningkatan yang bermakna ini dikarenakan sudah lancarnya STR tenaga kesehatan yang diterbitkan oleh majelis tenaga kesehatan indonesia, selain itu tentunya kesadaran dari tenaga medis dan non medis itu sendiri untuk membuat SIP / SIK sebagai safety mereka di fasyankes dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Selain untuk safety yang bersangkutan juga merupakan persyaratan Terpenting untuk sarana kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS dan persyaratan untuk survey akreditasi di fasyankes.

Selain itu untuk SIP / SIK tenaga medis atau non medis sudah diatur dalam Permenkes RI sesuai profesinya. Di sisi lain tidak terjadi penurunan jumlah tenaga medis dan non medis di tahun 2020

Dengan meningkatnya kepatuhan pada aturan oleh para pelaku pelayanan kesehatan dan institusi kesehatan lain yang ada di Kabupaten Tangerang, maka diharapkan akan memberikan kontribusi untuk keamanan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Tangerang.

Selain aspek legalitas tenaga kesehatan maupun sarana kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang, maka diperlukan juga bagaimana untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan masyarakat terutama rumah sakit yang diatur dalam permenkes RI nomor 56 tahun 2014 pada pasal 72 yang menyatakan bahwa : "setiap sarana kesehatan yang sudah memiliki izin tetap wajib melakukan akreditasi." Begitu juga dengan klinik pratama dan utama, wajib yang diatur dalam Permenkes nomor 9 tahun 2014. Disamping akreditasi setiap Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan untuk melakukan pembinaan dan monitoring di pelimpahan kewenangan dari Kementerian Kesehatan RI.

Sejak tahun 2016 triwulan s/d Desember 2020 setiap sarana kesehatan maupun tenaga kesehatan di wilayahnya kabupaten Tangerang, yang melakukan

MOU dengan BPJS Kesehatan Cabang Tigaraksa wajib dilakukan kredensialing, Untuk pelaksanaan kredensialing BPJS Cabang Tigaraksa telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang membentuk tim kredensialing dan rekredensialing untuk sarana Klinik dan Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun jumlah klinik yang sudah dilakukan kredensialing dan rekredensialing di tahun 2020 sebanyak 145 klinik dan 3 Dokter Praktik Mandiri (DPM), sedangkan untuk Rumah Sakit sebanyak 23 Rumah Sakit.

Di akhir tahun 2020, Pengawasan terhadap Rumah Sakit tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/tetapi juga oleh Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS) Provinsi Banten yang diketuai oleh Bapak Masduki mantan wakil Gubernur Banten dengan anggota dr Mamahit, SpOG, dan dr Hendrarto, Sp THT ke beberapa Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Tangerang, sehingga diharapkan mutu pelayanan di RS tambah meningkat sesuai harapan yang diamanatkan di Undang- Undang Kesehatan NO 36 tahun 2009 dan Permenkes RI yang mengatur masing-masing Fasyankes dan DPM.

BAB VI

PENUTUP

Sebagai sebuah media informasi, profil kesehatan kabupaten tangerang hadir menyajikan serangkaian data dan informasi dari hasil kegiatan di tahun 2020. kegiatan ini terangkum dari berbagai bidang baik diperoleh secara langsung maupun lewat laporan bulanan on line dari puskesmas serta data yang diambil dari sistem informasi puskesmas.

Profil kesehatan tak lepas perannya sebagai produk sistem informasi kesehatan, dimana sistem informasi telah menjadi salah satu komponen dalam sistem kesehatan nasional yang telah diatur dalam peraturan presiden no 72 tahun 2012.

Semua fakta yang terekam layak disampaikan kepada publik untuk mendapat perhatian dan sebagai pemenuhan dari amanah Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Bagi lembaga dan organisasi baik pemerintah maupun swasta dalam membangun sinergitas program menjadi materi diseminasi informasi sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan.

Demikian penting data dan informasi yang dihasilkan sehingga keakuratan data perlu melalui sistem informasi yang berjenjang baik menggunakan teknologi informasi maupun konfirmasi dan validasi langsung ke penanggung jawab program.

Sistem informasi berbasis teknologi juga terus dikembangkan, dengan sistem informasi yang berbasis on line yang diterapkan di puskesmas, maka ketersediaan data,pengolahan dan penyimpanannya dapat terjamin.

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			3			17	20
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						5	5
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37				37
3	PUSKESMAS KELILING			52				52
4	PUSKESMAS PEMBANTU			46				46
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						391	391
3	KLINIK UTAMA						30	30
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						39	39
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						15	15
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						7	7
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						5	5
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT						4	4
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						5	5
12	LABORATORIUM KESEHATAN						10	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						**11**	11
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						**11**	11
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						**0**	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						**62**	62
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						**14**	14
6	APOTEK					**18**	**380**	398
7	APOTEK PRB						**10**	10
8	TOKO OBAT						64	64
9	TOKO ALKES						0	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RSU Tangerang	402	8.345	11.417	19.762	1.008	837	1.845	641	472	1.113	120,8	73,3	93,4	76,8	41,3	56,3
2	RSUD Balaraja	217	239	4.007	4.246	114	99	213	66	52	118	477,0	24,7	50,2	276,2	13,0	27,8
3	RSUD Pakuhaji	67	0	0	3.365	0	0	127	0	0	49	0,0	0,0	37,7	0,0	0,0	14,6
4	Siloam Hospitals Lippo Village	574	15.399	17.220	32.619	515	458	973	326	290	616	33,4	26,6	29,8	21,2	16,8	18,9
5	Bethsaida Hospital	172	2.790	3.410	6.200	100	54	154	27	14	41	35,8	15,8	24,8	9,7	4,1	6,6
6	Ciputra Hospital	140	2.710	2.516	5.226	89	102	191	33	28	61	32,8	40,5	36,5	12,2	11,1	11,7
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	128	4.504	4.687	9.191	108	112	220	14	16	30	24,0	23,9	23,9	3,1	3,4	3,3
8	RS St. Carolus Summarecon	72	1.076	1.962	3.038	22	14	36	19	9	28	20,4	7,1	11,8	17,7	4,6	9,2
9	RS Qadr	111	3.487	4.263	7.750	56	45	101	38	20	58	16,1	10,6	13,0	10,9	4,7	7,5
10	RS Permata Hati	64	828	1.125	1.953	2	1	3	0	1	1	2,4	0,9	1,5	0,0	0,9	0,5
11	RS Hermina Bitung	130	4.848	6.340	11.188	227	187	414	81	96	177	46,8	29,5	37,0	16,7	15,1	15,8
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	111	3.002	3.876	6.878	122	117	239	52	46	98	40,6	30,2	34,7	17,3	11,9	14,2
13	RS Murni Asih	54	625	1.947	2.572	58	42	100	25	75	100	92,8	21,6	38,9	40,0	38,5	38,9
14	RS Siloam Kelapa Dua	88	1.424	911	2.335	56	24	80	46	22	68	39,3	26,3	34,3	32,3	24,1	29,1
15	RS Keluarga Kita	78	0	0	9.012	15	19	34	4	4	8	0,0	0,0	3,8	0,0	0,0	0,9
16	RS Selaras	81	1.419	2.459	9.012	46	31	77	3	3	6	32,4	12,6	8,5	2,1	1,2	0,7
17	RS Suci Paramita	46	0	0	1.625	0	0	29	0	0	28	0,0	0,0	17,8	0,0	0,0	17,2
18	RS Mitra Husada	100	4.021	7.317	11.338	232	145	377	101	82	183	57,7	19,8	33,3	25,1	11,2	16,1
19	RSIA Selaras	49	207	1.346	1.553	1	2	3	0	1	1	4,8	1,5	1,9	0,0	0,7	0,6
20	RSIA Tiara	50	310	1.681	1.991	5	54	59	7	1	1	16,1	32,1	29,6	22,6	0,6	0,5
21	RSIA Bunda Sejahtera	40	703	4.426	5.129	16	13	29	4	3	7	22,8	2,9	5,7	5,7	0,7	1,4
22	RSIA Harapan Mulia	87	1.871	7.558	9.429	10	5	15	4	0	4	5,3	0,7	1,6	2,1	0,0	0,4
23	RS BUN	52	0	0	3.579	0	0	76	0	0	17	0,0	0,0	21,2	0,0	0,0	4,7
24	RSIA Ilanur	40	807	2.344	3.151	3	0	3	0	0	0	3,7	0,0	1,0	0,0	0,0	0,0
25	RSIA Sepatan Mulia	39	1.374	1.987	3.361	11	10	21	3	2	5	8,0	5,0	6,2	2,2	1,0	1,5
26	RS.Mentari	100	33	96	129	2	1	3	1	1	2	60,6	10,4	23,3	30,3	10,4	15,5
KABUPATEN/KOTA		**3.092**	**60.022**	**92.895**	**175.632**	**2.818**	**2.372**	**5.422**	**1.495**	**1.238**	**2.820**	**46,9**	**25,5**	**30,9**	**24,9**	**13,3**	**16,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RSU Tangerang	402	19.762	99.296	99.207	67,7	49	2	5
2	RSUD Balaraja	217	4.246	5.486	5.584	6,9	20	17	1
3	RSUD Pakuhaji	67	3.365	10.955	10.861	44,8	50	4	3
4	Siloam Hospitals Lippo Village	574	32.619	119.201	118.233	56,9	57	3	4
5	Bethsaida Hospital	172	6.200	19.761	19.622	31,5	36	7	3
6	Ciputra Hospital	140	5.226	22.631	22.402	44,3	37	5	4
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	128	9.191	24.260	22.978	51,9	72	2	3
8	RS St. Carolus Summarecon	72	3.038	9.424	9.417	35,9	42	6	3
9	RS Qadr	111	7.750	17.922	27.901	44,2	70	3	4
10	RS Permata Hati	64	1.953	1.950	5.850	8,3	31	11	3
11	RS Hermina Bitung	130	11.188	27.970	29.857	58,9	86	2	3
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	111	6.878	24.464	29.542	60,4	62	2	4
13	RS Murni Asih	54	2.572	5.081	4.330	25,8	48	6	2
14	RS Siloam Kelapa Dua	88	2.335	24.957	21.809	77,7	27	3	9
15	RS Keluarga Kita	78	9.012	2.674	20.240	9,4	116	3	2
16	RS Selaras	81	9.265	2.722	22.413	9,2	114	3	2
17	RS Suci Paramita	46	1.625	4.668	5.347	16,2	35	9	3
18	RS Mitra Husada	100	11.338	24.851	23.787	12,8	113	3	2
19	RSIA Selaras	49	1.553	5.035	3.580	28,2	32	8	2
20	RSIA Tiara	50	1.991	16.041	16.041	87,9	40	1	8
21	RSIA Bunda Sejahtera	40	5.129	12.966	13.113	88,8	128	0	3
22	RSIA Harapan Mulia	87	9.429	25.609	29.615	80,6	108	1	3
23	RS BUN	52	3.579	3.574	12.408	18,8	69	4	3
24	RSIA Ilanur	40	3.151	7.159	10.280	49,0	79	2	3
25	RSIA Sepatan Mulia	39	3.361	11.201	7.784	78,7	86	1	2
26	RS.Mentari	100	129	402	400	1,1	1	280	3
KABUPATEN/KOTA		**3.092**	**175.885**	**530.260**	**592.601**	**47,0**	**57**	**3**	**3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Balaraja	Balaraja	v
2		Gembong	v
3	Jayanti	Jayanti	v
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v
5		Pasir Nangka	v
6	Jambe	Jambe	v
7	Cisoka	Cisoka	v
8	Kresek	Kresek	v
9	Kronjo	Kronjo	v
10	Mauk	Mauk	v
11	Kemiri	Kemiri	v
12	Sukadiri	Sukadiri	v
13	Rajeg	Rajeg	v
14		Sukatani	v
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v
16		Pasar Kemis	v
17	Teluknaga	Teluknaga	v
18		Tegal angus	v
19	Kosambi	Kosambi	v
20		Salembaran Jaya	v
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v
22		Sukawali	v
23	Sepatan	Sepatan	v
24	Curug	Curug	v
25		Binong	v
26	Cikupa	Cikupa	v
27		Pasir Jaya	v
28	Panongan	Panongan	v
29	Legok	Legok	v
30		Bojong Kamal	v
31		Caringin	v
32	Pagedangan	Pagedangan	v
33	Cisauk	Cisauk	v
34		Suradita	v
35	Sukamulya	Sukamulya	v
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	v
37		Jl.Emas	v
38		Jl.Kutai	v
39		Bojong Nangka	v
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	v
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	v
42	Solear	Cikuya	v
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	v
44	Mekar Baru	Mekar Baru	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			44
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			44
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Balaraja	Balaraja	10	21,3	8	17,0	4	8,5	25	53,2	47	29	61,7	3
2		Gembong	0	0,0	36	81,8	8	18,2	0	0,0	44	8	18,2	4
3	Jayanti	Jayanti	7	11,5	11	18,0	32	52,5	11	18,0	61	43	70,5	8
4	Tigaraksa	Tigaraksa	9	13,4	14	20,9	44	65,7	0	0,0	67	44	65,7	4
5		Pasir Nangka	17	27,4	12	19,4	15	24,2	18	29,0	62	33	53,2	1
6	Jambe	Jambe	0	0,0	10	18,9	43	81,1	0	0,0	53	43	81,1	10
7	Cisoka	Cisoka	6	8,0	52	69,3	11	14,7	6	8,0	75	17	22,7	10
8	Kresek	Kresek	4	6,7	32	53,3	22	36,7	2	3,3	60	24	40,0	9
9	Kronjo	Kronjo	0	0,0	5	8,5	41	69,5	13	22,0	59	54	91,5	10
10	Mauk	Mauk	0	0,0	0	0,0	71	91,0	7	9,0	78	78	100,0	2
11	Kemiri	Kemiri	0	0,0	32	71,1	13	28,9	0	0,0	45	13	28,9	1
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0,0	17	33,3	31	60,8	3	5,9	51	34	66,7	8
13	Rajeg	Rajeg	6	8,6	32	45,7	13	18,6	19	27,1	70	32	45,7	8
14		Sukatani	0	0,0	31	70,5	13	29,5	0	0,0	44	13	29,5	1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	5,8	7	10,1	49	71,0	9	13,0	69	58	84,1	4
16		Pasar Kemis	6	9,2	7	10,8	33	50,8	19	29,2	65	52	80,0	5
17	Teluknaga	Teluknaga	0	0,0	20	32,8	34	55,7	7	11,5	61	41	67,2	7
18		Tegal angus	0	0,0	33	73,3	12	26,7	0	0,0	45	12	26,7	6
19	Kosambi	Kosambi	17	34,7	22	44,9	10	20,4	0	0,0	49	10	20,4	5
20		Salembaran Jaya	2	5,7	22	62,9	11	31,4	0	0,0	35	11	31,4	5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0,0	14	25,9	40	74,1	0	0,0	54	40	74,1	8
22		Sukawali	0	0,0	34	94,4	2	5,6	0	0,0	36	2	5,6	8
23	Sepatan	Sepatan	1	1,4	0	0,0	70	98,6	0	0,0	71	70	98,6	2
24	Curug	Curug	0	0,0	14	21,5	51	78,5	0	0,0	65	51	78,5	8
25		Binong	0	0,0	6	26,1	17	73,9	0	0,0	23	17	73,9	10
26	Cikupa	Cikupa	11	12,8	25	29,1	47	54,7	3	3,5	86	50	58,1	13
27		Pasir Jaya	9	21,4	20	47,6	13	31,0	0	0,0	42	13	31,0	4
28	Panongan	Panongan	25	24,0	29	27,9	29	27,9	21	20,2	104	50	48,1	4
29	Legok	Legok	0	0,0	31	70,5	12	27,3	1	2,3	44	13	29,5	3
30		Bojong Kamal	12	48,0	9	36,0	4	16,0	0	0,0	25	4	16,0	3
31		Caringin	0	0,0	21	91,3	0	0,0	2	8,7	23	2	8,7	3
32	Pagedangan	Pagedangan	25	28,7	42	48,3	5	5,7	15	17,2	87	20	23,0	16
33	Cisauk	Cisauk	0	0,0	23	79,3	6	20,7	0	0,0	29	6	20,7	3
34		Suradita	0	0,0	0	0,0	27	77,1	8	22,9	35	35	100,0	8
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0,0	33	48,5	27	39,7	8	11,8	68	35	51,5	8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0,0	2	9,1	8	36,4	12	54,5	22	20	90,9	8
37		Jl.Emas	7	25,0	2	7,1	14	50,0	5	17,9	28	19	67,9	10
38		Jl.Kutai	0	0,0	0	0,0	2	25,0	6	75,0	8	8	100,0	7
39		Bojong Nangka	0	0,0	9	23,7	26	68,4	3	7,9	38	29	76,3	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	21	34,4	18	29,5	10	16,4	12	19,7	61	22	36,1	7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	41	61,2	3	4,5	15	22,4	8	11,9	67	23	34,3	8
42	Solear	Cikuya	6	8,8	17	25,0	40	58,8	5	7,4	68	45	66,2	7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0,0	40	62,5	24	37,5	0	0,0	64	24	37,5	9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0,0	27	62,8	16	37,2	0	0,0	43	16	37,2	8
0														
JUMLAH (KAB/KOTA)			**246**	**10,6**	**822**	**35,3**	**1.015**	**43,5**	**248**	**10,6**	**2.331**	**1.263**	**54,2**	**278**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,6**			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri
**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Balaraja	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Jayanti	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	Puskesmas Tigaraksa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Jambe	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Puskesmas Cisoka	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Kronjo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Mauk	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Sukadiri	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Rajeg	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Sukatani	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Teluknaga	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Puskesmas Sukawali	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	3	3	0	0	0	0	3	3
24	Puskesmas Curug	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	3	4	0	0	0	1	3	4
25	Puskesmas Binong	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Legok	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	Puskesmas Cisauk	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	Puskesmas Suradita	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
35	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
37	Puskesmas Jl.Emas	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	Puskesmas Cikuya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
1	RSU Tangerang	51	40	91	19	27	46	70	67	137	1	5	6	1	3	4	2	8	0
2	RSUD Balaraja	26	14	40	27	26	14	53	40	93	2	4	3	0	4	4	2	8	0
3	RSUD Pakuhaji	15	8	23	7	11	18	22	19	41	1	5	6	0	0	0	1	5	0
4	Siloam Hospitals Lippo Village	84	56	140	161	348	509	245	404	649	2	1	3	5	6	11	7	7	0
5	Bethsaida Hospital	50	30	80	13	21	34	63	51	114	1	3	4	1	8	9	2	11	0
6	Ciputra Hospital	27	23	50	11	16	27	38	39	77	0	6	6	4	0	4	4	6	0
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	24	11	35	5	10	15	29	21	50	0	1	1	0	0	0	0	1	0
8	RS St. Carolus Summarecon	14	28	42	2	11	13	16	39	55	0	3	3	1	4	5	1	7	0
9	RS Qadr	17	13	30	6	5	11	23	18	41	1	4	5	0	0	0	1	4	0
10	RS Permata Hati	5	5	10	3	5	8	8	10	18	0	1	1	0	0	0	0	1	0
11	RS Hermina Bitung	11	13	24	7	12	19	18	25	43	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	26	26	52	7	11	18	33	37	70	0	5	5	1	5	6	1	10	0
13	RS Mumi Asih	11	3	14	3	7	10	14	10	24	0	1	1	0	0	0	0	1	0
14	RS Siloam Kelapa Dua	22	14	36	22	35	57	44	49	93	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Keluarga Kita	15	4	19	7	9	16	22	13	35	0	2	2	0	0	0	0	2	0
16	RS Selaras	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Suci Paramita	7	3	10	2	4	6	9	7	16	0	1	1	0	0	0	0	1	0
18	RS Mitra Husada	16	7	23	7	5	12	23	12	35	1	0	1	0	1	1	1	1	0
19	RSIA Selaras	6	3	9	2	6	8	8	9	17	1	0	1	0	1	1	1	1	0
20	RSIA Tiara	8	6	14	3	4	7	11	10	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	8	5	13	4	4	8	12	9	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSIA Harapan Mulia	7	3	10	6	9	15	13	12	25	1	0	1	0	0	0	1	0	0
23	RS BUN	11	8	19	6	7	13	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSIA Ilanur	9	2	11	1	7	8	10	9	19	0	1	1	0	0	0	0	1	0
25	RSIA Sepatan Mulia	6	5	11	1	1	2	7	6	13	1	1	2	0	0	0	1	1	0
26	RS.Mentari	2	5	7	2	5	7	4	10	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT[a]			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Balaraja	4	9	13	20
2	Puskesmas Gembong	2	5	7	18
3	Puskesmas Jayanti	3	1	4	8
4	Puskesmas Tigaraksa	2	4	6	23
5	Puskesmas Pasir Nangka	2	3	5	24
6	Puskesmas Jambe	4	2	6	25
7	Puskesmas Cisoka	10	6	16	25
8	Puskesmas Kresek	10	4	14	30
9	Puskesmas Kronjo	8	10	18	22
10	Puskesmas Mauk	8	3	11	19
11	Puskesmas Kemiri	2	3	5	21
12	Puskesmas Sukadiri	5	2	7	22
13	Puskesmas Rajeg	5	2	7	22
14	Puskesmas Sukatani	2	4	6	24
15	Puskesmas Kutabumi	3	4	7	17
16	Puskesmas Pasar Kemis	3	3	6	16
17	Puskesmas Teluknaga	1	3	4	25
18	Puskesmas Tegal angus	0	2	2	7
19	Puskesmas Kosambi	3	0	3	16
20	Puskesmas Salembaran Jaya	3	2	5	20
21	Puskesmas Pakuhaji	3	3	6	26
22	Puskesmas Sukawali	1	3	4	21
23	Puskesmas Sepatan	6	11	17	22
24	Puskesmas Curug	6	10	16	25
25	Puskesmas Binong	1	2	3	8
26	Puskesmas Cikupa	2	2	4	24
27	Puskesmas Pasir Jaya	1	2	3	15
28	Puskesmas Panongan	0	1	1	25
29	Puskesmas Legok	2	2	4	19
30	Puskesmas Bojong Kamal	3	3	6	11
31	Puskesmas Caringin	2	2	4	16
32	Puskesmas Pagedangan	1	1	2	19
33	Puskesmas Cisauk	1	4	5	14
34	Puskesmas Suradita	2	4	6	8
35	Puskesmas Sukamulya	1	2	3	21
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	3	3	11
37	Puskesmas Jl.Emas	1	4	5	13
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	6	6	7
39	Puskesmas Bojong Nangka	3	4	7	12
40	Puskesmas Sindang Jaya	3	3	6	21
41	Puskesmas Kedaung Barat	6	3	9	23
42	Puskesmas Cikuya	1	3	4	14
43	Puskesmas Gunung Kaler	5	3	8	26
44	Puskesmas Mekar Baru	4	4	8	20
				0	
1	RSU Tangerang	137	433	570	73
2	RSUD Balaraja	84	123	235	35
3	RSUD Pakuhaji	30	69	99	32
4	Siloam Hospitals Lippo Village	132	573	705	24
5	Bethsaida Hospital	45	160	205	28
6	Ciputra Hospital	55	133	188	17
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	10	109	119	26
8	RS St. Carolus Summarecon	12	61	73	28
9	RS Qadr	10	49	59	1
10	RS Permata Hati	4	13	17	17
11	RS Hermina Bitung	35	62	97	22
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	32	129	161	12
13	RS Murni Asih	9	22	31	18
14	RS Siloam Kelapa Dua	49	158	207	10
15	RS Keluarga Kita	14	57	71	22
16	RS Selaras	10	33	43	22
17	RS Suci Paramita	5	13	18	7
18	RS Mitra Husada	19	44	63	26
19	RSIA Selaras	0	17	17	6
20	RSIA Tiara	2	9	11	10
21	RSIA Bunda Sejahtera	5	31	36	14
22	RSIA Harapan Mulia	9	29	38	27
23	RS BUN	12	24	36	18
24	RSIA Ilanur	2	16	18	11
25	RSIA Sepatan Mulia	6	9	15	12
26	RS.Mentari	16	31	47	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Balaraja	0	3	3	1	1	2	0	2	2
2	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Jayanti	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Jambe	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Puskesmas Kresek	1	1	2	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	1	1	1	1	2
10	Puskesmas Mauk	0	3	3	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Kemiri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Sukadiri	0	1	1	0	1	1	1	0	1
13	Puskesmas Rajeg	0	1	1	0	1	1	1	0	1
14	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Kutabumi	0	1	1	1	0	1	0	1	1
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Teluknaga	1	1	2	1	0	1	0	2	2
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	1	0	1	0	0	0
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Pakuhaji	0	2	2	0	1	1	0	1	1
22	Puskesmas Sukawali	1	2	3	1	0	1	0	2	2
23	Puskesmas Sepatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
24	Puskesmas Curug	2	1	3	0	1	1	0	2	2
25	Puskesmas Binong	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Cikupa	0	1	1	1	0	1	0	2	2
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	2	2	1	0	1	0	2	2
28	Puskesmas Panongan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
29	Puskesmas Legok	1	0	1	0	2	2	0	1	1
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	1	1	0	1	1	0	1	1
31	Puskesmas Caringin	1	1	2	1	0	1	0	1	1
32	Puskesmas Pagedangan	0	2	2	0	1	1	0	2	2
33	Puskesmas Cisauk	0	1	1	0	1	1	0	2	2
34	Puskesmas Suradita	0	1	1	1	0	1	0	1	1
35	Puskesmas Sukamulya	2	1	3	0	1	1	0	0	0
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	3	3	0	1	1	0	2	2
37	Puskesmas Jl.Emas	0	2	2	0	1	1	0	1	1
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	1	1	0	1	1	0	1	1
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	0	1	1	0	2	2
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	1	1	1	0	1	0	2	2
42	Puskesmas Cikuya	1	1	2	0	1	1	0	0	0
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	1	1	1	0	1
44	Puskesmas Mekar Baru	2	1	3	0	0	0	1	1	2
				0			0			0
1	RSU Tangerang	1	0	1	1	4	5	2	7	9
2	RSUD Balaraja	1	0	1	2	1	3	0	5	5
3	RSUD Pakuhaji	0	1	1	0	0	0	0	6	6
4	Siloam Hospitals Lippo Village	0	0	0	0	0	0	0	7	7
5	Bethsaida Hospital	0	0	0	0	0	0	0	6	6
6	Ciputra Hospital	1	6	7	0	0	0	0	5	5
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	RS St. Carolus Summarecon	0	0	0	0	1	1	0	3	3
9	RS Qadr	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	RS Murni Asih	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	RS Siloam Kelapa Dua	0	0	0	1	0	1	1	2	3
15	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Mitra Husada	1	0	1	0	1	1	0	1	1
19	RSIA Selaras	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	RSIA Tiara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	RS BUN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	RSIA Ilanur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSIA Sepatan Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS.Mentari pula Rumah Bersalin)	0	0	0	2	0	2	0	3	3
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM			TENAGA TEKNIK			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Balaraja	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Jayanti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Jambe	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Mauk	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Sukadiri	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Rajeg	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Teluknaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pakuhaji	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Sukawali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Puskesmas Curug	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Puskesmas Binong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Legok	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Caringin	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Puskesmas Jl.Emas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
42	Puskesmas Cikuya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0			0
1	RSU Tangerang	8	37	45	11	8	19	3	7	10	7	20	27
2	RSUD Balaraja	5	9	15	3	7	11	1	4	4	5	10	18
3	RSUD Pakuhaji	0	8	8	3	3	6	0	4	4	3	5	8
4	Siloam Hospitals Lippo Village	9	31	40	15	10	25	14	34	48	5	9	14
5	Bethsaida Hospital	7	5	12	4	3	7	5	5	10	1	2	3
6	Ciputra Hospital	7	13	20	8	3	11	2	8	10	5	4	9
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	0	0	0	2	4	6	4	1	5	4	3	7
8	RS St. Carolus Summarecon	3	13	16	5	5	10	2	3	5	4	4	8
9	RS Qadr	1	9	10	3	4	7	1	1	2	0	1	1
10	RS Permata Hati	3	2	5	1	0	1	0	0	0	0	1	1
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	0	0	0	4	19	23	0	2	2
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	13	15	3	6	9	1	3	4	2	4	6
13	RS Murni Asih	0	3	3	3	0	3	0	1	1	0	4	4
14	RS Siloam Kelapa Dua	1	6	7	4	2	6	2	3	5	1	3	4
15	RS Keluarga Kita	2	5	7	1	2	3	0	1	1	0	5	5
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	RS Mitra Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSIA Selaras	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
20	RSIA Tiara	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	2	3	5	1	1	2	0	0	0	0	2	2
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	RS BUN	0	7	7	3	1	4	0	0	0	1	3	4
24	RSIA Ilanur	0	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0
25	RSIA Sepatan Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
26	RS.Mentari	3	3	6	3	2	5	1	2	3	2	6	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				0			0			0			0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Balaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	2	2	0	6	6
3	Puskesmas Jayanti	0	0	0	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	2	2	0	6	6
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	1	1	0	4	4
6	Puskesmas Jambe	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	2	2	0	6	6
8	Puskesmas Kresek	1	3	4	1	0	1	4	6	10
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	2	2	0	6	6
10	Puskesmas Mauk	0	2	2	0	2	2	0	8	8
11	Puskesmas Kemiri	1	0	1	0	0	0	2	0	2
12	Puskesmas Sukadiri	0	0	0	0	1	1	0	2	2
13	Puskesmas Rajeg	0	0	0	0	1	1	0	2	2
14	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	1	1	0	4	4
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	1	1	0	4	4
17	Puskesmas Teluknaga	0	1	1	1	1	2	2	4	6
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Kosambi	1	0	1	0	1	1	2	2	4
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	0	2	2	0	4	4
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	Puskesmas Sukawali	1	0	1	0	1	1	2	2	4
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	0	2	2	0	4	4
24	Puskesmas Curug	0	1	1	0	2	2	0	6	6
25	Puskesmas Binong	0	0	0	0	2	2	0	4	4
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	1	1	0	2	2
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	2	2	0	6	6
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	0	2	2	0	4	4
29	Puskesmas Legok	0	0	0	1	1	2	2	2	4
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	0	2	2	0	4	4
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Cisauk	0	1	1	1	1	2	2	4	6
34	Puskesmas Suradita	0	0	0	0	3	3	0	6	6
35	Puskesmas Sukamulya	1	0	1	0	2	2	2	4	6
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	0	0	0	1	1	0	2	2
37	Puskesmas Jl.Emas	0	0	0	1	0	1	2	0	2
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	2	2	0	4	4
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	2	2	4
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	0	0	0	2	2	0	4	4
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	0	0	0	2	2	0	4	4
42	Puskesmas Cikuya	0	1	1	0	0	0	0	2	2
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	1	0	1	2	0	2
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	1	1	0	2	2
1	RSU Tangerang	6	32	38	4	15	19	10	47	57
2	RSUD Balaraja	4	11	16	2	11	11	6	22	28
3	RSUD Pakuhaji	3	5	8	2	10	12	5	15	20
4	Siloam Hospitals Lippo Village	7	52	59	1	21	22	8	73	81
5	Bethsaida Hospital	8	20	28	8	12	20	16	32	48
6	Ciputra Hospital	12	16	28	3	6	9	15	22	37
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS St. Carolus Summarecon	0	1	1	2	15	17	2	16	18
9	RS Qadr	0	0	0	0	3	3	0	3	3
10	RS Permata Hati	0	0	0	1	3	4	1	3	4
11	RS Hermina Bitung	4	11	15	2	5	7	6	16	22
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	1	18	19	1	1	2	2	19	21
13	RS Murni Asih	0	0	0	0	7	7	0	7	7
14	RS Siloam Kelapa Dua	1	11	12	1	4	5	2	15	17
15	RS Keluarga Kita	1	1	2	0	6	6	1	7	8
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	RS Mitra Husada	0	8	8	1	2	3	1	10	11
19	RSIA Selaras	0	3	3	0	1	1	0	4	4
20	RSIA Tiara	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	RSIA Bunda Sejahtera	0	5	5	1	4	5	1	9	10
22	RSIA Harapan Mulia	4	3	7	0	2	2	4	5	9
23	RS BUN	0	1	1	1	1	2	1	2	3
24	RSIA Ilanur	2	1	3	0	0	0	2	1	3
25	RSIA Sepatan Mulia	2	4	6	0	3	3	2	7	9
26	RS.Mentari	1	4	5	3	1	4	4	5	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[b]				0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**0,0**			**0,0**			**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Balaraja	0	1	1	0	0	0	13	10	23	13	11	24
2	Puskesmas Gembong	1	0	1	0	0	0	12	4	16	13	4	17
3	Puskesmas Jayanti	0	2	2	0	0	0	12	5	17	12	7	19
4	Puskesmas Tigaraksa	0	2	2	0	0	0	14	4	18	14	6	20
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	0	0	12	6	18	12	7	19
6	Puskesmas Jambe	0	2	2	0	0	0	14	4	18	14	6	20
7	Puskesmas Cisoka	0	2	2	0	0	0	16	3	19	16	5	21
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	0	0	0	18	10	28	18	10	28
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	0	0	18	5	23	18	6	24
10	Puskesmas Mauk	0	1	1	0	0	0	17	16	33	17	17	34
11	Puskesmas Kemiri	1	0	1	0	0	0	12	4	16	13	4	17
12	Puskesmas Sukadiri	1	1	2	0	0	0	9	7	16	10	8	18
13	Puskesmas Rajeg	1	1	2	0	0	0	9	7	16	10	8	18
14	Puskesmas Sukatani	1	0	1	0	0	0	10	7	17	11	7	18
15	Puskesmas Kutabumi	0	2	2	0	0	0	12	11	23	12	13	25
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	11	7	18	11	8	19
17	Puskesmas Teluknaga	0	2	2	0	0	0	19	5	24	19	7	26
18	Puskesmas Tegal angus	2	0	2	0	0	0	10	7	17	12	7	19
19	Puskesmas Kosambi	2	0	2	0	0	0	11	5	16	13	5	18
20	Puskesmas Salembaran Jaya	1	0	1	0	0	0	12	2	14	13	2	15
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	15	4	19	15	4	19
22	Puskesmas Sukawali	2	0	2	0	0	0	12	2	14	14	2	16
23	Puskesmas Sepatan	1	1	2	0	0	0	13	10	23	14	11	25
24	Puskesmas Curug	0	0	0	0	0	0	11	9	20	11	9	20
25	Puskesmas Binong	1	1	2	0	0	0	10	4	14	11	5	16
26	Puskesmas Cikupa	0	2	2	0	0	0	9	7	16	9	9	18
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	0	0	8	10	18	8	11	19
28	Puskesmas Panongan	0	2	2	0	0	0	12	6	18	12	8	20
29	Puskesmas Legok	0	1	1	0	0	0	12	6	18	12	7	19
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	2	2	0	0	0	9	6	15	9	8	17
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	0	0	9	4	13	9	4	13
32	Puskesmas Pagedangan	0	2	2	0	0	0	11	7	18	11	9	20
33	Puskesmas Cisauk	0	1	1	0	0	0	15	4	19	15	5	20
34	Puskesmas Suradita	0	1	1	0	0	0	10	9	19	10	10	20
35	Puskesmas Sukamulya	1	1	2	0	0	0	12	2	14	13	3	16
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	2	2	0	0	0	9	4	13	9	6	15
37	Puskesmas Jl.Emas	0	0	0	0	0	0	9	6	15	9	6	15
38	Puskesmas Jl.Kutai	1	0	1	0	0	0	9	4	13	10	4	14
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	0	0	0	0	0	13	6	19	13	6	19
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	1	1	0	0	0	15	3	18	15	4	19
42	Puskesmas Cikuya	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	18	6	24	18	6	24
44	Puskesmas Mekar Baru	1	0	1	0	0	0	13	2	15	14	2	16
1	RSU Tangerang	7	15	22	0	0	0	397	275	672	404	290	694
2	RSUD Balaraja	8	8	16	0	0	0	157	96	253	165	104	269
3	RSUD Pakuhaji	5	6	11	0	0	0	78	23	101	83	29	112
4	Siloam Hospitals Lippo Village	0	22	22	0	0	0	553	434	987	553	456	1.009
5	Bethsaida Hospital	15	21	36	0	0	0	243	171	414	258	192	450
6	Ciputra Hospital	8	12	20	0	0	0	113	71	184	121	83	204
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	2	5	7	0	0	0	69	76	145	71	81	152
8	RS St. Carolus Summarecon	0	0	0	0	0	0	94	72	166	94	72	166
9	RS Qadr	0	0	0	0	0	0	88	84	172	88	84	172
10	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	6	16	22	6	16	22
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	0	0	0	37	58	95	37	58	95
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	2	4	0	0	0	35	22	57	37	24	61
13	RS Murni Asih	0	0	0	0	0	0	34	59	93	34	59	93
14	RS Siloam Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0	35	26	61	35	26	61
15	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	0	0	88	106	194	88	106	194
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	24	12	36	24	12	36
18	RS Mitra Husada	0	0	0	0	0	0	43	23	66	43	23	66
19	RSIA Selaras	1	0	1	0	0	0	10	22	32	11	22	33
20	RSIA Tiara	0	0	0	0	0	0	21	28	49	21	28	49
21	RSIA Bunda Sejahtera	1	4	5	0	0	0	29	31	60	30	35	65
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	0	0	33	41	74	33	41	74
23	RS BUN	0	0	0	0	0	0	24	19	43	24	19	43
24	RSIA Ilanur	0	0	0	0	0	0	9	11	20	9	11	20
25	RSIA Sepatan Mulia	1	0	1	0	0	0	28	25	53	29	25	54
26	RS.Mentari	0	2	2	0	0	0	42	35	77	42	37	79
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)[a]				**0**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	816.181	28,8
2	PBI APBD	176.018	6,2
SUB JUMLAH PBI		992.199	35,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	720.150	25,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	514.449	18,2
3	Bukan Pekerja (BP)	17.814	0,6
SUB JUMLAH NON PBI		1.252.413	44,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.244.612	79,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	5	5	100,0
2		Gembong	4	4	100,0
3	Jayanti	Jayanti	8	8	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7	7	100,0
5		Pasir Nangka	7	7	100,0
6	Jambe	Jambe	10	10	100,0
7	Cisoka	Cisoka	10	10	100,0
8	Kresek	Kresek	9	9	100,0
9	Kronjo	Kronjo	10	10	100,0
10	Mauk	Mauk	12	12	100,0
11	Kemiri	Kemiri	7	7	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	8	8	100,0
13	Rajeg	Rajeg	8	8	100,0
14		Sukatani	6	6	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	4	100,0
16		Pasar Kemis	5	5	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	7	7	100,0
18		Tegal angus	6	6	100,0
19	Kosambi	Kosambi	5	5	100,0
20		Salembaran Jaya	5	5	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	8	8	100,0
22		Sukawali	6	6	100,0
23	Sepatan	Sepatan	8	8	100,0
24	Curug	Curug	6	6	100,0
25		Binong	1	1	100,0
26	Cikupa	Cikupa	10	10	100,0
27		Pasir Jaya	4	4	100,0
28	Panongan	Panongan	8	8	100,0
29	Legok	Legok	5	5	100,0
30		Bojong Kamal	3	3	100,0
31		Caringin	3	3	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	11	11	100,0
33	Cisauk	Cisauk	3	3	100,0
34		Suradita	3	3	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	8	8	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	2	100,0
37		Jl.Emas	1	1	100,0
38		Jl.Kutai	1	1	100,0
39		Bojong Nangka	2	2	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	7	7	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8	8	100,0
42	Solear	Cikuya	7	7	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9	9	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**275**	**275**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp253.522.342.396,00	99,06
	a. Belanja Langsung	Rp197.855.970.801,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp40.609.504.245,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp15.056.867.350,00	
	- DAK fisik	Rp5.838.648.200,00	
	1. Reguler	Rp286.596.200,00	
	2. Penugasan	Rp1.059.400.000,00	
	3. Afirmasi		
	4. Farmasi	Rp4.492.652.000,00	
	- DAK non fisik	Rp9.218.219.150,00	
	1. BOK	Rp1.776.000.000,00	
	2. Duk manajemen BOK & Jampersal	Rp1.393.000.000,00	
	3. Akreditasi	Rp2.912.200.000,00	
	4. Jampersal	Rp2.773.833.150,00	
	5.Distribusi Obat dan E-Logistik	Rp363.186.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp2.400.000.000,00	0,94
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp2.400.000.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp255.922.342.396,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp8.089.803.618.649,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**3,2**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp215.312.837.519,55**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	852	1	853	807	0	807	1.659	1	1.660
2	0	Gembong	647	4	651	674	1	675	1.321	5	1.326
3	Jayanti	Jayanti	807	0	807	830	0	830	1.637	0	1.637
4	Tigaraksa	Tigaraksa	791	1	792	743	0	743	1.534	1	1.535
5	0	Pasir Nangka	1.247	7	1.254	1.213	3	1.216	2.460	10	2.470
6	Jambe	Jambe	577	3	580	463	3	466	1.040	6	1.046
7	Cisoka	Cisoka	1.084	2	1.086	1.073	3	1.076	2.157	5	2.162
8	Kresek	Kresek	699	0	699	681	1	682	1.380	1	1.381
9	Kronjo	Kronjo	674	0	674	684	2	686	1.358	2	1.360
10	Mauk	Mauk	923	3	926	913	0	913	1.836	3	1.839
11	Kemiri	Kemiri	542	0	542	526	0	526	1.068	0	1.068
12	Sukadiri	Sukadiri	604	0	604	626	1	627	1.230	1	1.231
13	Rajeg	Rajeg	1.334	2	1.336	1.341	1	1.342	2.675	3	2.678
14	0	Sukatani	712	4	716	752	2	754	1.464	6	1.470
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.271	2	2.273	2.281	3	2.284	4.552	5	4.557
16	0	Pasar Kemis	1.914	0	1.914	1.748	0	1.748	3.662	0	3.662
17	Teluknaga	Teluknaga	1.221	1	1.222	1.182	2	1.184	2.403	3	2.406
18	0	Tegal angus	613	0	613	600	0	600	1.213	0	1.213
19	Kosambi	Kosambi	614	0	614	653	0	653	1.267	0	1.267
20	0	Salembaran Jaya	738	0	738	732	0	732	1.470	0	1.470
21	Pakuhaji	Pakuhaji	785	0	785	761	0	761	1.546	0	1.546
22	0	Sukawali	475	0	475	572	0	572	1.047	0	1.047
23	Sepatan	Sepatan	1.377	1	1.378	1.313	0	1.313	2.690	1	2.691
24	Curug	Curug	1.694	0	1.694	1.542	2	1.544	3.236	2	3.238
25	0	Binong	795	0	795	825	0	825	1.620	0	1.620
26	Cikupa	Cikupa	2.032	3	2.035	1.993	2	1.995	4.025	5	4.030
27	0	Pasir Jaya	1.160	2	1.162	1.150	1	1.151	2.310	3	2.313
28	Panongan	Panongan	1.701	0	1.701	1.639	1	1.640	3.340	1	3.341
29	Legok	Legok	897	0	897	878	0	878	1.775	0	1.775
30	0	Bojong Kamal	216	1	217	237	0	237	453	1	454
31	0	Caringin	227	0	227	271	0	271	498	0	498
32	Pagedangan	Pagedangan	1.194	0	1.194	1.518	0	1.518	2.712	0	2.712
33	Cisauk	Cisauk	353	0	353	403	1	404	756	1	757
34	0	Suradita	626	0	626	603	0	603	1.229	0	1.229
35	Sukamulya	Sukamulya	810	2	812	820	6	826	1.630	8	1.638
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	982	0	982	985	0	985	1.967	0	1.967
37	0	Jl.Emas	624	0	624	585	0	585	1.209	0	1.209
38	0	Jl.Kutasi	196	0	196	222	0	222	418	0	418
39	0	Bojong Nangka	767	0	767	907	0	907	1.674	0	1.674
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	875	4	879	929	0	929	1.804	4	1.808
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.097	0	1.097	1.051	2	1.053	2.148	2	2.150
42	Solear	Cikuya	1.094	0	1.094	1.055	0	1.055	2.149	0	2.149
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	607	1	608	586	1	587	1.193	2	1.195
44	Mekar Baru	Mekar Baru	411	0	411	419	0	419	830	0	830
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.859**	**44**	**39.903**	**39.786**	**38**	**39.824**	**79.645**	**82**	**79.727**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**1,1**			**1,0**			**1,0**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	1.659	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Gembong	1.321	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Jayanti	Jayanti	1.637	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.534	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5		Pasir Nangka	2.460	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Jambe	Jambe	1.040	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
7	Cisoka	Cisoka	2.157	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2
8	Kresek	Kresek	1.380	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	Kronjo	Kronjo	1.358	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Mauk	Mauk	1.836	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
11	Kemiri	Kemiri	1.068	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2
12	Sukadiri	Sukadiri	1.230	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	2.675	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2	3
14		Sukatani	1.464	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.552	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
16		Pasar Kemis	3.662	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	2.403	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
18		Tegal angus	1.213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	1.267	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Salembaran Jaya	1.470	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.546	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Sukawali	1.047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Sepatan	Sepatan	2.690	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Curug	Curug	3.236	0	2	1	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	4
25		Binong	1.620	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	4.025	0	1	0	1	0		0	0	0	0	1	1	0	2	1	3
27		Pasir Jaya	2.310	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
28	Panongan	Panongan	3.340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
29	Legok	Legok	1.775	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		Bojong Kamal	453	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
31		Caringin	498	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
32	Pagedangan	Pagedangan	2.712	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
33	Cisauk	Cisauk	756	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Suradita	1.229	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.630	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.967	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		Jl.Emas	1.209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		Jl.Kutai	418	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		Bojong Nangka	1.674	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.804	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.148	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Solear	Cikuya	2.149	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	0	3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.193	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	830	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**79.645**	**0**	**10**	**5**	**15**	**0**	**7**	**2**	**9**	**0**	**9**	**6**	**14**	**0**	**26**	**13**	**39**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**49**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Balaraja	Balaraja	*0*	*0*	*0*	*0*	*0*	*1*
2	0	Gembong	0	1	0	0	0	0
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	0	0	0
5	0	Pasir Nangka	0	0	0	1	0	0
6	Jambe	Jambe	1	0	0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	1	1	0	0	0	0
8	Kresek	Kresek	0	0	0	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0	0	0	1
10	Mauk	Mauk	0	2	0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri	1	1	0	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	0	1	0	1	0	1
14	0	Sukatani	0	1	0	0	0	2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	0	0	1	0	0
16	0	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	1	0	0	0	0	0
18	0	Tegal angus	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	0	0
20	0	Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0	0	0	0
22	0	Sukawali	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	0	1	0
24	Curug	Curug	0	1	0	0	0	3
25	0	Binong	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	0	1	1	1	0	1
27	0	Pasir Jaya	0	0	0	1	0	0
28	Panongan	Panongan	1	0	0	0	0	0
29	Legok	Legok	0	0	0	0	0	0
30	0	Bojong Kamal	0	1	0	0	0	0
31	0	Caringin	0	0	0	0	1	0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	1	0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	0	0
34	0	Suradita	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	1	0	0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0
37	0	Jl.Emas	0	0	0	0	0	0
38	0	Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0
39	0	Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	1	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	0	0	0	0	0
42	Solear	Cikuya	2	0	0	0	0	1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	0	0	0
0	0	0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			**8**	**11**	**1**	**6**	**2**	**11**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Balaraja	Balaraja	1.855	1.781	96,0	1.746	94,1	1.771	1.674	94,5	1.652	93,3	1.656	93,5	1.656	93,5	1.656	93,5	1.770	99,9
2		0 Gembong	1.282	1.275	99,4	1.274	99,4	1.224	4.163	340,1	1.227	100,2	1.225	100,1	1.225	100,1	1.225	100,1	1.247	101,9
3	Jayanti	Jayanti	1.715	1.754	102,3	1.740	101,4	1.637	2.345	143,2	1.676	102,4	1.676	102,4	1.676	102,4	1.660	101,4	1.631	99,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.479	1.665	112,6	1.608	108,7	1.412	2.225	157,6	1.599	113,2	1.639	116,1	1.618	114,6	1.602	113,5	1.416	100,3
5		0 Pasir Nangka	2.335	2.314	99,1	2.225	95,3	2.229	1.047	47,0	2.270	101,8	2.272	101,9	2.266	101,7	2.265	101,6	2.176	97,6
6	Jambe	Jambe	1.051	1.084	103,1	1.047	99,6	1.003	2.185	217,8	1.039	103,6	1.042	103,9	1.042	103,9	1.042	103,9	1.021	101,8
7	Cisoka	Cisoka	2.252	2.286	101,5	2.185	97,0	2.149	1.274	59,3	2.152	100,1	2.154	100,2	2.151	100,1	2.137	99,4	2.130	99,1
8	Kresek	Kresek	1.518	1.515	99,8	1.427	94,0	1.449	2.035	140,4	1.381	95,3	1.397	96,4	1.390	95,9	1.390	95,9	1.249	86,2
9	Kronjo	Kronjo	1.437	1.436	100,0	1.361	94,7	1.370	521	38,0	1.351	98,6	1.355	98,9	1.354	98,8	1.334	97,4	1.395	101,8
10	Mauk	Mauk	1.907	1.909	100,1	1.896	99,4	1.820	813	44,7	1.817	99,8	1.829	100,5	1.789	98,3	1.722	94,6	1.843	101,3
11	Kemiri	Kemiri	1.016	1.018	100,2	1.006	99,0	963	1.196	124,2	982	102,0	981	101,9	981	101,9	983	102,1	967	100,4
12	Sukadiri	Sukadiri	1.290	1.291	100,1	1.276	98,9	1.231	1.821	147,9	1.231	100,0	1.231	100,0	1.228	99,8	1.224	99,4	1.175	95,5
13	Rajeg	Rajeg	2.660	2.821	106,1	2.778	104,4	2.539	2.057	81,0	2.669	105,1	2.677	105,4	2.653	104,5	2.646	104,2	2.668	105,1
14		0 Sukatani	1.553	1.582	101,9	1.527	98,3	1.482	1.740	117,4	1.464	98,8	1.464	98,8	1.464	98,8	1.462	98,7	1.516	102,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.219	4.165	98,7	4.149	98,3	4.027	3.356	83,3	3.949	98,1	3.950	98,1	3.950	98,1	3.948	98,0	4.017	99,8
16		0 Pasar Kemis	4.030	4.049	100,5	3.960	98,3	3.847	1.748	45,4	3.182	82,7	3.822	99,4	3.822	99,4	3.826	99,5	3.542	92,1
17	Teluknaga	Teluknaga	2.612	2.260	86,5	2.130	81,5	2.494	2.243	89,9	2.378	95,3	2.378	95,3	2.366	94,9	2.276	91,3	2.526	101,3
18		0 Tegal angus	1.279	1.279	100,0	1.103	86,3	1.221	2.154	176,4	1.227	100,5	1.227	100,5	1.227	100,5	1.191	97,5	1.090	89,3
19	Kosambi	Kosambi	2.219	2.214	99,8	2.212	99,7	2.118	1.189	56,1	2.116	99,9	2.116	99,9	2.108	99,5	2.066	97,5	2.118	100,0
20		0 Salembaran Jaya	1.713	1.526	89,1	1.464	85,5	1.635	1.012	61,9	1.470	89,9	1.470	89,9	1.470	89,9	1.470	89,9	1.550	94,8
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.616	1.617	100,0	1.565	96,8	1.543	1.674	108,5	1.532	99,3	1.546	100,2	1.546	100,2	1.543	100,0	1.531	99,2
22		0 Sukawali	1.056	1.133	107,3	1.105	104,7	1.008	2.006	199,0	1.069	106,1	1.069	106,1	1.069	106,1	1.069	106,1	1.009	100,1
23	Sepatan	Sepatan	2.906	2.879	99,1	2.824	97,2	2.774	1.263	45,5	2.693	97,1	2.693	97,1	2.693	97,1	2.707	97,6	2.769	99,8
24	Curug	Curug	3.322	3.384	101,9	3.356	101,0	3.171	1.006	31,7	3.236	102,0	3.236	102,0	3.236	102,0	3.236	102,0	3.204	101,0
25		0 Binong	1.738	1.698	97,7	1.674	96,3	1.659	2.778	167,5	1.619	97,6	1.619	97,6	1.611	97,1	1.622	97,8	1.659	100,0
26	Cikupa	Cikupa	4.363	4.239	97,2	4.163	95,4	4.165	1.427	34,3	4.030	96,8	4.029	96,7	4.026	96,7	4.026	96,7	4.169	100,1
27		0 Pasir Jaya	2.432	2.348	96,6	2.345	96,4	2.225	1.361	61,2	2.310	103,8	2.310	103,8	2.309	103,8	2.304	103,6	2.265	101,8
28	Panongan	Panongan	3.473	3.521	101,4	3.473	100,0	3.315	1.896	57,2	3.335	100,6	3.334	100,6	3.319	100,1	3.296	99,4	3.346	100,9
29	Legok	Legok	1.951	2.085	106,9	2.035	104,3	1.863	2.130	114,3	1.927	103,4	1.774	95,2	1.771	95,1	1.765	94,7	1.787	95,9
30		0 Bojong Kamal	463	462	99,7	437	94,3	442	1.103	249,5	442	100,0	442	100,0	442	100,0	442	100,0	421	95,2
31		0 Caringin	531	526	99,1	521	98,2	507	2.212	436,3	502	99,0	502	99,0	502	99,0	502	99,0	508	100,2
32	Pagedangan	Pagedangan	2.838	2.822	99,4	2.691	94,8	2.709	1.464	54,0	2.703	99,8	2.707	99,9	2.655	98,0	2.544	93,9	2.704	99,8
33	Cisauk	Cisauk	791	801	101,3	813	102,8	755	1.565	207,3	756	100,1	756	100,1	756	100,1	756	100,1	759	100,5
34		0 Suradita	1.248	2.324	186,2	1.196	95,8	1.203	1.105	91,9	1.244	103,4	1.227	102,0	1.227	102,0	1.135	94,3	1.258	104,6
35	Sukamulya	Sukamulya	1.541	1.910	124,0	1.821	118,2	1.471	3.473	236,1	1.842	125,2	1.842	125,2	1.842	125,2	1.842	125,2	1.244	84,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.063	2.059	99,8	2.057	99,7	1.875	1.527	81,4	1.967	104,9	1.967	104,9	1.965	104,8	1.961	104,6	1.968	105,0
37		0 Jl.Emas	1.275	1.263	99,1	1.263	99,1	1.196	4.149	346,9	1.210	101,2	1.210	101,2	1.210	101,2	1.210	101,2	1.217	101,8
38		0 Jl.Kutai	452	454	100,4	436	96,4	432	1.276	295,4	418	96,8	418	96,8	418	96,8	404	93,5	484	112,0
39		0 Bojong Nangka	1.791	1.760	98,3	1.674	93,5	1.710	3.960	231,6	1.674	97,9	1.674	97,9	1.674	97,9	1.674	97,9	1.617	94,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.265	2.008	88,7	2.006	88,6	2.161	2.824	130,7	1.930	89,3	2.144	99,2	1.954	90,4	1.954	90,4	2.162	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.251	2.252	100,0	2.243	99,6	2.149	436	20,3	2.150	100,0	2.150	100,0	2.150	100,0	2.154	100,2	2.149	100,0
42	Solear	Cikuya	2.198	2.177	99,0	2.154	98,0	2.048	1.608	78,5	2.096	102,3	2.142	104,6	2.142	104,6	2.142	104,6	2.171	106,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.219	1.215	99,7	1.189	97,6	1.163	437	37,6	1.082	93,0	1.149	98,8	1.150	98,9	1.137	97,8	1.093	94,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	880	1.012	115,0	1.012	115,0	840	2.691	320,4	968	115,2	980	116,7	980	116,7	980	116,7	841	100,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.083**	**85.173**	**101,3**	**82.167**	**97,7**	**80.005**	**82.167**	**102,7**	**79.567**	**99,5**	**80.481**	**100,6**	**80.083**	**100,1**	**79.530**	**99,4**	**79.382**	**99,2**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: * cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15
1	Balaraja	Balaraja	1.855	1.127	60,8	1.091	58,8	371	20,0	209	11,3	75	4,0	1.746	94,1
2	0	Gembong	1.282	563	43,9	539	42,0	366	28,5	231	18,0	96	7,5	1.232	96,1
3	Jayanti	Jayanti	1.715	1.636	95,4	1.578	92,0	437	25,5	217	12,7	123	7,2	2.355	137,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.479	1.280	86,5	1.223	82,7	124	8,4	32	2,2	16	1,1	1.395	94,3
5	0	Pasir Nangka	2.335	1.998	85,6	1.596	68,4	325	13,9	124	5,3	10	0,4	2.055	88,0
6	Jambe	Jambe	1.051	1.078	102,6	934	88,9	14	1,3	9	0,9	5	0,5	962	91,5
7	Cisoka	Cisoka	2.252	2.070	91,9	1.914	85,0	221	9,8	80	3,6	65	2,9	2.280	101,2
8	Kresek	Kresek	1.518	1.067	70,3	1.079	71,1	786	51,8	765	50,4	775	51,1	3.405	224,3
9	Kronjo	Kronjo	1.437	1.413	98,3	1.294	90,0	90	6,3	2	0,1	2	0,1	1.388	96,6
10	Mauk	Mauk	1.907	1.898	99,5	1.866	97,9	181	9,5	115	6,0	92	4,8	2.254	118,2
11	Kemiri	Kemiri	1.016	738	72,6	635	62,5	64	6,3	48	4,7	44	4,3	791	77,9
12	Sukadiri	Sukadiri	1.290	1.273	98,7	1.220	94,6	89	6,9	51	4,0	23	1,8	1.383	107,2
13	Rajeg	Rajeg	2.660	857	32,2	823	30,9	668	25,1	493	18,5	439	16,5	2.423	91,1
14	0	Sukatani	1.553	1.587	102,2	1.529	98,5	54	3,5	46	3,0	48	3,1	1.677	108,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.219	3.924	93,0	3.747	88,8	280	6,6	79	1,9	49	1,2	4.155	98,5
16	0	Pasar Kemis	4.030	3.099	76,9	3.031	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.031	75,2
17	Teluknaga	Teluknaga	2.612	2.266	86,8	897	34,3	579	22,2	359	13,7	273	10,5	2.108	80,7
18	0	Tegal angus	1.279	907	70,9	1.445	113,0	339	26,5	314	24,6	244	19,1	2.342	183,1
19	Kosambi	Kosambi	2.219	1.588	71,6	1.460	65,8	292	13,2	116	5,2	15	0,7	1.883	84,9
20	0	Salembaran Jaya	1.713	753	44,0	543	31,7	342	20,0	144	8,4	37	2,2	1.066	62,2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.616	1.498	92,7	1.432	88,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.432	88,6
22	0	Sukawali	1.056	1.028	97,3	1.015	96,1	281	26,6	207	19,6	173	16,4	1.676	158,7
23	Sepatan	Sepatan	2.906	2.612	89,9	2.140	73,6	183	6,3	124	4,3	90	3,1	2.537	87,3
24	Curug	Curug	3.322	3.384	101,9	3.293	99,1	93	2,8	90	2,7	106	3,2	3.582	107,8
25	0	Binong	1.738	1.680	96,7	1.183	68,1	362	20,8	124	7,1	10	0,6	1.679	96,6
26	Cikupa	Cikupa	4.363	3.404	78,0	1.741	39,9	387	8,9	213	4,9	147	3,4	2.488	57,0
27	0	Pasir Jaya	2.432	2.357	96,9	2.304	94,7	119	4,9	75	3,1	37	1,5	2.535	104,2
28	Panongan	Panongan	3.473	3.269	94,1	3.148	90,6	636	18,3	362	10,4	290	8,4	4.436	127,7
29	Legok	Legok	1.951	1.876	96,2	1.835	94,1	1	0,1	1	0,1	1	0,1	1.838	94,2
30	0	Bojong Kamal	463	451	97,4	415	89,6	31	6,7	9	1,9	0	0,0	455	98,3
31	0	Caringin	531	209	39,4	152	28,6	97	18,3	91	17,1	78	14,7	418	78,7
32	Pagedangan	Pagedangan	2.838	936	33,0	1.168	41,2	369	13,0	326	11,5	708	24,9	2.571	90,6
33	Cisauk	Cisauk	1.248	1.037	83,1	943	75,6	33	2,6	13	1,0	6	0,5	995	79,7
34	0	Suradita	791	548	69,3	356	45,0	232	29,3	146	18,5	91	11,5	825	104,3
35	Sukamulya	Sukamulya	1.541	1.195	77,5	1.160	75,3	62	4,0	0	0,0	5	0,3	1.227	79,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.063	2.059	99,8	1.692	82,0	214	10,4	153	7,4	0	0,0	2.059	99,8
37	0	Jl.Emas	1.275	1.266	99,3	1.187	93,1	166	13,0	12	0,9	9	0,7	1.374	107,8
38	0	Jl.Kutai	452	452	100,0	312	69,0	40	8,8	31	6,9	66	14,6	449	99,3
39	0	Bojong Nangka	1.791	1.042	58,2	947	52,9	338	18,9	260	14,5	247	13,8	1.792	100,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.265	1.887	83,3	1.546	68,3	1.491	65,8	1.385	61,1	1.145	50,6	5.567	245,8
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.251	2.252	100,0	2.234	99,2	108	4,8	0	0,0	0	0,0	2.342	104,0
42	Solear	Cikuya	2.198	1.972	89,7	1.845	83,9	58	2,6	48	2,2	37	1,7	1.988	90,4
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.219	1.196	98,1	1.163	95,4	106	8,7	114	9,4	113	9,3	1.496	122,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	880	834	94,8	765	86,9	89	10,1	6	0,7	0	0,0	860	97,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.085**	**69.566**	**82,7**	**62.420**	**74,2**	**11.118**	**13,2**	**7.224**	**8,6**	**5.790**	**6,9**	**86.552**	**102,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balaraja	Balaraja	9.256	125	1,4	75	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	Gembong	15.932	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	21.048	110	0,5	77	0,4	21	0,1	4	0,0	4	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	17.753	177	1,0	140	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Pasir Nangka	28.854	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Jambe	Jambe	11.904	85	0,7	88	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	26.646	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	18.523	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	16.918	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Mauk	Mauk	23.292	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	11.476	55	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	15.832	613	3,9	450	2,8	291	1,8	127	0,8	85	0,5
13	Rajeg	Rajeg	33.099	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Sukatani	18.965	32	0,2	20	0,1	13	0,1	10	0,1	15	0,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	57.128	50	0,1	28	0,0	2	0,0	2	0,0	0	0,0
16	0	Pasar Kemis	53.192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	32.076	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	0	Tegal angus	15.517	68	0,4	53	0,3	27	0,2	12	0,1	7	0,0
19	Kosambi	Kosambi	28.571	1.572	5,5	1.249	4,4	574	2,0	287	1,0	145	0,5
20	0	Salembaran Jaya	21.380	68	0,3	76	0,4	70	0,3	54	0,3	35	0,2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	20.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	0	Sukawali	12.862	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	36.574	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Curug	Curug	42.846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	0	Binong	23.710	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	60.825	108	0,2	38	0,1	5	0,0	0	0,0	0	0,0
27	0	Pasir Jaya	33.373	197	0,6	176	0,5	8	0,0	4	0,0	2	0,0
28	Panongan	Panongan	43.201	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Legok	Legok	23.765	43	0,2	31	0,1	35	0,1	2	0,0	0	0,0
30	0	Bojong Kamal	5.164	41	0,8	37	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	0	Caringin	6.437	230	3,6	197	3,1	60	0,9	53	0,8	56	0,9
32	Pagedangan	Pagedangan	34.730	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	9.434	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	0	Suradita	15.036	48	0,3	55	0,4	54	0,4	24	0,2	11	0,1
35	Sukamulya	Sukamulya	18.838	183	1,0	167	0,9	27	0,1	12	0,1	6	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	29.158	41	0,1	26	0,1	24	0,1	21	0,1	0	0,0
37	0	Jl.Emas	17.626	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	0	Jl.Kutai	6.962	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	0	Bojong Nangka	24.218	868	3,6	856	3,5	700	2,9	705	2,9	710	2,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	27.927	410	1,5	411	1,5	396	1,4	321	1,1	314	1,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	28.217	6	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	25.860	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	14.407	113	0,8	99	0,7	7	0,0	8	0,1	7	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	9.877	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.048.625**	**5.243**	**0,5**	**4.352**	**0,4**	**2.314**	**0,2**	**1.646**	**0,2**	**1.397**	**0,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balaraja	Balaraja	9.256	1.087	11,7	1.009	10,9	486	5,3	277	3,0	160	1,7
2	0	Gembong	15.932	532	3,3	541	3,4	415	2,6	261	1,6	118	0,7
3	Jayanti	Jayanti	21.048	1.869	8,9	1.701	8,1	525	2,5	325	1,5	127	0,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	17.753	1.478	8,3	1.382	7,8	55	0,3	17	0,1	21	0,1
5	0	Pasir Nangka	28.854	2.110	7,3	2.042	7,1	200	0,7	125	0,4	34	0,1
6	Jambe	Jambe	11.904	1.133	9,5	1.134	9,5	7	0,1	2	0,0	8	0,1
7	Cisoka	Cisoka	26.646	2.265	8,5	2.047	7,7	405	1,5	203	0,8	188	0,7
8	Kresek	Kresek	18.523	824	4,4	1.296	7,0	618	3,3	427	2,3	352	1,9
9	Kronjo	Kronjo	16.918	1.414	8,4	1.376	8,1	117	0,7	21	0,1	0	0,0
10	Mauk	Mauk	23.292	1.690	7,3	1.734	7,4	317	1,4	229	1,0	200	0,9
11	Kemiri	Kemiri	11.476	925	8,1	785	6,8	143	1,2	116	1,0	63	0,5
12	Sukadiri	Sukadiri	15.832	1.863	11,8	1.629	10,3	416	2,6	212	1,3	128	0,8
13	Rajeg	Rajeg	33.099	937	2,8	923	2,8	792	2,4	536	1,6	462	1,4
14	0	Sukatani	18.965	1.630	8,6	1.536	8,1	53	0,3	48	0,3	31	0,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	57.128	4.082	7,1	4.036	7,1	607	1,1	462	0,8	388	0,7
16	0	Pasar Kemis	53.192	3.798	7,1	3.763	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	32.076	2.611	8,1	1.151	3,6	634	2,0	420	1,3	256	0,8
18	0	Tegal angus	15.517	800	5,2	748	4,8	315	2,0	151	1,0	85	0,5
19	Kosambi	Kosambi	28.571	3.510	12,3	2.808	9,8	1.084	3,8	514	1,8	204	0,7
20	0	Salembaran Jaya	21.380	719	3,4	592	2,8	456	2,1	213	1,0	75	0,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	20.216	1.605	7,9	1.560	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	0	Sukawali	12.862	1.058	8,2	1.042	8,1	240	1,9	195	1,5	148	1,2
23	Sepatan	Sepatan	36.574	2.849	7,8	2.659	7,3	274	0,7	196	0,5	170	0,5
24	Curug	Curug	42.846	3.341	7,8	3.169	7,4	88	0,2	57	0,1	77	0,2
25	0	Binong	23.710	1.738	7,3	1.113	4,7	313	1,3	223	0,9	22	0,1
26	Cikupa	Cikupa	60.825	3.465	5,7	3.111	5,1	807	1,3	489	0,8	391	0,6
27	0	Pasir Jaya	33.373	2.584	7,7	2.453	7,4	127	0,4	86	0,3	40	0,1
28	Panongan	Panongan	43.201	3.307	7,7	3.220	7,5	786	1,8	277	0,6	204	0,5
29	Legok	Legok	23.765	1.985	8,4	1.916	8,1	38	0,2	3	0,0	4	0,0
30	0	Bojong Kamal	5.164	902	17,5	469	9,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	0	Caringin	6.437	749	11,6	601	9,3	257	4,0	204	3,2	282	4,4
32	Pagedangan	Pagedangan	34.730	1.179	3,4	2.119	6,1	517	1,5	435	1,3	1.577	4,5
33	Cisauk	Cisauk	9.434	1.128	12,0	1.013	10,7	52	0,6	2	0,0	2	0,0
34	0	Suradita	15.036	791	5,3	566	3,8	439	2,9	259	1,7	182	1,2
35	Sukamulya	Sukamulya	18.838	1.279	6,8	1.236	6,6	140	0,7	36	0,2	22	0,1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	29.158	1.802	6,2	1.722	5,9	215	0,7	159	0,5	0	0,0
37	0	Jl.Emas	17.626	1.229	7,0	1.036	5,9	245	1,4	0	0,0	0	0,0
38	0	Jl.Kutai	6.962	452	6,5	257	3,7	0	0,0	0	0,0	61	0,9
39	0	Bojong Nangka	24.218	2.339	9,7	1.148	4,7	972	4,0	987	4,1	1.008	4,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	27.927	2.279	8,2	1.946	7,0	1.234	4,4	1.051	3,8	913	3,3
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	28.217	2.256	8,0	2.206	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	25.860	1.753	6,8	1.174	4,5	439	1,7	261	1,0	233	0,9
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	14.407	1.348	9,4	1.328	9,2	169	1,2	162	1,1	159	1,1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	9.877	876	8,9	876	8,9	27	0,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.048.625	77.571	7,4	70.173	6,7	15.024	1,4	9.641	0,9	8.395	0,8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	1.781	1.746	98,0
2	0	Gembong	1.281	1.267	98,9
3	Jayanti	Jayanti	2.058	1.998	97,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.389	1.468	105,7
5	0	Pasir Nangka	2.363	2.225	94,2
6	Jambe	Jambe	1.047	1.047	100,0
7	Cisoka	Cisoka	2.286	2.185	95,6
8	Kresek	Kresek	1.634	1.402	85,8
9	Kronjo	Kronjo	1.435	1.361	94,8
10	Mauk	Mauk	1.916	1.897	99,0
11	Kemiri	Kemiri	1.008	1.004	99,6
12	Sukadiri	Sukadiri	2.187	1.408	64,4
13	Rajeg	Rajeg	2.982	2.562	85,9
14	0	Sukatani	1.621	1.569	96,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.151	4.148	99,9
16	0	Pasar Kemis	3.711	3.570	96,2
17	Teluknaga	Teluknaga	2.238	2.174	97,1
18	0	Tegal angus	1.824	1.026	56,3
19	Kosambi	Kosambi	2.225	2.135	96,0
20	0	Salembaran Jaya	1.898	1.308	68,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2.178	1.900	87,2
22	0	Sukawali	1.030	994	96,5
23	Sepatan	Sepatan	2.879	2.823	98,1
24	Curug	Curug	3.464	3.278	94,6
25	0	Binong	1.913	1.674	87,5
26	Cikupa	Cikupa	4.239	4.165	98,3
27	0	Pasir Jaya	2.156	1.927	89,4
28	Panongan	Panongan	3.476	3.469	99,8
29	Legok	Legok	2.048	2.009	98,1
30	0	Bojong Kamal	479	440	91,9
31	0	Caringin	523	519	99,2
32	Pagedangan	Pagedangan	3.174	2.661	83,8
33	Cisauk	Cisauk	883	850	96,3
34	0	Suradita	2.265	1.245	55,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.604	1.531	95,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.065	2.059	99,7
37	0	Jl.Emas	1.261	1.261	100,0
38	0	Jl.Kutai	454	439	96,7
39	0	Bojong Nangka	1.767	1.673	94,7
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.464	1.948	79,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.262	2.264	100,1
42	Solear	Cikuya	2.177	2.214	101,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.202	1.169	97,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	864	864	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**87.862**	**80.876**	**92,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	16.085	296	2,9	7.147	68,9	1.327	12,8	631	6,1	108	1,0	222	2,1	539	5,2	10.378	64,5
2	0	Gembong	10.674	40	0,6	5.228	72,8	1.600	22,3	96	1,3	6	0,1	34	0,5	167	2,3	7.177	67,2
3	Jayanti	Jayanti	14.102	586	5,9	5.857	59,3	1.128	11,4	884	8,9	20	0,2	321	3,2	1.064	10,8	9.880	70,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	11.896	61	0,8	4.631	62,5	1.120	15,1	608	8,2	53	0,7	164	2,2	718	9,7	7.408	62,3
5	0	Pasir Nangka	19.332	100	0,8	7.694	64,0	2.372	19,7	690	5,7	64	0,5	91	0,8	956	7,9	12.031	62,2
6	Jambe	Jambe	7.975	417	8,7	2.461	39,4	977	15,7	869	13,9	186	3,0	227	3,6	917	14,7	6.240	78,2
7	Cisoka	Cisoka	17.853	132	1,1	6.906	56,6	3.823	31,3	422	3,5	94	0,8	73	0,6	653	5,4	12.197	68,3
8	Kresek	Kresek	27.525	893	4,5	12.087	61,0	3.569	18,0	729	3,7	190	1,0	217	1,1	1.947	9,8	19.822	72,0
9	Kronjo	Kronjo	10.636	68	1,0	5.181	79,9	323	5,0	193	3,0	55	0,8	158	2,4	455	7,0	6.488	61,0
10	Mauk	Mauk	15.657	25	0,3	6.251	66,5	585	6,2	655	7,0	180	1,9	334	3,6	1.193	12,7	9.403	60,1
11	Kemiri	Kemiri	9.377	11	0,2	4.402	71,7	498	8,1	370	6,0	22	0,4	147	2,4	665	10,8	6.137	65,4
12	Sukadiri	Sukadiri	13.035	713	8,8	3.925	48,4	2.271	28,0	380	4,7	22	0,3	147	1,8	627	7,7	8.107	62,2
13	Rajeg	Rajeg	21.163	422	2,9	9.570	66,7	2.583	18,0	512	3,6	172	1,2	215	1,5	705	4,9	14.351	67,8
14	0	Sukatani	14.587	479	5,2	4.285	46,6	2.531	27,5	502	5,5	263	2,9	219	2,4	652	7,1	9.194	63,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	38.275	2.453	9,2	11.791	44,0	6.970	26,0	2.609	9,7	14	0,1	95	0,4	2.860	10,7	26.806	70,0
16	0	Pasar Kemis	22.817	131	0,8	12.157	78,2	3.045	19,1	404	2,5	0	0,0	28	0,2	195	1,2	15.960	69,9
17	Teluknaga	Teluknaga	21.490	248	1,6	8.608	57,0	4.431	29,4	453	3,0	125	0,8	334	2,2	772	5,1	15.096	70,2
18	0	Tegal angus	10.396	96	1,3	5.634	75,0	679	9,0	315	4,2	57	0,8	66	0,9	612	8,1	7.516	72,3
19	Kosambi	Kosambi	19.142	356	3,2	7.110	62,9	1.543	13,7	662	5,9	45	0,4	175	1,5	1.363	12,1	11.299	59,0
20	0	Salembaran Jaya	14.324	164	1,8	5.554	59,4	2.308	24,7	317	3,4	122	1,3	86	0,9	682	7,3	9.355	65,3
21	Pakuhaji	Pakuhaji	16.697	305	3,1	6.797	68,4	1.101	11,1	483	4,9	188	1,9	79	0,8	791	8,0	9.932	59,5
22	0	Sukawali	8.617	540	9,0	3.563	59,5	1.122	18,7	256	4,3	55	0,9	28	0,5	372	6,2	5.991	69,5
23	Sepatan	Sepatan	24.504	1.563	9,9	6.198	39,4	3.298	20,9	1.749	11,1	0	0,0	73	0,5	2.864	18,2	15.745	64,3
24	Curug	Curug	29.401	188	1,0	13.772	71,6	4.291	22,3	320	1,7	0	0,0	88	0,5	576	3,0	19.235	65,4
25	0	Binong	15.885	351	3,6	6.584	68,1	1.928	19,9	149	1,5	50	0,5	90	0,9	471	4,9	9.673	60,9
26	Cikupa	Cikupa	32.575	297	1,4	12.490	58,4	3.688	17,2	3.688	17,2	222	1,0	401	1,9	395	1,8	21.403	65,7
27	0	Pasir Jaya	21.521	704	5,7	7.382	59,8	3.252	26,4	708	5,7	0	0,0	0	0,0	290	2,4	12.336	57,3
28	Panongan	Panongan	28.944	400	2,3	8.885	50,9	4.284	24,5	1.284	7,4	120	0,7	373	2,1	1.999	11,4	17.465	60,3
29	Legok	Legok	15.922	1.072	9,2	5.699	49,0	2.484	21,3	744	6,4	205	1,8	400	3,4	830	7,1	11.639	73,1
30	0	Bojong Kamal	3.459	94	3,7	972	38,0	707	27,6	152	5,9	205	8,0	20	0,8	206	8,0	2.561	74,0
31	0	Caringin	4.313	237	7,6	2.063	65,7	423	13,5	88	2,8	60	1,9	82	2,6	125	4,0	3.138	72,8
32	Pagedangan	Pagedangan	27.030	998	5,4	10.938	59,2	3.257	17,6	1.372	7,4	140	0,8	415	2,2	1.224	6,6	18.484	68,4
33	Cisauk	Cisauk	6.320	105	2,3	2.663	59,2	1.016	22,6	382	8,5	31	0,7	116	2,6	154	3,4	4.498	71,2
34	0	Suradita	10.074	255	3,7	4.379	64,1	976	14,3	522	7,6	10	0,1	30	0,4	650	9,5	6.832	67,8
35	Sukamulya	Sukamulya	12.621	224	2,5	6.194	68,5	1.450	16,0	339	3,7	59	0,7	113	1,2	606	6,7	9.044	71,7
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	19.535	533	5,0	5.552	52,6	4.306	40,8	76	0,7		0,0	0	0,0	98	0,9	10.565	54,1
37	0	Jl.Emas	11.809	704	9,0	3.994	51,3	2.011	25,8	496	6,4	1	0,0	24	0,3	552	7,1	7.783	65,9
38	0	Jl.Kutal	4.664	183	7,3	1.385	55,3	465	18,6	163	6,5	0	0,0	0	0,0	308	12,3	2.504	53,7
39	0	Bojong Nangka	16.226	1.594	12,4	5.024	39,1	3.536	27,5	1.325	10,3	0	0,0	0	0,0	1.366	10,6	12.845	79,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	18.711	605	4,7	6.636	51,4	3.561	27,6	862	6,7	145	1,1	126	1,0	841	6,5	12.921	69,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	18.905	278	2,1	7.123	54,4	3.521	26,9	707	5,4	85	0,6	272	2,1	1.016	7,8	13.087	69,2
42	Solear	Cikuya	17.326	123	1,1	5.134	47,2	2.467	22,7	684	6,3	32	0,3	302	2,8	2.106	19,4	10.880	62,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9.652	465	7,3	4.286	67,7	920	14,5	176	2,8	30	0,5	35	0,6	387	6,1	6.329	65,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	11.082	199	2,9	4.292	61,6	1.597	22,9	375	5,4	20	0,3	14	0,2	456	6,5	6.973	62,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**722.134**	**19.708**	**4,2**	**278.484**	**58,8**	**99.344**	**21,0**	**29.401**	**6,2**	**3.456**	**0,7**	**6.434**	**1,4**	**36.425**	**7,7**	**473.252**	**65,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	1.771	0	0,0	98	70,0	42	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	7,9
2		0 Gembong	1.224	0	0,0	81	71,7	30	26,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,8	113	9,2
3	Jayanti	Jayanti	1.637	3	2,7	94	83,2	15	13,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	113	6,9
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.412	0	0,0	63	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	12,5	72	5,1
5		0 Pasir Nangka	2.229	0	0,0	168	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	2,9	173	7,8
6	Jambe	Jambe	1.003	34	12,7	161	60,3	62	23,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	3,7	267	26,6
7	Cisoka	Cisoka	2.149	0	0,0	116	62,0	71	38,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	8,7
8	Kresek	Kresek	1.449	0	0,0	36	94,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,3	38	2,6
9	Kronjo	Kronjo	1.370	0	0,0	68	81,0	13	15,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,6	84	6,1
10	Mauk	Mauk	1.820	2	0,7	215	79,6	47	17,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	2,2	270	14,8
11	Kemiri	Kemiri	963	1	1,5	60	88,2	2	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	7,4	68	7,1
12	Sukadiri	Sukadiri	1.231	0	0,0	93	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	7,6
13	Rajeg	Rajeg	2.539	8	5,4	110	74,3	30	20,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	5,8
14		0 Sukatani	1.482	2	2,0	63	61,8	20	19,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	16,7	102	6,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.027	0	0,0	56	90,3	6	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	1,5
16		0 Pasar Kemis	3.847	0	0,0	171	64,5	93	35,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	265	6,9
17	Teluknaga	Teluknaga	2.494	13	7,2	128	71,1	21	11,7	0	0,0	0	0,0	4	2,2	14	7,8	180	7,2
18		0 Tegal angus	1.221	0	0,0	60	54,1	29	26,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	19,8	111	9,1
19	Kosambi	Kosambi	2.118	2	0,9	202	95,7	7	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	10,0
20		0 Salembaran Jaya	1.635	0	0,0	83	70,9	34	29,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	7,2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.543	4	4,8	67	80,7	12	14,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	5,4
22		0 Sukawali	1.008	0	0,0	30	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	3,0
23	Sepatan	Sepatan	2.774	21	11,9	98	55,7	35	19,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	12,5	176	6,3
24	Curug	Curug	3.171	0	0,0	113	90,4	12	9,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	125	3,9
25		0 Binong	1.659	0	0,0	16	57,1	2	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	35,7	28	1,7
26	Cikupa	Cikupa	4.165	1	0,4	206	75,5	66	24,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	6,6
27		0 Pasir Jaya	2.225	0	0,0	43	75,4	14	24,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	2,6
28	Panongan	Panongan	3.315	0	0,0	138	79,3	36	20,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	174	5,2
29	Legok	Legok	1.863	0	0,0	134	82,2	29	17,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	8,7
30		0 Bojong Kamal	442	0	0,0	4	57,1	3	42,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,6
31		0 Caringin	507	4	20,0	11	55,0	5	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	3,9
32	Pagedangan	Pagedangan	2.709	15	11,4	52	39,4	58	43,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	5,3	132	4,9
33	Cisauk	Cisauk	755	6	4,7	80	63,0	36	28,3	0	0,0	0	0,0	3	2,4	2	1,6	127	16,8
34		0 Suradita	1.203	3	6,8	35	79,5	5	11,4	0	0,0	0	0,0	1	2,3	0	0,0	44	3,7
35	Sukamulya	Sukamulya	1.471	0	0,0	85	83,3	17	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	6,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.875	47	14,6	168	52,3	96	29,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	3,1	321	17,1
37		0 Jl.Emas	1.196	5	4,8	87	82,9	11	10,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,9	105	8,8
38		0 Jl.Kutai	432	0	0,0	27	87,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	12,9	31	7,2
39		0 Bojong Nangka	1.710	0	0,0	15	83,3	3	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	1,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.161	9	5,3	107	62,9	52	30,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,2	170	7,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.149	0	0,0	133	86,9	20	13,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	7,1
42	Solear	Cikuya	2.048	0	0,0	133	82,1	16	9,9	0	0,0	0	0,0	1	0,6	12	7,4	162	7,9
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.163	0	0,0	50	55,6	40	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	90	7,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	840	3	4,8	35	55,6	25	39,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	7,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**80.005**	**183**	**3,3**	**3.993**	**73,0**	**1.115**	**20,4**	**0**	**0,0**	**0**	**0,0**	**9**	**0,2**	**168**	**3,1**	**5.468**	**6,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja	1.855	371	291	78,4	852	807	1.659	128	121	249	125	97,8	110	90,9	235	94,4
2	0	Gembong	1.282	256	275	107,2	647	674	1.321	97	101	198	126	129,8	142	140,5	268	135,3
3	Jayanti	Jayanti	1.715	343	283	82,5	807	830	1.637	121	125	246	34	28,1	46	36,9	80	32,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.479	296	440	148,8	791	743	1.534	119	111	230	78	65,7	59	52,9	137	59,5
5	0	Pasir Nangka	2.335	467	530	113,5	1.247	1.213	2.460	187	182	369	139	74,3	140	76,9	279	75,6
6	Jambe	Jambe	1.051	210	189	89,9	577	463	1.040	87	69	156	88	101,7	58	83,5	146	93,6
7	Cisoka	Cisoka	2.252	450	495	109,9	1.084	1.073	2.157	163	161	324	130	80,0	125	77,7	255	78,8
8	Kresek	Kresek	1.518	304	286	94,2	699	681	1.380	105	102	207	125	119,2	83	81,3	208	100,5
9	Kronjo	Kronjo	1.437	287	307	106,9	674	684	1.358	101	103	204	112	110,8	99	96,5	211	103,6
10	Mauk	Mauk	1.907	381	314	82,3	923	913	1.836	138	137	275	122	88,1	106	77,4	228	82,8
11	Kemiri	Kemiri	1.016	203	160	78,7	542	526	1.068	81	79	160	66	81,2	57	72,2	123	76,8
12	Sukadiri	Sukadiri	1.290	258	291	112,8	604	626	1.230	91	94	185	88	97,1	84	89,5	172	93,2
13	Rajeg	Rajeg	2.660	532	910	171,1	1.334	1.341	2.675	200	201	401	184	92,0	158	78,5	342	85,2
14	0	Sukatani	1.553	311	313	100,8	712	752	1.464	107	113	220	90	84,3	89	78,9	179	81,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.219	844	827	98,0	2.271	2.281	4.552	341	342	683	320	93,9	290	84,8	610	89,3
16	0	Pasar Kemis	4.030	806	542	67,2	1.914	1.748	3.662	287	262	549	171	59,6	131	50,0	302	55,0
17	Teluknaga	Teluknaga	2.612	522	111	21,2	1.221	1.182	2.403	183	177	360	157	85,7	158	89,1	315	87,4
18	0	Tegal angus	1.279	256	247	96,6	613	600	1.213	92	90	182	29	31,5	14	15,6	43	23,6
19	Kosambi	Kosambi	2.219	444	443	99,8	614	653	1.267	92	98	190	78	84,7	79	80,7	157	82,6
20	0	Salembaran Jaya	1.713	343	155	45,3	738	732	1.470	111	110	221	35	31,6	27	24,6	62	28,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.616	323	319	98,7	785	761	1.546	118	114	232	88	74,7	84	73,6	172	74,2
22	0	Sukawali	1.056	211	219	103,7	475	572	1.047	71	86	157	63	88,4	82	95,6	145	92,3
23	Sepatan	Sepatan	2.906	581	471	81,0	1.377	1.313	2.690	207	197	404	204	98,8	192	97,5	396	98,1
24	Curug	Curug	3.322	664	705	106,1	1.694	1.542	3.236	254	231	485	187	73,6	205	88,6	392	80,8
25	0	Binong	1.738	348	303	87,2	795	825	1.620	119	124	243	85	71,3	99	80,0	184	75,7
26	Cikupa	Cikupa	4.363	873	758	86,9	2.032	1.993	4.025	305	299	604	325	106,6	270	90,3	595	98,6
27	0	Pasir Jaya	2.432	486	325	66,8	1.160	1.150	2.310	174	173	347	149	85,6	137	79,4	286	82,5
28	Panongan	Panongan	3.473	695	609	87,7	1.701	1.639	3.340	255	246	501	231	90,5	241	98,0	472	94,2
29	Legok	Legok	1.951	390	261	66,9	897	878	1.775	135	132	266	101	75,1	97	73,7	198	74,4
30	0	Bojong Kamal	463	93	104	112,2	216	237	453	32	36	68	21	64,8	37	104,1	58	85,4
31	0	Caringin	531	106	116	109,3	227	271	498	34	41	75	35	102,8	50	123,0	85	113,8
32	Pagedangan	Pagedangan	2.838	568	415	73,1	1.194	1.518	2.712	179	228	407	60	33,5	68	29,9	128	31,5
33	Cisauk	Cisauk	791	158	109	68,9	353	403	756	53	60	113	28	52,9	29	48,0	57	50,3
34	0	Suradita	1.248	250	252	101,0	626	603	1.229	94	90	184	81	86,3	65	71,9	146	79,2
35	Sukamulya	Sukamulya	1.541	308	296	96,0	810	820	1.630	122	123	245	72	59,3	75	61,0	147	60,1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.063	413	411	99,6	982	985	1.967	147	148	295	141	95,7	140	94,8	281	95,2
37	0	Jl.Emas	1.275	255	152	59,6	624	585	1.209	94	88	181	88	94,0	91	103,7	179	98,7
38	0	Jl.Kutai	452	90	69	76,3	196	222	418	29	33	63	25	85,0	36	108,1	61	97,3
39	0	Bojong Nangka	1.791	358	293	81,8	767	907	1.674	115	136	251	76	66,1	90	66,2	166	66,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.265	453	440	97,1	875	929	1.804	131	139	271	144	109,7	136	97,6	280	103,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.251	450	446	99,1	1.097	1.051	2.148	165	158	322	168	102,1	138	87,5	306	95,0
42	Solear	Cikuya	2.198	440	335	76,2	1.094	1.055	2.149	164	158	322	122	74,3	93	58,8	215	66,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.219	244	240	98,5	607	586	1.193	91	88	179	72	79,1	74	84,2	146	81,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	880	176	189	107,4	411	419	830	62	63	125	59	95,7	55	87,5	114	91,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**84.083**	**16.817**	**15.246**	**90,7**	**39.859**	**39.786**	**79.645**	**5.979**	**5.968**	**11.947**	**4.922**	**82,3**	**4.639**	**77,7**	**9.561**	**80,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Balaraja	Balaraja	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
2		0 Gembong	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Jayanti	Jayanti	2	0	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	6	0	0	0	1	0	0	0	7	0	0	0
5		0 Pasir Nangka	3	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0
6	Jambe	Jambe	4	0	0	0	1	0	0	0	5	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0
8	Kresek	Kresek	2	0	0	0	5	0	0	0	7	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo	5	0	0	0	7	0	0	0	12	0	0	0
10	Mauk	Mauk	3	2	0	2	6	0	0	0	9	2	0	2
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	1	0	0	0	3	0	0	0	4	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	7	0	0	0	3	1	0	1	10	1	0	1
14		0 Sukatani	8	1	0	1	2	0	0	0	10	1	0	1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	7	1	0	1	2	0	0	0	9	1	0	1
16		0 Pasar Kemis	7	1	0	1	3	1	0	1	10	2	0	2
17	Teluknaga	Teluknaga	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1
18		0 Tegal angus	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
20		0 Salembaran Jaya	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	3	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0
22		0 Sukawali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	8	0	0	0	3	0	0	0	11	0	0	0
24	Curug	Curug	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
25		0 Binong	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	2
26	Cikupa	Cikupa	7	1	0	1	2	0	0	0	9	1	0	1
27		0 Pasir Jaya	3	0	0	0	4	0	0	0	7	0	0	0
28	Panongan	Panongan	5	0	0	0	5	0	0	0	10	0	0	0
29	Legok	Legok	2	1	0	1	0	0	0	0	2	1	0	1
30		0 Bojong Kamal	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	2	3
31		0 Caringin	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
32	Pagedangan	Pagedangan	3	1	0	1	3	0	0	0	6	1	0	1
33	Cisauk	Cisauk	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
34		0 Suradita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	4	0	0	0	5	0	0	0	9	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
37		0 Jl.Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		0 Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		0 Bojong Nangka	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0
42	Solear	Cikuya	5	0	0	0	3	0	0	0	8	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	4	0	0	0	2	0	0	0	6	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			126	12	1	13	77	2	3	5	203	14	4	18
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**3,2**	**0,3**	**0,0**	**0,3**	**1,9**	**0,1**	**0,1**	**0,1**	**2,5**	**0,2**	**0,1**	**0,2**

Sumber Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Balaraja	Balaraja	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Gembong	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Jayanti	Jayanti	2	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1	2	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5		0 Pasir Nangka	3	1	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jambe	Jambe	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	2	5	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Kresek	Kresek	0	1	0	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo	0	3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mauk	Mauk	0	4	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	1	10	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Sukatani	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	1	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Pasar Kemis	1	4	0	4	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	0	4	0	1	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18		0 Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0 Salembaran Jaya	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	3	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		0 Sukawali	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	3	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Curug	Curug	3	1	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		0 Binong	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		0 Pasir Jaya	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Panongan	Panongan	5	0	0	3	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
29	Legok	Legok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		0 Bojong Kamal	0	1	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		0 Caringin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	1	1	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		0 Suradita	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		0 Jl.Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		0 Jl.Kutai	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		0 Bojong Nangka	0	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1	2	0	2	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Solear	Cikuya	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**42**	**67**	**1**	**39**	**20**	**46**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	852	807	1.659	852	100,0	807	100,0	1.659	100,0	20	2,3	21	2,6	41	2,5
2	0	Gembong	647	674	1.321	647	100,0	674	100,0	1.321	100,0	11	1,7	13	1,9	24	1,8
3	Jayanti	Jayanti	807	830	1.637	807	100,0	830	100,0	1.637	100,0	3	0,4	6	0,7	9	0,5
4	Tigaraksa	Tigaraksa	791	743	1.534	791	100,0	743	100,0	1.534	100,0	15	1,9	13	1,7	28	1,8
5	0	Pasir Nangka	1.247	1.213	2.460	1.247	100,0	1.213	100,0	2.460	100,0	13	1,0	32	2,6	45	1,8
6	Jambe	Jambe	577	463	1.040	577	100,0	463	100,0	1.040	100,0	19	3,3	16	3,5	35	3,4
7	Cisoka	Cisoka	1.084	1.073	2.157	1.084	100,0	1.073	100,0	2.157	100,0	16	1,5	19	1,8	35	1,6
8	Kresek	Kresek	699	681	1.380	699	100,0	681	100,0	1.380	100,0	38	5,4	17	2,5	55	4,0
9	Kronjo	Kronjo	674	684	1.358	674	100,0	684	100,0	1.358	100,0	13	1,9	7	1,0	20	1,5
10	Mauk	Mauk	923	913	1.836	923	100,0	913	100,0	1.836	100,0	25	2,7	26	2,8	51	2,8
11	Kemiri	Kemiri	542	526	1.068	542	100,0	526	100,0	1.068	100,0	9	1,7	17	3,2	26	2,4
12	Sukadiri	Sukadiri	604	626	1.230	604	100,0	626	100,0	1.230	100,0	14	2,3	31	5,0	45	3,7
13	Rajeg	Rajeg	1.334	1.341	2.675	1.334	100,0	1.341	100,0	2.675	100,0	17	1,3	18	1,3	35	1,3
14	0	Sukatani	712	752	1.464	712	100,0	752	100,0	1.464	100,0	6	0,8	7	0,9	13	0,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.271	2.281	4.552	2.271	100,0	2.281	100,0	4.552	100,0	8	0,4	0	0,0	8	0,2
16	0	Pasar Kemis	1.914	1.748	3.662	1.914	100,0	1.748	100,0	3.662	100,0	7	0,4	6	0,3	13	0,4
17	Teluknaga	Teluknaga	1.221	1.182	2.403	1.221	100,0	1.182	100,0	2.403	100,0	7	0,6	6	0,5	13	0,5
18	0	Tegal angus	613	600	1.213	613	100,0	600	100,0	1.213	100,0	8	1,3	5	0,8	13	1,1
19	Kosambi	Kosambi	614	653	1.267	614	100,0	653	100,0	1.267	100,0	6	1,0	5	0,8	11	0,9
20	0	Salembaran Jaya	738	732	1.470	738	100,0	732	100,0	1.470	100,0	19	2,6	11	1,5	30	2,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	785	761	1.546	785	100,0	761	100,0	1.546	100,0	5	0,6	10	1,3	15	1,0
22	0	Sukawali	475	572	1.047	475	100,0	572	100,0	1.047	100,0	5	1,1	7	1,2	12	1,1
23	Sepatan	Sepatan	1.377	1.313	2.690	1.377	100,0	1.313	100,0	2.690	100,0	8	0,6	12	0,9	20	0,7
24	Curug	Curug	1.694	1.542	3.236	1.694	100,0	1.542	100,0	3.236	100,0	4	0,2	7	0,5	11	0,3
25	0	Binong	795	825	1.620	795	100,0	825	100,0	1.620	100,0	3	0,4	5	0,6	8	0,5
26	Cikupa	Cikupa	2.032	1.993	4.025	2.032	100,0	1.993	100,0	4.025	100,0	14	0,7	13	0,7	27	0,7
27	0	Pasir Jaya	1.160	1.150	2.310	1.160	100,0	1.150	100,0	2.310	100,0	2	0,2	1	0,1	3	0,1
28	Panongan	Panongan	1.701	1.639	3.340	1.701	100,0	1.639	100,0	3.340	100,0	15	0,9	23	1,4	38	1,1
29	Legok	Legok	897	878	1.775	897	100,0	878	100,0	1.775	100,0	11	1,2	8	0,9	19	1,1
30	0	Bojong Kamal	216	237	453	216	100,0	237	100,0	453	100,0	9	4,2	12	5,1	21	4,6
31	0	Caringin	227	271	498	227	100,0	271	100,0	498	100,0	5	2,2	10	3,7	15	3,0
32	Pagedangan	Pagedangan	1.194	1.518	2.712	1.194	100,0	1.518	100,0	2.712	100,0	8	0,7	9	0,6	17	0,6
33	Cisauk	Cisauk	353	403	756	353	100,0	403	100,0	756	100,0	17	4,8	18	4,5	35	4,6
34	0	Suradita	626	603	1.229	626	100,0	603	100,0	1.229	100,0	15	2,4	12	2,0	27	2,2
35	Sukamulya	Sukamulya	810	820	1.630	810	100,0	820	100,0	1.630	100,0	7	0,9	12	1,5	19	1,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	982	985	1.967	982	100,0	985	100,0	1.967	100,0	6	0,6	4	0,4	10	0,5
37	0	Jl.Emas	624	585	1.209	624	100,0	585	100,0	1.209	100,0	48	7,7	41	7,0	89	7,4
38	0	Jl.Kutai	196	222	418	196	100,0	222	100,0	418	100,0	9	4,6	11	5,0	20	4,8
39	0	Bojong Nangka	767	907	1.674	767	100,0	907	100,0	1.674	100,0	13	1,7	16	1,8	29	1,7
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	875	929	1.804	875	100,0	929	100,0	1.804	100,0	67	7,7	70	7,5	137	7,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.097	1.051	2.148	1.097	100,0	1.051	100,0	2.148	100,0	18	1,6	10	1,0	28	1,3
42	Solear	Cikuya	1.094	1.055	2.149	1.094	100,0	1.055	100,0	2.149	100,0	27	2,5	10	0,9	37	1,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	607	586	1.193	607	100,0	586	100,0	1.193	100,0	22	3,6	31	5,3	53	4,4
44	Mekar Baru	Mekar Baru	411	419	830	411	100,0	419	100,0	830	100,0	3	0,7	7	1,7	10	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.859**	**39.786**	**79.645**	**39.859**	**100,0**	**39.786**	**100,0**	**79.645**	**100,0**	**615**	**1,5**	**635**	**1,6**	**1.250**	**1,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	852	807	1.659	851	99,9	807	100,0	1.658	99,9	832	97,7	806	99,9	1.638	98,7
2		0 Gembong	647	674	1.321	627	96,9	652	96,7	1.279	96,8	627	96,9	652	96,7	1.279	96,8
3	Jayanti	Jayanti	807	830	1.637	807	100,0	829	99,9	1.636	99,9	807	100,0	826	99,5	1.633	99,8
4	Tigaraksa	Tigaraksa	791	743	1.534	788	99,6	743	100,0	1.531	99,8	787	99,5	744	100,1	1.531	99,8
5		0 Pasir Nangka	1.247	1.213	2.460	1.154	92,5	1.117	92,1	2.271	92,3	1.088	87,2	1.078	88,9	2.166	88,0
6	Jambe	Jambe	577	463	1.040	577	100,0	463	100,0	1.040	100,0	538	93,2	447	96,5	985	94,7
7	Cisoka	Cisoka	1.084	1.073	2.157	1.084	100,0	1.073	100,0	2.157	100,0	1.074	99,1	1.066	99,3	2.140	99,2
8	Kresek	Kresek	699	681	1.380	699	100,0	681	100,0	1.380	100,0	699	100,0	681	100,0	1.380	100,0
9	Kronjo	Kronjo	674	684	1.358	674	100,0	682	99,7	1.356	99,9	649	96,3	658	96,2	1.307	96,2
10	Mauk	Mauk	923	913	1.836	923	100,0	913	100,0	1.836	100,0	915	99,1	908	99,5	1.823	99,3
11	Kemiri	Kemiri	542	526	1.068	542	100,0	526	100,0	1.068	100,0	542	100,0	526	100,0	1.068	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	604	626	1.230	604	100,0	626	100,0	1.230	100,0	593	98,2	614	98,1	1.207	98,1
13	Rajeg	Rajeg	1.334	1.341	2.675	1.338	100,3	1.342	100,1	2.680	100,2	1.315	98,6	1.316	98,1	2.631	98,4
14		0 Sukatani	712	752	1.464	712	100,0	752	100,0	1.464	100,0	713	100,1	748	99,5	1.461	99,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.271	2.281	4.552	2.104	92,6	2.108	92,4	4.212	92,5	2.104	92,6	2.108	92,4	4.212	92,5
16		0 Pasar Kemis	1.914	1.748	3.662	1.913	99,9	1.748	100,0	3.661	100,0	1.910	99,8	1.746	99,9	3.656	99,8
17	Teluknaga	Teluknaga	1.221	1.182	2.403	1.221	100,0	1.182	100,0	2.403	100,0	1.199	98,2	1.160	98,1	2.359	98,2
18		0 Tegal angus	613	600	1.213	613	100,0	600	100,0	1.213	100,0	594	96,9	589	98,2	1.183	97,5
19	Kosambi	Kosambi	614	653	1.267	614	100,0	653	100,0	1.267	100,0	614	100,0	653	100,0	1.267	100,0
20		0 Salembaran Jaya	738	732	1.470	738	100,0	732	100,0	1.470	100,0	723	98,0	716	97,8	1.439	97,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	785	761	1.546	785	100,0	761	100,0	1.546	100,0	785	100,0	761	100,0	1.546	100,0
22		0 Sukawali	475	572	1.047	440	92,6	534	93,4	974	93,0	440	92,6	534	93,4	974	93,0
23	Sepatan	Sepatan	1.377	1.313	2.690	1.377	100,0	1.313	100,0	2.690	100,0	1.378	100,1	1.308	99,6	2.686	99,9
24	Curug	Curug	1.694	1.542	3.236	1.694	100,0	1.542	100,0	3.236	100,0	1.670	98,6	1.534	99,5	3.204	99,0
25		0 Binong	795	825	1.620	720	90,6	748	90,7	1.468	90,6	795	100,0	836	101,3	1.631	100,7
26	Cikupa	Cikupa	2.032	1.993	4.025	2.031	100,0	1.992	99,9	4.023	100,0	2.029	99,9	1.991	99,9	4.020	99,9
27		0 Pasir Jaya	1.160	1.150	2.310	1.156	99,7	1.051	91,4	2.207	95,5	1.157	99,7	1.147	99,7	2.304	99,7
28	Panongan	Panongan	1.701	1.639	3.340	1.700	99,9	1.639	100,0	3.339	100,0	1.669	98,1	1.613	98,4	3.282	98,3
29	Legok	Legok	897	878	1.775	973	108,5	955	108,8	1.928	108,6	973	108,5	955	108,8	1.928	108,6
30		0 Bojong Kamal	216	237	453	216	100,0	237	100,0	453	100,0	215	99,5	237	100,0	452	99,8
31		0 Caringin	227	271	498	229	100,9	273	100,7	502	100,8	223	98,2	254	93,7	477	95,8
32	Pagedangan	Pagedangan	1.194	1.518	2.712	1.006	84,3	1.238	81,6	2.244	82,7	1.198	100,3	1.516	99,9	2.714	100,1
33	Cisauk	Cisauk	353	403	756	353	100,0	403	100,0	756	100,0	353	100,0	403	100,0	756	100,0
34		0 Suradita	626	603	1.229	1.198	191,4	1.147	190,2	2.345	190,8	1.163	185,8	1.129	187,2	2.292	186,5
35	Sukamulya	Sukamulya	810	820	1.630	863	106,5	877	107,0	1.740	106,7	860	106,2	871	106,2	1.731	106,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	982	985	1.967	982	100,0	985	100,0	1.967	100,0	982	100,0	985	100,0	1.967	100,0
37		0 Jl.Emas	624	585	1.209	604	96,8	588	100,5	1.192	98,6	604	96,8	592	101,2	1.196	98,9
38		0 Jl.Kutai	196	222	418	196	100,0	222	100,0	418	100,0	196	100,0	222	100,0	418	100,0
39		0 Bojong Nangka	767	907	1.674	767	100,0	907	100,0	1.674	100,0	767	100,0	907	100,0	1.674	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	875	929	1.804	970	110,9	1.021	109,9	1.991	110,4	970	110,9	1.021	109,9	1.991	110,4
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.097	1.051	2.148	1.097	100,0	1.051	100,0	2.148	100,0	1.097	100,0	1.049	99,8	2.146	99,9
42	Solear	Cikuya	1.094	1.055	2.149	1.091	99,7	1.058	100,3	2.149	100,0	1.058	96,7	1.041	98,7	2.099	97,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	607	586	1.193	601	99,0	576	98,3	1.177	98,7	615	101,3	591	100,9	1.206	101,1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	411	419	830	411	100,0	419	100,0	830	100,0	411	100,0	419	100,0	830	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.859**	**39.786**	**79.645**	**40.043**	**100,5**	**39.766**	**99,9**	**79.809**	**100,2**	**39.931**	**100,2**	**39.958**	**100,4**	**79.889**	**100,3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020
Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA 6 BULAN LULUS ASI EKSKLUSIF		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	1.659	1.616	97,4	1.028	682	66,3
2	0	Gembong	1.321	1.234	93,4	1.293	204	15,8
3	Jayanti	Jayanti	1.637	1.637	100,0	1.178	859	72,9
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.534	1.124	73,3	746	676	90,6
5	0	Pasir Nangka	2.460	2.300	93,5	1.743	996	57,1
6	Jambe	Jambe	1.040	1.037	99,7	948	342	36,1
7	Cisoka	Cisoka	2.157	1.626	75,4	1.069	851	79,6
8	Kresek	Kresek	1.380	1.380	100,0	376	200	53,2
9	Kronjo	Kronjo	1.358	813	59,9	5.113	596	11,7
10	Mauk	Mauk	1.836	1.820	99,1	305	197	64,6
11	Kemiri	Kemiri	1.068	1.062	99,4	866	287	33,1
12	Sukadiri	Sukadiri	1.230	885	72,0	3.236	544	16,8
13	Rajeg	Rajeg	2.675	1.570	58,7	2.336	908	38,9
14	0	Sukatani	1.464	1.339	91,5	5.404	4.057	75,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.552	3.948	86,7	1.021	805	78,8
16	0	Pasar Kemis	3.662	2.402	65,6	1.159	692	59,7
17	Teluknaga	Teluknaga	2.403	2.381	99,1	581	489	84,2
18	0	Tegal angus	1.213	942	77,7	529	165	31,2
19	Kosambi	Kosambi	1.267	1.267	100,0	1.228	779	63,4
20	0	Salembaran Jaya	1.470	1.462	99,5	269	163	60,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.546	1.488	96,2	1.189	456	38,4
22	0	Sukawali	1.047	1.047	100,0	441	251	56,9
23	Sepatan	Sepatan	2.690	2.546	94,6	1.796	952	53,0
24	Curug	Curug	3.236	2.978	92,0	958	689	71,9
25	0	Binong	1.620	1.616	99,8	673	313	46,5
26	Cikupa	Cikupa	4.025	4.027	100,0	2.684	1.989	74,1
27	0	Pasir Jaya	2.310	2.288	99,0	1.411	843	59,7
28	Panongan	Panongan	3.340	3.298	98,7	1.371	971	70,8
29	Legok	Legok	1.775	1.773	99,9	851	828	97,3
30	0	Bojong Kamal	453	373	82,3	386	209	54,1
31	0	Caringin	498	497	99,8	96	40	41,7
32	Pagedangan	Pagedangan	2.712	2.705	99,7	1.244	665	53,5
33	Cisauk	Cisauk	756	756	100,0	304	290	95,4
34	0	Suradita	1.229	1.220	99,3	636	265	41,7
35	Sukamulya	Sukamulya	1.630	1.626	99,8	4.838	350	7,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.967	1.959	99,6	609	222	36,5
37	0	Jl.Emas	1.209	1.209	100,0	138	71	51,4
38	0	Jl.Kutai	418	418	100,0	158	111	70,3
39	0	Bojong Nangka	1.674	1.674	100,0	743	673	90,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.804	1.515	84,0	3.086	1.261	40,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.148	2.148	100,0	690	378	54,8
42	Solear	Cikuya	2.149	1.634	76,0	295	233	79,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.193	1.025	85,9	829	232	28,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	830	829	99,9	846	84	9,9
0	0	0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			**79.645**	**72.494**	**91,0**	**56.700**	**26.868**	**47,4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	852	807	1.659	828	97,2	798	98,9	1.626	98,0
2	0	Gembong	647	674	1.321	647	100,0	674	100,0	1.321	100,0
3	Jayanti	Jayanti	807	830	1.637	745	92,3	735	88,6	1.480	90,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	791	743	1.534	788	99,6	744	100,1	1.532	99,9
5	0	Pasir Nangka	1.247	1.213	2.460	1.216	97,5	1.132	93,3	2.348	95,4
6	Jambe	Jambe	577	463	1.040	501	86,8	428	92,4	929	89,3
7	Cisoka	Cisoka	1.084	1.073	2.157	1.069	98,6	1.048	97,7	2.117	98,1
8	Kresek	Kresek	699	681	1.380	716	102,4	664	97,5	1.380	100,0
9	Kronjo	Kronjo	674	684	1.358	652	96,7	671	98,1	1.323	97,4
10	Mauk	Mauk	923	913	1.836	793	85,9	780	85,4	1.573	85,7
11	Kemiri	Kemiri	542	526	1.068	588	108,5	551	104,8	1.139	106,6
12	Sukadiri	Sukadiri	604	626	1.230	587	97,2	607	97,0	1.194	97,1
13	Rajeg	Rajeg	1.334	1.341	2.675	1.169	87,6	1.240	92,5	2.409	90,1
14	0	Sukatani	712	752	1.464	694	97,5	707	94,0	1.401	95,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.271	2.281	4.552	2.286	100,7	2.254	98,8	4.540	99,7
16	0	Pasar Kemis	1.914	1.748	3.662	1.858	97,1	1.730	99,0	3.588	98,0
17	Teluknaga	Teluknaga	1.221	1.182	2.403	1.166	95,5	1.143	96,7	2.309	96,1
18	0	Tegal angus	613	600	1.213	813	132,6	802	133,7	1.615	133,1
19	Kosambi	Kosambi	614	653	1.267	562	91,5	600	91,9	1.162	91,7
20	0	Salembaran Jaya	738	732	1.470	704	95,4	754	103,0	1.458	99,2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	785	761	1.546	716	91,2	737	96,8	1.453	94,0
22	0	Sukawali	475	572	1.047	439	92,4	532	93,0	971	92,7
23	Sepatan	Sepatan	1.377	1.313	2.690	1.361	98,8	1.264	96,3	2.625	97,6
24	Curug	Curug	1.694	1.542	3.236	1.261	74,4	1.320	85,6	2.581	79,8
25	0	Binong	795	825	1.620	1.057	133,0	1.088	131,9	2.145	132,4
26	Cikupa	Cikupa	2.032	1.993	4.025	1.984	97,6	1.983	99,5	3.967	98,6
27	0	Pasir Jaya	1.160	1.150	2.310	957	82,5	921	80,1	1.878	81,3
28	Panongan	Panongan	1.701	1.639	3.340	1.593	93,7	1.565	95,5	3.158	94,6
29	Legok	Legok	897	878	1.775	897	100,0	878	100,0	1.775	100,0
30	0	Bojong Kamal	216	237	453	215	99,5	237	100,0	452	99,8
31	0	Caringin	227	271	498	214	94,3	268	98,9	482	96,8
32	Pagedangan	Pagedangan	1.194	1.518	2.712	1.018	85,3	1.274	83,9	2.292	84,5
33	Cisauk	Cisauk	353	403	756	353	100,0	388	96,3	741	98,0
34	0	Suradita	626	603	1.229	516	82,4	533	88,4	1.049	85,4
35	Sukamulya	Sukamulya	810	820	1.630	809	99,9	819	99,9	1.628	99,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	982	985	1.967	942	95,9	933	94,7	1.875	95,3
37	0	Jl.Emas	624	585	1.209	624	100,0	575	98,3	1.199	99,2
38	0	Jl.Kutai	196	222	418	176	89,8	203	91,4	379	90,7
39	0	Bojong Nangka	767	907	1.674	688	89,7	781	86,1	1.469	87,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	875	929	1.804	934	106,7	972	104,6	1.906	105,7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.097	1.051	2.148	1.056	96,3	1.001	95,2	2.057	95,8
42	Solear	Cikuya	1.094	1.055	2.149	1.068	97,6	976	92,5	2.044	95,1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	607	586	1.193	519	85,5	533	91,0	1.052	88,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	411	419	830	370	90,0	351	83,8	721	86,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.859**	**39.786**	**79.645**	**38.149**	**95,7**	**38.194**	**96**	**76.343**	**95,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	5	5	100,0
2	0	Gembong	4	4	100,0
3	Jayanti	Jayanti	8	8	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7	7	100,0
5	0	Pasir Nangka	7	7	100,0
6	Jambe	Jambe	10	10	100,0
7	Cisoka	Cisoka	10	8	80,0
8	Kresek	Kresek	9	9	100,0
9	Kronjo	Kronjo	10	9	90,0
10	Mauk	Mauk	12	11	91,7
11	Kemiri	Kemiri	7	7	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	8	8	100,0
13	Rajeg	Rajeg	8	8	100,0
14	0	Sukatani	5	5	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	4	100,0
16	0	Pasar Kemis	5	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	7	6	85,7
18	0	Tegal angus	6	6	100,0
19	Kosambi	Kosambi	5	5	100,0
20	0	Salembaran Jaya	5	1	20,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	8	8	100,0
22	0	Sukawali	6	6	100,0
23	Sepatan	Sepatan	8	8	100,0
24	Curug	Curug	6	6	100,0
25	0	Binong	1	1	100,0
26	Cikupa	Cikupa	10	10	100,0
27	0	Pasir Jaya	4	2	50,0
28	Panongan	Panongan	8	8	100,0
29	Legok	Legok	5	5	100,0
30	0	Bojong Kamal	3	3	100,0
31	0	Caringin	3	1	33,3
32	Pagedangan	Pagedangan	11	11	100,0
33	Cisauk	Cisauk	3	3	100,0
34	0	Suradita	3	3	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	8	3	37,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	2	100,0
37	0	Jl.Emas	1	1	100,0
38	0	Jl.Kutai	1	1	100,0
39	0	Bojong Nangka	2	1	50,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	7	7	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8	8	100,0
42	Solear	Cikuya	7	7	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9	8	88,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**274**	**249**	**90,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Balaraja	Balaraja	866	821	1.687	802	92,6	853	103,9	1.655	98,1	4	0,5	0	0,0	4	0,2	790	91,2	857	104,4	1.647	97,6
2	0	Gembong	604	562	1.166	600	99,3	625	111,2	1.225	105,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	606	100,3	611	108,7	1.217	104,4
3	Jayanti	Jayanti	792	767	1.559	809	102,1	834	108,7	1.643	105,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	791	99,9	786	102,5	1.577	101,2
4	Tigaraksa	Tigaraksa	688	658	1.344	771	112,4	725	110,2	1.496	111,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	661	96,4	667	101,4	1.328	98,8
5	0	Pasir Nangka	1.084	1.038	2.122	1.178	108,7	1.090	105,0	2.268	106,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.212	111,8	1.104	106,4	2.316	109,1
6	Jambe	Jambe	490	465	955	578	118,0	469	100,9	1.047	109,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	105,7	428	92,0	946	99,1
7	Cisoka	Cisoka	1.058	989	2.047	361	34,1	379	38,3	740	36,2	722	68,2	677	68,5	1.399	68,3	1.060	100,2	1.057	106,9	2.117	103,4
8	Kresek	Kresek	700	680	1.380	699	99,9	652	95,9	1.351	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	644	92,0	640	94,1	1.284	93,0
9	Kronjo	Kronjo	667	639	1.306	676	101,3	682	106,7	1.358	104,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	606	90,9	604	94,5	1.210	92,6
10	Mauk	Mauk	882	852	1.734	156	17,7	158	18,5	314	18,1	767	87,0	749	87,9	1.516	87,4	816	92,5	832	97,7	1.648	95,0
11	Kemiri	Kemiri	481	443	924	476	99,0	415	93,7	891	96,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	464	96,5	423	95,5	887	96,0
12	Sukadiri	Sukadiri	607	566	1.173	506	83,4	538	95,1	1.044	89,0	104	17,1	104	18,4	208	17,7	619	102,0	631	111,5	1.250	106,6
13	Rajeg	Rajeg	1.229	1.189	2.418	1.333	108,5	1.331	111,9	2.664	110,2	71	5,8	76	6,4	147	6,1	1.242	101,1	1.246	104,8	2.488	102,9
14	0	Sukatani	725	687	1.412	713	98,3	748	108,9	1.461	103,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	694	95,7	715	104,1	1.409	99,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.940	1.895	3.835	1.743	89,8	1.764	93,1	3.507	91,4	207	10,7	196	10,3	403	10,5	1.802	92,9	1.772	93,5	3.574	93,2
16	0	Pasar Kemis	1.870	1.793	3.663	821	43,9	792	44,2	1.613	44,0	745	39,8	716	39,9	1.461	39,9	1.554	83,1	1.492	83,2	3.046	83,2
17	Teluknaga	Teluknaga	1.215	1.160	2.375	1.186	97,6	1.158	99,8	2.344	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.189	97,9	1.143	98,5	2.332	98,2
18	0	Tegal angus	595	567	1.162	617	103,7	603	106,3	1.220	105,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	570	95,8	569	100,4	1.139	98,0
19	Kosambi	Kosambi	1.054	964	2.018	1.035	98,2	1.079	111,9	2.114	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	979	92,9	970	100,6	1.949	96,6
20	0	Salembaran Jaya	796	760	1.556	691	86,8	628	82,6	1.319	84,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	659	82,8	623	82,0	1.282	82,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	748	721	1.469	785	104,9	760	105,4	1.545	105,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	745	99,6	707	98,1	1.452	98,8
22	0	Sukawali	497	463	960	505	101,6	455	98,3	960	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	487	98,0	423	91,4	910	94,8
23	Sepatan	Sepatan	1.365	1.277	2.642	1.376	100,8	1.312	102,7	2.688	101,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.285	94,1	1.224	95,8	2.509	95,0
24	Curug	Curug	1.587	1.433	3.020	1.694	106,7	1.542	107,6	3.236	107,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.625	102,4	1.472	102,7	3.097	102,5
25	0	Binong	783	797	1.580	550	70,2	603	75,7	1.153	73,0	242	30,9	222	27,9	464	29,4	782	99,9	797	100,0	1.579	99,9
26	Cikupa	Cikupa	2.038	1.929	3.967	1.940	95,2	1.982	102,7	3.922	98,9	12	0,6	17	0,9	29	0,7	1.920	94,2	1.897	98,3	3.817	96,2
27	0	Pasir Jaya	1.150	1.061	2.211	1.155	100,4	1.153	108,7	2.308	104,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	933	81,1	931	87,7	1.864	84,3
28	Panongan	Panongan	1.605	1.551	3.156	1.697	105,7	1.640	105,7	3.337	105,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.604	99,9	1.563	100,8	3.167	100,3
29	Legok	Legok	921	853	1.774	884	96,0	860	100,8	1.744	98,3	0	0,0	4	0,5	4	0,2	890	96,6	776	91,0	1.666	93,9
30	0	Bojong Kamal	218	204	422	212	97,2	227	111,3	439	104,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	194	89,0	197	96,8	391	92,7
31	0	Caringin	249	234	483	128	51,4	163	69,7	291	60,2	81	32,5	90	38,5	171	35,4	191	76,7	217	92,7	408	84,5
32	Pagedangan	Pagedangan	1.319	1.261	2.580	1.360	103,1	1.341	106,3	2.701	104,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.192	90,4	1.046	83,0	2.238	86,7
33	Cisauk	Cisauk	578	556	1.134	629	108,8	595	107,0	1.224	107,9	0	0,0	5	0,9	5	0,4	557	96,4	518	93,2	1.075	94,8
34	0	Suradita	366	353	719	325	88,8	366	103,7	691	96,1	33	9,0	36	10,2	69	9,6	339	92,6	338	95,8	677	94,2
35	Sukamulya	Sukamulya	713	688	1.401	264	37,0	267	38,8	531	37,9	480	67,3	438	63,7	918	65,5	704	98,7	711	103,3	1.415	101,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	927	948	1.875	149	16,1	154	16,2	303	16,2	828	89,1	825	87,0	1.651	88,1	899	97,0	957	100,9	1.856	99,0
37	0	Jl.Emas	582	577	1.159	543	93,3	548	95,0	1.091	94,1	38	6,2	32	5,5	68	5,9	553	95,0	548	95,0	1.101	95,0
38	0	Jl.Kutai	195	216	411	103	52,8	117	54,2	220	53,5	93	47,7	104	48,1	197	47,9	192	98,5	221	102,3	413	100,5
39	0	Bojong Nangka	813	815	1.628	133	16,4	110	13,5	243	14,9	587	72,2	587	72,0	1.174	72,1	774	95,2	771	94,6	1.545	94,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.049	1.009	2.058	1.060	101,0	1.095	108,5	2.155	104,7	0	0,0	1	0,1	1	0,0	1.126	107,3	1.005	99,6	2.131	103,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.050	997	2.047	1.092	104,0	1.037	104,0	2.129	104,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.052	100,2	999	100,2	2.051	100,2
42	Solear	Cikuya	1.019	980	1.999	833	81,7	834	85,1	1.667	83,4	246	24,1	217	22,1	463	23,2	1.108	108,7	992	101,2	2.100	105,1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	557	551	1.108	576	103,4	548	99,5	1.124	101,4	5	0,9	5	0,9	10	0,9	519	93,2	506	91,8	1.025	92,5
44	Mekar Baru	Mekar Baru	411	389	800	411	100,0	419	107,7	830	103,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	90,0	372	95,6	742	92,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**39.081**	**37.358**	**76.439**	**34.155**	**87,4**	**33.651**	**90,1**	**67.806**	**88,7**	**5.261**	**13,5**	**5.101**	**13,7**	**10.362**	**13,6**	**37.517**	**96,0**	**36.358**	**97,3**	**73.875**	**96,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Balaraja	Balaraja	863	818	1.681	798	92,5	849	103,8	1.647	98,0	797	92,4	849	103,8	1.646	97,9	793	91,9	848	103,7	1.641	97,6	802	92,9	842	102,9	1.644	97,8
2	0	Gembong	602	560	1.162	607	100,8	599	107,0	1.206	103,8	607	100,8	599	107,0	1.206	103,8	603	100,2	601	107,3	1.204	103,6	603	100,2	595	106,3	1.198	103,1
3	Jayanti	Jayanti	789	764	1.553	743	94,2	740	96,9	1.483	95,5	743	94,2	740	96,9	1.483	95,5	779	98,7	798	104,5	1.577	101,5	782	99,1	801	104,8	1.583	101,9
4	Tigaraksa	Tigaraksa	683	655	1.338	672	98,4	639	97,6	1.311	98,0	672	98,4	639	97,6	1.311	98,0	687	100,6	658	100,5	1.345	100,5	659	96,5	635	96,9	1.294	96,7
5	0	Pasir Nangka	1.080	1.034	2.114	1.170	108,3	1.030	99,6	2.200	104,1	1.170	108,3	1.031	99,7	2.201	104,1	1.181	109,4	1.068	103,3	2.249	106,4	1.171	108,4	1.068	103,3	2.239	105,9
6	Jambe	Jambe	488	463	951	503	103,1	436	94,2	939	98,7	498	102,0	424	91,6	922	97,0	509	104,3	428	92,4	937	98,5	481	98,6	427	92,2	908	95,5
7	Cisoka	Cisoka	1.054	985	2.039	1.019	96,7	1.013	102,8	2.032	99,7	1.019	96,7	1.013	102,8	2.032	99,7	1.056	100,2	1.012	102,7	2.068	101,4	1.042	98,9	1.026	104,2	2.068	101,4
8	Kresek	Kresek	697	677	1.374	618	88,7	617	91,1	1.235	89,9	618	88,7	619	91,4	1.237	90,0	630	90,4	635	93,8	1.265	92,1	630	90,4	644	95,1	1.274	92,7
9	Kronjo	Kronjo	664	636	1.300	578	87,0	590	92,8	1.168	89,8	578	87,0	590	92,8	1.168	89,8	584	88,0	545	85,7	1.129	86,8	584	88,0	545	85,7	1.129	86,8
10	Mauk	Mauk	878	849	1.727	822	93,6	818	96,3	1.640	95,0	822	93,6	818	96,3	1.640	95,0	824	93,8	806	94,9	1.630	94,4	788	89,7	775	91,3	1.563	90,5
11	Kemiri	Kemiri	479	441	920	472	98,5	420	95,2	892	97,0	472	98,5	421	95,5	893	97,1	478	99,8	404	91,6	882	95,9	475	99,2	404	91,6	879	95,5
12	Sukadiri	Sukadiri	605	564	1.169	590	97,5	602	106,7	1.192	102,0	601	99,3	612	108,5	1.213	103,8	631	104,3	642	113,8	1.273	108,9	614	101,5	607	107,6	1.221	104,4
13	Rajeg	Rajeg	1.224	1.184	2.408	1.259	102,9	1.239	104,6	2.498	103,7	1.262	103,1	1.237	104,5	2.499	103,8	1.242	101,5	1.233	104,1	2.475	102,8	1.240	101,3	1.231	104,0	2.471	102,6
14	0	Sukatani	722	684	1.406	688	95,3	709	103,7	1.397	99,4	700	97,0	702	102,6	1.402	99,7	689	95,4	703	102,8	1.392	99,0	703	97,4	705	103,1	1.408	100,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.932	1.887	3.819	1.702	88,1	1.694	89,8	3.396	88,9	1.702	88,1	1.692	89,7	3.394	88,9	1.690	87,5	1.680	89,0	3.370	88,2	1.690	87,5	1.680	89,0	3.370	88,2
16	0	Pasar Kemis	1.863	1.786	3.649	1.486	79,8	1.433	80,2	2.919	80,0	1.486	79,8	1.424	79,7	2.910	79,7	1.452	77,9	1.392	77,9	2.844	77,9	1.400	75,1	1.344	75,3	2.744	75,2
17	Teluknaga	Teluknaga	1.210	1.155	2.365	1.179	97,4	1.115	96,5	2.294	97,0	1.179	97,4	1.115	96,5	2.294	97,0	1.149	95,0	1.097	95,0	2.246	95,0	1.178	97,4	1.091	94,5	2.269	95,9
18	0	Tegal angus	593	565	1.158	582	94,8	573	101,4	1.135	98,0	562	94,8	573	101,4	1.135	98,0	554	93,4	563	99,6	1.117	96,5	545	91,9	559	98,9	1.104	95,3
19	Kosambi	Kosambi	1.050	960	2.010	976	93,0	978	101,9	1.954	97,2	979	93,2	978	101,9	1.957	97,4	984	93,7	960	100,0	1.944	96,7	977	93,0	960	100,0	1.937	96,4
20	0	Salembaran Jaya	793	757	1.550	652	82,2	617	81,5	1.269	81,9	653	82,3	614	81,1	1.267	81,7	636	80,2	605	79,9	1.241	80,1	643	81,1	599	79,1	1.242	80,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	745	718	1.463	728	97,7	710	98,9	1.438	98,3	728	97,7	710	98,9	1.438	98,3	724	97,2	718	100,0	1.442	98,6	724	97,2	718	100,0	1.442	98,6
22	0	Sukawali	495	461	956	480	97,0	423	91,8	903	94,5	479	96,8	424	92,0	903	94,5	478	96,6	426	92,4	904	94,6	477	96,4	426	92,4	903	94,5
23	Sepatan	Sepatan	1.360	1.272	2.632	1.281	94,2	1.206	94,8	2.487	94,5	1.281	94,2	1.206	94,8	2.487	94,5	1.276	93,8	1.195	93,9	2.471	93,9	1.209	88,9	1.131	88,9	2.340	88,9
24	Curug	Curug	1.581	1.427	3.008	1.592	100,7	1.440	100,9	3.032	100,8	1.592	100,7	1.440	100,9	3.032	100,8	1.601	101,3	1.448	101,5	3.049	101,4	1.574	99,6	1.420	99,5	2.994	99,5
25	0	Binong	780	794	1.574	775	99,4	785	98,9	1.560	99,1	775	99,4	785	98,9	1.560	99,1	772	99,0	784	98,7	1.556	98,9	772	99,0	784	98,7	1.556	98,9
26	Cikupa	Cikupa	2.030	1.921	3.951	1.880	92,6	1.879	97,8	3.759	95,1	1.889	93,1	1.870	97,3	3.759	95,1	1.858	91,5	1.869	97,3	3.727	94,3	1.848	91,0	1.867	97,2	3.715	94,0
27	0	Pasir Jaya	1.145	1.057	2.202	930	81,2	916	86,7	1.846	83,8	930	81,2	916	86,7	1.846	83,8	893	78,0	919	86,9	1.812	82,3	876	76,5	889	84,1	1.765	80,2
28	Panongan	Panongan	1.599	1.545	3.144	1.599	100,0	1.564	101,2	3.163	100,6	1.607	100,5	1.564	101,2	3.171	100,9	1.522	95,2	1.485	96,1	3.007	95,6	1.522	95,2	1.485	96,1	3.007	95,6
29	Legok	Legok	917	850	1.767	881	96,1	843	99,2	1.724	97,6	870	94,9	842	99,1	1.712	96,9	894	97,5	846	99,5	1.740	98,5	889	96,9	811	95,4	1.700	96,2
30	0	Bojong Kamal	217	203	420	195	89,9	206	101,5	401	95,5	195	89,9	206	101,5	401	95,5	194	89,4	206	101,5	400	95,2	194	89,4	205	101,0	399	95,0
31	0	Caringin	248	233	481	202	81,5	166	71,2	368	76,5	202	81,5	170	73,0	372	77,3	203	81,9	204	87,6	407	84,6	203	81,9	204	87,6	407	84,6
32	Pagedangan	Pagedangan	1.314	1.256	2.570	1.150	87,5	1.165	92,8	2.315	90,1	1.150	87,5	1.165	92,8	2.315	90,1	1.148	87,4	1.155	92,0	2.303	89,6	1.160	88,3	1.141	90,8	2.301	89,5
33	Cisauk	Cisauk	576	554	1.130	557	96,7	534	96,4	1.091	96,5	557	96,7	534	96,4	1.091	96,5	562	97,6	539	97,3	1.101	97,4	538	93,4	521	94,0	1.059	93,7
34	0	Suradita	365	352	717	331	90,7	367	104,3	698	97,4	331	90,7	367	104,3	698	97,4	329	90,1	356	101,1	685	95,5	316	86,8	338	96,0	654	91,2
35	Sukamulya	Sukamulya	710	685	1.395	689	97,0	694	101,3	1.383	99,1	686	96,6	693	101,2	1.379	98,9	680	95,8	677	98,8	1.357	97,3	617	86,9	605	88,3	1.222	87,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	923	944	1.867	891	96,5	951	100,7	1.842	98,7	891	96,5	951	100,7	1.842	98,7	854	92,5	925	98,0	1.779	95,3	851	92,2	895	94,8	1.746	93,5
37	0	Jl.Emas	580	575	1.155	530	91,4	513	89,2	1.043	90,3	530	91,4	513	89,2	1.043	90,3	576	99,3	490	85,2	1.066	92,3	568	97,9	571	99,3	1.139	98,6
38	0	Jl.Kutai	194	215	409	198	102,1	213	99,1	411	100,5	198	102,1	213	99,1	411	100,5	204	105,2	224	104,2	428	104,6	196	101,0	214	99,5	410	100,2
39	0	Bojong Nangka	810	812	1.622	764	94,3	760	93,6	1.524	94,0	764	94,3	760	93,6	1.524	94,0	733	90,5	736	90,6	1.469	90,6	644	79,5	652	80,3	1.296	79,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.045	1.005	2.050	1.107	105,9	1.008	100,3	2.115	103,2	1.109	106,1	1.004	99,9	2.113	103,1	1.109	106,1	988	98,3	2.097	102,3	1.093	104,6	967	96,2	2.060	100,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.046	993	2.039	1.017	97,2	1.025	103,2	2.042	100,1	1.034	98,9	1.008	101,5	2.042	100,1	1.028	98,3	1.015	102,2	2.043	100,2	1.032	98,7	1.011	101,8	2.043	100,2
42	Solear	Cikuya	1.015	976	1.991	1.083	106,7	963	98,7	2.046	102,8	1.106	109,0	956	98,0	2.062	103,6	1.571	154,8	1.441	147,6	3.012	151,3	1.400	137,9	1.244	127,5	2.644	132,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	555	549	1.104	549	98,9	524	95,4	1.073	97,2	545	98,2	524	95,4	1.069	96,8	546	98,4	513	93,4	1.059	95,9	506	91,2	496	90,3	1.002	90,8
44	Mekar Baru	Mekar Baru	409	387	796	370	90,5	366	94,6	736	92,5	370	90,5	366	94,6	736	92,5	386	94,4	354	91,5	740	93,0	382	93,4	358	92,5	740	93,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**38.928**	**37.208**	**76.136**	**36.875**	**94,7**	**35.932**	**96,6**	**72.807**	**95,6**	**36.939**	**94,9**	**35.877**	**96,4**	**72.816**	**95,6**	**37.292**	**95,8**	**36.191**	**97,3**	**73.483**	**96,5**	**36.598**	**94,0**	**35.491**	**95,4**	**72.089**	**94,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	863	818	1.681	760	88,1	807	98,7	1.567	93,2	755	87,5	804	98,3	1.559	92,7
2	0	Gembong	602	560	1.162	568	94,4	568	101,4	1.136	97,8	561	93,2	565	100,9	1.126	96,9
3	Jayanti	Jayanti	789	764	1.553	706	89,5	729	95,4	1.435	92,4	706	89,5	697	91,2	1.403	90,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	683	655	1.338	631	92,4	606	92,5	1.237	92,5	644	94,3	603	92,1	1.247	93,2
5	0	Pasir Nangka	1.080	1.034	2.114	942	87,2	879	85,0	1.821	86,1	989	91,6	923	89,3	1.912	90,4
6	Jambe	Jambe	488	463	951	441	90,4	425	91,8	866	91,1	421	86,3	422	91,1	843	88,6
7	Cisoka	Cisoka	1.054	985	2.039	1.031	97,8	1.000	101,5	2.031	99,6	1.017	96,5	994	100,9	2.011	98,6
8	Kresek	Kresek	697	677	1.374	602	86,4	589	87,0	1.191	86,7	616	88,4	620	91,6	1.236	90,0
9	Kronjo	Kronjo	664	636	1.300	365	55,0	366	57,5	731	56,2	351	52,9	365	57,4	716	55,1
10	Mauk	Mauk	878	849	1.727	811	92,4	788	92,8	1.599	92,6	817	93,1	787	92,7	1.604	92,9
11	Kemiri	Kemiri	479	441	920	397	82,9	393	89,1	790	85,9	400	83,5	351	79,6	751	81,6
12	Sukadiri	Sukadiri	605	564	1.169	492	81,3	507	89,9	999	85,5	507	83,8	505	89,5	1.012	86,6
13	Rajeg	Rajeg	1.224	1.184	2.408	1.191	97,3	1.187	100,3	2.378	98,8	1.176	96,1	1.186	100,2	2.362	98,1
14	0	Sukatani	722	684	1.406	627	86,8	622	90,9	1.249	88,8	602	83,4	622	90,9	1.224	87,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.932	1.887	3.819	1.678	86,9	1.662	88,1	3.340	87,5	1.664	86,1	1.663	88,1	3.327	87,1
16	0	Pasar Kemis	1.863	1.786	3.649	1.364	73,2	1.310	73,3	2.674	73,3	1.384	74,3	1.328	74,4	2.712	74,3
17	Teluknaga	Teluknaga	1.210	1.155	2.365	1.019	84,2	952	82,4	1.971	83,3	1.021	84,4	951	82,3	1.972	83,4
18	0	Tegal angus	593	565	1.158	500	84,3	573	101,4	1.073	92,7	537	90,6	566	100,2	1.103	95,3
19	Kosambi	Kosambi	1.050	960	2.010	972	92,6	977	101,8	1.949	97,0	973	92,7	977	101,8	1.950	97,0
20	0	Salembaran Jaya	793	757	1.550	530	66,8	492	65,0	1.022	65,9	542	68,3	506	66,8	1.048	67,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	745	718	1.463	755	101,3	721	100,4	1.476	100,9	755	101,3	721	100,4	1.476	100,9
22	0	Sukawali	495	461	956	319	64,4	286	62,0	605	63,3	297	60,0	245	53,1	542	56,7
23	Sepatan	Sepatan	1.360	1.272	2.632	1.054	77,5	977	76,8	2.031	77,2	1.032	75,9	977	76,8	2.009	76,3
24	Curug	Curug	1.581	1.427	3.008	1.528	96,6	1.403	98,3	2.931	97,4	1.528	96,6	1.403	98,3	2.931	97,4
25	0	Binong	780	794	1.574	689	88,3	709	89,3	1.398	88,8	689	88,3	709	89,3	1.398	88,8
26	Cikupa	Cikupa	2.030	1.921	3.951	1.039	51,2	1.007	52,4	2.046	51,8	1.009	49,7	983	51,2	1.992	50,4
27	0	Pasir Jaya	1.145	1.057	2.202	825	72,1	814	77,0	1.639	74,4	821	71,7	821	77,7	1.642	74,6
28	Panongan	Panongan	1.599	1.545	3.144	1.472	92,1	1.453	94,0	2.925	93,0	1.419	88,7	1.373	88,9	2.792	88,8
29	Legok	Legok	917	850	1.767	796	86,8	748	88,0	1.544	87,4	782	85,3	738	86,8	1.520	86,0
30	0	Bojong Kamal	217	203	420	164	75,6	175	86,2	339	80,7	165	76,0	176	86,7	341	81,2
31	0	Caringin	248	233	481	198	79,8	186	79,8	384	79,8	185	74,6	188	80,7	373	77,5
32	Pagedangan	Pagedangan	1.314	1.256	2.570	790	60,1	777	61,9	1.567	61,0	790	60,1	756	60,2	1.546	60,2
33	Cisauk	Cisauk	576	554	1.130	463	80,4	462	83,4	925	81,9	462	80,2	454	81,9	916	81,1
34	0	Suradita	365	352	717	325	89,0	327	92,9	652	90,9	312	85,5	321	91,2	633	88,3
35	Sukamulya	Sukamulya	710	685	1.395	303	42,7	287	41,9	590	42,3	280	39,4	288	42,0	568	40,7
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	923	944	1.867	784	84,9	840	89,0	1.624	87,0	789	85,5	834	88,3	1.623	86,9
37	0	Jl.Emas	580	575	1.155	438	75,5	412	71,7	850	73,6	438	75,5	412	71,7	850	73,6
38	0	Jl.Kutai	194	215	409	190	97,9	207	96,3	397	97,1	189	97,4	206	95,8	395	96,6
39	0	Bojong Nangka	810	812	1.622	566	69,9	560	69,0	1.126	69,4	633	78,1	644	79,3	1.277	78,7
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.045	1.005	2.050	1.008	96,5	896	89,2	1.904	92,9	1.008	96,5	901	89,7	1.909	93,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.046	993	2.039	965	92,3	941	94,8	1.906	93,5	970	92,7	936	94,3	1.906	93,5
42	Solear	Cikuya	1.015	976	1.991	829	81,7	744	76,2	1.573	79,0	852	83,9	786	80,5	1.638	82,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	555	549	1.104	537	96,8	521	94,9	1.058	95,8	495	89,2	495	90,2	990	89,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	409	387	796	606	148,2	609	157,4	1.215	152,6	606	148,2	609	157,4	1.215	152,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			38.928	37.208	76.136	32.270	82,9	31.494	84,6	63.764	83,8	32.189	82,7	31.411	84,4	63.600	83,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	1.686	975	57,8	6.725	6.361	94,6	8.411	7.336	87,2
2	0	Gembong	1.154	1.144	99,1	4.713	4.449	94,4	5.867	5.593	95,3
3	Jayanti	Jayanti	1.424	1.388	97,5	3.807	3.686	96,8	5.231	5.074	97,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.616	1.535	95,0	5.193	4.675	90,0	6.809	6.210	91,2
5	0	Pasir Nangka	1.352	1.337	98,9	4.702	4.270	90,8	6.054	5.607	92,6
6	Jambe	Jambe	1.123	1.123	100,0	3.846	3.845	100,0	4.969	4.968	100,0
7	Cisoka	Cisoka	2.046	1.757	85,9	8.174	6.956	85,1	10.220	8.713	85,3
8	Kresek	Kresek	501	497	99,2	1.526	1.515	99,3	2.027	2.012	99,3
9	Kronjo	Kronjo	1.306	1.306	100,0	4.384	3.815	87,0	5.690	5.121	90,0
10	Mauk	Mauk	2.022	1.462	72,3	5.948	3.774	63,4	7.970	5.236	65,7
11	Kemiri	Kemiri	823	846	102,8	2.973	2.909	97,8	3.796	3.755	98,9
12	Sukadiri	Sukadiri	1.134	1.121	98,9	3.743	3.675	98,2	4.877	4.796	98,3
13	Rajeg	Rajeg	2.490	2.437	97,9	9.812	9.384	95,6	12.302	11.821	96,1
14	0	Sukatani	1.392	1.338	96,1	4.854	4.390	90,4	6.246	5.728	91,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.854	1.283	69,2	14.969	5.679	37,9	16.823	6.962	41,4
16	0	Pasar Kemis	2.934	2.244	76,5	6.391	6.207	97,1	9.325	8.451	90,6
17	Teluknaga	Teluknaga	2.302	1.379	59,9	8.545	3.959	46,3	10.847	5.338	49,2
18	0	Tegal angus	1.182	1.026	86,8	2.985	2.844	95,3	4.167	3.870	92,9
19	Kosambi	Kosambi	1.985	1.929	97,2	6.697	6.269	93,6	8.682	8.198	94,4
20	0	Salembaran Jaya	1.992	1.992	100,0	4.617	4.617	100,0	6.609	6.609	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.424	1.105	77,6	5.455	4.003	73,4	6.879	5.108	74,3
22	0	Sukawali	1.064	976	91,7	3.447	3.126	90,7	4.511	4.102	90,9
23	Sepatan	Sepatan	2.642	2.642	100,0	9.975	6.653	66,7	12.617	9.295	73,7
24	Curug	Curug	1.871	1.326	70,9	5.324	4.233	79,5	7.195	5.559	77,3
25	0	Binong	1.340	1.253	93,5	3.792	3.206	84,5	5.132	4.459	86,9
26	Cikupa	Cikupa	2.693	2.634	97,8	9.233	8.085	87,6	11.926	10.719	89,9
27	0	Pasir Jaya	855	392	45,8	4.056	1.601	39,5	4.911	1.993	40,6
28	Panongan	Panongan	3.219	3.146	97,7	14.183	12.638	89,1	17.402	15.784	90,7
29	Legok	Legok	1.632	1.632	100,0	5.952	4.529	76,1	7.584	6.161	81,2
30	0	Bojong Kamal	439	439	100,0	1.489	1.425	95,7	1.928	1.864	96,7
31	0	Caringin	479	315	65,8	1.862	778	41,8	2.341	1.093	46,7
32	Pagedangan	Pagedangan	2.504	626	25,0	10.241	1.661	16,2	12.745	2.287	17,9
33	Cisauk	Cisauk	720	571	79,3	2.591	2.079	80,2	3.311	2.650	80,0
34	0	Suradita	1.134	644	56,8	5.204	2.630	50,5	6.338	3.274	51,7
35	Sukamulya	Sukamulya	1.152	1.152	100,0	5.172	3.731	72,1	6.324	4.883	77,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.784	1.583	88,7	5.203	4.085	78,5	6.987	5.668	81,1
37	0	Jl.Emas	828	828	100,0	2.793	2.100	75,2	3.621	2.928	80,9
38	0	Jl.Kutai	412	412	100,0	926	865	93,4	1.338	1.277	95,4
39	0	Bojong Nangka	1.630	1.630	100,0	5.856	4.653	79,5	7.486	6.283	83,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.540	1.417	92,0	7.476	6.417	85,8	9.016	7.834	86,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.023	1.829	90,4	7.383	5.256	71,2	9.406	7.085	75,3
42	Solear	Cikuya	1.998	1.924	96,3	8.110	7.821	96,4	10.108	9.745	96,4
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.106	922	83,4	3.603	2.689	74,6	4.709	3.611	76,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	800	686	85,8	2.804	2.169	77,4	3.604	2.855	79,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**67.607**	**58.203**	**86,1**	**259.318**	**199.508**	**76,9**	**326.925**	**257.711**	**78,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	3.459	3.377	6.836	3.324	96,1	3.281	97,1	6.605	96,6
2	0	Gembong	2.388	2.325	4.714	2.416	101,2	2.585	111,2	5.001	106,1
3	Jayanti	Jayanti	2.769	2.605	5.373	2.170	78,4	2.142	82,2	4.312	80,2
4	Tigaraksa	Tigaraksa	2.561	2.461	5.022	2.343	91,5	2.240	91,0	4.583	91,3
5	0	Pasir Nangka	4.758	4.474	9.232	4.598	96,6	4.577	102,3	9.175	99,4
6	Jambe	Jambe	2.003	1.843	3.846	1.670	83,4	1.645	89,3	3.315	86,2
7	Cisoka	Cisoka	4.219	3.955	8.174	4.100	97,2	3.980	100,6	8.080	98,9
8	Kresek	Kresek	2.381	2.203	4.584	2.236	93,9	2.348	106,6	4.584	100,0
9	Kronjo	Kronjo	2.256	2.127	4.384	2.205	97,7	2.128	100,0	4.333	98,8
10	Mauk	Mauk	3.037	2.911	5.949	2.382	78,4	2.354	80,9	4.736	79,6
11	Kemiri	Kemiri	1.719	1.616	3.334	1.773	103,1	1.832	113,4	3.605	108,1
12	Sukadiri	Sukadiri	1.956	1.884	3.840	1.878	96,0	1.880	99,8	3.758	97,9
13	Rajeg	Rajeg	5.043	5.035	10.078	5.226	103,6	5.048	100,3	10.274	101,9
14	0	Sukatani	2.561	2.476	5.037	2.473	96,5	2.551	103,0	5.024	99,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	7.619	7.882	15.501	9.165	120,3	9.010	114,3	18.175	117,2
16	0	Pasar Kemis	8.404	7.466	15.870	7.509	89,3	7.423	99,4	14.932	94,1
17	Teluknaga	Teluknaga	4.468	4.329	8.797	4.151	92,9	4.172	96,4	8.323	94,6
18	0	Tegal angus	2.157	2.076	4.233	1.612	74,7	1.937	93,3	3.549	83,8
19	Kosambi	Kosambi	3.507	3.542	7.049	2.131	60,8	2.134	60,2	4.265	60,5
20	0	Salembaran Jaya	2.943	2.821	5.764	1.080	36,7	1.136	40,3	2.216	38,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2.570	2.511	5.081	2.082	81,0	2.197	87,5	4.279	84,2
22	0	Sukawali	1.748	1.682	3.430	1.615	92,4	1.812	107,7	3.427	99,9
23	Sepatan	Sepatan	5.125	4.850	9.975	4.309	84,1	4.168	85,9	8.477	85,0
24	Curug	Curug	6.330	5.948	12.278	5.254	83,0	5.363	90,2	10.617	86,5
25	0	Binong	2.686	2.672	5.358	3.098	115,4	3.192	119,4	6.290	117,4
26	Cikupa	Cikupa	7.855	7.745	15.600	7.916	100,8	7.684	99,2	15.600	100,0
27	0	Pasir Jaya	4.591	4.591	9.182	2.041	44,5	2.045	44,5	4.086	44,5
28	Panongan	Panongan	7.345	6.838	14.183	7.138	97,2	7.059	103,2	14.197	100,1
29	Legok	Legok	4.026	3.714	7.740	4.262	105,9	4.149	111,7	8.411	108,7
30	0	Bojong Kamal	876	894	1.770	894	102,1	1.061	118,7	1.955	110,5
31	0	Caringin	918	944	1.862	946	103,1	1.107	117,2	2.053	110,2
32	Pagedangan	Pagedangan	5.349	5.111	10.460	5.355	100,1	6.411	125,4	11.766	112,5
33	Cisauk	Cisauk	1.281	1.310	2.590	837	65,4	911	69,6	1.748	67,5
34	0	Suradita	2.663	2.541	5.204	3.823	143,6	3.720	146,4	7.543	144,9
35	Sukamulya	Sukamulya	2.678	2.494	5.171	2.141	80,0	2.331	93,5	4.472	86,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	3.022	3.044	6.067	3.036	100,4	3.029	99,5	6.065	100,0
37	0	Jl.Emas	1.888	1.717	3.605	1.835	97,2	1.752	102,1	3.587	99,5
38	0	Jl.Kutai	456	470	926	423	92,7	503	107,0	926	100,0
39	0	Bojong Nangka	2.942	2.914	5.855	1.553	52,8	1.712	58,8	3.265	55,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	4.122	4.070	8.192	3.968	96,3	3.934	96,7	7.902	96,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	3.840	3.544	7.384	3.759	97,9	3.811	107,5	7.570	102,5
42	Solear	Cikuya	4.123	3.987	8.110	4.122	100,0	3.897	97,7	8.019	98,9
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.923	1.871	3.793	1.941	100,9	2.104	112,5	4.045	106,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1.492	1.312	2.804	1.295	86,8	1.166	88,9	2.461	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**150.060**	**144.179**	**294.240**	**138.085**	**92,0**	**139.521**	**97**	**277.606**	**94,3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja			6.849			5.040			73,6
2	0	Gembong			5.012			4.181			83,4
3	Jayanti	Jayanti			4.094			2.661			65,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			5.954			3.585			60,2
5	0	Pasir Nangka			10.473			3.531			33,7
6	Jambe	Jambe			3.850			1.957			50,8
7	Cisoka	Cisoka			8.499			5.583			65,7
8	Kresek	Kresek			3.792			1.292			34,1
9	Kronjo	Kronjo			4.918			3.531			71,8
10	Mauk	Mauk			4.383			2.333			53,2
11	Kemiri	Kemiri			3.700			2.520			68,1
12	Sukadiri	Sukadiri			4.214			3.553			84,3
13	Rajeg	Rajeg			11.364			6.728			59,2
14	0	Sukatani			6.007			4.697			78,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi			8.574			4.362			50,9
16	0	Pasar Kemis			9.136			5.430			59,4
17	Teluknaga	Teluknaga			10.544			2.985			28,3
18	0	Tegal angus			2.073			1.621			78,2
19	Kosambi	Kosambi			7.233			4.296			59,4
20	0	Salembaran Jaya			6.232			4.280			68,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji			5.252			3.452			65,7
22	0	Sukawali			3.435			2.251			65,5
23	Sepatan	Sepatan			12.093			6.078			50,3
24	Curug	Curug			8.587			4.691			54,6
25	0	Binong			5.950			1.404			23,6
26	Cikupa	Cikupa			6.772			6.016			88,8
27	0	Pasir Jaya			6.654			1.199			18,0
28	Panongan	Panongan			11.800			3.340			28,3
29	Legok	Legok			4.916			1.735			35,3
30	0	Bojong Kamal			1.664			952			57,2
31	0	Caringin			2.186			761			34,8
32	Pagedangan	Pagedangan			3.824			1.821			47,6
33	Cisauk	Cisauk			1.593			1.354			85,0
34	0	Suradita			4.225			1.943			46,0
35	Sukamulya	Sukamulya			2.327			1.407			60,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			2.174			1.041			47,9
37	0	Jl.Emas			2.585			623			24,1
38	0	Jl.Kutai			986			527			53,4
39	0	Bojong Nangka			5.025			1.387			27,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			6.589			5.934			90,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat			6.963			3.682			52,9
42	Solear	Cikuya			9.163			5.521			60,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			3.643			2.974			81,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru			2.431			1.829			75,2
JUMLAH (KAB/KOTA)					**247.738**			**136.088**			**54,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	6.711	148	2,2	6.706	401	6,0	6.709	98	1,5
2	0	Gembong	5.531	204	3,7	5.440	668	12,3	5.505	160	2,9
3	Jayanti	Jayanti	3.805	40	1,1	3.788	151	4,0	3.806	55	1,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3.497	272	7,8	3.497	247	7,1	3.497	285	8,1
5	0	Pasir Nangka	6.730	81	1,2	6.730	70	1,0	6.730	84	1,2
6	Jambe	Jambe	4.165	96	2,3	4.165	90	2,2	4.165	115	2,8
7	Cisoka	Cisoka	8.045	460	5,7	8.045	923	11,5	8.031	583	7,3
8	Kresek	Kresek	2.019	114	5,6	2.016	221	11,0	2.017	95	4,7
9	Kronjo	Kronjo	3.851	356	9,2	3.833	418	10,9	3.846	139	3,6
10	Mauk	Mauk	4.438	564	12,7	4.390	981	22,3	4.407	708	16,1
11	Kemiri	Kemiri	2.654	76	2,9	2.578	289	11,2	2.646	170	6,4
12	Sukadiri	Sukadiri	3.594	84	2,3	3.577	612	17,1	3.594	58	1,6
13	Rajeg	Rajeg	8.859	576	6,5	8.574	1.594	18,6	8.734	1.086	12,4
14	0	Sukatani	5.419	28	0,5	5.419	147	2,7	5.419	46	0,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	6.539	38	0,6	6.535	56	0,9	6.534	76	1,2
16	0	Pasar Kemis	7.663	129	1,7	7.046	615	8,7	7.640	48	0,6
17	Teluknaga	Teluknaga	7.002	96	1,4	7.001	194	2,8	7.002	109	1,6
18	0	Tegal angus	1.358	224	16,5	1.341	453	33,8	1.341	282	21,0
19	Kosambi	Kosambi	5.442	167	3,1	5.398	253	4,7	5.397	117	2,2
20	0	Salembaran Jaya	5.158	17	0,3	5.106	94	1,8	5.157	174	3,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	4.685	125	2,7	4.685	220	4,7	4.685	136	2,9
22	0	Sukawali	3.015	267	8,9	3.015	746	24,7	3.014	205	6,8
23	Sepatan	Sepatan	4.342	163	3,8	4.319	395	9,1	4.330	190	4,4
24	Curug	Curug	4.154	184	4,4	4.111	571	13,9	4.123	217	5,3
25	0	Binong	4.200	144	3,4	4.197	276	6,6	3.953	97	2,5
26	Cikupa	Cikupa	7.525	127	1,7	7.417	446	6,0	7.497	345	4,6
27	0	Pasir Jaya	2.111	13	0,6	2.069	35	1,7	2.091	28	1,3
28	Panongan	Panongan	5.753	163	2,8	5.753	456	7,9	5.733	137	2,4
29	Legok	Legok	3.060	198	6,5	3.020	404	13,4	3.018	258	8,5
30	0	Bojong Kamal	1.436	13	0,9	1.436	15	1,0	1.435	15	1,0
31	0	Caringin	1.030	117	11,4	1.029	247	24,0	1.030	65	6,3
32	Pagedangan	Pagedangan	1.946	163	8,4	1.932	290	15,0	1.943	200	10,3
33	Cisauk	Cisauk	1.724	110	6,4	1.724	106	6,1	1.722	154	8,9
34	0	Suradita	3.150	135	4,3	3.150	311	9,9	3.148	56	1,8
35	Sukamulya	Sukamulya	4.390	276	6,3	4.332	572	13,2	4.334	468	10,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.221	128	10,5	1.214	174	14,3	1.214	88	7,2
37	0	Jl.Emas	1.800	28	1,6	1.800	20	1,1	1.800	36	2,0
38	0	Jl.Kutai	953	15	1,6	921	50	5,4	952	27	2,8
39	0	Bojong Nangka	2.168	102	4,7	2.153	103	4,8	2.152	97	4,5
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	5.900	17	0,3	5.874	82	1,4	5.897	62	1,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	6.023	668	11,1	5.795	1.043	18,0	5.869	1.358	23,1
42	Solear	Cikuya	3.289	99	3,0	3.289	118	3,6	3.289	78	2,4
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	3.704	15	0,4	3.704	37	1,0	3.704	32	0,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	2.000	127	6,4	1.999	124	6,2	2.000	91	4,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**182.059**	**7.167**	**3,9**	**180.123**	**15.318**	**8,4**	**181.110**	**8.928**	**4,9**

Sumber:Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2019

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Balaraja	Balaraja	1.389	1.389	100,0	1.177	1.177	100,0	2.117	2.117	100,0	12.534,0	8.912,0	71,1	28	28	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0
2	0	Gembong	1.266	1.266	100,0	703	703	100,0	349	349	100,0	10.634,0	10.634,0	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
3	Jayanti	Jayanti	1.339	1.339	100,0	2.873	2.873	100,0	2.176	2.176	100,0	16.778,0	16.199,0	96,5	32	32	100,0	20	20	100,0	16	16	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.692	1.692	100,0	1.415	1.415	100,0	893	893	100,0	13.137,0	10.817,0	82,3	28	28	100,0	14	14	100,0	8	8	100,0
5	0	Pasir Nangka	1.611	1.611	100,0	1.780	1.780	100,0	1.872	1.872	100,0	14.504,0	12.091,0	83,4	36	36	100,0	15	15	100,0	14	14	100,0
6	Jambe	Jambe	1.099	1.099	100,0	801	801	100,0	874	874	100,0	10.302,0	8.502,0	82,5	22	22	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
7	Cisoka	Cisoka	1.926	1.926	100,0	1.783	1.783	100,0	1.155	1.155	100,0	16.667,0	16.550,0	99,3	48	48	100,0	24	24	100,0	9	9	100,0
8	Kresek	Kresek	1.106	1.106	100,0	1.643	1.643	100,0	1.816	1.816	100,0	12.315,0	3.853,0	31,3	37	37	100,0	19	19	100,0	17	17	100,0
9	Kronjo	Kronjo	1.288	1.288	100,0	666	666	100,0	637	637	100,0	9.758,0	8.992,0	92,2	43	43	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0
10	Mauk	Mauk	1.708	1.708	100,0	1.138	1.138	100,0	1.577	1.577	100,0	13.267,0	13.267,0	100,0	38	38	100,0	10	10	100,0	7	7	100,0
11	Kemiri	Kemiri	1.006	1.006	100,0	925	925	100,0	1.312	1.312	100,0	11.407,0	11.407,0	100,0	23	23	100,0	14	14	100,0	12	12	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	1.186	1.186	100,0	1.170	1.170	100,0	1.066	1.066	100,0	10.182,0	8.060,0	79,2	25	25	100,0	16	16	100,0	14	14	100,0
13	Rajeg	Rajeg	2.235	2.235	100,0	2.052	2.052	100,0	1.042	1.042	100,0	17.547,0	17.547,0	100,0	31	31	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0
14	0	Sukatani	1.633	1.633	100,0	1.171	1.171	100,0	764	764	100,0	31.268,0	12.401,0	39,7	33	33	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.386	2.386	100,0	2.045	2.045	100,0	1.044	1.044	100,0	21.384,0	20.890,0	97,7	38	38	100,0	17	17	100,0	8	8	100,0
16	0	Pasar Kemis	2.443	2.443	100,0	2.096	2.096	100,0	891	891	100,0	23.023,0	8.024,0	34,9	36	36	100,0	21	21	100,0	16	16	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	2.112	2.112	100,0	1.674	1.674	100,0	1.954	1.954	100,0	16.956,0	3.965,0	23,4	40	40	100,0	23	23	100,0	15	15	100,0
18	0	Tegal angus	1.077	1.077	100,0	831	831	100,0	355	355	100,0	8.679,0	8.679,0	100,0	23	23	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
19	Kosambi	Kosambi	1.516	1.516	100,0	1.024	1.024	100,0	494	494	100,0	10.867,0	2.546,0	23,4	28	28	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
20	0	Salembaran Jaya	1.385	1.385	100,0	250	250	100,0	436	436	100,0	8.759,0	8.759,0	100,0	25	25	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.159	1.159	100,0	1.501	1.501	100,0	930	930	100,0	11.175,0	11.175,0	100,0	23	23	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
22	0	Sukawali	1.089	1.089	100,0	502	502	100,0	90	90	100,0	7.783,0	7.783,0	100,0	22	22	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
23	Sepatan	Sepatan	2.208	2.208	100,0	2.050	2.050	100,0	2.673	2.673	100,0	22.275,0	4.258,0	19,1	32	32	100,0	15	15	100,0	16	16	100,0
24	Curug	Curug	2.505	2.505	100,0	2.568	2.568	100,0	1.521	1.521	100,0	22.070,0	21.898,0	99,2	45	45	100,0	14	14	100,0	11	11	100,0
25	0	Binong	1.130	1.130	100,0	580	580	100,0	864	864	100,0	8.534,0	1.712,0	20,1	27	27	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
26	Cikupa	Cikupa	2.756	2.756	100,0	1.679	1.679	100,0	1.227	1.227	100,0	21.721,0	12.831,0	59,1	48	48	100,0	17	17	100,0	10	10	100,0
27	0	Pasir Jaya	2.196	2.196	100,0	846	846	100,0	2.459	2.459	100,0	10.116,0	9.744,0	96,3	19	19	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
28	Panongan	Panongan	2.645	2.645	100,0	1.953	1.953	100,0	2.365	2.365	100,0	22.648,0	22.648,0	100,0	47	47	100,0	24	24	100,0	15	15	100,0
29	Legok	Legok	1.385	1.385	100,0	1.197	1.197	100,0	1.624	1.624	100,0	12.136,0	10.067,0	83,0	24	24	100,0	10	10	100,0	11	11	100,0
30	0	Bojong Kamal	460	460	100,0	495	495	100,0	70	70	100,0	4.100,0	4.098,0	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
31	0	Caringin	229	229	100,0	58	58	100,0	48	48	100,0	3.055,0	2.996,0	98,1	10	10	100,0	2	2	100,0	136	136	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	2.193	2.193	100,0	1.663	1.663	100,0	1.035	1.035	100,0	17.765,0	17.145,0	96,5	51	51	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0
33	Cisauk	Cisauk	867	867	100,0	645	645	100,0	513	513	100,0	6.524,0	23.157,0	355,0	14	14	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
34	0	Suradita	828	828	100,0	721	721	100,0	346	346	100,0	8.956,0	8.956,0	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.106	1.106	100,0	1.189	1.189	100,0	312	312	100,0	10.542,0	10.542,0	100,0	27	27	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.701	1.701	100,0	1.627	1.627	100,0	1.627	1.627	100,0	14.760,0	14.801,0	100,3	25	25	100,0	13	13	100,0	13	13	100,0
37	0	Jl.Emas	438	438	100,0	1.445	1.445	100,0	267	267	100,0	3.756,0	3.757,0	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0	267	267	100,0
38	0	Jl.Kutai	229	229	100,0	55	55	100,0	5	5	100,0	1.430,0	1.429,0	99,9	5	5	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0
39	0	Bojong Nangka	1.420	1.420	100,0	738	738	100,0	952	952	100,0	10.228,0	10.198,0	99,7	21	21	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.900	1.900	100,0	1.365	1.365	100,0	921	921	100,0	16.124,0	6.814,0	42,3	35	35	100,0	10	10	100,0	921	921	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.918	1.918	100,0	976	976	100,0	442	442	100,0	14.232,0	3.923,0	27,6	35	35	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
42	Solear	Cikuya	2.272	2.272	100,0	2.615	2.615	100,0	1.199	1.199	100,0	18.570,0	5.031,0	27,1	36	36	100,0	16	16	100,0	8	8	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	980	980	100,0	751	751	100,0	935	935	100,0	7.670,0	1.731,0	22,6	33	33	100,0	14	14	100,0	13	13	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	855	855	100,0	572	572	100,0	302	302	100,0	23.517,0	23.517,0	100,0	32	32	100,0	13	13	100,0	302	302	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**65.872**	**65.872**	**100,0**	**55.008**	**55.008**	**100,0**	**45.551**	**45.551**	**100,0**	**589.655**	**452.306**	**76,7**	**1.273**	**1.273**	**100,0**	**544**	**544**	**100,0**	**1.988**	**1.988**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	1.049	468	2,2	4.109	34	0,8
2	0	Gembong	378	368	1,0	3.304	4	0,1
3	Jayanti	Jayanti	97	220	0,4	3.301	12	0,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	871	735	1,2	4.528	33	0,7
5	0	Pasir Nangka	475	114	4,2	4.669	22	0,5
6	Jambe	Jambe	153	72	2,1	3.651	12	0,3
7	Cisoka	Cisoka	323	278	1,2	3.667	12	0,3
8	Kresek	Kresek	180	131	1,4	3.075	64	2,1
9	Kronjo	Kronjo	246	377	0,7	4.412	33	0,7
10	Mauk	Mauk	554	711	0,8	5.614	46	0,8
11	Kemiri	Kemiri	83	1.147	0,1	1.239	11	0,9
12	Sukadiri	Sukadiri	215	136	1,6	2.308	14	0,6
13	Rajeg	Rajeg	364	332	1,1	6.207	72	1,2
14	0	Sukatani	57	140	0,4	1.804	0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	218	68	3,2	4.491	279	6,2
16	0	Pasar Kemis	162	105	1,5	1.017	26	2,6
17	Teluknaga	Teluknaga	404	168	2,4	4.711	65	1,4
18	0	Tegal angus	239	37	6,5	1.431	2	0,1
19	Kosambi	Kosambi	55	55	1,0	2.558	5	0,2
20	0	Salembaran Jaya	230	47	4,9	1.605	8	0,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	123	93	1,3	2.253	76	3,4
22	0	Sukawali	167	116	1,4	1.643	3	0,2
23	Sepatan	Sepatan	147	96	1,5	2.477	93	3,8
24	Curug	Curug	695	525	1,3	4.651	4	0,1
25	0	Binong	405	345	1,2	3.101	55	1,8
26	Cikupa	Cikupa	478	455	1,1	6.364	31	0,5
27	0	Pasir Jaya	136	151	0,9	2.578	26	1,0
28	Panongan	Panongan	457	726	0,6	1.646	0	0,0
29	Legok	Legok	678	373	1,8	3.130	31	1,0
30	0	Bojong Kamal	256	126	2,0	912	0	0,0
31	0	Caringin	76	130	0,6	2.099	15	0,7
32	Pagedangan	Pagedangan	311	254	1,2	3.649	204	5,6
33	Cisauk	Cisauk	214	481	0,4	3.431	61	1,8
34	0	Suradita	518	706	0,7	3.641	35	1,0
35	Sukamulya	Sukamulya	368	306	1,2	2.483	21	0,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	658	285	2,3	3.178	182	5,7
37	0	Jl.Emas	694	533	1,3	3.983	29	0,7
38	0	Jl.Kutai	219	299	0,7	2.571	238	9,3
39	0	Bojong Nangka	434	248	1,8	3.653	122	3,3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	184	151	1,2	5.189	11	0,2
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	605	82	7,4	3.038	28	0,9
42	Solear	Cikuya	831	644	1,3	3.688	40	1,1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	219	222	1,0	1.987	83	4,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	48	151	0,3	433	2	0,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**15.274**	**13.207**	**1,2**	**139.479**	**2.144**	**1,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN				MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Balaraja	Balaraja	29	26	89,7	29	100,0	4.439	4.063	8.502	707	15,9	676	16,6	1.383	16,3	168	268	436	34	20,2	67	25,0	101	23,2
2	0	Gembong	17	17	100,0	17	100,0	3.682	3.417	7.099	541	14,7	549	16,1	1.090	15,4	28	36	64	21	75,0	37	102,8	58	90,6
3	Jayanti	Jayanti	30	30	100,0	30	100,0	3.864	3.619	7.483	615	15,9	591	16,3	1.206	16,1	324	283	607	33	10,2	39	13,8	72	11,9
4	Tigaraksa	Tigaraksa	28	28	100,0	28	100,0	4.824	4.602	9.426	1.738	36,0	1.786	38,8	3.524	37,4	146	201	347	29	19,9	59	29,4	88	25,4
5	0	Pasir Nangka	36	21	58,3	21	58,3	869	798	1.667	869	100,0	798	100,0	1.667	100,0	123	113	236	27	22,0	24	21,2	51	21,6
6	Jambe	Jambe	21	13	61,9	13	61,9	572	477	1.049	290	50,7	245	51,4	535	51,0	327	268	595	256	78,3	211	78,7	467	78,5
7	Cisoka	Cisoka	48	48	100,0	48	100,0	5.598	5.234	10.832	889	15,9	845	16,1	1.734	16,0	146	159	305	103	70,5	113	71,1	216	70,8
8	Kresek	Kresek	37	35	94,6	35	94,6	3.736	3.493	7.229	825	22,1	881	25,2	1.706	23,6	571	497	1.068	571	100,0	497	100,0	1.068	100,0
9	Kronjo	Kronjo	44	44	100,0	44	100,0	702	617	1.319	692	98,6	597	96,8	1.289	97,7	692	597	1.289	692	100,0	597	100,0	1.289	100,0
10	Mauk	Mauk	37	37	100,0	37	100,0	4.533	4.375	8.908	4.533	100,0	5.575	127,4	10.108	113,5	464	554	1.018	464	100,0	554	100,0	1.018	100,0
11	Kemiri	Kemiri	23	23	100,0	23	100,0	484	415	899	429	88,6	396	95,4	825	91,8	349	307	656	219	62,8	204	66,4	423	64,5
12	Sukadiri	Sukadiri	25	25	100,0	25	100,0	660	636	1.296	660	100,0	636	100,0	1.296	100,0	263	236	499	42	16,0	30	12,7	72	14,4
13	Rajeg	Rajeg	32	32	100,0	32	100,0	1.058	1.000	2.058	1.058	100,0	1.000	100,0	2.058	100,0	575	554	1.129	448	77,9	359	64,8	807	71,5
14	0	Sukatani	32	32	100,0	32	100,0	4.128	4.119	8.247	4.128	100,0	4.119	100,0	8.247	100,0	625	576	1.201	1.929	308,6	1.944	337,5	3.873	322,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	36	36	100,0	36	100,0	7.713	7.729	15.442	1.322	17,1	1.437	18,6	2.759	17,9	70	114	184	23	32,9	57	50,0	80	43,5
16	0	Pasar Kemis	37	37	100,0	37	100,0	7.065	6.788	13.853	728	10,3	948	14,0	1.676	12,1	605	773	1.378	357	59,0	297	38,4	654	47,5
17	Teluknaga	Teluknaga	36	36	100,0	36	100,0	5.682	5.306	10.988	1.734	30,5	1.705	32,1	3.439	31,3	1.004	928	1.932	813	81,0	928	100,0	1.741	90,1
18	0	Tegal angus	23	23	100,0	23	100,0	834	581	1.415	588	70,5	533	91,7	1.121	79,2	189	130	319	163	86,2	118	90,8	281	88,1
19	Kosambi	Kosambi	28	28	100,0	28	100,0	3.348	3.806	7.154	763	22,8	637	16,7	1.400	19,6	116	203	319	77	66,4	101	49,8	178	55,8
20	0	Salembaran Jaya	22	22	100,0	22	100,0	1.511	1.425	2.936	1.311	86,8	1.274	89,4	2.585	88,0	275	295	570	154	56,0	192	65,1	346	60,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	23	23	100,0	23	100,0	597	555	1.152	597	100,0	555	100,0	1.152	100,0	103	117	220	59	57,3	53	45,3	112	50,9
22	0	Sukawali	22	22	100,0	22	100,0	478	384	862	500	104,6	460	119,8	960	111,4	248	235	483	139	56,0	107	45,5	246	50,9
23	Sepatan	Sepatan	32	32	100,0	32	100,0	806	825	1.631	806	100,0	825	100,0	1.631	100,0	240	231	471	141	58,8	126	54,5	267	56,7
24	Curug	Curug	45	45	100,0	45	100,0	1.242	1.326	2.568	1.242	100,0	1.326	100,0	2.568	100,0	658	723	1.381	658	100,0	723	100,0	1.381	100,0
25	0	Binong	21	21	100,0	21	100,0	2.971	2.883	5.854	591	19,9	564	19,6	1.155	19,7	230	282	512	203	88,3	230	81,6	433	84,6
26	Cikupa	Cikupa	48	37	77,1	37	77,1	8.466	7.758	16.224	5.130	60,6	6.258	80,7	11.388	70,2	5.130	6.258	11.388	397	7,7	584	9,3	981	8,6
27	0	Pasir Jaya	17	17	100,0	17	100,0	3.804	3.537	7.341	600	15,8	583	16,5	1.183	16,1	76	64	140	76	100,0	64	100,0	140	100,0
28	Panongan	Panongan	47	47	100,0	47	100,0	8.003	7.556	15.559	3.532	44,1	3.379	44,7	6.911	44,4	1.563	1.677	3.240	1.563	100,0	1.677	100,0	3.240	100,0
29	Legok	Legok	23	23	100,0	23	100,0	4.196	3.996	8.192	794	18,9	819	20,5	1.613	19,7	519	466	985	328	63,2	332	71,2	660	67,0
30	0	Bojong Kamal	8	8	100,0	8	100,0	1.322	1.290	2.612	700	53,0	832	64,5	1.532	58,7	495	610	1.105	228	46,1	273	44,8	501	45,3
31	0	Caringin	10	10	100,0	10	100,0	277	228	505	277	100,0	228	100,0	505	100,0	194	228	422	194	100,0	228	100,0	422	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	54	28	51,9	28	51,9	655	593	1.248	655	100,0	593	100,0	1.248	100,0	441	412	853	299	67,8	207	50,2	506	59,3
33	Cisauk	Cisauk	14	14	100,0	14	100,0	2.235	2.105	4.340	1.405	62,9	1.287	61,1	2.692	62,0	627	603	1.230	154	24,6	227	37,6	381	31,0
34	0	Suradita	11	11	100,0	11	100,0	322	270	592	322	100,0	270	100,0	592	100,0	166	117	283	166	100,0	117	100,0	283	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	27	27	100,0	27	100,0	3.703	3.467	7.170	606	16,4	613	17,7	1.219	17,0	335	296	631	239	71,3	289	97,6	528	83,7
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	25	25	100,0	25	100,0	919	854	1.773	919	100,0	854	100,0	1.773	100,0	251	294	545	52	20,7	71	24,1	123	22,6
37	0	Jl.Emas	10	10	100,0	10	100,0	1.286	953	2.239	958	74,5	851	89,3	1.809	80,8	380	345	725	380	100,0	345	100,0	725	100,0
38	0	Jl.Kutai	5	5	100,0	5	100,0	675	615	1.290	675	100,0	615	100,0	1.290	100,0	90	132	222	72	80,0	106	80,3	178	80,2
39	0	Bojong Nangka	20	18	90,0	20	100,0	4.090	3.870	7.960	2.349	57,4	2.427	62,7	4.776	60,0	933	952	1.885	599	64,2	531	55,8	1.130	59,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	34	34	100,0	34	100,0	961	836	1.797	961	100,0	836	100,0	1.797	100,0	857	733	1.590	857	100,0	733	100,0	1.590	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	35	35	100,0	35	100,0	5.504	4.949	10.453	2.100	38,2	2.297	46,4	4.397	42,1	207	270	477	107	51,7	190	70,4	297	62,3
42	Solear	Cikuya	32	24	75,0	30	93,8	3.184	3.341	6.525	2.749	86,3	2.929	87,7	5.678	87,0	401	361	762	394	98,3	360	99,7	754	99,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	34	34	100,0	34	100,0	525	464	989	525	100,0	464	100,0	989	100,0	449	381	830	449	100,0	381	100,0	830	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	31	8	25,8	31	100,0	429	401	830	429	100,0	401	100,0	830	100,0	191	189	380	100	52,4	97	51,3	197	51,8
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**1.249**	**1.151**	**92,2**	**1.185**	**94,9**	#####	######	#####	**53.842**	**44,1**	**55.494**	**48,0**	#####	**46,0**	**21.844**	**23.068**	**44.912**	**14.309**	**65,5**	**14.479**	**62,8**	**28.788**	**64,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	28.725	26.818	55.543	13.394	46,6	42.147	157,2	55.541	100,0
2		0 Gembong	19.639	17.859	37.498	6.669	34,0	15.203	85,1	21.872	58,3
3	Jayanti	Jayanti	24.769	23.865	48.634	11.501	46,4	13.848	58,0	25.349	52,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	21.430	20.424	41.854	21.430	100,0	20.424	100,0	41.854	100,0
5		0 Pasir Nangka	33.475	31.936	65.411	16.345	48,8	21.959	68,8	38.304	58,6
6	Jambe	Jambe	14.816	13.940	28.756	10.596	71,5	11.401	81,8	21.997	76,5
7	Cisoka	Cisoka	32.663	30.288	62.951	14.869	45,5	14.371	47,4	29.240	46,4
8	Kresek	Kresek	22.278	21.621	43.899	7.569	34,0	16.010	74,0	23.579	53,7
9	Kronjo	Kronjo	21.353	20.103	41.456	7.002	32,8	12.236	60,9	19.238	46,4
10	Mauk	Mauk	28.567	27.442	56.009	9.340	32,7	23.361	85,1	32.701	58,4
11	Kemiri	Kemiri	15.036	13.533	28.569	3.395	22,6	10.640	78,6	14.035	49,1
12	Sukadiri	Sukadiri	20.139	18.493	38.632	1.546	7,7	2.802	15,2	4.348	11,3
13	Rajeg	Rajeg	38.342	36.651	74.993	9.368	24,4	17.835	48,7	27.203	36,3
14		0 Sukatani	22.760	21.502	44.262	15.753	69,2	22.255	103,5	38.008	85,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	63.736	62.138	125.874	4.223	6,6	8.459	13,6	12.682	10,1
16		0 Pasar Kemis	60.575	58.053	118.628	2.476	4,1	6.202	10,7	8.678	7,3
17	Teluknaga	Teluknaga	38.942	36.912	75.854	9.581	24,6	24.737	67,0	34.318	45,2
18		0 Tegal angus	18.749	17.941	36.690	5.126	27,3	13.995	78,0	19.121	52,1
19	Kosambi	Kosambi	36.072	32.176	68.248	2.571	7,1	5.731	17,8	8.302	12,2
20		0 Salembaran Jaya	25.611	24.460	50.071	7.381	28,8	18.128	74,1	25.509	50,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	24.070	23.168	47.238	19.611	81,5	25.005	107,9	44.616	94,4
22		0 Sukawali	15.748	14.726	30.474	3.653	23,2	8.387	57,0	12.040	39,5
23	Sepatan	Sepatan	44.271	41.079	85.350	14.554	32,9	21.770	53,0	36.324	42,6
24	Curug	Curug	53.794	47.339	101.133	26.319	48,9	25.828	54,6	52.147	51,6
25		0 Binong	26.314	26.831	53.145	3.536	13,4	6.614	24,7	10.150	19,1
26	Cikupa	Cikupa	70.402	65.775	136.177	44.313	62,9	44.217	67,2	88.530	65,0
27		0 Pasir Jaya	39.585	35.474	75.059	4.860	12,3	12.741	35,9	17.601	23,4
28	Panongan	Panongan	49.745	48.234	97.979	4.204	8,5	12.797	26,5	17.001	17,4
29	Legok	Legok	29.383	26.772	56.155	5.316	18,1	7.161	26,7	12.477	22,2
30		0 Bojong Kamal	6.468	5.923	12.391	2.097	32,4	4.700	79,4	6.797	54,9
31		0 Caringin	7.985	7.395	15.380	5.161	64,6	9.308	125,9	14.469	94,1
32	Pagedangan	Pagedangan	41.732	39.540	81.272	4.183	10,0	12.027	30,4	16.210	19,9
33	Cisauk	Cisauk	11.704	11.202	22.906	9.518	81,3	13.388	119,5	22.906	100,0
34		0 Suradita	17.420	16.677	34.097	16.677	95,7	17.420	104,5	34.097	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	22.390	21.640	44.030	8.561	38,2	13.857	64,0	22.418	50,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	31.761	32.591	64.352	14.785	46,6	29.275	89,8	44.060	68,5
37		0 Jl.Emas	20.418	20.562	40.980	4.272	20,9	5.471	26,6	9.743	23,8
38		0 Jl.Kutai	6.985	8.057	15.042	6.363	91,1	8.272	102,7	14.635	97,3
39		0 Bojong Nangka	27.121	27.361	54.482	2.190	8,1	4.510	16,5	6.700	12,3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	33.292	31.571	64.863	5.732	17,2	13.632	43,2	19.364	29,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	33.881	31.948	65.829	4.815	14,2	14.394	45,1	19.209	29,2
42	Solear	Cikuya	30.766	29.279	60.045	11.256	36,6	20.060	68,5	31.316	52,2
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	17.344	17.105	34.449	1.439	8,3	4.543	26,6	5.982	17,4
44	Mekar Baru	Mekar Baru	12.400	11.717	24.117	2.054	16,6	7.316	62,4	9.370	38,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.262.656**	**1.198.121**	**2.460.777**	**405.804**	**32,1**	**664.437**	**55,5**	**1.070.041**	**43,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020
Data Jumlah penduduk menggunakan data BPS Th 2019
Data diambil dari pelayanan Skrining PTM dipuskemas maupun posbindu posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	1.676	1.758	3.434	803	47,9	1.115	63,4	1.918	55,9
2	0	Gembong	1.475	1.522	2.997	596	40,4	1.175	77,2	1.771	59,1
3	Jayanti	Jayanti	2.193	2.369	4.562	1.561	71,2	1.821	76,9	3.382	74,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	2.219	2.258	4.477	2.219	100,0	2.258	100,0	4.477	100,0
5	0	Pasir Nangka	2.558	2.505	5.063	2.184	85,4	2.506	100,0	4.690	92,6
6	Jambe	Jambe	1.731	1.831	3.562	1.281	74,0	1.840	100,5	3.121	87,6
7	Cisoka	Cisoka	3.189	3.086	6.275	3.863	121,1	2.005	65,0	5.868	93,5
8	Kresek	Kresek	2.384	2.770	5.154	2.074	87,0	2.844	102,7	4.918	95,4
9	Kronjo	Kronjo	2.093	2.497	4.590	1.777	84,9	2.387	95,6	4.164	90,7
10	Mauk	Mauk	2.846	3.011	5.857	2.779	97,6	2.889	95,9	5.668	96,8
11	Kemiri	Kemiri	1.450	1.466	2.916	1.444	99,6	1.719	117,3	3.163	108,5
12	Sukadiri	Sukadiri	1.954	1.981	3.935	1.547	79,2	2.371	119,7	3.918	99,6
13	Rajeg	Rajeg	2.928	2.972	5.900	2.461	84,1	2.639	88,8	5.100	86,4
14	0	Sukatani	2.007	1.941	3.948	1.579	78,7	1.807	93,1	3.386	85,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.853	2.904	5.757	1.981	69,4	2.367	81,5	4.348	75,5
16	0	Pasar Kemis	2.575	2.959	5.534	2.583	100,3	2.952	99,8	5.535	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	3.585	3.410	6.995	2.668	74,4	2.715	79,6	5.383	77,0
18	0	Tegal angus	2.026	1.988	4.014	1.253	61,8	1.654	83,2	2.907	72,4
19	Kosambi	Kosambi	2.591	2.382	4.973	1.944	75,0	2.216	93,0	4.160	83,7
20	0	Salembaran Jaya	2.236	2.184	4.420	1.808	80,9	1.675	76,7	3.483	78,8
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2.263	2.326	4.589	2.236	98,8	2.052	88,2	4.288	93,4
22	0	Sukawali	1.478	1.334	2.812	1.210	81,9	1.276	95,7	2.486	88,4
23	Sepatan	Sepatan	3.307	3.303	6.610	2.900	87,7	3.126	94,6	6.026	91,2
24	Curug	Curug	3.123	3.022	6.145	3.144	100,7	2.827	93,5	5.971	97,2
25	0	Binong	1.858	1.975	3.833	1.371	73,8	1.421	71,9	2.792	72,8
26	Cikupa	Cikupa	3.471	3.521	6.992	2.315	66,7	3.655	103,8	5.970	85,4
27	0	Pasir Jaya	1.422	1.482	2.904	1.260	88,6	1.401	94,5	2.661	91,6
28	Panongan	Panongan	4.066	4.090	8.156	3.433	84,4	4.188	102,4	7.621	93,4
29	Legok	Legok	2.175	2.129	4.304	1.729	79,5	1.976	92,8	3.705	86,1
30	0	Bojong Kamal	709	706	1.415	669	94,4	665	94,2	1.334	94,3
31	0	Caringin	757	669	1.426	466	61,6	526	78,6	992	69,6
32	Pagedangan	Pagedangan	3.670	3.842	7.512	1.190	32,4	2.713	70,6	3.903	52,0
33	Cisauk	Cisauk	1.274	1.264	2.538	1.304	102,4	1.238	97,9	2.542	100,2
34	0	Suradita	1.373	1.228	2.601	1.137	82,8	1.464	119,2	2.601	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	2.418	2.449	4.867	2.241	92,7	2.626	107,2	4.867	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.138	2.431	4.569	1.612	75,4	1.401	57,6	3.013	65,9
37	0	Jl.Emas	1.228	1.200	2.428	577	47,0	695	57,9	1.272	52,4
38	0	Jl.Kutai	443	452	895	309	69,8	372	82,3	681	76,1
39	0	Bojong Nangka	1.734	1.809	3.543	2.109	121,6	2.116	117,0	4.225	119,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.760	2.952	5.712	1.240	44,9	2.271	76,9	3.511	61,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.893	2.962	5.855	1.469	50,8	1.901	64,2	3.370	57,6
42	Solear	Cikuya	2.884	2.854	5.738	1.183	41,0	2.105	73,8	3.288	57,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	2.140	2.407	4.547	1.892	88,4	1.798	74,7	3.690	81,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1.489	1.759	3.248	1.277	85,8	1.775	100,9	3.052	94,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**97.642**	**99.960**	**197.602**	**76.678**	**78,5**	**88.543**	**88,6**	**165.221**	**83,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	v	v	v	v	v	v
2	0	Gembong	v	v	v	v	v	v
3	Jayanti	Jayanti	v	v	v	v	v	v
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v	v	v	v	v	v
5	0	Pasir Nangka	v	v	v	v	v	v
6	Jambe	Jambe	v	v	v	v	v	v
7	Cisoka	Cisoka	v	v	v	v	v	v
8	Kresek	Kresek	v	v	v	v	v	v
9	Kronjo	Kronjo	v	v	v	v	v	v
10	Mauk	Mauk	v	v	v	v	v	v
11	Kemiri	Kemiri	v	v	v	v	v	v
12	Sukadiri	Sukadiri	v	v	v	v	v	v
13	Rajeg	Rajeg	v	v	v	v	v	v
14	0	Sukatani	v	v	v	v	v	v
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v	v	v	v	v	v
16	0	Pasar Kemis	v	v	v	v	v	v
17	Teluknaga	Teluknaga	v	v	v	v	v	v
18	0	Tegal angus	v	v	v	v	v	v
19	Kosambi	Kosambi	v	v	v	v	v	v
20	0	Salembaran Jaya	v	v	v	v	v	v
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v	v	v	v	v	v
22	0	Sukawali	v	v	v	v	v	v
23	Sepatan	Sepatan	v	v	v	v	v	v
24	Curug	Curug	v	v	v	v	v	v
25	0	Binong	v	v	v	v	v	v
26	Cikupa	Cikupa	v	v	v	v	v	v
27	0	Pasir Jaya	v	v	v	v	v	v
28	Panongan	Panongan	v	v	v	v	v	v
29	Legok	Legok	v	v	v	v	v	v
30	0	Bojong Kamal	v	v	v	v	v	v
31	0	Caringin	v	v	v	v	v	v
32	Pagedangan	Pagedangan	v	v	v	v	v	v
33	Cisauk	Cisauk	v	v	v	v	v	v
34	0	Suradita	v	v	v	v	v	v
35	Sukamulya	Sukamulya	v	v	v	v	v	v
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	v	v	v	v	v	v
37	0	Jl.Emas	v	v	v	v	v	v
38	0	Jl.Kutai	v	v	v	v	v	v
39	0	Bojong Nangka	v	v	v	v	v	v
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	v	v	v	v	v	v
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	v	v	v	v	v	v
42	Solear	Cikuya	v	v	v	v	v	v
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	v	v	v	v	v	v
44	Mekar Baru	Mekar Baru	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Balaraja	Balaraja	438	107	57,2	80	42,8	187	14
2	0	Gembong	500	44	52,4	40	47,6	84	6
3	Jayanti	Jayanti	463	78	56,9	59	43,1	137	7
4	Tigaraksa	Tigaraksa	371	86	54,1	73	45,9	159	14
5	0	Pasir Nangka	831	60	58,3	43	41,7	103	11
6	Jambe	Jambe	340	74	67,9	35	32,1	109	10
7	Cisoka	Cisoka	782	104	56,2	81	43,8	185	10
8	Kresek	Kresek	405	68	58,1	49	41,9	117	15
9	Kronjo	Kronjo	485	83	55,7	66	44,3	149	2
10	Mauk	Mauk	1.030	71	55,9	56	44,1	127	6
11	Kemiri	Kemiri	143	35	52,2	32	47,8	67	3
12	Sukadiri	Sukadiri	219	69	59,5	47	40,5	116	7
13	Rajeg	Rajeg	481	86	56,2	67	43,8	153	18
14	0	Sukatani	273	78	62,9	46	37,1	124	7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.030	70	58,8	49	41,2	119	5
16	0	Pasar Kemis	171	63	55,3	51	44,7	114	16
17	Teluknaga	Teluknaga	244	104	59,8	70	40,2	174	15
18	0	Tegal angus	230	36	65,5	19	34,5	55	4
19	Kosambi	Kosambi	214	97	62,6	58	37,4	155	6
20	0	Salembaran Jaya	240	33	73,3	12	26,7	45	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	323	66	60,6	43	39,4	109	4
22	0	Sukawali	231	51	56,7	39	43,3	90	7
23	Sepatan	Sepatan	263	64	51,2	61	48,8	125	6
24	Curug	Curug	1.990	108	54,0	92	46,0	200	16
25	0	Binong	343	41	55,4	33	44,6	74	2
26	Cikupa	Cikupa	2.603	165	59,4	113	40,6	278	25
27	0	Pasir Jaya	137	32	55,2	26	44,8	58	7
28	Panongan	Panongan	354	104	60,8	67	39,2	171	7
29	Legok	Legok	516	97	58,1	70	41,9	167	11
30	0	Bojong Kamal	161	25	56,8	19	43,2	44	4
31	0	Caringin	299	34	60,7	22	39,3	56	2
32	Pagedangan	Pagedangan	1.750	94	56,0	74	44,0	168	7
33	Cisauk	Cisauk	450	46	59,7	31	40,3	77	8
34	0	Suradita	688	51	63,0	30	37,0	81	7
35	Sukamulya	Sukamulya	661	52	53,6	45	46,4	97	1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.128	69	58,5	49	41,5	118	5
37	0	Jl.Emas	253	43	64,2	24	35,8	67	5
38	0	Jl.Kutai	278	7	77,8	2	22,2	9	2
39	0	Bojong Nangka	287	57	60,0	38	40,0	95	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.030	60	54,1	51	45,9	111	4
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	272	108	60,0	72	40,0	180	8
42	Solear	Cikuya	539	79	56,8	60	43,2	139	10
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.014	89	59,7	60	40,3	149	5
44	Mekar Baru	Mekar Baru	232	57	60,6	37	39,4	94	1
	LUAR WILAYAH		341	147	55,1	120	44,9	267	27
JUMLAH (KAB/KOTA)			**25.033**	**3.192**	**58,0**	**2.311**	**42,0**	**5.503**	**357**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**0**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**#DIV/0!**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**145**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								**0**	
CASE DETECTION RATE (%)								**#DIV/0!**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**#DIV/0!**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Balaraja	Balaraja	14	12	26	99	78	177	1	7,1	0	0,0	1	3,8	94	94,9	73	93,6	167	94,4	95	96,0	73	93,6	168	94,9	3	1,7
2	0	Gembong	28	18	46	33	33	66	28	100,0	18	100,0	46	100,0	5	15,2	15	45,5	20	30,3	33	100,0	33	100,0	66	100,0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	24	17	41	90	78	168	22	91,7	16	94,1	38	92,7	56	82,2	54	69,2	110	65,5	78	86,7	70	89,7	148	88,1	9	5,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	45	26	71	73	53	126	31	68,9	18	69,2	29	40,8	38	52,1	29	54,7	67	53,2	69	94,5	47	88,7	116	92,1	3	2,4
5	0	Pasir Nangka	40	15	55	88	49	137	37	92,5	15	100,0	52	94,5	49	55,7	34	69,4	83	60,6	86	97,7	49	100,0	135	98,5	1	0,7
6	Jambe	Jambe	54	27	81	59	33	92	53	98,1	27	100,0	80	98,8	5	8,5	6	18,2	11	12,0	58	98,3	33	100,0	91	98,9	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	80	46	126	149	103	252	74	92,5	45	97,8	119	94,4	68	45,6	53	51,5	121	48,0	142	95,3	98	95,1	240	95,2	4	1,6
8	Kresek	Kresek	45	22	67	86	39	125	37	82,2	18	81,8	55	82,1	45	52,3	20	51,3	65	52,0	82	95,3	38	97,4	120	96,0	3	2,4
9	Kronjo	Kronjo	41	20	61	69	34	103	27	65,9	15	75,0	42	68,9	40	58,0	19	55,9	59	57,3	67	97,1	34	100,0	101	98,1	1	1,0
10	Mauk	Mauk	41	19	60	110	59	169	38	92,7	19	100,0	57	95,0	68	81,8	39	66,1	107	63,3	106	96,4	58	98,3	164	97,0	3	1,8
11	Kemiri	Kemiri	11	14	25	43	36	79	11	100,0	14	100,0	25	100,0	30	69,8	22	61,1	52	65,8	41	95,3	36	100,0	77	97,5	4	5,1
12	Sukadiri	Sukadiri	34	12	46	97	49	146	33	97,1	10	83,3	43	93,5	62	63,9	38	77,6	100	68,5	95	97,9	48	98,0	143	97,9	3	2,1
13	Rajeg	Rajeg	46	26	72	89	68	157	44	95,7	25	96,2	69	95,8	44	49,4	42	61,8	86	54,8	88	98,9	67	98,5	155	98,7	2	1,3
14	0	Sukatani	17	6	23	93	61	154	17	100,0	6	100,0	23	100,0	76	81,7	55	90,2	131	85,1	93	100,0	61	100,0	154	100,0	0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	65	35	100	214	157	371	60	92,3	33	94,3	93	93,0	154	72,0	124	79,0	278	74,9	214	100,0	157	100,0	371	100,0	0	0,0
16	0	Pasar Kemis	25	15	40	58	53	111	19	76,0	12	80,0	31	77,5	24	41,4	32	60,4	56	50,5	43	74,1	44	83,0	87	78,4	1	0,9
17	Teluknaga	Teluknaga	47	35	82	126	103	229	41	87,2	30	85,7	122	148,8	81	64,3	68	66,0	149	65,1	122	96,8	98	95,1	220	96,1	9	3,9
18	0	Tegal angus	16	6	22	61	38	99	8	50,0	4	66,7	12	54,5	49	80,3	34	89,5	83	83,8	57	93,4	38	100,0	95	96,0	4	4,0
19	Kosambi	Kosambi	26	17	43	88	74	162	26	100,0	17	100,0	43	100,0	62	70,5	57	77,0	119	73,5	88	100,0	74	100,0	162	100,0	0	0,0
20	0	Salembaran Jaya	22	9	31	55	29	84	7	31,8	4	44,4	11	35,5	45	81,8	23	79,3	68	81,0	52	94,5	27	93,1	79	94,0	3	3,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	44	26	70	93	54	147	36	81,8	24	92,3	60	85,7	49	52,7	28	51,9	77	52,4	85	91,4	52	96,3	137	93,2	7	4,8
22	0	Sukawali	23	12	35	51	28	79	20	87,0	9	75,0	29	82,9	31	60,8	19	67,9	50	63,3	51	100,0	28	100,0	79	100,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	52	35	87	78	51	129	40	76,9	25	71,4	65	74,7	37	47,4	24	47,1	61	47,3	77	98,7	49	96,1	126	97,7	1	0,8
24	Curug	Curug	72	33	105	176	105	281	70	97,2	33	100,0	103	98,1	105	59,7	72	68,6	177	63,0	175	99,4	105	100,0	280	99,6	0	0,0
25	0	Binong	39	19	58	67	37	104	27	69,2	10	52,6	37	63,8	36	53,7	24	64,9	60	57,7	63	94,0	34	91,9	97	93,3	5	4,8
26	Cikupa	Cikupa	85	54	139	189	135	324	66	77,6	41	75,9	107	77,0	103	54,5	88	65,2	191	59,0	169	89,4	129	95,6	298	92,0	3	0,9
27	0	Pasir Jaya	29	17	46	54	56	110	22	75,9	13	76,5	35	76,1	26	48,1	38	67,9	64	58,2	48	88,9	51	91,1	99	90,0	3	2,7
28	Panongan	Panongan	61	63	124	99	63	162	49	80,3	23	36,5	72	58,1	48	48,5	37	58,7	85	52,5	97	98,0	60	95,2	157	96,9	1	0,6
29	Legok	Legok	34	24	58	58	51	109	22	64,7	18	75,0	40	69,0	34	58,6	29	56,9	63	57,8	56	96,6	47	92,2	103	94,5	1	0,9
30	0	Bojong Kamal	14	11	25	24	24	48	14	100,0	11	100,0	25	100,0	9	37,5	13	54,2	22	45,8	23	95,8	24	100,0	47	97,9	1	2,1
31	0	Caringin	34	9	43	47	19	66	27	79,4	5	55,6	32	74,4	15	31,9	12	63,2	27	40,9	42	89,4	17	89,5	59	89,4	1	1,5
32	Pagedangan	Pagedangan	41	71	112	100	71	171	41	100,0	25	35,2	66	58,9	59	59,0	46	64,8	105	61,4	100	100,0	71	100,0	171	100,0	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	21	23	44	49	54	103	16	76,2	20	87,0	36	81,8	27	55,1	33	61,1	60	58,3	43	87,8	53	98,1	96	93,2	3	2,9
34	0	Suradita	44	19	63	73	53	126	32	72,7	17	89,5	49	77,8	38	52,1	36	67,9	74	58,7	70	95,9	53	100,0	123	97,6	2	1,8
35	Sukamulya	Sukamulya	18	8	26	61	35	96	17	94,4	7	87,5	24	92,3	40	65,6	26	74,3	66	68,8	57	93,4	33	94,3	90	93,8	5	5,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	18	16	34	30	30	60	7	38,9	9	56,3	16	47,1	19	63,3	18	60,0	37	61,7	26	86,7	27	90,0	53	88,3	0	0,0
37	0	Jl.Emas	45	21	66	49	27	76	42	93,3	20	95,2	62	93,9	6	12,2	7	25,9	13	17,1	48	98,0	27	100,0	75	98,7	0	0,0
38	0	Jl.Kutai	16	20	36	17	21	38	16	100,0	18	90,0	34	94,4	1	5,9	1	4,8	2	5,3	17	100,0	19	90,5	36	94,7	0	0,0
39	0	Bojong Nangka	29	16	45	73	51	124	29	100,0	16	100,0	45	100,0	44	60,3	35	68,6	79	63,7	73	100,0	51	100,0	124	100,0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	69	63	132	86	79	165	66	95,7	59	93,7	125	94,7	18	20,9	19	24,1	37	22,4	84	97,7	78	98,7	162	98,2	1	0,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	44	28	72	111	76	187	44	100,0	28	100,0	72	100,0	67	60,4	48	63,2	115	61,5	111	100,0	76	100,0	187	100,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	35	25	60	95	58	153	28	80,0	18	72,0	46	76,7	58	61,1	40	69,0	98	64,1	86	90,5	58	100,0	144	94,1	8	5,2
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	61	28	89	83	50	133	61	100,0	28	100,0	89	100,0	21	25,3	21	42,0	42	31,6	82	98,8	49	98,0	131	98,5	0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	22	16	38	47	38	85	14	63,6	11	68,8	25	65,8	24	51,1	23	60,5	47	55,3	38	80,9	34	89,5	72	84,7	2	2,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.671	1.054	2.725	3.590	2.493	6.083	1.420	85,0	834	79,1	2.285	83,9	2.010	56,0	1.574	63,1	3.584	58,9	3.430	95,5	2.408	96,6	5.838	96,0	97	1,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							%	BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH				L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja	8.147	1.959	1.905	97,2	336	157	137	0	0	157	137	294	87,5	989	854	1.843
2	0	Gembong	5.631	807	807	100,0	232	64	77	0	0	64	77	141	60,8	345	334	679
3	Jayanti	Jayanti	7.533	1.249	1.201	96,2	310	29	20	2	2	31	22	53	17,1	686	505	1.191
4	Tigaraksa	Tigaraksa	6.494	1.422	1.458	102,5	268	175	194	4	3	179	197	376	140,3	780	838	1.618
5	0	Pasir Nangka	10.254	1.013	2.047	202,1	422	95	77	0	0	95	77	172	40,8	1.061	905	1.966
6	Jambe	Jambe	4.615	1.501	969	64,6	190	96	89	0	0	96	89	185	97,4	717	668	1.385
7	Cisoka	Cisoka	9.889	4.696	4.424	94,2	407	323	300	0	0	323	300	623	153,1	4.583	4.936	9.519
8	Kresek	Kresek	6.668	1.554	1.504	96,8	275	48	74	0	0	48	74	122	44,4	894	1.058	1.952
9	Kronjo	Kronjo	6.309	355	308	86,8	260	27	14	0	1	27	15	42	16,2	338	348	686
10	Mauk	Mauk	4.259	4.612	285	6,2	175	142	139	0	0	142	139	281	160,6	2.262	2.351	4.613
11	Kemiri	Kemiri	4.433	1.555	1.619	104,1	183	54	46	0	1	54	47	101	55,2	803	777	1.580
12	Sukadiri	Sukadiri	5.664	2.306	1.799	78,0	233	99	80	0	0	99	80	179	76,8	1.232	1.104	2.336
13	Rajeg	Rajeg	11.581	3.389	3.343	98,6	481	242	231	7	1	249	232	481	100,0	1.589	1.390	2.959
14	0	Sukatani	6.820	1.337	1.271	95,1	281	15	12	0	0	15	12	27	9,6	710	600	1.310
15	Pasar Kemis	Kutabumi	18.704	4.180	3.756	89,9	771	564	571	0	0	564	571	1.135	147,2	1.572	1.572	3.144
16	0	Pasar Kemis	17.698	1.526	1.526	100,0	729	98	92	0	0	98	92	190	26,1	654	601	1.255
17	Teluknaga	Teluknaga	11.473	1.918	1.918	100,0	473	129	134	69	69	198	203	401	84,8	957	961	1.918
18	0	Tegal angus	5.616	1.096	1.033	94,3	231	17	14	0	0	17	14	31	13,4	525	571	1.096
19	Kosambi	Kosambi	9.747	2.147	385	17,9	402	134	164	0	0	134	164	298	74,1	944	1.094	2.038
20	0	Salembaran Jaya	7.521	1.746	1.746	100,0	310	53	38	0	2	53	40	93	30,0	802	855	1.657
21	Pakuhaji	Pakuhaji	7.099	1.144	1.205	105,3	292	64	58	0	0	64	58	122	41,8	566	526	1.092
22	0	Sukawali	4.636	1.133	1.197	105,6	191	62	52	0	0	62	52	114	59,7	543	517	1.060
23	Sepatan	Sepatan	12.763	2.477	1.452	58,6	526	150	164	2	4	152	168	320	60,8	1.171	1.515	2.686
24	Curug	Curug	14.588	2.505	2.057	82,1	601	305	281	53	26	358	307	665	110,6	939	903	1.842
25	0	Binong	7.635	1.778	1.778	100,0	315	47	77	1	1	48	78	126	40,0	761	895	1.656
26	Cikupa	Cikupa	19.162	4.245	4.222	99,5	789	94	99	0	0	94	99	193	24,5	2.171	2.051	4.222
27	0	Pasir Jaya	10.680	1.648	1.248	75,7	440	98	83	0	0	98	83	181	41,1	764	707	1.471
28	Panongan	Panongan	15.251	1.591	1.591	100,0	628	212	246	0	0	212	246	458	72,9	504	629	1.133
29	Legok	Legok	8.570	1.377	1.395	101,3	353	137	126	0	0	137	126	263	74,5	750	739	1.489
30	0	Bojong Kamal	2.036	1.674	1.662	99,3	84	73	73	1	0	74	73	147	175,0	771	756	1.527
31	0	Caringin	2.331	976	803	82,3	96	54	57	0	0	54	57	111	115,6	418	657	1.075
32	Pagedangan	Pagedangan	12.462	2.668	2.668	100,0	513	28	21	1	0	29	21	50	9,7	1.113	1.050	2.163
33	Cisauk	Cisauk	3.472	1.567	1.390	88,7	143	64	61	0	0	64	61	125	87,4	709	733	1.442
34	0	Suradita	5.480	1.350	1.348	99,9	226	50	42	0	0	50	42	92	40,7	672	591	1.263
35	Sukamulya	Sukamulya	6.767	2.546	1.813	71,2	279	75	76	2	8	77	84	161	57,7	1.148	1.228	2.376
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	9.062	1.495	1.348	90,2	373	198	176	0	0	198	176	374	100,3	524	561	1.085
37	0	Jl Emas	5.597	337	256	76,0	231	12	10	0	1	12	11	23	10,0	186	155	341
38	0	Jl Kutai	1.986	560	561	100,2	82	35	48	3	4	38	52	90	109,8	213	264	477
39	0	Bojong Nangka	7.866	1.530	1.530	100,0	324	72	61	0	0	72	61	133	41,0	760	677	1.437
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	9.946	1.858	1.861	100,2	410	128	133	0	0	128	133	261	63,7	906	795	1.701
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	9.886	825	718	87,0	407	130	142	0	1	130	143	273	67,1	342	285	627
42	Solear	Cikuya	9.654	1.849	1.318	71,3	398	130	120	13	13	143	133	276	69,3	1.219	1.132	2.351
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	5.353	978	976	99,8	221	88	94	0	8	88	102	190	86,0	406	417	823
44	Mekar Baru	Mekar Baru	3.865	714	823	115,3	159	62	73	0	0	62	73	135	84,9	492	501	993
JUMLAH (KAB/KOTA)			**365.303**	**79.193**	**68.524**	**86,5**	**15.050**	**4.929**	**4.876**	**158**	**145**	**5.087**	**5.021**	**10.108**	**67,2**	**40.471**	**40.606**	**81.077**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**41**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**93,2%**												

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	33	31	64	2,1
2	5 - 14 TAHUN	16	11	27	0,9
3	15 - 19 TAHUN	66	49	115	3,7
4	20 - 24 TAHUN	413	178	591	19,1
5	25 - 49 TAHUN	1521	630	2.151	69,6
6	≥ 50 TAHUN	109	35	144	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		**2.158**	**934**	3.092	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**69,8**	**30,2**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**#DIV/0!**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	1	0	1	0,2			0	0,0	5	0	5
2	1 - 4 TAHUN	2	4	6	0,9			0	0,0	52	192	244
3	5 - 14 TAHUN	3	3	6	0,9			0	0,0	58	43	101
4	15 - 19 TAHUN	12	1	13	2,0			0	0,0	191	60	251
5	20 - 29 TAHUN	251	48	299	46,9			0	0,0	2		2
6	30 - 39 TAHUN	150	45	195	30,6			0	0,0			0
7	40 - 49 TAHUN	59	19	78	12,2			0	0,0			0
8	50 - 59 TAHUN	22	8	30	4,7			0	0,0			0
9	≥ 60 TAHUN	8	2	10	1,6			0	0,0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**508**	**130**	**638**		**0**	**0**	**0**		**308**	**295**	**603**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**79,6**	**20,4**			**#DIV/0!**	**#DIV/0!**			**51,1**	**48,9**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Balaraja	Balaraja	81.467	2.200	1.153	2.272	103,3	844	73,2	2.272	100,0	844	100,0	760	90,0
2	0	Gembong	56.312	1.520	795	323	21,2	136	17,1	323	100,0	136	100,0	122	89,7
3	Jayanti	Jayanti	75.325	2.034	906	1.017	50,0	317	35,0	1.017	100,0	317	100,0	286	90,2
4	Tigaraksa	Tigaraksa	64.942	1.753	847	1.104	63,0	480	56,7	1.104	100,0	480	100,0	432	90,0
5	0	Pasir Nangka	102.543	2.769	1.557	1.384	50,0	432	27,8	1.384	100,0	432	100,0	389	90,0
6	Jambe	Jambe	46.153	1.246	648	841	67,5	210	32,4	841	100,0	210	100,0	189	90,0
7	Cisoka	Cisoka	98.888	2.670	1.378	3.532	132,3	959	69,6	3.532	100,0	959	100,0	863	90,0
8	Kresek	Kresek	66.683	1.800	773	489	27,2	283	36,6	489	100,0	283	100,0	255	90,1
9	Kronjo	Kronjo	63.088	1.703	739	507	29,8	152	20,6	507	100,0	152	100,0	137	90,1
10	Mauk	Mauk	83.732	2.261	1.003	2.610	115,4	703	70,1	2.610	100,0	703	100,0	633	90,0
11	Kemiri	Kemiri	44.626	1.205	562	708	58,8	370	65,8	708	100,0	370	100,0	333	90,0
12	Sukadiri	Sukadiri	56.642	1.529	647	1.296	84,7	852	131,6	1.296	100,0	852	100,0	767	90,0
13	Rajeg	Rajeg	116.814	3.154	1.699	1.657	52,5	1.030	60,6	1.657	100,0	1.030	100,0	927	90,0
14	0	Sukatani	68.199	1.841	849	290	15,7	153	18,0	290	100,0	153	100,0	138	90,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	185.283	5.003	2.614	3.363	67,2	1.355	51,8	3.363	100,0	1.355	100,0	1.220	90,0
16	0	Pasar Kemis	176.976	4.778	2.676	2.029	42,5	1.044	39,0	2.029	100,0	1.044	100,0	940	90,0
17	Teluknaga	Teluknaga	114.731	3.098	1.483	7.044	227,4	2.736	184,5	7.044	100,0	2.736	100,0	2.462	90,0
18	0	Tegal angus	56.159	1.516	714	1.033	68,1	475	66,6	1.033	100,0	475	100,0	428	90,1
19	Kosambi	Kosambi	97.467	2.632	1.188	1.805	68,6	967	81,4	1.805	100,0	967	100,0	870	90,0
20	0	Salembaran Jaya	75.209	2.031	972	1.638	80,7	240	24,7	1.638	100,0	240	100,0	216	90,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	70.991	1.917	857	957	49,9	479	55,9	957	100,0	479	100,0	431	90,0
22	0	Sukawali	46.361	1.252	578	1.296	103,5	744	128,7	1.296	100,0	744	100,0	670	90,1
23	Sepatan	Sepatan	127.627	3.446	1.682	5.064	147,0	3.588	213,3	5.064	100,0	3.588	100,0	3.229	90,0
24	Curug	Curug	145.880	3.939	2.070	3.433	87,2	1.391	67,2	3.433	100,0	1.391	100,0	1.252	90,0
25	0	Binong	76.345	2.081	903	1.375	66,7	624	69,1	1.375	100,0	624	100,0	562	90,1
26	Cikupa	Cikupa	191.622	5.174	2.630	2.813	54,4	1.525	58,0	2.813	100,0	1.525	100,0	1.373	90,0
27	0	Pasir Jaya	106.798	2.884	1.548	915	31,7	306	19,8	915	100,0	306	100,0	275	89,9
28	Panongan	Panongan	152.507	4.118	2.391	1.081	26,3	341	14,3	1.081	100,0	341	100,0	307	90,0
29	Legok	Legok	85.697	2.314	1.305	1.558	67,3	627	48,0	1.558	100,0	627	100,0	564	90,0
30	0	Bojong Kamal	20.355	550	298	434	79,0	209	70,1	434	100,0	209	100,0	188	90,0
31	0	Caringin	23.311	629	314	350	55,6	166	52,9	350	100,0	166	100,0	149	89,8
32	Pagedangan	Pagedangan	124.623	3.365	1.764	3.104	92,2	992	56,3	3.104	100,0	992	100,0	893	90,0
33	Cisauk	Cisauk	34.721	937	437	469	50,0	146	33,4	469	100,0	146	100,0	132	90,4
34	0	Suradita	54.800	1.480	877	1.500	101,4	1.212	138,1	1.500	100,0	1.212	100,0	1.091	90,0
35	Sukamulya	Sukamulya	67.671	1.827	872	1.296	70,9	315	36,1	1.296	100,0	315	100,0	284	90,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	90.620	2.447	1.023	1.802	73,6	798	78,0	1.802	100,0	798	100,0	718	90,0
37	0	Jl.Emas	55.973	1.511	608	426	28,2	72	11,8	426	100,0	72	100,0	65	90,3
38	0	Jl.Kutai	19.858	536	156	510	95,1	155	99,2	510	100,0	155	100,0	140	90,3
39	0	Bojong Nangka	78.659	2.124	987	646	30,4	253	25,6	646	100,0	253	100,0	228	90,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	99.460	2.685	1.381	1.106	41,2	621	45,0	1.106	100,0	621	100,0	559	90,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	98.864	2.669	1.245	1.335	50,0	387	31,1	1.335	100,0	387	100,0	348	89,9
42	Solear	Cikuya	96.539	2.607	1.367	1.588	60,9	639	46,7	1.588	100,0	639	100,0	575	90,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	53.525	1.445	640	806	55,8	462	72,2	806	100,0	462	100,0	416	90,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	38.647	1.043	473	1.341	128,5	492	104,1	1.341	100,0	492	100,0	443	90,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.692.693**	**99.703**	**49.609**	**70.147**	**70,4**	**30.282**	**61,0**	**70.147**	**100,0**	**30.282**	**100,0**	**27.259**	**90,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	2	0	2	8	3	11	10	3	13
2	0	Gembong	0	1	1	5	1	6	5	2	7
3	Jayanti	Jayanti	1	0	1	1	1	2	2	1	3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	0	Pasir Nangka	1	0	1	1	0	1	2	0	2
6	Jambe	Jambe	0	0	0	3	1	4	3	1	4
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	7	3	10	7	3	10
8	Kresek	Kresek	0	0	0	10	6	16	10	6	16
9	Kronjo	Kronjo	0	1	1	4	1	5	4	2	6
10	Mauk	Mauk	1	2	3	4	0	4	5	2	7
11	Kemiri	Kemiri	0	1	1	4	1	5	4	2	6
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	8	0	8	8	0	8
13	Rajeg	Rajeg	0	1	1	4	1	5	4	2	6
14	0	Sukatani	1	0	1	4	1	5	5	1	6
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	0	1	2	0	2	3	0	3
16	0	Pasar Kemis	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	Teluknaga	Teluknaga	1	1	2	5	5	10	6	6	12
18	0	Tegal angus	0	0	0	6	6	12	6	6	12
19	Kosambi	Kosambi	1	0	1	5	3	8	6	3	9
20	0	Salembaran Jaya	0	0	0	4	2	6	4	2	6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	1	1	7	2	9	7	3	10
22	0	Sukawali	2	1	3	3	1	4	5	2	7
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24	Curug	Curug	0	1	1	1	1	2	1	2	3
25	0	Binong	0	0	0	3	0	3	3	0	3
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	2	2	4	2	2	4
27	0	Pasir Jaya	2	2	4	2	1	3	4	3	7
28	Panongan	Panongan	0	0	0	3	3	6	3	3	6
29	Legok	Legok	0	1	1	4	0	4	4	1	5
30	0	Bojong Kamal	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	0	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	2	0	2	3	0	3
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	2	1	3	2	1	3
34	0	Suradita	0	0	0	1	1	2	1	1	2
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	2	3	5	2	3	5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	1	0	1	1	0	1
37	0	Jl.Emas	0	0	0	1	0	1	1	0	1
38	0	Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	1	1	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	7	1	8	7	1	8
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	1	1	10	4	14	10	5	15
42	Solear	Cikuya	0	1	1	3	2	5	3	3	6
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	18	7	25	18	7	25
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14**	**15**	**29**	**168**	**68**	**236**	**182**	**83**	**265**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**48,3**	**51,7**		**71,2**	**28,8**		**68,7**	**31,3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**9,4**	**4,5**	**7,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Balaraja	Balaraja	16	13	81,3	0	0,0	1	6,3	0
2		0 Gembong	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Jayanti	Jayanti	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	4	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0
5		0 Pasir Nangka	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Jambe	Jambe	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	1
7	Cisoka	Cisoka	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Kresek	Kresek	16	16	100,0	0	0,0	4	25,0	0
9	Kronjo	Kronjo	5	6	120,0	0	0,0	1	20,0	0
10	Mauk	Mauk	11	3	27,3	4	36,4	0	0,0	0
11	Kemiri	Kemiri	5	5	100,0	1	20,0	1	20,0	3
12	Sukadiri	Sukadiri	9	5	55,6	2	22,2	0	0,0	1
13	Rajeg	Rajeg	9	6	66,7	0	0,0	0	0,0	1
14		0 Sukatani	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2	3	150,0	0	0,0	0	0,0	0
16		0 Pasar Kemis	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	12	12	100,0	0	0,0	1	8,3	0
18		0 Tegal angus	15	6	40,0	2	13,3	0	0,0	1
19	Kosambi	Kosambi	8	9	112,5	0	0,0	1	12,5	1
20		0 Salembaran Jaya	4	6	150,0	0	0,0	0	0,0	2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	7	9	128,6	1	14,3	1	14,3	1
22		0 Sukawali	5	7	140,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Sepatan	Sepatan	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Curug	Curug	2	3	150,0	0	0,0	0	0,0	1
25		0 Binong	3	3	100,0	0	0,0	2	66,7	0
26	Cikupa	Cikupa	4	2	50,0	2	50,0	0	0,0	2
27		0 Pasir Jaya	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0	0
28	Panongan	Panongan	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Legok	Legok	4	5	125,0	0	0,0	0	0,0	1
30		0 Bojong Kamal	1	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0
31		0 Caringin	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	5	3	60,0	0	0,0	0	0,0	0
33	Cisauk	Cisauk	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
34		0 Suradita	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	1
35	Sukamulya	Sukamulya	6	5	83,3	0	0,0	1	16,7	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
37		0 Jl.Emas	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
38		0 Jl.Kutai	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
39		0 Bojong Nangka	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	8	7	87,5	0	0,0	2	25,0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	13	14	107,7	1	7,7	2	15,4	1
42	Solear	Cikuya	6	6	100,0	0	0,0	1	16,7	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	25	21	84,0	2	8,0	6	24,0	3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			265	236	89,1	17	6,4	25	9,4	23
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						4,5				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	2	0	2	12	3	15	14	3	17
2	0	Gembong	0	1	1	6	1	7	6	2	8
3	Jayanti	Jayanti	1	0	1	1	2	3	2	2	4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	2	2	4	2	2	4
5	0	Pasir Nangka	1	0	1	1	0	1	2	0	2
6	Jambe	Jambe	0	0	0	3	2	5	3	2	5
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	7	3	10	7	3	10
8	Kresek	Kresek	0	0	0	10	6	16	10	6	16
9	Kronjo	Kronjo	0	1	1	4	1	5	4	2	6
10	Mauk	Mauk	1	2	3	7	1	8	8	3	11
11	Kemiri	Kemiri	0	1	1	4	1	5	4	2	6
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	9	0	9	9	0	9
13	Rajeg	Rajeg	0	1	1	6	3	9	6	4	10
14	0	Sukatani	1	0	1	4	1	5	5	1	6
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	0	1	2	0	2	3	0	3
16	0	Pasar Kemis	0	1	1	2	0	2	2	1	3
17	Teluknaga	Teluknaga	1	1	2	5	5	10	6	6	12
18	0	Tegal angus	0	0	0	8	8	16	8	8	16
19	Kosambi	Kosambi	1	0	1	5	3	8	6	3	9
20	0	Salembaran Jaya	0	0	0	4	2	6	4	2	6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	1	1	7	2	9	7	3	10
22	0	Sukawali	2	1	3	3	1	4	5	2	7
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	3	0	3	3	0	3
24	Curug	Curug	0	1	1	1	1	2	1	2	3
25	0	Binong	0	0	0	3	0	3	3	0	3
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	2	2	4	2	2	4
27	0	Pasir Jaya	2	2	4	2	1	3	4	3	7
28	Panongan	Panongan	0	0	0	3	3	6	3	3	6
29	Legok	Legok	0	1	1	4	0	4	4	1	5
30	0	Bojong Kamal	0	0	0	2	0	2	2	0	2
31	0	Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	4	0	4	5	0	5
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	1	1	2	1	1	2
34	0	Suradita	0	0	0	2	1	3	2	1	3
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	2	4	6	2	4	6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	1	1	2	1	1	2
37	0	Jl.Emas	0	0	0	1	0	1	1	0	1
38	0	Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	0	Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	1	1	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	7	1	8	7	1	8
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	1	1	10	4	14	10	5	15
42	Solear	Cikuya	0	1	1	4	2	6	4	3	7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	19	8	27	19	8	27
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14**	**16**	**30**	**185**	**78**	**263**	**199**	**94**	**293**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2018								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Balaraja	Balaraja	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	8	3	11	8	100,0	3	100,0	11	100,0
2	0	Gembong	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	3	3	6	3	100,0	2	66,7	5	83,3
3	Jayanti	Jayanti	0	3	3	0	0,0	3	0,0	3	0,0	8	4	12	5	62,5	3	75,0	8	66,7
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1	0	1	1	0,0	0	0,0	1	0,0	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
5	0	Pasir Nangka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0	3	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0
6	Jambe	Jambe	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	0,0	3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1	13	10	83,3	1	100,0	11	84,6
8	Kresek	Kresek	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	2	15	13	100,0	2	100,0	15	100,0
9	Kronjo	Kronjo	0	1	1	0	#DIV/0!	1	0,0	1	100,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
10	Mauk	Mauk	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	5	10	5	100,0	5	100,0	10	100,0
11	Kemiri	Kemiri	1	1	2	1	0,0	0	0,0	1	0,0	3	2	5	2	66,7	2	100,0	4	80,0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	1	1	0	#DIV/0!	1	0,0	1	100,0	9	5	14	9	100,0	5	100,0	14	100,0
13	Rajeg	Rajeg	1	3	4	1	0,0	2	66,7	3	75,0	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
14	0	Sukatani	1	0	1	1	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	3	3	6	3	100,0	2	66,7	5	83,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	1	50,0	2	66,7
16	0	Pasar Kemis	1	0	1	1	0,0	0	0,0	1	0,0	7	1	8	7	100,0	1	100,0	8	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	3	9	12	3	0,0	9	100,0	12	100,0	8	4	12	8	100,0	4	100,0	12	100,0
18	0	Tegal angus	1	1	2	1	0,0	1	0,0	2	0,0	8	4	12	7	87,5	3	75,0	10	83,3
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	3	10	6	85,7	3	100,0	9	90,0
20	0	Salembaran Jaya	0	1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	4	11	4	57,1	3	75,0	7	63,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2	0	2	2	0,0	0	0,0	2	0,0	5	1	6	4	80,0	1	100,0	5	83,3
22	0	Sukawali	4	2	6	4	100,0	2	0,0	6	100,0	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	2	9	5	71,4	2	100,0	7	77,8
24	Curug	Curug	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	6	0	6	6	100,0	0	#DIV/0!	6	100,0
25	0	Binong	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	1	6	5	100,0	1	0,0	6	100,0
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	1	7	6	100,0	1	100,0	7	100,0
27	0	Pasir Jaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
28	Panongan	Panongan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	0	0,0	1	0,0	1	33,3
29	Legok	Legok	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	4	2	6	3	75,0	2	100,0	5	83,3
30	0	Bojong Kamal	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2	4	2	100,0	1	50,0	3	75,0
31	0	Caringin	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	0,0	2	0,0	4	0,0
34	0	Suradita	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2	4	1	50,0	0	0,0	1	25,0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3	4	1	100,0	1	33,3	2	50,0
37	0	Jl.Emas	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
38	0	Jl.Kutai	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
39	0	Bojong Nangka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5	7	2	100,0	5	100,0	7	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	1	8	7	100,0	1	100,0	8	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	2	2	0	0,0	1	0,0	1	0,0	10	10	20	8	80,0	7	70,0	15	75,0
42	Solear	Cikuya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	4	4	0	0,0	4	100,0	4	100,0	12	5	17	10	83,3	3	60,0	13	76,5
44	Mekar Baru	Mekar Baru	2	0	2	2	0,0	0	0,0	2	0,0	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**20**	**30**	**50**	**20**	**100,0**	**26**	**86,7**	**46**	**92,0**	**217**	**110**	**327**	**195**	**89,9**	**95**	**86,4**	**290**	**88,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Balaraja	Balaraja	58.977	0
2	0	Gembong	40.495	0
3	Jayanti	Jayanti	53.196	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	46.331	0
5	0	Pasir Nangka	70.474	0
6	Jambe	Jambe	32.318	0
7	Cisoka	Cisoka	69.226	0
8	Kresek	Kresek	49.053	0
9	Kronjo	Kronjo	46.046	0
10	Mauk	Mauk	61.866	0
11	Kemiri	Kemiri	31.485	0
12	Sukadiri	Sukadiri	42.567	0
13	Rajeg	Rajeg	80.893	0
14	0	Sukatani	48.210	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	131.631	0
16	0	Pasar Kemis	124.162	1
17	Teluknaga	Teluknaga	82.849	0
18	0	Tegal angus	40.704	0
19	Kosambi	Kosambi	73.221	0
20	0	Salembaran Jaya	54.491	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	51.827	0
22	0	Sukawali	33.286	0
23	Sepatan	Sepatan	91.960	0
24	Curug	Curug	107.278	0
25	0	Binong	56.978	0
26	Cikupa	Cikupa	143.169	0
27	0	Pasir Jaya	77.963	0
28	Panongan	Panongan	106.135	0
29	Legok	Legok	60.459	0
30	0	Bojong Kamal	13.806	1
31	0	Caringin	16.806	1
32	Pagedangan	Pagedangan	88.784	0
33	Cisauk	Cisauk	25.444	0
34	0	Suradita	36.698	0
35	Sukamulya	Sukamulya	48.897	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	68.921	0
37	0	Jl.Emas	43.408	0
38	0	Jl.Kutai	15.937	0
39	0	Bojong Nangka	58.025	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	70.575	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	71.684	0
42	Solear	Cikuya	65.783	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	38.996	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	27.365	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.658.379**	**3**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 82

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja			0				0			0				0			0
2		0 Gembong			0				0			0				0			0
3	Jayanti	Jayanti			0				0			0				0			0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			0				0			0				0			0
5		0 Pasir Nangka			0				0			0				0			0
6	Jambe	Jambe			0				0			0				0			0
7	Cisoka	Cisoka			0				0			0				0			0
8	Kresek	Kresek			0				0			0				0			0
9	Kronjo	Kronjo			0				0			0				0			0
10	Mauk	Mauk			0				0			0				0			0
11	Kemiri	Kemiri			0				0			0				0			0
12	Sukadiri	Sukadiri			0				0			0				0			0
13	Rajeg	Rajeg		1	1				0			0				0			0
14		0 Sukatani			0				0			0				0			0
15	Pasar Kemis	Kutaburni			0				0			0				0			0
16		0 Pasar Kemis			0				0			0				0			0
17	Teluknaga	Teluknaga			0				0			0				0			0
18		0 Tegal angus			0				0			0				0			0
19	Kosambi	Kosambi			0				0			0				0			0
20		0 Salembaran Jaya			0				0			0				0			0
21	Pakuhaji	Pakuhaji		1	1				0			0				0			0
22		0 Sukawali			0				0			0				0			0
23	Sepatan	Sepatan			0				0			0				0			0
24	Curug	Curug			0				0			0				0			0
25		0 Binong			0				0			0				0			0
26	Cikupa	Cikupa			0				0			0				0			0
27		0 Pasir Jaya			0				0			0				0			0
28	Panongan	Panongan			0				0			0				0			0
29	Legok	Legok			0				0			0				0			0
30		0 Bojong Kamal			0				0			0				0			0
31		0 Caringin			0				0			0				0			0
32	Pagedangan	Pagedangan			0				0			0				0			0
33	Cisauk	Cisauk			0	0			0			0				0			0
34		0 Suradita			0				0			0				0			0
35	Sukamulya	Sukamulya			0				0			0				0			0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			0				0			0				0			0
37		0 Jl Emas			0				0			0				0			0
38		0 Jl Kutai			0				0			0				0			0
39		0 Bojong Nangka			0				0			0				0			0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			0				0			0				0			0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat			0				0			0				0			0
42	Solear	Cikuya			0				0			0				0			0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			0				0			0				0			0
44	Mekar Baru	Mekar Baru			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**2**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**#DIV/0!**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2019

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0
2	0	Gembong	0	0	0
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0
5	0	Pasir Nangka	0	0	0
6	Jambe	Jambe	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0
8	Kresek	Kresek	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0
10	Mauk	Mauk	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	1	1	0
14	0	Sukatani	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	0	0
16	0	Pasar Kemis	0	0	#DIV/0!
17	Teluknaga	Teluknaga	0	0	0
18	0	Tegal angus	1	1	0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0
20	0	Salembaran Jaya	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1	1	0
22	0	Sukawali	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0
24	Curug	Curug	0	0	0
25	0	Binong	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	1	1	0
27	0	Pasir Jaya	0	0	0
28	Panongan	Panongan	0	0	0
29	Legok	Legok	0	0	0
30	0	Bojong Kamal	0	0	0
31	0	Caringin	0	0	#DIV/0!
32	Pagedangan	Pagedangan	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0
34	0	Suradita	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	#DIV/0!
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0
37	0	Jl.Emas	0	0	0
38	0	Jl.Kutai	0	0	0
39	0	Bojong Nangka	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	#DIV/0!
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	0	0
42	Solear	Cikuya	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,0

Sumber: Dinas kesehatan Th.2020

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Difteri	1	1	20/8/2020	20/8/2020	20/8/2020	0	1	1						1									0	42.593	41.139	83.732	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Difteri	1	1	09/03/2020	09/03/2020	09/03/2020	0	1	1						1									0	90.360	86.616	176.976	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Keracunan Makanan	1	1	10/10/2020	10/10/2020	10/10/2020	0	1	1				1		2									0	12.021	11.290	23.311	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Keracunan Makanan	1	1	24/10/2020	24/10/2020	24/10/2020	0	1	1				1				3							0	34.424	33.247	67.671	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Balaraja	Balaraja			34			0			0,0
2	0	Gembong			12			0			0,0
3	Jayanti	Jayanti			14			0			0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			0			0			0,0
5	0	Pasir Nangka			4			0			0,0
6	Jambe	Jambe			19			0			0,0
7	Cisoka	Cisoka			35			0			0,0
8	Kresek	Kresek			12			0			0,0
9	Kronjo	Kronjo			20			0			0,0
10	Mauk	Mauk			16			0			0,0
11	Kemiri	Kemiri			4			0			0,0
12	Sukadiri	Sukadiri			2			0			0,0
13	Rajeg	Rajeg			1			0			0,0
14	0	Sukatani			2			0			0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi			6			0			0,0
16	0	Pasar Kemis			19			0			0,0
17	Teluknaga	Teluknaga			0			0			0,0
18	0	Tegal angus			0			0			0,0
19	Kosambi	Kosambi			0			0			0,0
20	0	Salembaran Jaya			0			0			0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji			9			1			11,1
22	0	Sukawali			3			0			0,0
23	Sepatan	Sepatan			5			0			0,0
24	Curug	Curug			3			0			0,0
25	0	Binong			8			0			0,0
26	Cikupa	Cikupa			10			0			0,0
27	0	Pasir Jaya			7			2			28,6
28	Panongan	Panongan			12			1			8,3
29	Legok	Legok			10			1			10,0
30	0	Bojong Kamal			10			0			0,0
31	0	Caringin			1			0			0,0
32	Pagedangan	Pagedangan			10			0			0,0
33	Cisauk	Cisauk			3			0			0,0
34	0	Suradita			3			1			33,3
35	Sukamulya	Sukamulya			8			1			12,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			12			0			0,0
37	0	Jl.Emas			2			0			0,0
38	0	Jl.Kutai			1			0			0,0
39	0	Bojong Nangka			0			0			0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			5			0			0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat			3			1			33,3
42	Solear	Cikuya			6			1			16,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			3			0			0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru			4			0			0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**338**	**0**	**0**	**9**	**0,0**	**0,0**	**2,7**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**0,0**	**0,0**	**8,9**						

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		0 Gembong				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Jayanti	Jayanti				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Tigaraksa	Tigaraksa				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		0 Pasir Nangka				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Jambe	Jambe				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Cisoka	Cisoka				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kresek	Kresek				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Kronjo	Kronjo				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Mauk	Mauk				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Kemiri	Kemiri				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Sukadiri	Sukadiri				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Rajeg	Rajeg				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14		0 Sukatani				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Pasar Kemis	Kutabumi				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16		0 Pasar Kemis				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Teluknaga	Teluknaga				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		0 Tegal angus				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Kosambi	Kosambi				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20		0 Salembaran Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Pakuhaji	Pakuhaji				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22		0 Sukawali				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Sepatan	Sepatan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Curug	Curug				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25		0 Binong				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	Cikupa	Cikupa				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27		0 Pasir Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	Panongan	Panongan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Legok	Legok				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30		0 Bojong Kamal				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31		0 Caringin				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	Pagedangan	Pagedangan				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	Cisauk	Cisauk				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34		0 Suradita				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	Sukamulya	Sukamulya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37		0 Jl.Emas				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38		0 Jl.Kutai				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39		0 Bojong Nangka				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	Solear	Cikuya				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	Mekar Baru	Mekar Baru				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**	**#DIV/0!**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,0**	**0,0**	**0,0**								

NIHIL NIHIL NIHIL

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja			0			0			0			0	0	0	0
2		0 Gembong			0			0			0			0	0	0	0
3	Jayanti	Jayanti			0			0			0			0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			0			0			0			0	0	0	0
5		0 Pasir Nangka			0			0			0			0	0	0	0
6	Jambe	Jambe			0			0			0			0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka			0			0			0			0	0	0	0
8	Kresek	Kresek			0			0			0			0	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo			0			0			0			0	0	0	0
10	Mauk	Mauk			0			0			0			0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri			0			0			0			0	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri			0			0			0			0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg			0			0			0			0	0	0	0
14		0 Sukatani			0			0			0			0	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi			0			0			0			0	0	0	0
16		0 Pasar Kemis			0			0			0			0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga			0			0			0			0	0	0	0
18		0 Tegal angus			0			0			0			0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi			0			0			0			0	0	0	0
20		0 Salembaran Jaya			0			0			0			0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji			0			0			0			0	0	0	0
22		0 Sukawali			0			0			0			0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan			0			0			0			0	0	0	0
24	Curug	Curug			0			0			0			0	0	0	0
25		0 Binong			0			0			0			0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa			0			0			0			0	0	0	0
27		0 Pasir Jaya			0			0			0			0	0	0	0
28	Panongan	Panongan			0			0			0			0	0	0	0
29	Legok	Legok			0			0			0			0	0	0	0
30		0 Bojong Kamal			0			0			0			0	0	0	0
31		0 Caringin			0			0			0			0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan			0			0			0			0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk			0			0			0			0	0	0	0
34		0 Suradita			0			0			0			0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya			0			0			0			0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			0			0			0			0	0	0	0
37		0 Jl.Emas			0			0			0			0	0	0	0
38		0 Jl.Kutai			0			0			0			0	0	0	0
39		0 Bojong Nangka			0			0			0			0	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			0			0			0			0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat			0			0			0			0	0	0	0
42	Solear	Cikuya			0			0			0			0	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			0			0			0			0	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	7.114	6.687	13.801	2.717	38,2	7.387	110,5	10.104	73,2
2	0	Gembong	4.941	4.535	9.476	1.654	33,5	4.296	94,7	5.950	62,8
3	Jayanti	Jayanti	6.309	6.139	12.448	4.870	77,2	5.126	83,5	9.996	80,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	5.534	5.308	10.842	4.560	82,4	6.230	117,4	10.790	99,5
5	0	Pasir Nangka	8.432	8.059	16.491	1.773	21,0	3.375	41,9	5.148	31,2
6	Jambe	Jambe	3.872	3.690	7.562	1.021	26,4	4.818	130,6	5.839	77,2
7	Cisoka	Cisoka	8.389	7.810	16.199	4.342	51,8	4.156	53,2	8.498	52,5
8	Kresek	Kresek	5.771	5.707	11.478	1.468	25,4	4.498	78,8	5.966	52,0
9	Kronjo	Kronjo	5.486	5.288	10.774	1.131	20,6	1.980	37,4	3.111	28,9
10	Mauk	Mauk	7.351	7.126	14.477	1.973	26,8	6.406	89,9	8.379	57,9
11	Kemiri	Kemiri	3.858	3.510	7.368	349	9,0	1.194	34,0	1.543	20,9
12	Sukadiri	Sukadiri	5.169	4.792	9.961	976	18,9	1.724	36,0	2.700	27,1
13	Rajeg	Rajeg	9.657	9.272	18.929	470	4,9	787	8,5	1.257	6,6
14	0	Sukatani	5.795	5.486	11.281	3.602	62,2	7.019	127,9	10.621	94,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	15.582	15.220	30.802	579	3,7	1.360	8,9	1.939	6,3
16	0	Pasar Kemis	14.777	14.277	29.054	491	3,3	1.021	7,2	1.512	5,2
17	Teluknaga	Teluknaga	9.951	9.435	19.386	3.238	32,5	7.471	79,2	10.709	55,2
18	0	Tegal angus	4.861	4.663	9.524	1.743	35,9	3.321	71,2	5.064	53,2
19	Kosambi	Kosambi	9.047	8.087	17.134	873	9,6	2.888	35,7	3.761	22,0
20	0	Salembaran Jaya	6.516	6.235	12.751	2.340	35,9	4.160	66,7	6.500	51,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	6.162	5.966	12.128	1.506	24,4	2.556	42,8	4.062	33,5
22	0	Sukawali	4.031	3.758	7.789	129	3,2	435	11,6	564	7,2
23	Sepatan	Sepatan	11.133	10.385	21.518	974	8,7	1.618	15,6	2.592	12,0
24	Curug	Curug	13.319	11.784	25.103	4.612	34,6	4.287	36,4	8.899	35,4
25	0	Binong	6.592	6.741	13.333	1.373	20,8	2.669	39,6	4.042	30,3
26	Cikupa	Cikupa	17.286	16.215	33.501	1.452	8,4	9.990	61,6	11.442	34,2
27	0	Pasir Jaya	9.596	8.648	18.244	662	6,9	2.036	23,5	2.698	14,8
28	Panongan	Panongan	12.592	12.244	24.836	911	7,2	3.006	24,6	3.917	15,8
29	Legok	Legok	7.385	6.763	14.148	1.539	20,8	2.262	33,4	3.801	26,9
30	0	Bojong Kamal	1.679	1.551	3.230	421	25,1	1.326	85,5	1.747	54,1
31	0	Caringin	2.046	1.887	3.933	594	29,0	1.460	77,4	2.054	52,2
32	Pagedangan	Pagedangan	10.624	10.151	20.775	1.318	12,4	3.633	35,8	4.951	23,8
33	Cisauk	Cisauk	3.037	2.917	5.954	1.779	58,6	3.746	128,4	5.525	92,8
34	0	Suradita	4.398	4.190	8.588	3.938	89,5	2.849	68,0	6.787	79,0
35	Sukamulya	Sukamulya	5.805	5.637	11.442	1.444	24,9	4.294	76,2	5.738	50,1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	7.932	8.195	16.127	6.833	86,1	8.192	100,0	15.025	93,2
37	0	Jl.Emas	5.065	5.092	10.157	1.103	21,8	1.556	30,6	2.659	26,2
38	0	Jl.Kutai	1.738	1.991	3.729	1.670	96,1	2.060	103,5	3.730	100,0
39	0	Bojong Nangka	6.752	6.826	13.578	857	12,7	989	14,5	1.846	13,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	8.436	8.078	16.514	842	10,0	2.360	29,2	3.202	19,4
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8.605	8.169	16.774	709	8,2	1.848	22,6	2.557	15,2
42	Solear	Cikuya	7.874	7.519	15.393	1.330	16,9	3.519	46,8	4.849	31,5
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	4.559	4.566	9.125	211	4,6	625	13,7	836	9,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	3.250	3.153	6.403	279	8,6	1.276	40,5	1.555	24,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**318.308**	**303.752**	**622.060**	**76.656**	**24,1**	**147.809**	**48,7**	**224.465**	**36,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
Data diambil dari pelayanan Hipertensi dipuskemas maupun posbindu-posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Laki-laki	PEREMPUAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI - LAKI		PEREMPUAN		Laki - Laki + Perempuan	
			JUMLAH	JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3			4			5			6
1	Balaraja	Balaraja	2.098	1.972	4.070	1.155	55,1	2.915	147,8	4.070	100,0
2	0	Gembong	1.457	1.337	2.794	500	34,3	1.419	106,1	1.919	68,7
3	Jayanti	Jayanti	1.860	1.810	3.670	1.015	54,6	1.158	64,0	2.173	59,2
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.632	1.565	3.197	390	23,9	583	37,3	973	30,4
5	0	Pasir Nangka	2.486	2.376	4.862	142	5,7	314	13,2	456	9,4
6	Jambe	Jambe	1.142	1.088	2.230	691	60,5	462	42,5	1.153	51,7
7	Cisoka	Cisoka	2.474	2.303	4.777	1.870	75,6	1.635	71,0	3.505	73,4
8	Kresek	Kresek	1.702	1.683	3.385	413	24,3	1.353	80,4	1.766	52,2
9	Kronjo	Kronjo	1.618	1.559	3.177	350	21,6	724	46,4	1.074	33,8
10	Mauk	Mauk	2.167	2.101	4.268	587	27,1	1.893	90,1	2.480	58,1
11	Kemiri	Kemiri	1.138	1.035	2.173	172	15,1	620	59,9	792	36,4
12	Sukadiri	Sukadiri	1.524	1.413	2.937	240	15,7	600	42,5	840	28,6
13	Rajeg	Rajeg	2.848	2.734	5.582	140	4,9	313	11,4	453	8,1
14	0	Sukatani	1.709	1.618	3.327	704	41,2	1.498	92,6	2.202	66,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4.595	4.488	9.083	341	7,4	686	15,3	1.027	11,3
16	0	Pasar Kemis	4.357	4.210	8.567	80	1,8	201	4,8	281	3,3
17	Teluknaga	Teluknaga	2.934	2.782	5.716	1.189	40,5	2.333	83,9	3.522	61,6
18	0	Tegal angus	1.433	1.375	2.808	378	26,4	1.067	77,6	1.445	51,5
19	Kosambi	Kosambi	2.668	2.385	5.053	304	11,4	957	40,1	1.261	25,0
20	0	Salembaran Jaya	1.921	1.838	3.759	567	29,5	1.343	73,1	1.910	50,8
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.817	1.759	3.576	141	7,8	578	32,9	719	20,1
22	0	Sukawali	1.189	1.108	2.297	84	7,1	268	24,2	352	15,3
23	Sepatan	Sepatan	3.283	3.062	6.345	409	12,5	715	23,4	1.124	17,7
24	Curug	Curug	3.927	3.475	7.402	1.207	30,7	1.123	32,3	2.330	31,5
25	0	Binong	1.944	1.988	3.932	522	26,9	732	36,8	1.254	31,9
26	Cikupa	Cikupa	5.097	4.781	9.878	2.366	46,4	3.121	65,3	5.487	55,5
27	0	Pasir Jaya	2.829	2.550	5.379	102	3,6	509	20,0	611	11,4
28	Panongan	Panongan	3.713	3.610	7.323	128	3,4	443	12,3	571	7,8
29	Legok	Legok	2.178	1.994	4.172	428	19,7	771	38,7	1.199	28,7
30	0	Bojong Kamal	495	457	952	125	25,3	353	77,2	478	50,2
31	0	Caringin	603	556	1.159	70	11,6	206	37,1	276	23,8
32	Pagedangan	Pagedangan	3.133	2.993	6.126	800	25,5	2.026	67,7	2.826	46,1
33	Cisauk	Cisauk	895	860	1.755	483	54,0	1.126	130,9	1.609	91,7
34	0	Suradita	1.297	1.235	2.532	1.293	99,7	1.239	100,3	2.532	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.712	1.662	3.374	245	14,3	833	50,1	1.078	32,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.339	2.417	4.756	374	16,0	507	21,0	881	18,5
37	0	Jl.Emas	1.494	1.502	2.996	547	36,6	330	22,0	877	29,3
38	0	Jl.Kutai	513	587	1.100	473	92,2	627	106,8	1.100	100,0
39	0	Bojong Nangka	1.991	2.013	4.004	636	31,9	676	33,6	1.312	32,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.488	2.382	4.870	240	9,6	588	24,7	828	17,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2.537	2.409	4.946	294	11,6	1.379	57,2	1.673	33,8
42	Solear	Cikuya	2.322	2.217	4.539	290	12,5	1.010	45,6	1.300	28,6
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.344	1.346	2.690	49	3,6	166	12,3	215	8,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	958	930	1.888	73	7,6	238	25,6	311	16,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**93.861**	**89.565**	**183.426**	**22.607**	**24**	**41.638**	**46,5**	**64.245**	**35,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
Data diambil dari pelayanan DM dipuskemas maupun posbindu-posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Balaraja	Balaraja	v	13.717	54	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Gembong	v	8.068	158	2,0	0	0,0	6	3,8	3	1,9
3	Jayanti	Jayanti	v	10.543	178	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v	9.882	154	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Pasir Nangka	v	15.817	25	0,2	0	0,0	0	0,0	12	48,0
6	Jambe	Jambe	v	6.380	184	2,9	4	2,2	4	2,2	2	1,1
7	Cisoka	Cisoka	v	14.109	36	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	v	9.931	15	0,2	1	6,7	1	6,7	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	v	9.369	43	0,5	0	0,0	1	2,3	0	0,0
10	Mauk	Mauk	v	12.512	54	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	v	6.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	v	8.790	60	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	v	18.823	10	0,1	0	0,0	0	0,0	2	20,0
14		Sukatani	v	10.450	104	1,0	1	1,0	0	0,0	13	12,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v	35.104	203	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Pasar Kemis	v	31.004	26	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	v	16.944	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		Tegal angus	v	7.954	10	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	v	14.048	96	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	v	11.165	37	0,3	0	0,0	6	16,2	20	54,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v	10.479	214	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	v	6.731	80	1,2	1	1,3	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	v	19.055	129	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Curug	Curug	v	21.699	1.025	4,7	5	0,5	0	0,0	0	0,0
25		Binong	v	13.429	168	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	v	29.237	152	0,5	5	3,3	4	2,6	26	17,1
27		Pasir Jaya	v	16.687	40	0,2	2	5,0	0	0,0	0	0,0
28	Panongan	Panongan	v	23.639	3	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Legok	Legok	v	13.086	39	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30		Bojong Kamal	v	2.435	64	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31		Caringin	v	3.300	8	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	v	18.932	81	0,4	0	0,0	0	0,0	3	3,7
33	Cisauk	Cisauk	v	8.334	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34		Suradita	v	5.105	19	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	v	10.618	24	0,2	0	0,0	0	0,0	11	45,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	v	14.720	66	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37		Jl.Emas	v	9.724	25	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38		Jl.Kutai	v	3.628	14	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39		Bojong Nangka	v	14.014	44	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	v	14.433	143	1,0	5	3,5	0	0,0	0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	v	14.327	146	1,0	3	2,1	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	v	14.878	382	2,6	1	0,3	0	0,0	17	4,5
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	v	7.440	327	4,4	2	0,6	0	0,0	37	11,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	v	5.327	2	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**571.886**	**4.643**	**0,8**	**30**	**0,6**	**22**	**0,5**	**146**	**3,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	77	97	126,0
2	0	Gembong	53	80	150,9
3	Jayanti	Jayanti	69	107	155,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	60	97	161,7
5	0	Pasir Nangka	92	58	63,0
6	Jambe	Jambe	42	54	128,6
7	Cisoka	Cisoka	90	354	393,3
8	Kresek	Kresek	64	49	76,6
9	Kronjo	Kronjo	60	97	161,7
10	Mauk	Mauk	80	216	270,0
11	Kemiri	Kemiri	41	44	107,3
12	Sukadiri	Sukadiri	55	60	109,1
13	Rajeg	Rajeg	105	102	97,1
14	0	Sukatani	63	37	58,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	171	38	22,2
16	0	Pasar Kemis	161	41	25,5
17	Teluknaga	Teluknaga	108	93	86,1
18	0	Tegal angus	53	35	66,0
19	Kosambi	Kosambi	95	63	66,3
20	0	Salembaran Jaya	71	6	8,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	67	80	119,4
22	0	Sukawali	43	57	132,6
23	Sepatan	Sepatan	120	96	80,0
24	Curug	Curug	139	57	41,0
25	0	Binong	74	45	60,8
26	Cikupa	Cikupa	186	59	31,7
27	0	Pasir Jaya	101	82	81,2
28	Panongan	Panongan	137	59	43,1
29	Legok	Legok	79	93	117,7
30	0	Bojong Kamal	18	28	155,6
31	0	Caringin	22	38	172,7
32	Pagedangan	Pagedangan	115	115	100,0
33	Cisauk	Cisauk	48	51	106,3
34	0	Suradita	33	72	218,2
35	Sukamulya	Sukamulya	64	60	93,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	90	49	54,4
37	0	Jl.Emas	56	55	98,2
38	0	Jl.Kutai	21	49	233,3
39	0	Bojong Nangka	75	79	105,3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	92	110	119,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	93	84	90,3
42	Solear	Cikuya	86	54	62,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	51	70	137,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	36	65	180,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.456**	**3.335**	**96,5**

Sumber: Aplikasi SI Keswa Th 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	20.141	20.141	100,0	20.141	100,0	20.141	100,0	20.141	100,0
2		0 Gembong	55.562	55.562	100,0	55.562	100,0	55.562	100,0	55.562	100,0
3	Jayanti	Jayanti	4.508	4.508	100,0	4.508	100,0	4.508	100,0	4.508	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	4.800	4.800	100,0	4.800	100,0	4.800	100,0	4.800	100,0
5		0 Pasir Nangka	3.425	3.425	100,0	3.425	100,0	3.425	100,0	3.425	100,0
6	Jambe	Jambe	44.746	44.746	100,0	44.746	100,0	44.746	100,0	44.746	100,0
7	Cisoka	Cisoka	6.272	6.272	100,0	6.272	100,0	6.272	100,0	6.272	100,0
8	Kresek	Kresek	18.144	18.144	100,0	18.144	100,0	18.144	100,0	18.144	100,0
9	Kronjo	Kronjo	57.001	57.001	100,0	57.001	100,0	57.001	100,0	57.001	100,0
10	Mauk	Mauk	20.469	20.469	100,0	20.469	100,0	20.469	100,0	20.469	100,0
11	Kemiri	Kemiri	4.349	4.349	100,0	4.349	100,0	4.349	100,0	4.349	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	7.722	7.722	100,0	7.722	100,0	7.722	100,0	7.722	100,0
13	Rajeg	Rajeg	94	94	100,0	94	100,0	94	100,0	94	100,0
14		0 Sukatani	2.650	2.650	100,0	2.650	100,0	2.650	100,0	2.650	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	27.985	27.985	100,0	27.985	100,0	27.985	100,0	27.985	100,0
16		0 Pasar Kemis	3.830	3.830	100,0	3.830	100,0	3.830	100,0	3.830	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	12.591	12.591	100,0	12.591	100,0	12.591	100,0	12.591	100,0
18		0 Tegal angus	14.588	14.588	100,0	14.588	100,0	14.588	100,0	14.588	100,0
19	Kosambi	Kosambi	8.747	8.747	100,0	8.747	100,0	8.747	100,0	8.747	100,0
20		0 Salembaran Jaya	5.606	5.606	100,0	5.606	100,0	5.606	100,0	5.606	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.758	1.758	100,0	1.758	100,0	1.758	100,0	1.758	100,0
22		0 Sukawali	6.788	6.788	100,0	6.788	100,0	6.788	100,0	6.788	100,0
23	Sepatan	Sepatan	112	112	100,0	112	100,0	112	100,0	112	100,0
24	Curug	Curug	44.744	44.744	100,0	44.744	100,0	44.744	100,0	44.744	100,0
25		0 Binong	11.512	11.512	100,0	11.512	100,0	11.512	100,0	11.512	100,0
26	Cikupa	Cikupa	47.969	47.969	100,0	47.969	100,0	47.969	100,0	47.969	100,0
27		0 Pasir Jaya	13.618	13.618	100,0	13.618	100,0	13.618	100,0	13.618	100,0
28	Panongan	Panongan	2.745	2.745	100,0	2.745	100,0	2.745	100,0	2.745	100,0
29	Legok	Legok	17.565	17.565	100,0	17.565	100,0	17.565	100,0	17.565	100,0
30		0 Bojong Kamal	4.677	4.677	100,0	4.677	100,0	4.677	100,0	4.677	100,0
31		0 Caringin	1.411	1.411	100,0	1.411	100,0	1.411	100,0	1.411	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	6.873	6.873	100,0	6.873	100,0	6.873	100,0	6.873	100,0
33	Cisauk	Cisauk	4.619	4.619	100,0	4.619	100,0	4.619	100,0	4.619	100,0
34		0 Suradita	9.495	9.495	100,0	9.495	100,0	9.495	100,0	9.495	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.305	1.305	100,0	1.305	100,0	1.305	100,0	1.305	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	131.543	131.543	100,0	131.543	100,0	131.543	100,0	131.543	100,0
37		0 Jl.Emas	9.797	9.797	100,0	9.797	100,0	9.797	100,0	9.797	100,0
38		0 Jl.Kutai	3.996	3.996	100,0	3.996	100,0	3.996	100,0	3.996	100,0
39		0 Bojong Nangka	15.923	15.923	100,0	15.923	100,0	15.923	100,0	15.923	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	29.145	29.145	100,0	29.145	100,0	29.145	100,0	29.145	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	195	195	100,0	195	100,0	195	100,0	195	100,0
42	Solear	Cikuya	22.256	22.256	100,0	22.256	100,0	22.256	100,0	22.256	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	8.194	8.194	100,0	8.194	100,0	8.194	100,0	8.194	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	771	771	100,0	771	100,0	771	100,0	771	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**720.241**	**720.241**	**#DIV/0!**	**720.241**	**100,0**	**720.241**	**100,0**	**720.241**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2020

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Balaraja	Balaraja	28	13	14	1	3	32	1	92	28	100,0	13	100,0	14	100,0	1	100,0	3	100,0	32	100,0	1,0	100,0	92,0	100,0
2	0 Gembong		18	6	2	1	0	31	2	60	18	100,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	31	100,0	2,0	100,0	60,0	100,0
3	Jayanti	Jayanti	32	20	16	1	0	37	0	106	32	100,0	20	100,0	16	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	37	100,0	-	#DIV/0!	106,0	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	28	14	8	1	1	36	2	90	28	100,0	14	100,0	8	100,0	1	100,0	1	100,0	36	100,0	2,0	100,0	90,0	100,0
5	0 Pasir Nangka		36	15	14	1	0	29	0	95	36	100,0	15	100,0	14	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	29	100,0	-	#DIV/0!	95,0	100,0
6	Jambe	Jambe	22	10	5	1	0	28	2	68	22	100,0	10	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	28	100,0	2,0	100,0	68,0	100,0
7	Cisoka	Cisoka	48	24	9	1	0	20	1	103	48	100,0	24	100,0	9	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	20	100,0	1,0	100,0	103,0	100,0
8	Kresek	Kresek	37	19	17	1	0	45	2	121	37	100,0	19	100,0	17	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	45	100,0	2,0	100,0	121,0	100,0
9	Kronjo	Kronjo	43	13	8	1	0	41	1	107	43	100,0	13	100,0	8	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	41	100,0	1,0	100,0	107,0	100,0
10	Mauk	Mauk	38	10	7	1	0	24	1	81	38	100,0	10	100,0	7	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	24	100,0	1,0	100,0	81,0	100,0
11	Kemiri	Kemiri	23	14	12	1	0	4	1	55	23	100,0	14	100,0	12	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0	1,0	100,0	55,0	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	25	16	14	1	0	30	0	86	25	100,0	16	100,0	14	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	30	100,0	-	#DIV/0!	86,0	100,0
13	Rajeg	Rajeg	31	16	4	1	0	2	0	54	31	100,0	16	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	-	#DIV/0!	54,0	100,0
14	0 Sukatani		33	6	6	1	0	33	0	79	33	100,0	6	100,0	6	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	33	100,0	-	#DIV/0!	79,0	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	38	17	8	1	1	78	1	144	38	100,0	17	100,0	8	100,0	1	100,0	1	100,0	78	100,0	1,0	100,0	144,0	100,0
16	0 Pasar Kemis		36	21	16	1	0	19	1	94	36	100,0	21	100,0	16	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	19	100,0	1,0	100,0	94,0	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	40	23	15	1	1	59	1	140	40	100,0	23	100,0	15	100,0	1	100,0	1	100,0	59	100,0	1,0	100,0	140,0	100,0
18	0 Tegal angus		23	7	2	1	0	23	2	58	23	100,0	7	100,0	2	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	23	100,0	2,0	100,0	58,0	100,0
19	Kosambi	Kosambi	28	12	8	1	1	117	5	172	28	100,0	12	100,0	8	100,0	1	100,0	1	100,0	117	100,0	5,0	100,0	172,0	100,0
20	0 Salembaran Jaya		25	6	3	1	0	15	0	50	25	100,0	6	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,0	-	#DIV/0!	50,0	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	23	9	7	1	1	38	2	81	23	100,0	9	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	38	100,0	2	100,0	81	100,0
22	0 Sukawali		22	8	5	1	0	17	1	54	22	100,0	8	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	17	100,0	1	100,0	54	100,0
23	Sepatan	Sepatan	32	15	16	1	1	0	2	67	32	100,0	15	100,0	16	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	67	100,0
24	Curug	Curug	45	14	11	1	1	31	1	104	45	100,0	14	100,0	11	100,0	1	100,0	1	100,0	31	100,0	1	100,0	104	100,0
25	0 Binong		27	12	10	1	0	19	0	69	27	100,0	12	100,0	10	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	19	100,0	-	#DIV/0!	69	100,0
26	Cikupa	Cikupa	48	17	10	1	5	31	1	113	48	100,0	17	100,0	10	100,0	1	100,0	5	100,0	31	100,0	1	100,0	113	100,0
27	0 Pasir Jaya		19	9	7	1	1	27	0	64	19	100,0	9	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	27	100,0	-	#DIV/0!	64	100,0
28	Panongan	Panongan	47	24	15	1	1	55	3	146	47	100,0	24	100,0	15	100,0	1	100,0	1	100,0	55	100,0	3	100,0	146	100,0
29	Legok	Legok	24	10	11	1	0	34	1	81	24	100,0	10	100,0	11	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	34	100,0	1	100,0	81	100,0
30	0 Bojong Kamal		8	5	1	1	0	12	0	27	8	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	12	100,0	-	#DIV/0!	27	100,0
31	0 Caringin		10	2	136	1	0	10	0	159	10	100,0	2	100,0	136	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100,0	-	#DIV/0!	159	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	51	15	10	1	3	11	0	91	51	100,0	15	100,0	10	100,0	1	100,0	3	100,0	11	100,0	-	#DIV/0!	91	100,0
33	Cisauk	Cisauk	14	7	5	1	0	15	1	43	14	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,0	1	100,0	43	100,0
34	0 Suradita		11	5	3	1	1	25	0	46	11	100,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	25	100,0	-	#DIV/0!	46	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	27	13	10	1	0	28	0	79	27	100,0	13	100,0	10	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	28	100,0	-	#DIV/0!	79	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	25	13	13	1	3	18	2	75	25	100,0	13	100,0	13	100,0	1	100,0	3	100,0	18	100,0	2	100,0	75	100,0
37	0 Jl.Emas		11	6	267	1	0	27	0	312	11	100,0	6	100,0	267	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	27	100,0	-	#DIV/0!	312	100,0
38	0 Jl.Kutai		5	3	5	1	1	7	1	23	5	100,0	3	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	7	100,0	1	100,0	23	100,0
39	0 Bojong Nangka		21	10	6	1	1	24	1	64	21	100,0	10	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	24	100,0	1	100,0	64	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	35	10	921	1	0	30	1	998	35	100,0	10	100,0	921	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	30	100,0	1	100,0	998	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	35	12	8	1	0	7	0	63	35	100,0	12	100,0	8	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	7	100,0	-	#DIV/0!	63	100,0
42	Solear	Cikuya	36	16	8	1	0	44	1	106	36	100,0	16	100,0	8	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	44	100,0	1	100,0	106	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	33	14	13	1	0	25	0	86	33	100,0	14	100,0	13	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	25	100,0	-	#DIV/0!	86	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	32	13	302	1	0	19	2	369	32	100,0	13	100,0	302	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	19	100,0	2	100,0	369	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.273**	**544**	**1.988**	**44**	**26**	**1.257**	**43**	**5.175**	**1.273**	**100,0**	**544**	**100,0**	**1.988**	**100,0**	**44**	**100,0**	**26**	**100,0**	**1257**	**100,0**	**43**	**100,0**	**5175**	**100,0**

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	7	34	25	0	66	1	14,3	5	14,7	4	16,0	0	0,0	10	15,2
2	0	Gembong	2	8	23	0	33	0	0,0	1	12,5	2	8,7	0	0,0	3	9,1
3	Jayanti	Jayanti	2	18	24	0	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	6	21	14	0	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	Pasir Nangka	1	20	23	0	44	0	0,0	2	10,0	1	4,3	0	0,0	3	6,8
6	Jambe	Jambe	0	14	15	0	29	0	0,0	2	14,3	1	6,7	0	0,0	3	10,3
7	Cisoka	Cisoka	3	69	17	0	89	1	33,3	1	1,4	0	0,0	0	0,0	2	2,2
8	Kresek	Kresek	0	17	17	0	34	0	0,0	0	0,0	1	5,9	0	0,0	1	2,9
9	Kronjo	Kronjo	2	13	29	0	44	2	100,0	5	38,5	0	0,0	0	0,0	7	15,9
10	Mauk	Mauk	0	18	24	0	42	0	0,0	6	33,3	10	41,7	0	0,0	16	38,1
11	Kemiri	Kemiri	0	5	8	0	13	0	0,0	1	20,0	2	25,0	0	0,0	3	23,1
12	Sukadiri	Sukadiri	1	19	25	0	45	0	0,0	0	0,0	16	64,0	0	0,0	16	35,6
13	Rajeg	Rajeg	2	4	5	0	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	0	Sukatani	16	38	39	0	93	0	0,0	0	0,0	6	15,4	0	0,0	6	6,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3	8	26	0	37	0	0,0	2	25,0	1	3,8	0	0,0	3	8,1
16	0	Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	0	68	26	0	94	0	0,0	6	8,8	4	15,4	0	0,0	10	10,6
18	0	Tegal angus	0	25	23	0	48	0	0,0	1	4,0	1	4,3	0	0,0	2	4,2
19	Kosambi	Kosambi	0	109	73	0	182	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	0	Salembaran Jaya	0	33	42	0	75	0	0,0	3	9,1	4	9,5	0	0,0	7	9,3
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	24	19	0	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	0	Sukawali	0	11	23	0	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	1	5	3	0	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Curug	Curug	4	57	34	0	95	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	0	Binong	2	18	10	0	30	0	0,0	2	11,1	0	0,0	0	0,0	2	6,7
26	Cikupa	Cikupa	7	8	21	0	36	2	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,6
27	0	Pasir Jaya	4	34	50	0	88	0	0,0	3	8,8	3	6,0	0	0,0	6	6,8
28	Panongan	Panongan	6	9	26	0	41	0	0,0	0	0,0	6	23,1	0	0,0	6	14,6
29	Legok	Legok	6	42	26	0	74	0	0,0	3	7,1	3	11,5	0	0,0	6	8,1
30	0	Bojong Kamal	0	10	5	0	15	0	0,0	7	70,0	5	100,0	0	0,0	12	80,0
31	0	Caringin	3	14	13	0	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	41	40	0	81	0	0,0	3	7,3	11	27,5	0	0,0	14	17,3
33	Cisauk	Cisauk	0	10	16	0	26	0	0,0	2	20,0	0	0,0	0	0,0	2	7,7
34	0	Suradita	2	20	14	0	36	0	0,0	1	5,0	1	7,1	0	0,0	2	5,6
35	Sukamulya	Sukamulya	0	28	36	0	64	0	0,0	2	7,1	4	11,1	0	0,0	6	9,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	10	20	19	0	49	2	20,0	5	25,0	12	63,2	0	0,0	19	38,8
37	0	Jl.Emas	2	28	18	0	48	0	0,0	0	0,0	1	5,6	0	0,0	1	2,1
38	0	Jl.Kutai	0	60	10	0	70	0	0,0	2	3,3	0	0,0	0	0,0	2	2,9
39	0	Bojong Nangka	4	10	21	0	35	1	25,0	1	10,0	2	9,5	0	0,0	4	11,4
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	15	35	38	0	88	0	0,0	6	17,1	8	21,1	0	0,0	14	15,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	2	8	0	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	2	13	15	0	30	0	0,0	3	23,1	5	33,3	0	0,0	8	26,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	20	28	0	48	0	0,0	3	15,0	4	14,3	0	0,0	7	14,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	6	45	0	51	0	0,0	0	0,0	3	6,7	0	0,0	3	5,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**113**	**1.066**	**1.016**	**0**	**2.195**	**9**	**8,0**	**78**	**7,3**	**121**	**11,9**	**0**	**#DIV/0!**	**208**	**9,5**

Sumber : ..... (sebutkan)

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG

Komplek Perkantoran Tigaraksa
Jl. Abdul Hamid Tigaraksa Tangerang, Telp. (021) 5990534
Website : www.dinkes.tangerangkab.go.id
email : officialdinkestangerangkab@gmail.com
@officialdinkes